LAPORAN TAHUNAN
KANTOR WAKIL REKTOR BIDANG RISET, INOVASI DAN KEMITRAAN

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
TAHUN 2017

JANUARI 2018

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
KATA PENGANTAR 1
IKHTISAR EKSEKUTIF 2
BAB I PENDAHULUAN 4
I.A. Visi Dan Misi Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan 4
I.B. Gambaran Umum Unit Kerja 5
I.C. Dasar Hukum Pembentukan Unit Kerja 6
I.D. Struktur Organisasi, Tugas pokok dan Fungsi organisasi 6
I.E. Permasalahan Utama yang dihadapi Unit Kerja. 18
I.E.1 Permasalahan Utama yang dihadapi Unit Kerja LPPM 18
I.E.2 Permasalah Utama yang dihadapi Unit Kerja LPIK 18
BAB II PERENCANAAN KINERJA 21
II.A. Rencana Strategis kantor WRRIM 21
II.A.1 Rencana Strategis Kantor LPPM ITB 21
II.A.1.1 Bidang Penelitian 21
II.A.1.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 22
II.A.2 Rencana Strategis LPIK ITB 22
II.A.3 Rencana Strategis DKHI 23
II.B. Program Program Kerja, Program Kegiatan, Anggaran dan Rencana Capaian 25
II.B.1 Program Program Kerja, Program Kegiatan, Anggaran dan Rencana Capaian Kantor LPPM 25
II.B.1.1. Bidang Penelitian 25
II.B.1.1.1. Program Strategis: Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi 25
II.B.1.1.2. Program Strategis: Peningkatan Produk Penelitian 29
II.B.1.1.3. Program Strategis : Program Peningkatan Kerjasama Penelitian 31
II.B.1.1.4. Program Strategis: Penelitian Unggulan 31
II.B.1.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 33
II.B.1.2.1. Program Strategis: Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat sebagai Bagian dari Prestasi/Kegiatan Akademik 34
II.B.1.2.2. Program Strategis: Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Bangsa 36
II.B.1.2.3. Program Strategis: Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Kesejahteraan Masyarakat 36
II.B.1.2.4. Program Strategis: Pengembangan dan Penerapan Kajian/Studi dan Kebijakan yang diterapkan 36
II.B.1.2.5. Program Strategis: Karya Tulis Pengabdian kepada Masyarakat 37

II.B.1.2.6. Program Strategis: Kerjasama Strategis dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta.....37
II.B.1.2.7. Program Strategis: Peningkatan Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat 37
II.B.2 Program Strategis, Ukuran, Dan Target Kinerja Bidang Inovasi LPIK.....38
II.B.2.1. Program Strategis Pelatihan/Workshop Kewirausahaan.....38
II.B.2.2. Program Strategis Bantuan untuk Inovasi, Paten, dan HaKI.....39
II.B.2.3. Program Strategis Pengembangan Inkubator.....39
II.B.2.4. Program Strategis Pengembangan Sains dan Techno Park 40
II.B.2.5. Program Strategis Penguatan Kerja Sama Inovasi.....40
II.B.2.6. Program Pembinaan Inovasi Mahasiswa 40
II.B.3. Program Strategis Kantor DKHI.....40
II.B.3.1. Program Strategis Kemitraan Internasional.....40
II.B.3.2 Program Strategis Kemitraan Umum.....41
II.C. Hal-hal yang dapat mendukung pencapian perencanaan program. 43
II.C.1 Hal-Hal yang Dapat Mendukung Pencapaian Perencanaan Program LPPM 43
II.C.2. Hal-hal yang dapat mendukung pencapian perencanaan program LPIK.....43
II.C.3. Hal-hal yang dapat mendukung pencapian perencanaan program DKHI 44
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....45
III.A. Capaian Kinerja Organisasi 45
III.A.1. Capaian Kinerja Organisasi Kantor LPPM.....45
III.A.1.1. Bidang Penelitian.....45
III.A.1.2. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 60
III.A.2.2. Program Strategis : Program Bantuan Untuk Inovasi, Paten, Dan Ki.....77
III.A.2.3. Program Strategis : Program Pengembangan Inkubator.....83
III.A.2.4. Program Strategis : Pengembangan Itb Innovation Park.....89
III.A.2.5. Program Strategis : Program Kerjasama Penguatan Inovasi 102
III.B.2.6. Program Strategis : Program Pembinaan Inovasi Mahasiswa 105
III.A.3 Capaian Kinerja Organisasi Kantor DKHI.....108
III.B. Realisasi Anggaran 115
III.B.1. Realisasi Anggaran Kantor LPPM 115
III.B.2. Realisasi Anggaran LPIK.....129
III.B.2.1 Program Kelangsungan Operasi.....129
III.B.2.2. Program Pengembangan 130
III.B.3. Realisasi Anggaran DKHI 133
BAB IV PENUTUP.....134

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis luaran penelitian dan inovasi, kategori dan besaran dana untuk Program P3MI. 27
Tabel 2. Rincian Target Keluaran Riset ITB. 29
Tabel 3. Program Kerja Kantor LPPM Bidang Pengabdian kepada Masyarakat. 37
Tabel 4. Program dan Target Kinerja Bidang Inovasi 43
Tabel 5. Pencapaian Kinerja Bidang Penelitian tahun 2017. 45
Tabel 6. Rincian pemberian insentif publikasi di jurnal dan prosiding nasional dan internasional. 49
Tabel 7. Daftar Penerima Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional tahun 2017 49
Tabel 8. Rekap Data Kegiatan Review Proposal 2017 54
Tabel 9. Pencapaian Kinerja Bidang Pengabdian tahun 2017. 60
Tabel 10. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Dana Kemristekdikti. 63
Tabel 11. Produk yang ditampilkan pada Pameran Hakteknas Ritech Expo 2017. 68
Tabel 12. Daftar Paten Yang Dimediasi 82
Tabel 13. Daftar Tenant Penerima Hibah Program PPBT 85
Tabel 14. Daftar Tenant Penerima Hibah Program CPPBT 85
Tabel 15. Daftar MOU/MOA Berdasarkan Realisasi Kinerja Tahun 2017 109
Tabel 16. Daftar MOU/MOA Berdasarkan Realisasi Kinerja Per Bidang Kerja Sama Tahun 2017 110
Tabel 17. Daftar MOU/MOA Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Kerja Sama Tahun 2015 – 2017 110
Tabel 18. Daftar MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Kerja Sama Tahun 2015 - 2017 111
Tabel 19. Daftar MOU/MOA Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017 111
Tabel 20. Daftar MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017 112
Tabel 21. Daftar MOU/MOA Dalam Negeri & Luar Negeri Tahun 2015 – 2017 112
Tabel 22. Anggaran dan Realisasi RKA Operasional Kantor LPPM Tahun 2017 115
Tabel 23. Anggaran dan Realisasi RKA Sispran II Kantor LPPM Tahun 2017 118
Tabel 24. Sisa FRA Sispran II Kantor LPPM Tahun 2017 127
Tabel 25. Penyerapan Anggaran Kelangsungan Operasi 129
Tabel 26. Penyerapan Anggaran 129
Tabel 27. Penyerapan Anggaran Program Pengembangan (Unit Kerja) Tahun 2017 130
Tabel 28. Penyerapan Anggaran Program Kerjasama Tahun 2017 131
Tabel 29. Penyerapan Anggaran Program Kerjasama Tahun 2017 (Lanjutan) 132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Wakil Rektor Bidang Riset Dan Inovasi Institut Teknologi Bandung, Berdasarkan 019/SK/I1.A/KU/2015 tanggal 26 Januari 2016 tentang Struktur Organisasi Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. 8
Gambar 2. Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Bandung, Berdasarkan 007/SK/I1.B03/OT/SK/2017 tanggal 10 Januari 2017 tentang Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kpeda Masyarakat Institut Teknologi Bandung. 9
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Workshop Clarivate Analytics : "Powering Your Journal into The Web of Science Core Collection. 49
Gambar 4. Rekapitulasi Kegiatan P3MI 2017 berdasarkan Fakultas/Sekolah. 52
Gambar 5. Rekapitulasi Kegiatan P3MI 2017 Berdasarkan Jenis Kegiatan. 53
Gambar 6. Rekapitulasi Target dan Capaian Luaran P3MI 2017. 53
Gambar 7. Total Publikasi di Scopus dan WoS Tahun 2013-2017 54
Gambar 8. Komposisi artikel ITB di Scopus berdasarkan bidang. 54
Gambar 9. Dokumentasi kegiatan Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni 56
Gambar 10. Total Judul Penelitian dan Inovasi ITB Tahun 2013-2017. 57
Gambar 11. Total Dana Penelitian dan Inovasi ITB Tahun 2013-2017. 57
Gambar 12. Dana Penelitian dan Inovasi ITB Tahun 2013-2017 berdasarkan sumber dana. 58
Gambar 13. Persentase keterlibatan dosen ITB dalam Penelitian Tahun 2017. 58
Gambar 14. Dokumentasi kegiatan Grant Ceremony & Seminar on Research Findings 59
Gambar 15. Dokumentasi kegiatan FGD Pusat dan Pusat Penelitian. 60
Gambar 16. Persentase keterlibatan dosen dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017. .. 61
Gambar 17. Total Judul Pengabdian Tahun 2013-2017 64
Gambar 18. Total Dana Pengabdian Masyarakat 2013-2017. 64
Gambar 19. Dana Pengabdian Masyarakat 2013-2017 per Jenis Kegiatan. 65
Gambar 20. Foto dokumentasi kegiatan Pameran Karya dan Produk Inovasi, Dies ITB ke-58. 68
Gambar 21. Dokumentasi kegiatan Pameran Hakteknas Ritech Expo 2017. 69
Gambar 22. Cover Buku 58 Tahun ITB Membangun Negeri: Hasil Riset Unggulan Institut Teknologi Bandung. 70
Gambar 23. Program Technopreneurship Orientation Program 71
Gambar 24. Bedah Buku dan Seminar Jurus Bisnis Rakyat, Stratetgi Jitu Membangun Start Up 72
Gambar 25. Workshop Perpajakan 73
Gambar 26. Investor Sharing : What is investor looked for from a start up 74
Gambar 27. Young Entrepreneur Talkshow 75
Gambar 28. Sosialisasi Kewirausahaan Dosen Dan Pegawai ITB 76
Gambar 29. Jumlah Mahasiswa Mengikuti Program Entrepreneurship 77
Gambar 30. Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat Pengembangan Usaha Berbasis Sains, Teknologi dan Seni 77
Gambar 31. Jumlah Mahasiswa Peserta Pelatihan Kewirausahaan 77
Gambar 32. Open House LPIK ITB 2017 78
Gambar 33. Gathering Inovator ITB. 79
Gambar 34. Seminar Hukum Inovasi dan Teknologi. 81
Gambar 35. Mediasi Paten 81
Gambar 36. Jumlah produk Inovasi dengan TRL> 5 82
Gambar 37. Jumlah Paten Terdaftar. 83
Gambar 38. Jumlah Paten Terkomersialisasi 83
Gambar 39. Jumlah Paten Terdaftar dan Paten Grandted 83
Gambar 40. Kegiatan Program Kelembagaan 84
Gambar 41. Kegiatan Program PPBT dan CPPBT 86
Gambar 42. Kick Off Seminar APPCELERATE 86
Gambar 43. Awarding 3 Besar Appcelerate 2017 87
Gambar 44. Kegiatan Business Matching 88

Gambar 45. Kegiatan Divisi Inkubator Industri dan Bisnis....88
Gambar 46. Jumlah Tenant Inkubator Bisnis....89
Gambar 47. Jumlah Perusahaan Start Up (Akumulasi)....89
Gambar 48. Dashbord Front End IES untuk Inovasi ITB (Tingkat Kesiapterapan teknologi) 93
Gambar 49. Dashbord Front End IES untuk Inovasi ITB (Daftar Inventor dan klaster)....94
Gambar 50. Back End IES untuk manajemen pengelolaan Tenant (Pelaporan)....94
Gambar 51. Back End IES untuk manajemen pengelolaan Tenant (Penilaian) 95
Gambar 52. Back End IES untuk manajemen pengelolaan TOP (Pelaporan) 95
Gambar 53. Back End IES untuk Proposal Penelitian yang dikelola LPIK....96
Gambar 54. Back End IES untuk Pengelolaan Surat Masuk....97
Gambar 55. Back End IES untuk Pengelolaan Surat Keluar 97
Gambar 56. Back End IES untuk Pengelolaan Disposisi Surat Masuk....98
Gambar 57. Back End IES untuk Pengelolaan Pekerjaan Internal LPIK....98
Gambar 58. Back End IES untuk Pengelolaan Pekerjaan Internal LPIK....99
Gambar 59. Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 1 101
Gambar 60. Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 2 101
Gambar 61. Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 3 101
Gambar 62. Desain Kawasan Inovasi ITB Gedebage-1 102
Gambar 63. Desain Kawasan Inovasi ITB Gedebage-2 102
Gambar 64. Pemenang kompetisi Swiss Innovation Challenge 2017....105
Gambar 65. Presentasi Finalis APPCELERATE 2017 107
Gambar 66. Grafik MOU/MOA Berdasarkan Realisasi Kinerja Tahun 2017 109
Gambar 67. Grafik MOU/MOA Berdasarkan Realisasi Kinerja Per Bidang Kerja Sama Tahun 2017....110
Gambar 68. Grafik MOU/MOA Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Kerja Sama Tahun 2015 – 2017....111
Gambar 69. Grafik MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Kerja Sama Tahun 2015 – 2017....111
Gambar 70. Grafik MOU/MOA Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017....112
Gambar 71. Grafik MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017....112
Gambar 72. Grafik MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017....113
Gambar 73. Foto-Foto kegiatan CEP....179

KATA PENGANTAR

Laporan Kantor WRRIM Tahun 2017 mencakup Bidang Penelitian, Inovasi dan Kemitraan. Secara lebih khusus akan dilaporkan program dan capaian kinerja tahun 2017 untuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Program Inovasi, Paten, Kerjasama Industri, Kewirausahaan dan Pengembangan Technopark serta Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Program yang dilaksanakan diarahkan untuk mendukung visi ITB sebagai *Entrepreneurial University* yang dicirikan oleh keunggulan dalam pendidikan, keunggulan dalam riset dan keunggulan dalam Inovasi.

Sasaran yang ingin dicapai di Kantor WRRIM adalah

1. Riset
    a. Peningkatan produktivitas riset
    b. Peningkatan publikasi dan sitasi
    c. Peningkatan program riset yang didanai ITB dan hibah riset yang bekerjasama dengan institusi lain
2. Pengabdian kepada Masyarakat
    a. Kontribusi keahlian dan kepakaran ITB kepada masyarakat
    b. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersifat bottom-up dan yang bersifat top-down
3. Inovasi dan Kewirausahaan
    a. Penumbuhan spirit inovasi & kewirausahaan
    b. Peningkatan perolehan paten (terdaftar)
    c. Peningkatan produk/karya inovasi yang diukur melalui TRL(Technology Readiness Level)
    d. Pengembangan usaha rintisan (start-up) berbasis inovasi
    e. Rintisan pengembangan Innovation park
4. Kerjasama
    a. Peningkatan kerjasama dalam negeri
    b. Peningkatan kerjasama luar negeri
5. Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK dan ITB Innovation park

IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara umum, beberapa peningkatan kinerja dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dicapai selama kurun waktu 2015 sampai dengan 2017 adalah :

1. Peningkatan jumlah pendanaan penelitian dari sumber dana mandiri ITB
   Dalam rangka peningkatan produktivitas riset ITB, di mana ITB dituntut untuk dapat menghasilkan luaran penelitian dalam jumlah yang banyak sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis ITB 2016-2020, maka alokasi dana penelitian dari sumber dana mandiri ITB perlu ditingkatkan. Pada tahun 2017, dana penelitian mandiri ITB naik cukup drastis dengan adanya program penelitian baru yang ditujukan untuk setiap Kelompok Keahlian (KK). Program baru tersebut diberi judul P3MI (Program Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi), dengan dana maksimal Rp. 500 juta per Kelompok Keahlian. Dari 99 proposal yang diajukan oleh masing-masing KK, secara keseluruhan terdapat 647 judul kegiatan yang disetujui untuk didanai, dengan total dana sebesar Rp. 48,444 Milyar yang terdiri dari Rp. 36,882 Milyar untuk kegiatan penelitian, Rp. 8,117 Milyar untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan sisanya Rp. 3,444 Milyar untuk kegiatan inovasi dan kewirausahaan. Untuk setiap dana yang diajukan, wajib menghasilkan luaran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

2. ITB berada pada peringkat pertama kinerja institusi berdasarkan publikasi di SINTA
   Dalam rangka penilaian kinerja publikasi dosen dengan pangkat Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB), pada akhir Oktober 2017 yang lalu Kemristekdikti telah mewajibkan seluruh dosen LK dan GB untuk mendaftarkan publikasinya ke situs SINTA. Dari hasil pemutakhiran data publikasi seluruh dosen ITB dalam situs SINTA, ITB menduduki peringkat pertama kinerja institusi berdasarkan publikasi di SINTA. Namun di sisi lain, berdasarkan hasil evaluasi Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) Ditjen Dikti melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Simlitabmas) pada periode 2016, ITB menduduki peringkat ke-4 setelah UGM, IPB, dan UNDIP. Hasil ini tetap menempatkan ITB sebagai perguruan tinggi kategori Mandiri dalam bidang penelitian.

3. Peningkatan jumlah keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian
   Peningkatan jumlah pendanaan penelitian dari sumber dana mandiri ITB, khususnya dengan adanya program P3MI, telah meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian di mana hampir seluruh dosen terlibat dalam kegiatan riset P3MI ini. Untuk riset di luar P3MI, terdapat 46.68% dosen yang terlibat, turun 3.51% dari tahun 2016 lalu yang melibatkan 50.19% dosen.

4. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah internasional dan sitasi dosen ITB
   Dalam rangka meningkatan jumlah publikasi internasional, ITB telah mencanangkan beberapa program, diantaranya insentif publikasi internasional, bantuan penyelenggaraan konferensi internasional, serta P3MI. Program ini telah berhasil meningkatkan jumlah publikasi internasional ITB di Scopus dan Web of Science yang sebelumnya 1481 judul di tahun 2016, menjadi 1490 judul di tahun 2017. Selain publikasi ilmiah internasional, ITB juga mengalami peningkatan jumlah sitasi publikasi dosen secara signifikan dari sebelumnya sejumlah 27.091 di Scopus dan 19.065 di Web of Science tahun 2016, menjadi sejumlah 39.820 di Scopus dan 26.171 di Web of Science di tahun 2017.

5. Pengaktifkan kembali Continuing Education Program (CEP)
   Seiring dengan komitmen ITB untuk mengaktifkan kembali Continuing Education Program (CEP-ITB), telah diangkat Sekretaris LPPM Bidang Continuing Education pada tahun 2015 yang dijabat oleh Dr. Irwan Meilano, ST, MSc. Dengan diaktifkannya CEP ini, ITB melalui LPPM telah membuka kesempatan bagi masyarakat luas untuk mengikuti program Continuing Education di ITB. Capaian CEP selama tahun 2017

adalah terhimpunnya program-program pendidikan berkelanjutan di ITB, khususnya yang berada di bawah Pusat dan Pusat Penelitian, serta telah berhasil melaksanakan 21 kegiatan pelatihan selama tahun 2017.

6. Bersama dengan SPM, Kantor WRRIM juga terlibat aktif dalam upaya peningkatan peringkat ITB berdasarkan QS dan Times Higher Education. Peringkat ITB berdasarkan QS meningkat dari Peringkat 461 pada Tahun 2013, menjadi 431 pada Tahun 2014, selanjutnya 401 pada Tahun 2016 dan 331 pada Tahun 2017. Peringkat QS berdasarkan Faculty dan Subject juga mengalami peningkatan. Berdasarkan THE ITB yang sebelumnya tidak termasuk dalam peringkat, berhasil masuk ke peringkat 801 pada Tahun 2016 dan 2017.

7. LPIK ITB mendorong peningkatan kekayaan intelektual dari tahun ke tahun, baik paten terdaftar maupun paten granted. Tahun 2017 terdapat 22 paten granted dan 149 paten terdaftar, 14 paten terdaftar baru berasal dari Program Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (P3MI). Selain kekayaan intelektual, LPIK mencoba mendata tingkat kesiapan teknologi/Technology Readiness Level yang sudah dimulai sejak 2016 dan tahun 2017 terdata 104 penelitian memiliki TKT > 5 (pada tahun 2017 terdapat 15 penelitian dari Program P3MI) (LPIK)

8. Pada tahun 2017 perusahaan rintisan yang bernaung dibawah LPIK ITB sampai dengan tahun 2017 total 77 perusahaan rintisan yang berbasis pada inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pada tahun 2017 terdapat 17 perusahaan rintisan. Penambahan perusahaan rintisan diperoleh melalui sejumlah program baik yang diselenggarakan internal oleh LPIK maupun melalui kerjasama dengan Kemenristekdikti. Melalui program Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (P3MI) dihasil 7 (Tujuh) perusahaan rintisan yang belum bergabung sebagai tenant di Inkubator LPIK ITB (LPIK)

BAB I PENDAHULUAN

I.A. Visi Dan Misi Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan

Dalam mengemban fungsinya sebagai Kantor Wakil Rektor yang menangani persoalan-persoalan kebijakan yang berkaitan dengan bidang riset, inovasi, kewirausahaan dan kemitraan, program kerja Kantor WRRIM berpedoman pada pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan berdasarkan Senat Akademik (SA) No. 01/SK/K01-SA/2003 tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Seni ITB. Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Visi, adalah menjadi lembaga yang terkemuka, dalam upaya menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat dan sejahtera melalui penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Misi Kantor LPPM ITB, yaitu membangun akses terhadap sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan serta memandu perkembangan dan perubahan yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan global dan tantangan lokal.

2. Visi dan Misi Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewiraushaan

Visi Menjadi lembaga yang handal dan terkemuka, dalam upaya menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang sejahtera melalui pengembangan inovasi dan kewirausahaan.

Misi

1. Melakukan mediasi dan koordinasi dalam rangka penggalangan dana inovasi melalui kemitraan usaha dan industri, serta
2. memandu perkembangan dan perubahan yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan pengembangan inovasi dan kewirausahaan yang bermutu, bermanfaat langsung dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.

3. Visi dan Misi Direktorat Kemitraan dan Hubungan Internasional

Visi dan misi Direktorat Kemitraan dan Hubungan Internasional ITB adalah mendukung perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia, dalam menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanuasiaan serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul untuk menjadikan Indonesia dan dunia lebih baik, dan untuk mengarahkan penyelenggaraan proses-proses internasionalisasi di ITB. Untuk itu ditetapkan Pernyataan tentang Internasionalisasi ITB (*Institut Teknologi Bandung Internationalization Statement)*, di dalam Keputusan Rektor ITB Nomor 300/SK/K01/OT/2008 tanggal 9 Desember 2008 tentang Pernyataan Tentang Internasionalisasi Institut Teknologi Bandung. *Internationalization Statement* ini merupakan landasan kebijakan bagi proses kemitraan internasional ITB. *Internationalization Statement* sebagai suatu landasan kebijakan telah biasa dilakukan di perguruan tinggi kelas dunia di negara-negara maju.

Visi dan Misi Kantor WRRIM ini sejalan dengan Visi dan Misi ITB yang tercantum pada Keputusan Senat Akademik No. 09/SK/I1-SA/OT/2011 tentang Visi Dan Misi Institut Teknologi Bandung, sebagai berikut:

Visi, Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia.

Misi, Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanusiaan serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul untuk menjadikan Indonesia dan dunia lebih baik.

Visi dan Misi Kantor WRRIM telah dijadikan landasan penyusunan rencana strategis Kantor WRRIM 2016-2020, serta dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan kegiatan kerjasama penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, inovasi kewirausahaan dan kerjasama.

Sosialisasi mengenai Visi dan Misi Kantor WRRIM/LPPM telah dilakukan melalui penyebaran Company Profile maupun melalui distribusi Buku ITB Research Output. Company Profile dan Buku ITB Research Output ini dibuat dalam rangka mempromosikan hasil-hasil riset di ITB serta menampilkan pula pengalaman-pengalaman kegiatan yang telah dilakukan, sehingga diharapkan ada peningkatan jumlah kerjasama ITB dengan mitra dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta inovasi, kewirausahaan dan kemitraan.

Lingkup Kegiatan terkait dengan Visi dan Misi yang dikelola Kantor WRRIM meliputi:
a. Kerma Pendidikan dan Pelatihan;
b. Kerma Penelitian;
c. Kerma Pengabdian kepada Masyarakat;
d. Kejasama;
e. Kerma Inovasi
f. Kerma Kewiraushaan
g. Keberlangsungan Operasional Kantor.

Program strategis terkait dengan Visi dan Misi ini ditekankan pada peningkatan jumlah dan mutu kegiatan dan output penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta pemberian layanan administrasi yang memuaskan bagi para pelaksana kegiatan kerjasama.

I.B. Gambaran Umum Unit Kerja

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan (WRRIM) merupakan bagian dari Struktur Organ Pengelola ITB yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor ITB Nomor 046/SK/K01/KP/2010 tanggal 6 Februari 2010, Surat Keputusan Rektor ITB Nomor 020/SK/I1.a/KP/2015 tentang Pengangkatan para Wakil Rektor ITB Periode 2015-2020. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor ITB Nomor 029/SK/I1.A/KP/2015 tanggal 10 Februari 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat ITB, maka Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi (WRRI) berubah menjadi Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan (WRRIM), selain itu Ketua LPPM tidak lagi dijabat oleh WRRIM dan Direktorat Kemitraan dan Hubungan Internasional (DKHI) yang tidak lagi berada di bawah koordinasi WRKMA. Sehingga sejak Februari 2015 Kantor WRRIM membawahi 3 (tiga) unit kerja yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) dan Direktorat Kemitraan dan Hubungan Internasional (DKHI). Pengelolaan dan kegiatan operasional Kantor WRRIM dilaksanakan dilaksanakan dalam 3 (tiga) kelompok manajemen, yaitu:

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menangani pengelolaan dan kegiatan operasional dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan administrasi berlangsung di Gedung CRCS.
b. Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) menangani pengelolaan dan kegiatan operasional dalam bidang inovasi, pengembangan start-up & kewirausahaan serta pengelolaan paten. Kegiatan administrasi berlangsung di Jl. Ganesa 15.
c. Direktorat Kemitraan dan Hubungan Internasional (DKHI) menangani pengelolaan dan kegiatan operasional bidang Kemitraan dan Hubungan Internasional. Kegiatan administrasi berlangsung di Kantor DKHI, Gedung CCAR lantai 5, Jl. Tamansari No. 64.

Pelaksanaan kegiatan dari 3 (tiga) kelompok manajemen di atas dilakukan oleh masing-masing unit, sehingga pengukuran capaian kinerja dari pelaksanaan program kegiatan dan anggaran untuk masing-masing LPPM, LPIK dan DKHI dilaksanakan secara terpisah, tetapi bersinergi dalam upaya mencapai target indikator capaian Kantor WRRIM.

Laporan ini disusun untuk meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan dan implementasi Renstra Kantor WRRIM dan juga sebagai sarana evaluasi diri untuk melihat capaian kinerja dari Kantor WRRIM selama Tahun 2017 mengacu pada target capaian yang telah disusun sebelumnya. Upaya-upaya perbaikan secara berkelanjutan akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Kantor WRRIM pada tahun-tahun berikutnya.

I.C. Dasar Hukum Pembentukan Unit Kerja

Penyelenggaraan Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan (WRRIM) dikelola dalam struktur organisasi yang mengacu pada Surat Keputusan :

1. SK Rektor ITB Nomor 147/SK/K01/KP/2010 tanggal 21 April 2010 tentang Organisasi di Bawah Koordinasi Wakil Rektor;
2. SK Rektor ITB Nomor : 019/SK/I1.A/KU/2015 tanggal 26 Januari 2016 tentang Struktur Organisasi Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
3. Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) pada awalnya tidak berada di bawah satu kantor yang sama. Melalui SK Rektor ITB tanggal 8 Desember 2001 Nomor 192A/SK/K01/OT/2007, LP dan LPM digabung menjadi Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM), hal ini sejalan dengan telah ditetapkannya ITB sebagai Badan Hukum Milik Negara (ITB-BHMN) di mana Rektor ITB pada saat itu, Dr.Ir. Kusmayanto Kadiman, telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor 184/K01/OT/2001 tentang Struktur Organisasi ITB BHMN yang di dalamnya tercantum LPPM sebagai satu lembaga. LPPM sampai dengan awal tahun 2017 berkantor di Gedung Rektorat ITB Lantai 5, Jalan Tamansari 64 Bandung, dan sejak bulan Februari 2017 Kantor LPPM berada di Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jalan Ganesha No. 10 Bandung

I.D. Struktur Organisasi, Tugas pokok dan Fungsi organisasi

Penyelenggaraan Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan (WRRIM) dikelola dalam struktur organisasi yang mengacu pada Surat Keputusan Rektor ITB Nomor : 019/SK/I1.A/KU/2015 tanggal 26 Januari 2015 tentang Struktur Organisasi Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yaitu :

1. SK Rektor ITB Nomor 147/SK/K01/KP/2010 tanggal 21 April 2010 tentang Organisasi di Bawah Koordinasi Wakil Rektor;
2. Keputusan Ketua MWA ITB Nomor 014/SK/I1-MWA/2015 tentang Pengangkatan Rektor ITB Periode 2015-2020.
3. SK Rektor ITB Nomor 020/SK/I1.a/KP/2015 tentang Pengangkatan para Wakil Rektor ITB Periode 2015-2020;
4. SK Rektor ITB Nomor 059/SK/I1.A/KP/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Institut Teknologi Bandung;
5. SK Rektor ITB Nomor 1045/I1.B03/KP/SK/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Institut Teknologi Bandung;
6. SK Rektor ITB Nomor 029/SK/I1.A/KP/2017 tanggal 31 Januari 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Pusat Penelitian Institut Teknologi Bandung;
7. SK Rektor ITB Nomor 030/SK/I1.A/KP/2017 tanggal 31 Januari 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Pusat Institut Teknologi Bandung;
8. SK Rektor Nomor 056/SK/I1.A/KP/2017 tanggal 22 Februari 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Pusat Pengembangan Wilayah Pesisisr dan Laut dan Kepala Pusat Teknologi Instrumentasi dan Otomasi Institut Teknologi Bandung.
9. SK Rektor Nomor 1040/I1.B03/KP/SK/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Perpanjangan Masa Penugasan Account Representative dan Pengelola Administrasi Keuangan pada Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan Institut Teknologi Bandung.
10. SK Rektor Nomor 050/SK/I1.A/KP/2017 tanggal 13 Februari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Bandung.
11. SK Rektor Nomor 051/SK/I1.A/KP/2017 tanggal 13 Februari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Board of Reviewer Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Bandung.
12. SK Rektor Nomor 112/SK/I1.A/KP/2017 tanggal 4 Mei 2017 tentang Pengangkatan Staf Ahli di Lingkungan Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan Institut Teknologi Bandung.

Sebagai bagian dari Kantor Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi ITB maka LPPM, LPIK dan DKHI mengikuti struktur dan jalur koordinasi Kantor WRRIM ITB. Segala kegiatan, pelaporan dan pertangungjawaban dilakukan dengan berkoordinasi dengan Kantor WRRIM ITB seperti pada **Gambar 1.**

Rapat koordinasi rutin Kantor WRRIM dilakukan secara mingguan untuk membahas pencapaian kinerja dari masing-masing bagian. Rapat ini juga dilakukan untuk memonitor capaian-capaian dan permasalahan-permasalahan yang ada pada kegiatan kelangsungan operasi maupun pada pengelolaan kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat dicari solusi yang dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.

Jalur koordinasi di LPPM tetap seperti sebelumnya, namun sejak dikeluarkannya beberapa Surat Keputusan Rektor tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Institut Teknologi Bandung, maka struktur organisasi LPPM berubah seperti pada **Gambar 2.**

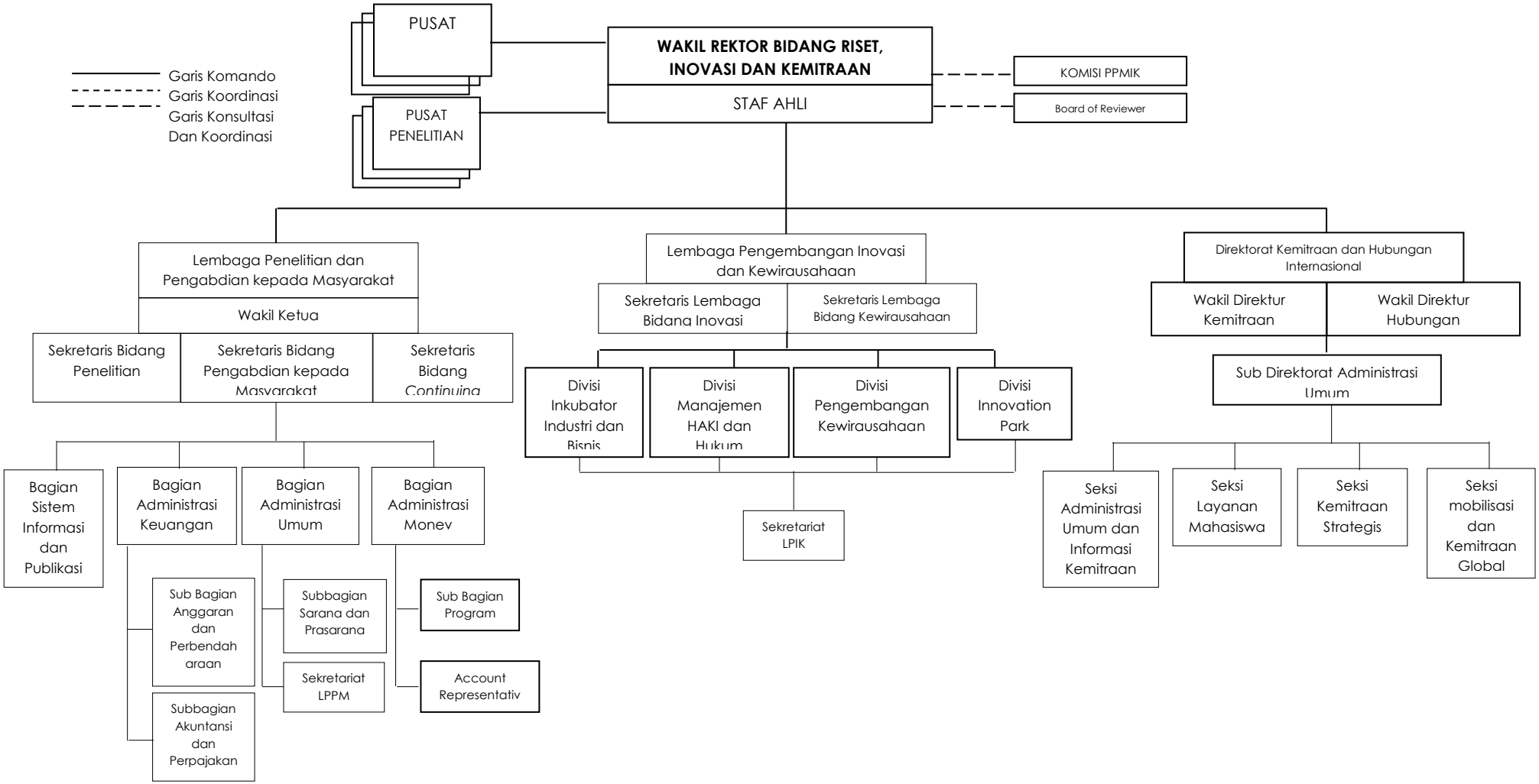

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Wakil Rektor Bidang Riset Dan Inovasi Institut Teknologi Bandung, Berdasarkan 019/SK/I1.A/KU/2015 tanggal 26 Januari 2016 tentang Struktur Organisasi Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

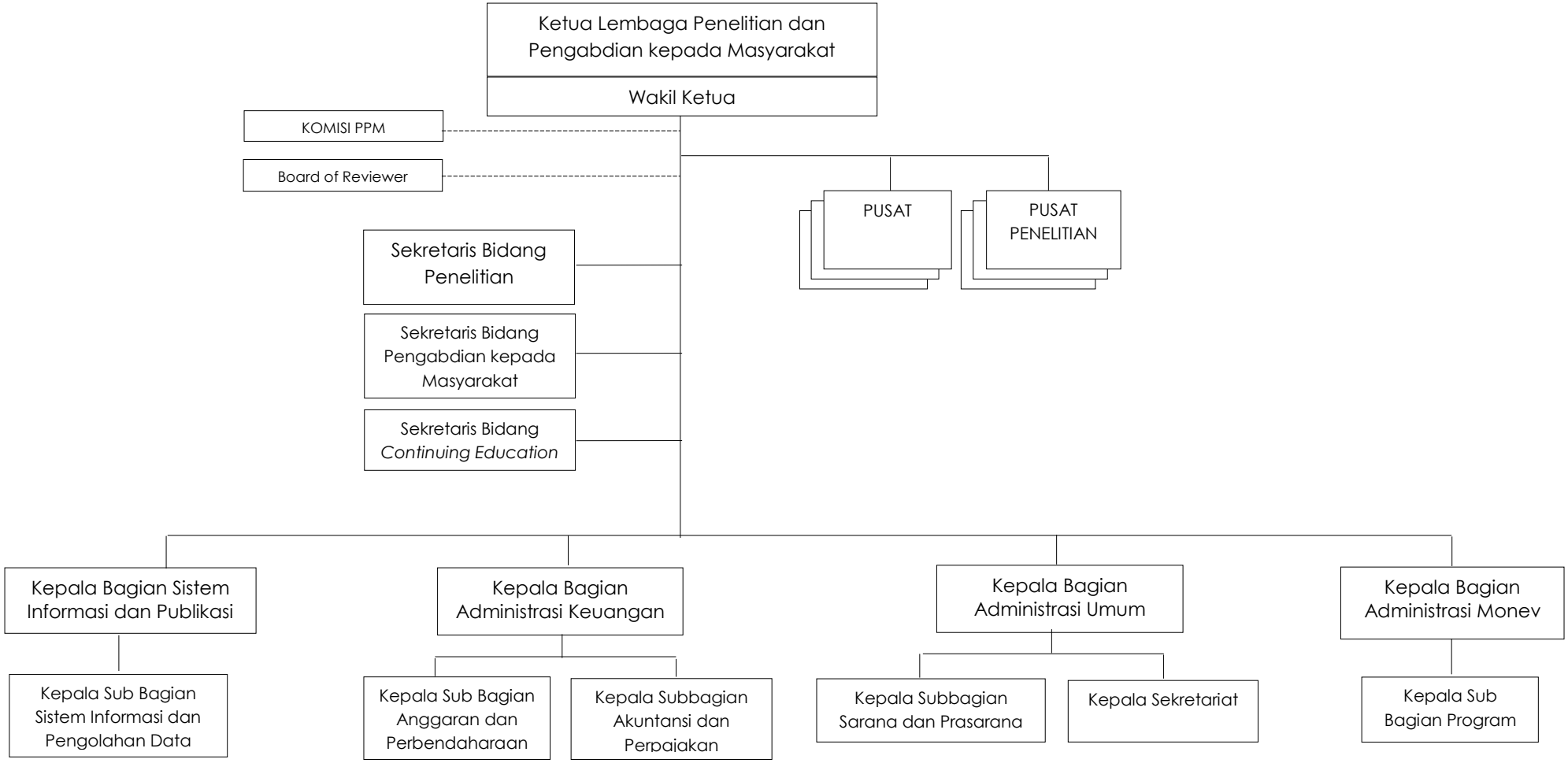

Gambar 2. Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Bandung, Berdasarkan 007/SK/I1.B03/OT/SK/2017 tanggal 10 Januari 2017 tentang Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kpeda Masyarakat Institut Teknologi Bandung.

Berdasarkan SK Nomor. 342/SK/I1.A/KP/2015 tanggal 10 November 2015 tentang Penetapan Tugas Pokok Jabatan di Unit Kerja Pendukung Institut Teknologi Bandung, ditetapkan bahwa tugas pokok Ketua LPPM adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat ITB
2. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan arah, fokus, strategi dan program penelitian dan pengabdian masyarakat ITB
3. Mengusahakan, mengkoordinasikan dan mengelola kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak luar ITB
4. Menumbuhkembangkan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat ITB
5. Melakukan koordinasi dengan Para Dekan, Pusat Penelitian dan Pusat dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sinergi
6. Bekerja sama dengan Sekolah/Fakultas dalam memonitor pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di ITB
7. Mengelola publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ITB
8. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi LPPM bersama Direktorat STI
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan LPPM dan menindaklanjuti hasil evaluasi
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT LPPM
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Berdasarkan SK tersebut di atas, secara umum tupoksi Kantor LPPM berkaitan dengan tupoksi yang ditetapkan kepada Ketua LPPM tersebut.

Secara struktur organisasi, berdasarkan SK SK No. 007/I1.B03/SK/2017, tanggal 10 Januari 2017, maka Pusat dan Pusat Penelitian berada di bawah koordinasi Kantor LPPM ITB. Saat ini terdapat total 29 (dua puluh sembilan) Pusat dan Pusat Penelitian yang berada di bawah koordinasi Kantor LPPM, yaitu:

1. Pusat Penelitian Energi Baru dan Terbarukan (Center for Research on New and Renewable
2. Energy)
3. Pusat Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi (Center for Research on Information and Communication Technology)
4. Pusat Biosains dan Bioteknologi (Center for Bioscience and Biotechnology)
5. Pusat Penelitian Infrastruktur dan Kewilayahan (Center for Research on Infrastructure and
6. Regional)
7. Pusat Penelitian Produk Budaya dan Lingkungan (Center for Research on Cultural and
8. Environmental Products)
9. Pusat Penelitian Mitigasi Bencana (Center for Research on Disaster Mitigation)
10. Pusat Nanosains dan Nanoteknologi (Center for Nanoscience and Nanotechnology)
11. Pusat Rekayasa Industri (Center for Industrial Technology)
12. Pusat Pemodelan Matematika dan Simulasi (Center for Mathematical Modelling and
13. Simulation)
14. Pusat Mikroelektronika (Center for Microelectronics)
15. Pusat Perencanaan dan Pengembangan Kepariwisataan (Center for Tourism Planning and
16. Development)
17. Pusat Studi Lingkungan Hidup (Center for Environmental Studies (CES-ITB))
18. Pusat Pengembangan Kawasan Pesisir dan Laut (Center for Coastal and Marine Develoment)
19. Pusat Kebijakan Keenergian (Center for Research on Energy Policy (CREP-ITB))
20. Pusat Penginderaan Jauh (Center for Remote Sensing (CRS-ITB))
21. Pusat Teknologi Instrumentasi dan Otomasi (Center for Instrumentation Technology &
22. Automation (CITA-ITB))
23. Pusat Kebijakan Publik dan Kepemerintahan (Center for Public Policy and Governance (CP2G

24. ITB)
25. Pusat Infrastruktur Data Spasial (Center for Spatial Data Infrastructure (CSDI-ITB))
26. Pusat Pendayagunaan Open Source Software (POSS-ITB) (Center for Empowerment of Open
27. Source Software)
28. Pusat Teknologi Kesehatan dan Keolahragaan (Center for Health and Sport Technologies)
29. Pusat Studi Sistem Tak Berawak (Center for Unmanned System Studies)
30. Pusat Pengkajian Logistik dan Rantai Pasok (Center for Logistics and Supply Chain Studies)
31. Pusat Pengembangan Sumber Daya Air (Center for Water Resources Development)
32. Pusat Perubahan Iklim (Center for Climate Change)
33. Pusat Studi Perdesaan (Center for Rural Areas Empowerment)
34. Pusat Studi Agraria (Center for Agrarian Studies)
35. Pusat Teknologi Pertahanan dan Keamanan (Center for Defense and Security Technology)
36. Pusat Pengembangan Teknologi Transportasi Berkelanjutan (Center for Sustainable
37. Transportation Technology Development)
38. Pusat Kajian Halal (ITB Halal Center)

Dari ke-29 Pusat dan Pusat Penelitian tersebut, diantaranya terdapat Pusat Teknologi Pertahanan dan Keamanan, Pusat Pengembangan Teknologi Transportasi Berkelanjutan, dan Pusat Kajian Halal yang baru dibentuk Tahun 2016 yang lalu. Diantaranya pula terdapat 4 Pusat Unggulan Iptek (PUI), yaitu:

1. PUI Broadband Wireless Access (Pusat Mikroelektronika)
2. PUI Tekhankam (Pusat Teknologi Pertahanan dan Keamanan)
3. PUI STT (Pusat Pengembangan Teknologi Transportasi Berkelanjutan)
4. PUI Nanosains dan Nanoteknologi (Pusat Penelitian Nanosains dan Nanoteknologi)

Selain itu, terdapat 2 tim adhoc di bawah koordinasi Kantor LPPM ITB yaitu Komisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Board of Reviewer.

Board of Reviewer

Tugas dari Board of Reviewer ITB Periode Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan proposal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang oleh staf Dosen ITB sesuai dengan rumpun keilmuan di ITB.
2. Mendistribusikan proposal kepada anggota Board of Reviewer.
3. Mereview proposal dan melaporkan hasil review proposal (dalam bentuk rangking) kepada Komisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam batas waktu yang telah ditentukan.
4. Memberikan saran perbaikan terhadap proses review kepada Komisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Komisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Rincian Tugas Komisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah :

1. Menyusun pedoman umum Quality Assurance (QA) dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan ITB;
2. Menyusun kode etik pelaksanaan kegiatan penelitian di ITB;
3. Menentukan arah kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITB;
4. Meningkatkan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta kekaryaan seni di ITB untuk meningkatkan mutu kesarjanaan;
5. Memperluas jaringan kerjasama Nasional dan Internasional;

6. Menyusun, memantau, dan mengevaluasi program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Meningkatkan publikasi hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat staf ITB pada ITB Jurnal dan Jurnal-jurnal di lingkungan ITB, di tingkat Nasional dan Internasional;
8. Menyusun pedoman umum untuk peningkatan kualitas Jurnal di lingkungan ITB;
9. Mengevaluasi kinerja Pusat Penelitian dan Pusat;
10. Mensosialisasikan kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Unit Kerja terkait;
11. Memberikan masukan dan memantau penelitian, pengembangan prioritas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

TUGAS POKOK PEJABAT DI LINGKUNGAN KANTOR WRRIM

1. Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan (WRRIM)

a. Membantu Rektor dalam menyusun kebijakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kewirausahaan;
b. Mengarahkan dan mengkoordinasikan program-program penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat;
c. Mempromosikan hasil penelitian dan inovasi ITB serta mengembangkan jejaring riset ITB di tingkat nasional maupun internasional;
d. Mengarahkan dan mengkoordinasikan unit-unit kerja: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) dan Direktorat Kemitraan;
e. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja tahunan unit-unit yang berada di dalam lingkup tugas Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan;
f. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Rektor.

2. Ketua LPPM

a. Melakukan pengembangan dan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Menumbuhkembangkan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat.
c. Melakukan koordinasi dengan Para Dekan dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Ketua LPIK

a. Melakukan pengembangan dan pengelolaan kegiatan inovasi dan kewirausahaan.
b. Menumbuhkembangkan budaya inovasi dan kewirausahaan.
c. Melakukan koordinasi dengan Para Dekan dalam pengelolaan kegiatan inovasi dan kewirausahaan.

4. Ketua Komisi Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi, dan Kewirausahaan

a. Memberi masukan kepada WRRIM dalam penyusunan kebijakan.
b. Membantu Ketua LPPM dan LPIK dalam monitoring dan evaluasi serta penjaminan mutu kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kewirausahaan.
c. Memberi masukan kepada Ketua LPPM dan LPIK dalam penyusunan petunjuk pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi dan kewirausahaan.

5. Sekretaris LPPM Bidang Penelitian

a. Memberi masukan kepada Ketua LPPM dalam melaksanakan kebijakan pengembangan dan pengelolaan kegiatan penelitian.

b. Membantu Ketua LPPM dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan penelitian.
c. Menggantikan Ketua LPPM dalam melaksanakan tugasnya apabila berhalangan.

6. Sekretaris LPPM Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Memberi masukan kepada Ketua LPPM dalam melaksanakan kebijakan pengembangan dan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
b. Membantu Ketua LPPM dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
c. Menggantikan Ketua LPPM dalam melaksanakan tugasnya apabila berhalangan.

7. Sekretaris LPPM Bidang Continuing Education Program (CEP)

a. Mengembangkan dan mengelola program pelatihan, seminar, dan workshop di bawah koordinasi Ketua LPPM.
b. Melakukan Penyusunan RKA, pemasaran, monev dan laporan tahunan dari kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop.
c. Membantu pemutakhiran data base/SIPPM terkait dengan pelatihan, seminar, dan workshop.
d. Berkoordinasi dengan para staf ahli dan sekretaris umum Kantor WRRI, serta para sekretaris LPPM.

8. Sekretaris LPIK

b. Memberi masukan kepada Ketua LPIK dalam melaksanakan kebijakan pengembangan dan pengelolaan kegiatan inovasi dan kewirausahaan.
c. Membantu Ketua LPIK dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan inovasi dan kewirausahaan.
d. Menggantikan Ketua LPIK dalam melaksanakan tugasnya apabila berhalangan.

9. Kepala Divisi Inkubator Industri dan Bisnis

a. Mengembangkan dan mengelola kegiatan inkubasi industri dan bisnis di bawah koordinasi Ketua LPIK.
b. Melakukan penyusunan RKA, pemasaran, monev, dan laporan tahunan dari kegiatan inkubasi industri dan bisnis dari bidang yang dipimpin.
c. Bertanggung jawab penuh bagi penyelesaian kegiatan yang dikelolanya secara akuntabel baik secara substansial maupun administrasi dan keuangan.
d. Membantu pemutakhiran data base terkait dengan kegiatan inkubasi industri dan bisnis.
e. Dalam melakukan kegiatannya harus berkoordinasi dengan sekretaris LPIK.

10. Kepala Divisi Manajemen HAKI dan Hukum

a. Mengembangkan dan mengelola kegiatan terkait dengan perolehan hak kekayaan intelektual dan legalitas hasil penelitian dan aplikasinya di bawah koordinasi Ketua LPIK.
b. Melakukan penyusunan RKA, pemasaran, monev, dan laporan tahunan dari kegiatan pengelolaan yang terkait dengan perolehan hak kekayaan intelektual dan legalitas hasil penelitian dan aplikasinya dari bidang yang dipimpin.
c. Bertanggung jawab penuh bagi penyelesaian kegiatan yang dikelolanya secara akuntabel baik secara substansial maupun administrasi dan keuangan.
d. Membantu pemutakhiran data base terkait dengan kegiatan pengelolaan hak kekayaan intelektual dan legalitasnya.
e. Dalam melakukan kegiatannya harus berkoordinasi dengan sekretaris LPIK.

11. Kepala Divisi Pengembangan Kewirausahaan

a. Mengembangkan dan mengelola kegiatan pengembangan kewirausahaan di bawah koordinasi Ketua LPIK.

b. Melakukan penyusunan RKA, pemasaran, monev, dan laporan tahunan dari kegiatan pengelolaan yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan dari bidang yang dipimpin.
c. Bertanggung jawab penuh bagi penyelesaian kegiatan yang dikelolanya secara akuntabel baik secara substansial maupun administrasi dan keuangan.
d. Membantu pemutakhiran data base terkait dengan kegiatan pengelolaan pengembangan kewirausahaan.
e. Dalam melakukan kegiatannya harus berkoordinasi dengan sekretaris LPIK.

12. Kepala Divisi Techno Park

a. Mengembangkan dan mengelola techno park di bawah koordinasi Ketua LPIK.
b. Melakukan penyusunan RKA, pemasaran, monev, dan laporan tahunan dari kegiatan techno park dari bidang yang dipimpin.
c. Bertanggung jawab penuh bagi penyelesaian kegiatan yang dikelolanya secara akuntabel baik secara substansial maupun administrasi dan keuangan.
d. Membantu pemutakhiran data base terkait dengan kegiatan pengelolaan techno park.
e. Dalam melakukan kegiatannya harus berkoordinasi dengan sekretaris LPIK.

13. Kepala Pusat Penelitian

a. Mengembangkan dan mengelola kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bawah koordinasi Ketua LPPM dan Ketua LPIK.
b. Melakukan penyusunan RKA, pemasaran, monev, dan laporan tahunan dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pusat penelitian yang dipimpin.
c. Bertanggung jawab penuh bagi penyelesaian kegiatan yang dikelolanya secara akuntabel baik secara substansial maupun administrasi dan keuangan.
d. Membantu pemutakhiran data base/SIPPM terkait dengan pelatihan, seminar, dan workshop.
e. Dalam melakukan kegiatannya harus berkoordinasi dengan Ketua dan para sekretaris LPPM serta Sekretaris LPIK.

14. Kepala Pusat

a. Mengembangkan dan mengelola kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bawah koordinasi Ketua LPPM dan Ketua LPIK.
b. Melakukan penyusunan RKA, pemasaran, monev, dan laporan tahunan dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pusat yang dipimpin.
c. Bertanggung jawab penuh bagi penyelesaian kegiatan yang dikelolanya secara akuntabel baik secara substansial maupun administrasi dan keuangan.
d. Membantu pemutakhiran data base/SIPPM terkait dengan pelatihan, seminar, dan workshop.
e. Dalam melakukan kegiatannya harus berkoordinasi dengan Ketua dan para sekretaris LPPM serta sekretaris LPIK.

15. Kepala Bagian Sistem Informasi dan Publikasi

a. Mengelola data base (pemeliharaan, pengembangan sistem dan pemutakhiran data) kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kewirausahaan.
b. Mengelola Jurnal ITB agar hasil penelitian staf ITB terfasilitasi publikasinya.
c. Memfasilitasi kebutuhan akan informasi dan data bagi penyusunan RKA, pemasaran kepakaran, monev, dan penyusunan laporan tahunan dari kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kewirausahaan.
d. Berkoordinasi dengan para staf ahli dan sekretaris umum Kantor WRRI, dan para sekretaris LPPM.

16. Kepala Sub Bagian Sistem Informasi dan Pengolahan Data

a. Mengelola data base (pemeliharaan, pengembangan sistem dan pemutakhiran data) kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kewirausahaan.

b. Mengembangkan dan memelihara system Informasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
c. Mengumpulkan, mengolah dan menampilkan data untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dan data bagi penyusunan RKA, pemasaran kepakaran, monev, dan penyusunan laporan tahunan dari kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kewirausahaan.

17. Kepala Bagian Administrasi Keuangan

a. Menyelia kelancaran proses administrasi keuangan bagi kelangsungan operasional kegiatan Kantor WRRI, LPPM, dan LPIK serta koordinasi teknis dengan unit lainnya yang terkait;
b. Mengantisipasi & menyelesaikan ketidaklancaran proses administrasi keuangan di tingkat kepala subbagian, bendahara, dan akuntan;
c. Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Administrasi Support dan Kepala Bagian Administrasi Monev dalam rangka verifikasi pengajuan dan penggunaan dana;
d. Melaporkan ringkasan realisasi anggaran kegiatan secara periodik kepada Sekretaris Umum Kantor WRRIM.

18. Kepala Bagian Administrasi Umum

a. Menyelia kelancaran layanan sarana dan prasarana bagi kelangsungan operasional kegiatan Kantor WRRI, LPPM, dan LPIK;
b. Mengantisipasi & menyelesaikan ketidaklancaran layanan sarana dan prasarana di tingkat kepala subbagian, sekretariat, staf dan tenaga pendukung;
c. Memeriksa dan melakukan verifikasi pemutakhiran data aset, SDM, kearsipan;
d. Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Kepala Bagian Monev dalam rangka verifikasi data aset;
e. Menyelia pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terkait dengan kebutuhan operasional Kantor WRRI, LPPM, dan LPIK dan kegiatan riset ITB, kegiatan DIPA, dan kegiatan kerma;
f. Menyelia pelaksanaan evaluasi kinerja pegawai triwulanan;
g. Menyelia pengadaan barang kegiatan riset, kerma dan proyek.

19. Kepala Bagian Administrasi Monev

a. Menyelia kelancaran koordinasi LPPM & LPIK dengan unit lainnya yang terkait;
b. Mengantisipasi & menyelesaikan ketidaklancaran proses administrasi di tingkat Account Representative dan Pelaksana;
c. Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Kepala Bagian Administrasi Support dalam rangka verifikasi kemajuan kegiatan;
d. Melaporkan ringkasan kemajuan kegiatan mingguan Account Representative kepada Pimpinan Kantor WRRIM/LPPM;
e. Memberikan laporan kemajuan proyek kepada pelaksana.

20. Kepala Sub Bagian Anggaran

a. Melaksanakan Rencana Implementasi (RI) untuk kegiatan operasional Kantor WRRI, LPPM, dan LPIK;
b. Melakukan verifikasi kesesuaian anggaran dengan permintaan pencairan dana bagi operasional Kantor WRRI, LPPM, dan LPIK, serta kegiatan kerma dan proyek;
c. Supervisi pencatatan realisasi dana kegiatan oleh Bendahara;
d. Berkoordinasi dengan Kepala SubBagian Akuntansi, Pengelola Administrasi Keuangan Rutin dan Kelangsungan Operasional (Bendahara Rutin/KO) Kantor WRRI, Pengelola Administrasi Keuangan Kerma dan Proyek (Bendahara Kerma/Proyek) LPPM, dan Pengelola Administrasi Keuangan Kerma dan Proyek (Bendahara Kerma/Proyek) LPIK dalam rangka verifikasi realisasi dana kegiatan;
e. Menyiapkan data keuangan untuk pembuatan laporan ringkasan realisasi anggaran kegiatan secara periodik.

21. Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Perpajakan

a. Supervisi pencatatan pencairan dana kegiatan ke dalam sistem On-line Oracle Finacial;
b. Supervisi pencatatan piutang dan hutang secara manual dan on-line;
c. Supervisi pengenaan pajak-pajak;
d. Berkoordinasi dengan Kepala SubBagian Anggaran, Pengelola Administrasi Keuangan Rutin dan Kelangsungan Operasional (Bendahara Rutin/KO) Kantor WRRIM, Pengelola Administrasi Keuangan Kerma dan Proyek (Bendahara Kerma/Proyek) LPPM, dan Pengelola Administrasi Keuangan Kerma dan Proyek (Bendahara Kerma/Proyek) LPIK dalam rangka verifikasi realisasi dana kegiatan;
e. Supervisi pembuatan jurnal secara akuntansi untuk pembuatan laporan ringkasan realisasi anggaran kegiatan secara periodik.

22. Kepala Sub Bagian Sarana dan Prasarana

a. Menyiapkan data kebutuhan sarana & prasarana untuk RKA dan melakukan RI;
b. Melakukan pemutakhiran data aset;
c. Membuat catatan persediaan dan penggunaan barang habis;
d. Memberikan layanan kebutuhan barang-barang, peralatan, ATK, dan bahan habis;
e. Melakukan pengadaan barang untuk operasional Kantor WRRIM, LPPM, dan LPIK;
f. Mengadakan jasa jasa penyewaan peralatan yang diperlukan kantor, seperti mesin fotokopi, dll;
g. Memfasilitasi pengadaan barang kegiatan riset, kerma dan proyek.

23. Kepala Sekretariat LPPM

a. Mengagendakan kegiatan harian Ketua dan para Sekretaris LPPM;
b. Menyiapkan kelengkapan administrasi Ketua dan para Sekretaris LPPM untuk dinas luar kantor, luar kota dan luar negeri;
c. Menyiapkan tiket perjalanan dan kebutuhan akomodasi di tempat tujuan untuk untuk dinas luar kota dan luar negeri Ketua dan para Sekretaris LPPM;
d. Berkoordinasi dengan pengelola administrasi keuangan rutin dan kelangsungan operasi kantor WRRI untuk keperluan dinas luar Ketua dan para Sekretaris LPPM;
e. Menyelia distribusi dan pengarsipan surat-suart terkait kegiatan operasional, kerma dan proyek LPPM;
f. Berkoordinasi dengan pengelola keuangan kerja sama dan proyek LPPM untuk menyiapkan materi ringkasan laporan kemajuan dan realisasi anggaran kegiatan kerja sama dan proyek LPPM.

24. Kepala Sekretariat LPIK

a. Mengagendakan kegiatan harian Ketua dan Sekretaris LPIK;
b. Menyiapkan kelengkapan administrasi Ketua dan Sekretaris LPIK untuk dinas luar kantor, luar kota dan luar negeri;
c. Menyiapkan tiket perjalanan dan kebutuhan akomodasi di tempat tujuan untuk untuk dinas luar kota dan luar negeri Ketua dan Sekretaris LPIK;
d. Berkoordinasi dengan pengelola administrasi keuangan rutin dan kelangsungan operasi kantor WRRI untuk keperluan dinas luar Ketua dan Sekretaris LPIK;
e. Menyelia distribusi dan pengarsipan surat-suart terkait kegiatan operasional, kerma dan proyek LPIK;
f. Berkoordinasi dengan pengelola keuangan kerja sama dan proyek LPIK untuk menyiapkan materi ringkasan laporan kemajuan dan realisasi anggaran kegiatan kerja sama dan proyek LPIK.

25. Account Representative

a. Membantu pelaksana kegiatan kerma dan proyek LPPM dan LPIK dalam:
   1) Berkoordinasi dengan stakeholder kegiatan;
   2) Membuat, mengisi dan melengkapi dokumen administrasi yang diperlukan untuk pembuatan dokumen penawaran, penyelesaian dokumen kontrak, pencairan dana dan pelaporan;
b. Mengisi data awal kegiatan pada SIPPM on-line;
c. Membuat surat permohonan pembayaran dan kelengkapannya ke mitra kerja;
d. Membuat surat permohonan cash flow (RAB) yang ditandatangan pelaksana/peneliti untuk acuan verifikasi RAB SIPPM on-line yang diisi pelaksana/peneliti;
e. Melakukan verifikasi RAB dalam SIPPM on-line dan upload (mengunggah) RAB dari SIPPM ke Sispran;
f. Pengajuan FRA untuk pencairan dana;
g. Memproses penutupan kegiatan dan pencairan DPI pelaksana;
h. Menyiapkan materi ringkasan laporan kemajuan kegiatan berupa Kurva S, dll. bagi Kepala Bagian Monev;
i. Pemutakhiran SIPPM bagi data terkait kegiatan yang dilakukan;
j. Berkoordinasi dengan ketua pelaksana, Pengelola Administrasi Keuangan Kerma dan Proyek LPPM dan LPIK, para sekretartis LPPM dan LPIK dalam rangka realisasi kegiatan;

Direktorat Kemitraan dan Hubungan Internasional

1. Direktur

Membantu pelaksanaan tugas dan fungsi wakil rektor terkait pada aspek kemitraan serta urusan international. Tugas khususnya adalah mempertahankan dan mengembangkan netwok ITB baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam rangka mewujudkan ITB menjadi perguruan tinggi yang memberikan manfaat bagi pemecahanpersoalan bangsa/turut berkontribusi secara significant dalam memecahkan persoalan-persoalan bangsa dan mewujudkan cita-cita masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera dan bermartabat, serta mendudukan ITB sebagai perguruan tinggi nasional yang memiliki reputasi International

2. Asisten Direktur Kemitraan

Mempererat dan mengembangkan kemitraan dengan institusi dalam negeri terutama pemerintah daerah dan Industri, serta merumuskan bagaimana kemitraan tersebut dapat membawa peran ITB sebagai PT yang berkonstribusi kepada aspek pengabdian kepada masyarakat secara luas. Membantu direktur dalam mengembangkan dan memanfaatkan kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta di dalam negeri.

3. Asisten Direktur Hubungan Internasional

Mempersiapkan infrastruktur kerjasama luar negeri dan mengembangkannya sehingga ITB kedepan lebih siap untuk bekerjasama dengan kualitas yang lebih baik. Termasuk didalam lingkup tugasnya adalah membantu pelaksanaan exchange program (*in coming* dan *out going student*). Membantu direktur dalam mengembangkan kerjasama luar negeri serta mengupayakan kegiatan-kegiatan untuk mengisi kerjasama yang sudah terjalin.

4. Kepala Sub Direktorat Administrasi Kemitraan

Menangani hal-hal yang bersifat administrasi kantor. Pengadministrasian data-data kerjasama serta mengarahkan kepala-kepala seksi serta staff yang ada di direktorat. Membantu direktorat didalam mengelola kerjasama dalam negeri maupun international terutama yang terkait dengan kegiatan people mobility (international student, students exchange dan staff exchange).

5. Kepala Seksi Informasi Akademik

Menyediakan layanan berupa informasi akademik baik exchange program, S-1 maupun S-2 dan S-3. Membantu proses admission mahasiswa asing dari mulai penyediaan informasi yang terkait dengan aplikasi untuk program S-1 dan S-2, proses seleksi/penjaringan/penerimaan, dan proses pengeluaran letter of acceptance. Menjalin komunikasi yang baik dengan admission office ITB (Direktorat Pendidikan ITB dan Sekolah Pascasarjana ITB).

6. Kepala Seksi Layanan Mahasiswa

Membantu pelaksanaan fungsi direktorat dalam urusan yang terkait dengan peningkatan kemampuan mahasiswa asing atau calan mahasiswa termasuk mahasiswa ITB dengan status mahasiswa student exchange dalam proses adaptasi budaya, bahasa, pemondokan, councelling, welfare, social activities. Menjalin komunikasi yang baik dengan kantor Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

7. Kepala Sekretariat

Membantu pelaksanaan fungsi direktorat dalam hal surat menyurat, pengelolaan program penyediaan materi-materi promosi ITB serta program-programnya kepada partner ITB baik di dalam maupun di luar negeri. Membatu direktorat dalam mengadministrasikan keuangan yang ditangani direktorat. Sekretariat juga mengkoordinir *hospitality service* yang dapat diambil dari mahasiswa-mahasiswa ITB yang bekerja secara part time atau hanya pada saat ada kegiatan saja.

I.E. Permasalahan Utama yang dihadapi Unit Kerja.

I.E.1 Permasalahan Utama yang dihadapi Unit Kerja LPPM

1. Penyusunan kebijakan dan program yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
2. Pengelolaan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pencapaian KPI ITB bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pengelolaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga prosesnya dapat berjalan lancar dan akuntabel.
4. Pengelolaan keuangan dan penerapan DPI pada kegiatan kerjasama, sehingga dapat sesuai dengan aturan keuangan yang berlaku.
5. Pengumpulan data kinerja kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Pusat dan Pusat Penelitian.
7. Pengelolaan publikasi dan jurnal ilmiah yang ada di ITB.

I.E.2 Permasalah Utama yang dihadapi Unit Kerja LPIK

1. Manajemen Anggaran dan Operasional Lembaga

Dalam rangka penyerapan dan penggalan sumber-sumber pendanaan dilakukan dengan mengacu pada rencana yang telah ditetapkan. Secara umum penyerapan anggaran sudah sesuai dengan rencana dengan beberapa penyesuaian minor. Namun LPIK menghadapi persoalan untuk kebutuhan operasional lembaga yang semakin besar seiring dengan kegiatan yang semakin meningkat dan misi ITB menjadi *entrepreneurial university* merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh LPIK.

LPIK ITB sebenarnya memiliki program kegiatan yang terstruktur , namun dalam pelaksanaan kegiatan , terdapat divisi-divisi yang tidak maksimal dalam pemanfaatan anggaran, kelebihan anggaran program divisi dimanfaatkan untuk keberlanjutan operasional lembaga.

2. Proses Pengembangan Bisnis Membutuhkan Waktu

Pengembangan bisnis berbasis inovasi membutuhkan proses yang kompleks dan membutuhkan kerjasama dan dukungan beberapa pihak. Tingkat resiko yang besar dan tingkat kepercayaan yang rendah terhadap produk-produk berbasis teknologi dibutuhkan kerja keras . Komunikasi dan relasi dilakukan LPIK untuk meningkatkan tingkat keberhasilan perusahaan rintisan.

3. Tingkat Inovasi Industri Rendah

Tingkat inovasi industri yang rendah, menyebabkan kerjasama penguatan inovasi masih rendah. Saat ini sumber dana untuk penelitian inovasi sebagian besar masih berasal dari ITB dan Kemenristekdikti, industri masih mendukung dalam konteks pemanfaatan fasilitas penelitian yang sudah dimiliki dan komitmen untuk memanfaatkan untuk penggunaan hasil penelitian.

4. SDM Dan Pengembangan

Untuk mendukung program-program yang dijalankan oleh LPIK-ITB sebagai institusi yang fokus mendorong inovasi dan kewirausahaan, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi sesuai. Terdapat empat divisi dalam LPIK yaitu: (1) Divisi Pengembangan Kewirausahaan, (2) Divisi Inkubator Industri dan Bisnis, (3) Divisi Hukum dan Kekayaan Intelektual, dan (4) Divisi Technopark, yang membutuhkan sumber daya manusia dengan kualifikasi dan kemampuan yang berbeda-beda.

Divisi Pengembangan Kewirausahaan membutuhkan SDM yang mampu untuk membantu para calon start-up yang baru akan memulai bisnisnya, fokus pada pengembangan ide, riset pasar, validasi ide, dan melakukan iterasi pada konsep produk/jasa yang ditawarkan.

Divisi Inkubator Industri dan Bisnis fokus pada start-up yang bisnisnya sudah mulai berjalan, dan membutuhkan kualifikasi yang berbeda dengan divisi pengembangan kewirausahaan. Dalam menjalankan program, staf Divisi Inkubator akan terlibat dalam proses pengembangan model bisnis, penyusunan strategi, serta membantu start-up untuk dapat melakukan scale up dan menjalin koneksi dengan investor serta mitra strategis lainnya.

Divisi Hukum dan Kekayaan Intelektual memiliki fungsi pengelolaan kekayaan intelektual yang dihasilkan oleh civitas academica ITB, membantu proses pendaftaran paten maupun KI jenis lainnya, dan melakukan transfer teknologi/komersialisasi dari riset ke industri. Tugas ini mengharuskan staf divisi HKI untuk menguasai seluk-beluk pengelolaan KI mulai dari tahapan pendaftaran paten, proses drafting dokumen paten, negosiasi dengan mitra industri, serta kemampuan untuk melakukan implementasi teknologi ke sistem eksisting.

Divisi Technopark berfungsi untuk mengelola innovation park yang akan menjadi tempat interaksi aktor triple helix (university, goverment, & industry), mendorong komersialisasi teknologi, serta memajukan kegiatan research & development untuk meningkatkan performa ekonomi suatu daerah. Untuk dapat menjalankan fungsi itu dengan baik, staf divisi Technopark membutuhkan pelatihan spesifik untuk menjalankan suatu organisasi besar yang melibatkan banyak stakeholder dengan latar belakang yang berbeda-beda, melakukan manajemen proyek, serta mengelola operasional keseharian innovation park.

Berdasarkan uraian di atas, cukup jelas bahwa seluruh staf LPIK memiliki kebutuhan untuk dapat mencapai kualifikasi yang sesuai dengan posisinya masing-masing agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Human capital merupakan poin paling penting dalam suatu organisasi, hingga pengembangan SDM sudah seharusnya menjadi prioritas utama. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui wokrshop, pelatihan, dan sertifikasi.

5. SOP

Standard Operating Procedure atau SOP merupakan dokumen yang diperlukan agar setiap personel organisasi dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan terstandardisasi agar kualitas pelayanan dapat terjaga. Hingga kini, LPIK sudah memiliki beberapa SOP per divisi, namun seiring dengan perkembangan organisasi, akan ada banyak aktivitas tambahan yang

membutuhkan penyusunan SOP, serta dibutuhkan juga peninjauan ulang secara berkala untuk memastikan bahwa SOP sesuai dengan aktivitas yang dijalankan oleh organisasi.

6. Pengembangan Sistem Informasi

Sebagai lembaga pengelola inovasi di ITB, LPIK membutuhkn sistem informasi handal dapat mendukung kegiatan LPIK. Pengembangan sistem informasi telah dilakukan beberapa waktu lalu dengan mendasarkan pada konsep Knowledge Management System, seiring dengan perkembangan waktu, saat ini dikembangkan sistem informasi melalui konsep service science, peran LPIK adalah lembaga satu pintu yang memiliki kewenangan untuk mengelola kerjasama riset dengan industri dan sebagai lembaga pemikir (*think thank*) yang mengkaji kebijakan dan strategi untuk menunjang kegiatan inovatif dalam membentuk sistem inovasi dan entrepreneur yang kuat.

Adapun Platform yang diusulkan adalah IES (Innovation Entrepreneurship System) berupa website yang bersifat 2 arah sebagai tempat interaksi antara akademisi, industri, pemerintah maupun masyarakat (lpik.itb.ac.id). Selain itu, dengan adanya IES, diharapkan semua data dan dokumen yang dihasilkan dari setiap kegiatan LPIK dapat terarsipkan dengan baik, untuk keperluan pengambilan dan analisis data sebagai bahan evaluasi yang berkelanjutan. Proses pengembangan IES masih berjalan dan memasuki fase akhir, setelah melalui proses yang panjang diharapkan pada tahun 2018, IES dapat dioperasionalkan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.A. Rencana Strategis kantor WRRIM

II.A.1 Rencana Strategis Kantor LPPM ITB

Berdasarkan Dokumen Rencana Strategis Institut Teknologi Bandung Tahun 2016-2020 yang diterbitkan pada Februari 2017, ITB memiliki 3 tujuan strategis yaitu:

1. Menjadi perguruan tinggi kelas dunia
2. Menjadi perguruan tinggi entrepreneur berbasis riset
3. Menjadi perguruan tinggi yang berkontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa

Untuk mencapai tujuan strategis ini, telah ditetapkan 19 (Sembilan belas) sasaran strategis yang diantaranya berkaitan dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan rincian sebagai berikut:

II.A.1.1 Bidang Penelitian

Sasaran Strategis ITB dalam bidang Penelitian yaitu:

1. Penguatan entitas penelitian, dan
2. Peningkatan keunggulan kepakaran untuk penyelesaian masalah energi, perubahan iklim, dan ekonomi digital yang dihadapi bangsa.

Kedua Sasaran Srategis untuk mencapai keunggulan pada penelitian diukur dengan 22 (dua puluh dua) ukuran kinerja yang kemudian dikelompokkan dalam 5 (lima) program strategis. Berikut ini adalah program strategis dan ukuran kinerja bidang penelitian yang berkaitan dengan LPPM ITB:

1. Program Strategis Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi
    a. Jumlah buku monograf riset/book chapter
    b. Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional dengan sitasi bereputasi
    c. Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
    d. Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional
    e. Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasionaL
    f. Jumlah sitasi bereputasi
    g. Jumlah jurnal terindeks Scopus/WoS (ESCI) yang diterbitkan oleh ITB
2. Program Peningkatan Produk Penelitian
    a. Jumlah prototype bidang keunggulan ITB (TRL 4-5)
    b. Jumlah prototype dan karya seni/desain
3. Program Peningkatan Kerjasama Penelitian
    a. Jumlah judul kerjasama penelitian nasional (Kemristekdikti dan mitra lain)
    b. Jumlah dana kerjasama penelitian nasional
    c. Jumlah judul kerjasama penelitian internasional
    d. Jumlah dana kerjasama penelitian internasional
4. Program Penelitian Unggulan
    a. Jumlah dana penelitian bidang unggulan ITB
    b. Jumlah judul penelitian bidang unggulan ITB
    c. Jumlah judul kerjasama penelitian tingkat nasional bidang unggulan ITB
    d. Jumlah dana kerjasama penelitian tingkat nasional bidang unggulan ITB
    e. Jumlah judul kerjasama penelitian tingkat internasional bidang unggulan ITB
    f. Jumlah dana kerjasama penelitian tingkat internasional bidang unggulan ITB

II.A.1.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Strategis ITB dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat yaitu:

1. Institusionalisasi kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Peningkatan pemberdayaan masyarakat berbasis penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial, dan ilmu humaniora.

Kedua Sasaran Srategis untuk mencapai keunggulan pada pengabdian kepada masyarakat diukur dengan 9 (sembilan) ukuran kinerja yang kemudian dikelompokkan dalam 6 (enam) program strategis. Berikut ini adalah program strategis dan ukuran kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan LPPM ITB:

1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sebagai Kewajiban Akademik
    a. Jumlah dana internal untuk kegiatan pengabdian masyarakat
    b. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik
    c. Jumlah asal fakultas mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik
    d. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2. Program Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Bangsa
    a. Jumlah kerjasama nasional kegiatan pengabdian masyarakat
    b. Jumlah dana kegiatan pengabdian masyarakat dari kerjasama nasional
    c. Jumlah kerjasama internasional kegiatan pengabdian masyarakat
    d. Jumlah dana kegiatan pengabdian masyarakat dari kerjasama internasional
3. Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat
    a. Kumulatif teknologi tepat guna, seni dan desain yang dimanfaatkan masyarakat
    b. Kumulatif masyarakat/wilayah binaan
4. Program Pengembangan dan Penerapan Kajian/Studi dan Kebijakan yang diterapkan
    a. Jumlah kajian/studi dan kebijakan
5. Program Karya Tulis Pengabdian kepada Masyarakat
    a. Jumlah modul, artikel opini, resensi, tulisan kuratorial, dan lain-lain
6. Program Kerjasama Strategis dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
    a. Kumulatif perguruan tinggi negeri/swasta yang dibina untuk meningkatkan APK

Program Kerja Kantor LPPM ITB tahun 2017 yang mengacu pada Program Strategis untuk Bidang Penelitian dan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat beserta indikator kinerja bagi pelaksanaan masing-masing subkegiatan disajikan dalam Tabel 1.

II.A.2 Rencana Strategis LPIK ITB

Keunggulan Inovasi

Keunggulan inovasi merupakan ciri ketiga dari perguruan tinggi berbasis enterpreneur. Inovasi yang dihasilkan dari perguruan tinggi merupakan hasil-hasil nyata berupa teknologi yang sudah dirasakan langsung manfaatnya dalam bentuk barang dan jasa. Kemampuan untuk menghasilkan inovasi akan dikembangkan dengan sasaran-sasaran strategis seperti dijelaskan berikut ini.

1. **Sasaran Strategis Proses Inovasi 1:** Pembangunan spirit entrepreneurship
   Rasional: Untuk menjadi sebuah perguruan tinggi berbasis entrepreneurship diperlukan pembangunan jiwa entrepreneurship baik bagi mahasiswa maupun civitas academica yang lain. ITB perlu melakukan upaya agar mahasiswa tidak hanya mendapat skill entrepreneur tapi juga memupuk dan mengasah jiwa (soft skill) entrepreneur sehingga kelak dapat menjadi pebisnis yang beretika dan menyadari pentingnya kekayaan intelektual. ITB harus membangkitkan jiwa kewirausahaan secara berkesinambungan dalam menghidupkan siklus interaksi kerja sama antar pihak pemerintah, akademisi, industri dan masyarakat.

2. **Sasaran Strategis Proses Inovasi 2:** Peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual **Rasional:** ITB saat ini adalah institusi yang menghasilkan inovasi terbanyak di Indonesia. Namun demikian untuk keperluan menghasilkan kontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa, inovasi dan kekayaan intelektual yang sudah dihasilkan pada saat ini masih belum mecukupi. ITB harus semakin efektif dan efisien dan konsisten dalam memanfaatkan kreatifitas dan inovasi untuk menciptakan produk- produk inovasi sehingga produktivitas penghasilan produk inovasi dan kekayaan intelektual dapat meningkat. Potensi jaringan kerjasama dengan industri dan berbagai pihak lain harus dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas inovasi.

3. **Sasaran Strategis Proses Inovasi 3:** Pembangunan ekosistem inovasi.
   Rasional: Inovasi terlahir dari olah fikir yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Isu paling mendasar dalam mewujudkan proses inovasi adalah menjamin keberlanjutan aliran informasi kebutuhan atau persoalan teknologis yang dihadapi oleh para pengguna ke pihak pengembang teknologi dan aliran paket teknologi buah karya pengembang teknologi dalam negeri yang sesuai kebutuhan ke pihak penggunanya. Oleh sebab itu diperlukan sebuah lingkungan yang baik untuk menumbuhkan kegiatan inovasi. Lingkungan tersebut atau ekosistem inovasi yang baik menuntut keberadaan tempat- tempat yang baik untuk menumbuhkan inovasi seperti science park, techno-park, innovation park, atau creative park. Begitu pula diperlukan inkubator untuk dapat mendewasakan hasil-hasil inovasi baru yang memerlukan perlindungan pada masa awal kelahirannya. ITB harus menyediakan ekosistem inovasi tersebut untuk menghasilkan inovasi-inovasi teknologi yang dapat diwujudkan menjadi produk, proses, dan bisnis agar dapat berkontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa.

II.A.3 Rencana Strategis DKHI

TUJUAN STRATEGIS

Dalam Renstra ITB pada periode 2015-2020, obyektif ITB sebagaimana disebutkan di dalam RENIP ITB adalah “terwujudnya ITB sebagai simpul jaringan internasional yang menjadikannya sebagai pemimpin kemandirian teknologi bangsa Indonesia”. Ciri-ciri dari Obyektif ITB tersebut adalah

1. Realisasi kerjasama riset internasional, melibatkan industri dan lembaga riset nasional.
2. Mendatangkan dana riset dan pengembangan dari sumber dana luar negeri (bukan pinjaman).

Pada RENIP ITB dalam kurun waktu 2015-2020 terdapati hal-hal sebagai berikut yang terkait dengan perumusan Renstra DKHI yaitu:

1. Obyektif: ITB sebagai simpul jaringan perguruan tinggi internasional.
2. Kultur dan Tradisi: Mendapatkan pengakuan regional/ internasional yang kokoh.
3. Ciri keberhasilan: Peningkatan intensitas dan kualitas interaksi akademik internasional di dalam komunitas ITB dan menarik kehadiran mahasiswa internasional yang bermutu.

Dalam rangka mencapai visi dan misi ITB serta obyektif, kultur dan tradisi, dan ciri keberhasilan dari RENIP ITB periode 2015-2020 seperti yang telah disebutkan di atas, maka keseluruhan cita- cita tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional yakni berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals). Tujuan strategis ITB yang harus dicapai adalah:

1. Menjadi perguruan tinggi kelas dunia
2. Menjadi perguruan tinggi entrepreneur berbasis riset
3. Menjadi perguruan tinggi yang berkontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa

Untuk mewujudkan tujuan ITB sebagai simpul jaringan perguruan tinggi internasional dan ITB sebagai perguruan tinggi entrepreneur berbasis riset yang menjadikannya sebagai pemimpin kemandirian teknologi bangsa Indonesia, maka **Tujuan Strategis dari DKHI-ITB** adalah sebagai berikut:

1. Kemitraan Umum
   a. Mengembangkan jejaring (networking) dengan berbagai mitra potensial bagi ITB di dalam negeri seperti lembaga-lembaga pemerintah, industri, termasuk dengan sesama perguruan tinggi baik negeri maupun swasta
   b. Menjadi jembatan bagi kompetensi ITB dengan institusi di luar ITB (Pemerintah, Industri/Swasta, Lembaga Non-Pemerintah)
   c. Menciptakan dan menangkap peluang kerjasama dengan perguran tinggi dan institusi di luar ITB (pemerintah/swasta)

2. Kemitraan International/Hubungan International
   a. Mengembangkan jejaring (networking) dengan berbagai perguruan tinggi/institusi pendidikan di luar negeri
   b. Menciptakan dan menangkap peluang kerjasama melalui partisipasi ITB dalam berbagai network regional maupun Internasional.
   c. Memberikan pelayanan pendukung untuk kegiatan people mobility (staff, professors, student exchange)
   d. Bekerjasama dengan fakultas dan DEKTM dalam proses penjaringan mahasiswa Asing.

SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis ITB dalam kurun waktu 2016-2020 sebagai penjabaran dari tujuan strategis terdiri dari 19 (sembilan belas) sasaran strategis. Semua sasaran strategis ini dapat dikelompokkan menjadi dua berdasarkan domain besar dalam organisasi ITB yaitu domain proses bisnis ITB dan domain sumber daya pada organisasi ITB. Sasaran strategis DKHI terkait dengan domain proses bisnis ITB yaitu pada keunggulan dalam pembelajaran, keunggulan dalam inovasi.

Sasaran strategis DKHI juga terkait domain sumber daya pada organisasi ITB yaitu pada keunggulan dalam pendanaan. Penjabaran dari keunggulan-keunggulan tersebut sebagai berikut:

1. KEUNGGULAN PEMBELAJARAN
   DKHI menjadi unit pelaksana program dalam mencapai Sasaran Strategis Proses Pembelajaran 1 yaitu: Peningkatan internasionalisasi program pendidikan berupa kegiatan student inbound/outbound mobility.

2. Keunggulan Inovasi
   DKHI mendorong dan memproses terwujudnya kerjasama ITB dengan para mitra untuk memenuhi sasaran strategis sebagai berikut:
   a. Sasaran Strategis Proses Inovasi 1: Pembangunan spirit entrepreneurship
      ITB harus membangkitkan jiwa kewirausahaan secara berkesinambungan dalam menghidupkan siklus interaksi kerja sama antar pihak pemerintah, akademisi, industri dan masyarakat.
   b. Sasaran Strategis Proses Inovasi 2: Peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual
      Potensi jaringan kerjasama dengan industri dan berbagai pihak lain harus dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas inovasi.

3. Keunggulan Pendanaan
   DKHI mendorong dan memproses terwujudnya kerjasama ITB dengan para mitra untuk memenuhi Sasaran Strategis Pendanaan 1: Pembangunan kemitraan strategis penelitian dan pengembangan.
   Dengan berbagai aset yang dimiliki oleh ITB termasuk kepakaran para dosen, ITB harus lebih pro-aktif membangun kerjasama strategis dengan industri, instansi pemerintah, maupun pihak-pihak lain di dalam dan luar negeri berdasarkan kaidah saling menguntungkan kedua belah pihak.

Pembangunan kerjasama seperti ini akan menambah sumber pendanaan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan ITB.

II.B. Program Program Kerja, Program Kegiatan, Anggaran dan Rencana Capaian

II.B.1 Program Program Kerja, Program Kegiatan, Anggaran dan Rencana Capaian Kantor LPPM

II.B.1.1. Bidang Penelitian

Dalam mendukung ketercapaian program strategis ITB Bidang Penelitian, telah dicanangkan beberapa program kegiatan kantor LPPM selama tahun 2017 yaitu:

II.B.1.1.1. Program Strategis: Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi

Program kerja kantor LPPM ITB yang berkaitan dengan program strategis ini adalah:

1. Penerbitan Jurnal ITB

Kantor LPPM ITB mengelola 5 (lima) jurnal ilmiah yaitu:

a. Journal of Mathematical and Fundamental Sciences (JMFS)
b. Journal of Engineering and Technological Sciences (JETS)
c. Journal of ICT Research and Applications (JICTRA)
d. Journal of Visual Art and Design (JVAD)
e. Journal of Regional and City Planning (JRCP)

Kelima jurnal ini, walaupun tidak sepenuhnya, merupakan wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian para peneliti/dosen/mahasiswa di ITB. Dengan terindeksnya JMFS, JETS dan JICTRA di Scopus, maka seluruh artikel yang diterbitkan pada 3 jurnal ini akan dapat meningkatkan jumlah **publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional dengan sitasi bereputasi**. JVAD dan JRCP sendiri diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan **publikasi pada jurnal nasional terakreditasi**.

Dalam rangka **peningkatan jumlah jurnal terindeks Scopus/WoS (ESCI)** yang diterbitkan oleh ITB, melalui program di bawah ITB Journal, LPPM secara rutin melakukan koordinasi dengan para pengelola jurnal di ITB agar dapat terus meningkatkan kualitas jurnalnya. LPPM pun setiap tahun menyelenggarakan workshop peningkatan jurnal dengan mengundang pembicara yang berpengalaman untuk mensosialisasikan mengenai standar pengelolaan jurnal sehingga jurnal-jurnal di lingkungan ITB dapat dikelola secara professional. Sehingga selain terakreditasi DIKTI, jurnal-jurnal tersebut secara bertahap dapat diakui sebagai jurnal ilmiah bereputasi.

Untuk memenuhi syarat dari DIKTI bahwa setiap jurnal ilmiah diwajibkan memiliki system pengelolaan jurnal secara online, para pengelola jurnal di ITB diberikan pula kesempatan untuk memanfaatkan Open Journal System (OJS) yang dikelola oleh LPPM melalui website http://journals.itb.ac.id. Selain itu, untuk memudahkan para pengelola jurnal di ITB untuk dapat meregistrasikan *Digital Object Identifier* (DOI) dari setiap artikelnya, maka para pengelola jurnal di ITB tersebut dibolehkan untuk menggunakan prefix DOI yang dimiliki oleh LPPM ITB serta meregistrasikan DOI nya melaui website Crossref.

Anggaran yang dialokasikan untuk pengelolaan jurnal ITB pada tahun 2017 adalah Rp. 220,6 juta.

2. Program Insentif Publikasi di Jurnal dan Proceedings Internasional

Program insentif publikasi bagi dosen yang memiliki publikasi di jurnal dan proceedings internasional telah berjalan selama beberapa tahun (http://insentif.lppm.itb.ac.id). Syarat yang diberikan untuk dapat menerima dana insentif tersebut adalah bahwa publikasi tersebut diterbitkan pada jurnal maupun prosiding yang terindeks di Scopus/Web of Science.

Jumlah capaian publikasi ITB di jurnal bereputasi dirasa sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan bertahannya ITB pada posisi nomor 1 di Scopus dalam hal jumlah dokumen terbanyak. Namun berkaitan dengan target ITB sebagai *world class university*, khususnya peningkatan rangking ITB di QS yang dikeluarkan oleh Quacquarelli Symonds Ltd. maupun THE (Times Higher Education), maka jumlah publikasi yang banyak tersebut harus pula didukung dengan jumlah perolehan sitasi yang tinggi. Jumlah sitasi yang diperoleh oleh ITB per tahunnya cukup tinggi, namun karena jumlah dokumen yang banyak, maka angka sitasi per dokumennya menjadi rendah. Rendahnya capaian ITB dalam hal sitasi per dokumen diperoleh dari materi presentasi tim QS DIKTI yang menunjukkan tingginya capaian universitas lain dikarenakan jumlah dokumen pembaginya yang sedikit.
Untuk meningkatkan **jumlah sitasi bereputasi** ini, LPPM mengeluarkan syarat baru, di mana artikel yang terbit di jurnal yang bereputasi baik berdasarkan kategori Quartile Q1-Q4 yang dikeluarkan oleh Scimago (https://www.scimagojr.com/) layak memperoleh jumlah insentif yang lebih tinggi. Dan untuk mengapresiasi artikel yang terbit di jurnal ber-*impact factor* (IF) tinggi, maka terdapat tambahan insentif yang disesuaikan dengan jumlah besaran IF-nya.
Untuk meningkatan jumlah capaian publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan prosiding konferensi nasional, maka insentif diberikan juga bagi para dosen yang memiliki publikasi nasional, namun dengan jumlah insentif yang tidak terlalu tinggi.
Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini adalah sebesar Rp. 4 Milyar.

3. Program Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional

Program bantuan penyelenggaraan konferensi internasional diadakan dalam rangka **meningkatkan jumlah publikasi ilmiah ITB di jurnal maupun proceedings internasional terindeks** di Scopus, serta untuk **meningkatkan jumlah sitasi bereputasi** dosen dan peneliti ITB. Program ini ditujukan bagi para penyelenggara konferensi atau seminar ilmiah yang akan menghasilkan artikel ilmiah berafiliasi ITB yang diterbitkan di jurnal/prosiding terindeks bertaraf internasional.
Tujuan dari pemberian bantuan penyelenggaraan konferensi internasional adalah:

1. Memberikan bantuan pendanaan kepada civitas akademika ITB untuk menyelenggarakan konferensi ilmiah berskala internasional;
2. meningkatkan jumlah publikasi internasional ITB ;
3. meningkatkan kerjasama antar peneliti ITB dengan peneliti dari berbagai negara, dan sekaligus menjadi media publikasi hasil penelitian bagi civitas akademika ITB.

Melalui program ini, para penyelenggara disyaratkan untuk mempublikasikan 10-20 judul artikel ilmiah berafiliasi ITB di jurnal/prosiding terindeks yang bereputasi internasional. Jumlah bantuan yang diberikan antara Rp. 50 juta – Rp. 100 juta.

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini adalah sebesar Rp. 1.6 Milyar.

4. Program Riset ITB

Program Riset ITB ditujukan untuk membangun atmosfir riset yang baik serta budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sebagai landasan utama dalam menjalankan universitas berbasis riset. Dalam jangka pendek, program ini diadakan untuk memacu pertumbuhan riset yang berkualitas tinggi berdasarkan standar nasional maupun internasional, memacu staf akademik ITB untuk lebih aktif dan produktif dalam meningkatkan kualitas riset. Dalam jangka menengah dan panjang program ini juga diadakan untuk menghasilkan karya-karya kebanggaan ITB yang dapat diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan negara. Program Riset ITB ini sejalan dengan tujuan pengembangan Riset di ITB seperti tercantum dalam Surat Keputusan Senat Akademik ITB No.15/SK/K01-SA/2004 yaitu: Pengembangan Riset Institusi ITB dan Pengembangan Riset yang terpadu dengan Program Pasca Sarjana, SK SA ITB, No. 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB, SK SA ITB, No. 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset, dan SK SA ITB, No. 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.
Program Riset ITB Tahun 2017 terdiri dari beberapa skema yaitu:

1. Program Riset KK:
    a. Kategori A (Riset KK A): Rp. 150 juta. Target luaran dari Riset ini adalah 1 (satu) Laporan dan minimal 2 (dua) luaran berupa Jurnal Internasional terindeks atau yang setara.
    b. Kategori B (Riset KK B): Rp. 100 juta. Target luaran dari Riset ini 1 (satu) Laporan dan minimal 1 (satu) luaran berupa Jurnal Internasional terindeks atau yang setara. Dosen dengan kualifikasi Guru Besar tidak diperkenankan untuk terlibat dalam penelitian ini, baik sebagai ketua, maupun sebagai anggota tim peneliti.
2. Program Riset Peningkatan Kapasitas
   Sasaran dari Program Riset Peningkatan Kapasitas adalah staf dosen ITB yang memiliki potensi, namun belum/tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir, serta dosen muda yang baru kembali bertugas di ITB. Dana yang disediakan untuk tiap penelitian adalah Rp. 50 juta. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan keluaran (output) yang mendukung tercapainya target mutu kegiatan penelitian di ITB diantaranya adalah meningkatkan publikasi penelitian 1 (satu) Laporan dan minimal 2 (dua) luaran berupa Jurnal Nasional atau yang setara, terutama jurnal-jurnal yang berada di lingkungan ITB.

Anggaran yang dialokasikan untuk Program Riset KK dan Riset Peningkatan Kapasitas adalah sebesar Rp. 11.5 Milyar.

5. Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (P3MI)

ITB telah menganggarkan dana untuk kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi sejak beberapa tahun terakhir ini, namun jumlah dana yang dianggarkan masih belum memadai untuk mencapai target KPI ITB, sehingga mulai tahun 2017 dikeluarkan program riset baru yaitu Program Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi ITB (P3MI-ITB). Program ini juga dimaksudkan untuk memperkuat kelembagaan KK.

Dalam program ini KK diberikan kewenangan dalam menentukan fokus penelitian/pengabdian/ inovasi, tim dan target luaran. Dana yang dapat diajukan oleh masing-masing KK bergantung pada target luaran yang diusulkan, dengan batasan maksimum 500 juta rupiah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Mendukung penguatan dan peningkatan kinerja penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan inovasi sebagai ujung tombak peningkatan produktifitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan inovasi ITB.
2. Membangun atmosfir riset yang baik dan budaya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan inovasi yang kokoh di tingkat KK dalam mewujudkan ITB *entrepreneurial university* terpandang di Asia.

Dari kategori luaran yang ditetapkan, maka program ini dirancang untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah bereputasi dan meningkatkan jumlah produk penelitian (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Jenis luaran penelitian dan inovasi, kategori dan besaran dana untuk Program P3MI.

Jenis Kegiatan	Jenis Luaran	Kategori Target	Maksimum Besar Dana (juta Rp)	Pelaporan Akhir Thn ke-1	Pelaporan Akhir Thn ke-2
Penelitian	Publikasi di jurnal internasional terindeks atau yang setara*	Q4	75	Submitted	Accepted
		Q3	100		
		Q2	125		
		Q1	150		

Jenis Kegiatan	Jenis Luaran	Kategori Target	Maksimum Besar Dana (juta Rp)	Pelaporan Akhir Thn ke-1	Pelaporan Akhir Thn ke-2
Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi Artikel Ilmiah di Luar Jurnal Ilmiah**	Artikel Ilmiah	50	Published	
	Karya Seni/Desain/TTG (Teknologi Tepat Guna) untuk Pemberdayaan Masyarakat	Model/Maket/ Prototype	50	Proven	
		Karya Seni/Desain/TTG Terimplementasi di Masyarakat	100	Proven	
Inovasi	Produk invensi/inovasi	TRL 6	150	Approval by expert	
		TRL 7	200		
		TRL 8	250		
		TRL 9	300		
	Start-up (usaha rintisan)***	Start-up berbasis Sains/Teknologi/Seni	100	Terdaftar sebagai tenant LPIK	
	Paten/Hak Cipta****	Paten Terdaftar	100	Terdaftar	
		Paten Granted	125		
		Hak Desain Industri Terdaftar	50		
		Hak Desain Industri Granted	75		
		Hak Cipta Produk Inovasi	50		
		Rahasia Dagang	50		

* istilah setara khusus untuk publikasi (pameran) internasional karya seni/desain; Kategori kuartil jurnal mengacu pada www.scimagojr.com

** buku ber-ISBN, makalah di seminar internasional, artikel ilmiah di katalog pameran

*** tidak/belum didanai dari sumber lain

**** hanya paten yang terdaftar di ITB

Anggaran yang dialokasikan untuk Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3MI) ini adalah sebesar Rp. 49.5 Milyar.

6. Program Berlangganan Layanan Database Web of Science

Web of Science (http://webofscience.com), yang merupakan produk dari Clarivate Analytics (sebelumnya dimiliki oleh Thomson Reuters), adalah basis data terbesar yang berisi abstrak dan basis data sitasi dari peer-review literature yang ada di seluruh dunia. Web of Science dirancang untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh para ilmuwan dan memberikan dukungan secara cepat, mudah, up to date dan komprehensif, serta unggul untuk penelitian literatur.

Pemanfaatan Web of Science secara rutin yaitu untuk mengetahui jumlah sitasi dari artikel yang dipublikasikan oleh dosen di ITB. Dengan adanya fasilitas ini, dosen dan peneliti ITB dapat mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang diindeks oleh Web of Science dan dapat pula melihat artikel-artikel berkualitas dengan melihat dari jumlah Sitasi yang didapatnya. Dengan penerbitan artikel di jurnal-jurnal international yang diindeks oleh Web of Science, dapat **meningkatkan jumlah sitasi bereputasi** ITB secara internasional.

Anggaran yang dialokasikan untuk berlangganan layanan database Web of Science adalah sebesar Rp. 929,4 juta.

7. Program MonEv dan Review Proposal

Aktivitas terkait dengan proposal merupakan tahap awal dari kegiatan administrasi penelitian. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dimulai dari pengumuman penerimaan proposal riset (*call for proposal*), penyelenggaraan review proposal, penyampaian hasil review serta pengumuman keputusan pendanaan kegiatan penelitian bagi proposal yang dinyatakan layak.

Penilaian proposal dilakukan oleh Board of Reviewer (BoR) dari Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (Komisi PPM) untuk proposal riset yang akan didanai oleh ITB, Kemristekdikti (PUPT), atau penelitian dengan dana-dana yang bersumber dari pihak mitra namun penilaian kelayakan proposal dipercayakan pada ITB, misalnya proposal yang didanai oleh Asahi Glass Foundation dan Osaka Gas Foundation.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MonEv) dari penelitian yang didanai Kemristekditi secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kemristekdikti. Sedangkan pelaksanaan MonEv dari riset dana ITB dilakukan dalam bentuk permintaan Laporan Kemajuan, Laporan Akhir, serta Pameran Poster di akhir tahun kegiatan.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan MonEv dan Review proposal untuk Riset ITB dan Kemristekdikti adalah sebesar Rp. 465 juta, sudah termasuk dana untuk kegiatan Pameran Poster Riset ITB.

II.B.1.1.2. Program Strategis: Peningkatan Produk Penelitian

Program kerja kantor LPPM ITB yang berkaitan dengan program strategis ini adalah:

1. Program Riset ITB

Penjelasan terkait program riset ITB telah disampaikan pada sub-bab sebelumnya. Namun selain target luaran publikasi, para peneliti dari program ini dibolehkan untuk memilih luaran yang setara dengan jurnal, diantaranya prototipe, desain produk industri, Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), karya seni/desain, kebijakan, dan dana spin-off (lihat Tabel 1), sehingga Riset ITB diprogramkan dapat meningkatkan **jumlah prototype bidang keunggulan ITB dan jumlah prototype dan karya seni/desain.**

Tabel 2. Rincian Target Keluaran Riset ITB.

No.	Jenis Produk Riset ITB	Kategori I / Nilai	Kategori II / Nilai
1	Publikasi	Jurnal Internasional / 7	Jurnal Nasional / 5
		Prosiding Konf. Internasional / 5	Prosiding Konf. Nasional / 4
2	Prototipe/desain produk industry	Skala industri/ 7	Skala Lab / 5
3.	HaKI	Paten /7	
		Hak Cipta / 7	
		Rahasia Dagang / 7	
		Desain Industri / 7	
		Perlindungan Varietas / 7	
		Paten Sederhana / 5	
4	Karya Seni/Desain/Rekayasa	Terpakai / 7	Usulan / 5
5		Tingkat nasional / 7	

No.	Jenis Produk Riset ITB	Kategori I / Nilai	Kategori II / Nilai
	Kebijakan yang Diimplementasikan	Tingkat daerah / 6	
		Tingkat ITB / 5	
6	Dana *Spin-off* dari Pihak Luar ITB	Bila > 5 x dana yang diterima dari ITB / 7 Bila 1-5 kali dana yang diterima dari ITB / 6 Bila 25% - 1 kali dana yang diterima dari ITB / 5	

2. Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (P3MI)

Penjelasan terkait program riset P3MI ini telah disampaikan pada sub-bab sebelumnya.

3. Program Riset Kemristekdikti

Kemristekdikti merupakan pemberi dana riset terbesar di ITB selama beberapa tahun terakhir ini. Melalui skema desentralisasi, beberapa program riset dari Kemristekdikti disusun oleh LPPM ITB disesuaikan dengan target untuk pencapaian KPI ITB.

Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi oleh Kemristekdikti diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi;
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi; dan
5. Memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa.

Skema riset yang ditawarkan oleh Kemristekdikti adalah:

1. Skema Kompetitif Nasional
    a. Penelitian Dasar
    b. Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN)
    c. Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)
    d. Penelitian Terapan
    e. Penelitian Strategis Nasional (PSN)
    f. Penelitian Penciptan dan Penyajian Seni (P3S)
    g. Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN)
    h. Penelitian Peningkatan Kapasitas
    i. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
    j. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
    k. Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)
    l. Penelitian Disertasi Doktor (PDD)
    m. Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)
    n. Penelitian Pascadoktor (PPD)
2. Skema Desentralisasi
    a. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
    b. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
    c. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)

Pembukaan penerimaan proposal dilakukan melalui system online dikti yaitu http://simlitabmas.ristekdikti.go.id.

II.B.1.1.3. Program Strategis : Program Peningkatan Kerjasama Penelitian

Program kerja kantor LPPM ITB yang berkaitan dengan program strategis ini adalah:

1. Program Kerjasama Penelitian

Dalam rangka peningkatan dana penelitian, sumber dana tambahan secara rutin diperoleh melalui program riset Asahi Glass Foundation dan Osaka Gas Foundation. Di luar itu, dana penelitian dapat bersumber dari mitra pemerintah maupun mitra swasta yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri.

a. Riset Asahi Glass Foundation

Yayasan Asahi Glass menyediakan dukungan dana untuk kegiatan penelitian yang bersifal orisinil dan menonjol, yang dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bidang utama dari penelitian yang didukung pendanaannya adalah Ilmu Material, Ilmu Hayati, Sistem dan Teknologi Informasi, Kendali Otomatis, Lingkungan, dan Energi. Dana yang diberikan per kegiatan kurang lebih antara 500.000 – 700.000 Yen Jepang, yang akan diputuskan oleh *Board of Reviewer* dari ITB. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan penelitian antara 1-2 tahun dimulai dari bulan Juni. Dana akan diserahkan oleh Yayasan pada bulan Juni, tanpa memandang durasi dari masing-masing kegiatan yang diterima untuk didanai.

b. Riset Osaka Gas Foundation

Program Hibah Penelitian Osaka Gas Foundation of International Culture Exchange (OGFICE) bertujuan untuk meningkatkan penelitian dalam bidang teknologi yang berkaitan dengan gas alam dan pengentasan masalah lingkungan. Dana penelitian dari OGFICE untuk ITB adalah sebesar 13.000 USD, untuk 3 (tiga) judul kegiatan, dimana dana tersebut tidak boleh digunakan sebagai honorarium peneliti, kecuali untuk remunerasi mahasiswa pascasarjana yang terlibat dalam kegiatan riset (maksimal 20% dari anggaran riset). Riset dikerjakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Ketua peneliti dari kegiatan riset harus merupakan dosen tetap di ITB. Kegiatan yang dinyatakan layak untuk didanai harus memiliki konten penelitian yang bersifat kreatif, dan harus relevan dengan Teknologi yang terkait dengan gas alam atau pengentasan masalah lingkungan global. Setiap proposal kegiatan penelitian harus menyatakan target luaran dari penelitian yang diusulkan. Jenis dan jumlah luaran yang dijanjikan harus disebut di dalam proposal. Komisi penelitian telah menetapkan bahwa target luaran dari setiap proposal harus mencapai target minimal dari 1 unit luaran untuk setiap 25 juta dana penelitian.

2. Program Riset Kemristekdikti

Penjelasan terkait program riset Kemristekdikti ini telah disampaikan pada sub-bab sebelumnya.

II.B.1.1.4. Program Strategis: Penelitian Unggulan

1. Program Riset Unggulan Pusat Penelitian ITB

Pusat Penelitian adalah wadah fungsional sebagai organisasi program yang melaksanakan dan mengelola penelitian/riset ITB sesuai dengan bidang-bidang yang diamanatkan oleh Senat Akademik ITB No. 20/SK/K01-SA/2010. Sebagai upaya berperan-serta menegakkan kemandirian dalam IPTEKS dan survival bangsa Indonesia, bidang-bidang yang direkomendasikan untuk menjadi fokus penelitian sepuluh tahun ini (2010 —2020) di ITB yaitu terfokus pada 7 bidang :

1. Infrastruktur, Mitigasi Bencana, dan Kewilayahan;

2. Energi;
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
4. Pangan, Kesehatan dan Obat-obatan;
5. Produk Budaya dan Lingkungan;
6. Teknologi Nano dan Kuantum;
7. Bioteknologi.

Sebagai penjabaran dari SK Senat Akademik ITB tersebut, telah dibentuk 7 (tujuh) Pusat Penelitian yang ada di ITB, yaitu:

1. Pusat Penelitian Mitigasi Bencana
2. Pusat Penelitian Energi Baru dan Terbarukan
3. Pusat Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi
4. Pusat Penelitian Nanosains dan Nanoteknologi
5. Pusat Penelitian Biosains dan Bioteknologi
6. Pusat Penelitian Infrastruktur dan Kewilayahan
7. Pusat Penelitian Produk Budaya dan Lingkungan

Program Riset Unggulan ini merupakan program yang dibuat khusus untuk kegiatan penelitian bagi 7 (tujuh) Pusat Penelitian ini dengan anggaran Rp. 400jt per PP. Alokasi anggaran yang dialokasikan untuk Program Riset Unggulan adalah sebesar Rp. 2.8 Milyar.

8. Program Kerjasama Penelitian

Dalam rangka **peningkatan penelitian unggulan**, dana penelitian dapat ditambah dengan adanya kerjasama dengan Kemristekdikti. Beberapa program riset dari Kemristekdiki dapat diajukan oleh masing-masing kepala Pusat Penelitian maupun Pusat Unggulan Iptek (PUI).

Secara ringkas, program kerja terkait Program Strategis ITB Bidang Penelitian dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Program Kerja Kantor LPPM Bidang Penelitian.

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR		PROGRAM KERJA	TARGET KINERJA	
					2016	2017
1	Program Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi	a.	Jumlah buku monograf riset/*book chapter*	1) Penerbitan Jurnal ITB 2) Pemberian insentif publikasi di jurnal dan proceedings internasional 3) Pemberian bantuan penyelenggaraan konferensi internasional 4) Program Riset ITB 5) Program berlangganan Scopus dan Web of Science	6	7
		b.	Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional dengan sitasi bereputasi		450	480
		c.	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi		30	35
		d.	Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional		520	570
		e.	Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional		100	150
		f.	Jumlah sitasi bereputasi		25000	28000
		g.	Jumlah jurnal terindeks Scopus/WoS (ESCI) yang diterbitkan oleh ITB		4	5
2		a.	Jumlah prototype bidang keunggulan ITB (TRL 4-5)	1) Program Riset ITB 2) Program Riset P3MI	7	10

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR		PROGRAM KERJA	TARGET KINERJA	
					2016	2017
	Program Peningkatan Produk Penelitian	b.	Jumlah prototype dan karya seni/desain	3) Program Riset Kemristekdikti	160	170
3	Program Peningkatan Kerjasama Penelitian	b.	Jumlah judul kerjasama penelitian nasional (kemristekdikti dan mitra lain)	1) Program kerjasama Penelitian 2) Program Riset Kemristekdikti	450	475
		c.	Jumlah dana kerjasama penelitian nasional		99.3 M	115 M
		d.	Jumlah judul kerjasama penelitian internasional		40	45
		e.	Jumlah dana kerjasama penelitian internasional		4.2 M	10 M
4	Program Penelitian Unggulan	a.	Jumlah dana penelitian bidang unggulan ITB (PP dan PUI)	1) Program Riset Pusat Penelitian ITB 2) Program Kerjasama Penelitian	5.09 M	7
		b.	Jumlah judul penelitian bidang unggulan ITB (PP dan PUI)		15	20
		c.	Jumlah judul kerjasama penelitian tingkat nasional bidang unggulan ITB (PP dan PUI)		1/PP	3/PP
		d.	Jumlah dana kerjasama penelitian tingkat nasional bidang unggulan ITB (PP dan PUI)		0,7	1,05
		e.	Jumlah judul kerjasama penelitian tingkat internasional bidang unggulan ITB (PP dan		1/PP	1/PP
		f.	Jumlah dana kerjasama penelitian tingkat internasional bidang unggulan ITB (PP dan		1,4	2,1
5	Program Penguatan Pendukung Penelitian	a.	Jumlah koneksi database jurnal ilmiah internasional (tercatat di Perpustakaan)	Diselenggarakan oleh unit lain (Perpustakaan, dan WRSO)	17	17
		b.	Jumlah tenaga peneliti (dosen dengan porsi penelitian tinggi)		5	10
		c.	Jumlah peserta program post doc		5	10

II.B.1.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam mendukung ketercapaian program strategis ITB Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, telah dicanangkan beberapa program kegiatan kantor LPPM selama tahun 2017 yaitu:

II.B.1.2.1. Program Strategis: Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat sebagai Bagian dari Prestasi/Kegiatan Akademik

Program kerja kantor LPPM ITB yang berkaitan dengan program strategis ini adalah:

1. Program Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, Lembaga Kemahasiswaan (LK), melalui anggaran LPPM, menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah Rp. 1 Milyar. Pelaksanaan kegiatan ini sepenuhnya dikelola oleh LK.

2. Program Pengabdian Masyarakat Dana ITB dan P3MI

Program Pengabdian Masyarakat ITB merupakan kegiatan implementasi nyata hasil kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh sivitas akademika ITB untuk masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini didanai oleh ITB dan diawali dengan proses seleksi proposal. Kriteria seleksi proposal terutama didasarkan atas luasnya kemanfaatan program bagi masyarakat. Keluaran program harus berdampak nyata dan dapat memecahkan permasalahan hidup masyarakat. Contoh-contoh keluaran dari program pengabdian masyarakat adalah: penerapan teknologi tepat guna, penerapan karya cipta seni dan desain dan karya tulis untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, kegiatan kepedulian sosial, pendampingan dan perintisan kelompok usaha baru. Dalam pelaksanaan kegiatannya, sumber pendanaan program pengabdian masyarakat dapat diperoleh melalui ITB dan masyarakat (perusahaan, lembaga pemerintah maupun perorangan, baik di dalam maupun luar negeri). Pelaksanaan program dilakukan secara individu dan kelompok unit-unit resmi yang ada di ITB.

Bertolak dari UU RI no. 44/2015 tentang kewajiban Perguruan Tinggi untuk memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat; SK Kementerian Desa PDTT no 51/2016 tentang pembentukan Forum Perguruan Tinggi untuk Desa di mana ITB merupakan koordinator nasionalnya, dan; Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ITB 2016-2020, tentang bidang prioritas dan unggulan ITB, maka bidang-bidang yang diprioritaskan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Pemberdayaan Wilayah/Desa Binaan

   Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna yang mampu membantu penanganan masalah masyarakat di wilayah atau desa binaan. Adapun wilayah dan desa binaan setidaknya mewakili salah satu dari zonasi yang ditetapkan ITB dalam program pengabdian kepada masyarakat, yakni: zona Bandung, Jawa Barat, Jawa, Luar Jawa, dan Wilayah/Desa pedalaman atau perbatasan.

2. Mitigasi, Adaptasi dan Penanggulangan Bencana

   Program prioritas mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana perlu dilaksanakan menanggapi meningkatnya jumlah kejadian bencana alam di Indonesia. Kegiatan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana merupakan rangkaian upaya untuk mengurangi risiko dan dampak bencana, serta penyesuaian antara sistem alam dan manusia terhadap stimulus bencana alam, sehingga memperkecil penyebab kerugian dan memperbesar manfaat. Contoh kegiatan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana yang sedang dilaksanakan ITB adalah: pengembangan sistem monitoring dan peringatan dini bencana, media komunikasi visual kebencanaan, pengembangan aplikasi manajemen dan pengurangan risiko dan dampak bencana, perintisan sekolah siaga bencana, dan sebagainya.

3. Industri Kreatif dan Pariwisata

   Program industri kreatif dan peningkatan kualitas kepariwisataan merupakan rangkaian upaya pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta pengembangan potensi budaya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pariwisata di Indonesia. Program ini juga dimaksudkan sebagai pemanfaatan dan penguatan potensi kreatif dan inovasi bidang seni rupa, desain, arsitektur dan perencanaan yang dimiliki ITB, misalnya inovasi berbasis desain di bidang fashion, desain produk industri, pemanfaatan material alam dan material maju untuk produk hunian, dan sebagainya.

Keluaran yang dapat diukur dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa salah satu atau lebih dari kategori berikut :

1. Produk teknologi tepat guna (TTG) dan karya seni/desain/arsitektur/perencanaan wilayah untuk pemberdayaan masyarakat, misalnya:
   a. Penerapan produk teknologi tepat guna, berupa instalasi alat atau fasilitas untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
   b. Desain produk untuk pemberdayaan masyarakat di wilayah binaan;
   c. Model kebijakan dan tata kelola pengembangan infrastruktur wilayah binaan;
   d. Karya seni untuk peningkatan produktivitas dan penguatan identitas budaya masyarakat.
2. Penerapan karya tulis pengabdian kepada masyarakat, contohnya:
   a. Modul pelatihan dan penyuluhan sebagai hasil dari kegiatan kepedulian sosial dan pendampingan;
   b. Buku pengabdian kepada masyarakat tentang cara menerapkan ipteks bagi masyarakat;
   c. Buku ajar untuk peserta didik dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
   d. Buku katalog yang merupakan hasil kegiatan kuratorial suatu pameran seni dan desain.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya:
   a. Kegiatan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana alam (banjir, longsor, gempa bumi, dan bencana alam lainnya);
   b. Kegiatan kepedulian sosial dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat wilayah tertentu;
   c. Kegiatan pendampingan dalam rangka perintisan dan peningkatan produksi/pendapatan UKM/Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Pola pendanaan untuk kegiatan PM dana ITB ini terbagi dua jenis:

1. Top Down
   Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berdasarkan pertimbangan kebutuhan yang mendesak, dan keputusan pelaksanaan kegiatan ditentukan oleh ITB melalui LPPM.
2. Bottom Up
   Kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan oleh individu atau kelompok yang ada di ITB untuk didanai oleh ITB melalui LPPM.

Dan berdasarkan lokasi kegiatan, PM ITB ini dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori:

1. Kegiatan PM di sekitar Kampus ITB Ganesha dan Jatinangor (Ring 1)
2. Kegiatan PM di wilayah Bandung (Ring 2)
3. Kegiatan PM di wilayah Jawa Barat (Ring 3)
4. Kegiatan PM skala nasional (Ring 4)

Alokasi anggaran untuk kegiatan PM dana Mandiri ITB ini sebesar Rp. 3 Milyar.

Selain kegiatan PM dana Mandiri ITB, P3MI pun dialokasikan sebagian dananya untuk kegiatan PM, sehingga akan terdapat penambahan dana apabila ada dosen-dosen yang mengajukan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada P3MI.

II.B.1.2.2. Program Strategis: Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Bangsa

1. Program Pameran Produk dan Hasil Kegiatan

Dalam rangka **peningkatan jumlah kerjasama**, LPPM ITB secara rutin mengadakan dan mengikuti kegiatan pameran di lingkungan ITB maupun di instansi lain. Kegiatan pameran yang rutin dilaksanakan oleh LPPM ITB adalah pameran poster sebagai bagian dari kegiatan MonEv Riset ITB dan PM ITB. Selain itu, secara rutin LPPM ITB berpartisipasi dalam kegiatan Pameran dalam rangka memperingati Dies ITB bekerjasama dengan Direktorat Humas dan Alumni.

Untuk tahun 2017, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pameran produk dan hasil riset P3MI adalah sebesar Rp. 207,7 juta. Sedangkan dana yang dialokasikan untuk keikutsertaan pada Ritech Expo Dikti adalah sebesar Rp. 104,9 juta.

2. Penerbitan Buku ITB Research Output

Dalam rangka diseminasi hasil riset, LPPM ITB mengagendakan penerbitan buku hasil riset yang diterbitkan secara rutin setiap tahunnya. Buku ini menampilkan kurang lebih 70 hasil riset terpilih dari setiap Kelompok Keahlian. Pemilihan materi dilakukan berdasarkan keterbacaan naskah abstrak yang disubmit oleh peneliti, serta kemanfaatan produk yang dihasilkan oleh riset tersebut secara langsung oleh masyarakat. Buku hasil riset ini disebarkan kepada para mitra dan sponsor, disebarkan melalui kegiatan pameran dan kunjungan, serta dibagikan sebagai souvenir bagi para tamu di lingkungan LPPM ITB. Dengan tersebarnya Informasi mengenai riset-riset yang dilaksanakan dan produk yang dihasilkan, diiharapkan dapat meningkatkan jumlah kerjasama ITB dengan mitra.

Anggaran untuk penerbitan buku dialokasikan dari dana yang dihimpun dari para sponsor.

II.B.1.2.3. Program Strategis: Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Kesejahteraan Masyarakat

1. Program Pengabdian Masyarakat Dana ITB

Program Pengabdian Masyarakat Dana ITB sudah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya.

2. Program Pengabdian Masyarakat dana Kemristekdikti

Kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Kemristekdikti diantaranya adalah :

1. Ipteks bagi Masyarakat (IbM);
2. Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK);
3. Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE);
4. Ipteks bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbIKK);
5. Ipteks bagi Wilayah (IbW);
6. Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR (IbWPT);
7. Hibah Hi-Link

Pembukaan penerimaan proposal dilakukan melalui system online dikti yaitu http://simlitabmas.ristekdikti.go.id.

II.B.1.2.4. Program Strategis: Pengembangan dan Penerapan Kajian/Studi dan Kebijakan yang diterapkan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dana ITB dan Mitra

Seluruh kegiatan Pengabdian dapat berkaitan dengan kegiatan penerapan kajian/studi dan kebijakan. Tidak ada program khusus dalam rangka peningkatan bidang ini.

II.B.1.2.5. Program Strategis: Karya Tulis Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dana ITB dan Mitra

Mulai tahun 2017, seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat yang didanai dari Dana ITB dimintakan laporan luarannya, sehingga diharapkan luaran kegiatan dalam bentuk modul, artikel opini, resensi, tulisan kuratorial, dan lain-lain bisa dapat terhimpun dengan jumlah yang banyak.

II.B.1.2.6. Program Strategis: Kerjasama Strategis dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta

Kegiatan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM ITB tidak secara khusus membuat program kerja dalam rangka pembinaan kampus lain. Kegiatan pembinaan biasanya diinisiasi oleh para pelaksana dosen yang kemudian difasilitasi pengelolaan administrasi kegiatannya di LPPM melalui kontrak kerjasama.

II.B.1.2.7. Program Strategis: Peningkatan Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat

Program kerja kantor LPPM ITB yang berkaitan dengan program strategis ini adalah:

Program Pengabdian Masyarakat Dana ITB

Penjelasan terkait program Pengabdian Masyarakat Dana ITB ini telah disampaikan pada sub-bab sebelumnya, di mana alokasi dana untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp. 3 Milyar.

Secara ringkas, program kerja terkait Program Strategis ITB Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3. Program Kerja Kantor LPPM Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

NO	PROGRAM STRATEGIS	UKURAN PERFORMANSI	PROGRAM KERJA	TARGET KINERJA	
				2016	2017
1	Program Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa sebagai Kewajiban Akademik	a. Jumlah dana internal untuk kegiatan pengabdian masyarakat	1) Program Pengabdian Masyarakat Dana ITB dan P3MI 2) Program Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa (dikelola LK)	3,5	4
		b. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik		170	180
		c. Jumlah asal fakultas mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik		11	11
		d. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat		259	280
2	Program Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Bangsa	a. Jumlah kerjasama nasional kegiatan pengabdian masyarakat	1) Program Pameran Produk dan Hasil Kegiatan 2) Penerbitan Buku ITB Research Output	50	60
		b. Jumlah dana kegiatan pengabdian masyarakat dari kerjasama nasional		19.4 M	25 M
		c. Jumlah kerjasama internasional kegiatan pengabdian masyarakat		3	5

NO	PROGRAM STRATEGIS	UKURAN PERFORMANSI	PROGRAM KERJA	TARGET KINERJA	
				2016	2017
		d. Jumlah dana kegiatan pengabdian masyarakat dari kerjasama internasional		2.3 M	5 M
3	Program Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Kesejahteraan Masyarakat	a. Kumulatif teknologi tepat guna, seni dan desain yang dimanfaatkan masyarakat	1) Program Pengabdian Masyarakat bagi Dosen 2) Program Pengabdian Masyarakat dana Kemristekdikti	6	7
		b. Kumulatif masyarakat/wilayah binaan		12	14
4	Program Pengembangan dan Penerapan Kajian/Studi dan Kebijakan yang diterapkan	Jumlah kajian/studi dan kebijakan	1) Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dana ITB dan Mitra	20	22
5	Program Karya Tulis Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah modul, artikel opini, resensi, tulisan kuratorial, dan lain-lain	1) Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dana ITB dan Mitra	20	22
6	Program Kerjasama Strategis dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta	Kumulatif perguruan tinggi negeri/swasta yang dibina untuk meningkatkan APK	1) Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2	2

II.B.2 Program Strategis, Ukuran, Dan Target Kinerja Bidang Inovasi LPIK

Proses bisnis ITB untuk melakukan inovasi merupakan proses bisnis yang sangat penting untuk mencapai ketiga Tujuan Strategis ITB. Untuk mendukung ketiga Tujuan Strategis ITB tersebut, maka ditetapkan tiga Sasaran Strategis, yaitu (1) pembangunan spirit entrepreneurship; (2) peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual; (3) pembangunan ekosistem inovasi. KetigaSasaran Strategis ini kemudian ditentukan Ukuran-Ukuran Kinerja yang dapat dipergunakan untukmenilai ketercapaian sasaran tersebut. Gambar 3.3. menjelaskan secara diagramatis keseluruhan peta strategi untuk bidang keunggulan inovasi. Setelah semua Ukuran Kinerja yang dinilai dapatdipergunakan untuk menyatakan ketercapaian Sasaran Strategis, dibentuk Program-ProgramStrategis yang mempunyai keserumpunan Ukuran Kinerja, seperti terlihat pada tabel 3.4. Pada Bidang Inovasi disusun 6 (enam) Program Strategis, yang semuanya akan diuraikan pada bagian berikut ini.

II.B.2.1. Program Strategis Pelatihan/Workshop Kewirausahaan

Tujuan Strategis ITB untuk menjadi perguruan tinggi entrepreneur berbasis penelitian, membuat perlunya dibangun spirit atau jiwa entrepreneur pada mahasiswa. Menjadi serorang wirausahawan, bukan hanya memerlukan persiapan pada kemampuan berwirausaha tetapi juga diperlukan pembangunan spirit entrepreneur. Mahasiswa ini yang kemudian setelah lulus diharapkan dapat menjadi wirausahawan sehingga dapat menjadi perwujudan dari tujuan strategis tersebut.Untuk Program Strategis ini, dapat dibuat program-program kerja yang lebih operasional dengan engacu pada beberapa Ukuran Kinerja seperti yang dijelaskan pada bagian berikut ini.

1. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Entrepreneurship Program entrepreneurship yang dimaksudkan di sini adalah program pelatihan dan atau workshop yang dapat diberikan dalam beberapa jenjang mulai dari dasar yang bersifat pembangkitan kesadaran ataupun yang bersifat lanjut untuk membelajarkan cara-cara atau kiat-kiat berwirausaha bagi mahasiswa yang merencanakan akan melakukan wirausaha.
2. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat Pengembangan Usaha di Bidang Sains, Teknologi, dan Seni Ukuran Kinerja ini diarahkan pada bagaimana mahasiswa ITB terlibat dalam

pengembangan usaha, baik yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, maupun pihak- pihak lain dalam kerangka kerjasama secara resmi dengan ITB.

II.B.2.2. Program Strategis Bantuan untuk Inovasi, Paten, dan HaKI

Pencapaian program strategis peningkatan jumlah paten, prototype dan karya kreatif diukur me lalui indikator-indikator berikut.

1. **Jumlah Paten**
   Paten memiliki keterkaitan langsung dengan kemajuan teknologi suatu bangsa. Sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang teknologi, ITB perlu meningkatkan jumlah patennya dengan cara memanfaatkan fasilitas PCT (*Patent Cooperation Treaty*) yang dirancang untuk memfasilitasi proses perolehan perlindungan paten di banyak negara, sehingga setiap negara anggota memiliki kemudahan untuk mendaftarkan paten dari negara asalnya secara internasional. Di samping itu, diperlukan pula sosialisasi rutin terkait pendaftaran paten.

2. **Jumlah Copy Right**
   Hak cipta atau copy right dapat diperoleh dengan memenuhi standar minimum yang ditetapkan. Sosialisasi terkait perolehan lisensi terkait copy right perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan target jumlah copy right.

3. **Jumlah Desain Industri**
   Untuk mencapai indikator ini maka perlu dilakukan pembuatan konsep penelitian yang menyentuh ranah masyarakat dan industri sebagai bentuk problem solver bagi kehidupan sehari-hari sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat meningkatkanjumlah desain industri.

4. **Jumlah Integrated Circuit**
   Indikator ini dapat dicapai dengan mengembangkan secara menerus teknologi dalam pembuatan integrated circuit ini. Perlu juga dialokasikan sejumlah dana dalam kegiatan pengembangan teknologi tersebut.

5. **Jumlah Perlindungan Varietas**
   Jumlah perlindungan varietas di Indonesia masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan negara lainnya seperti Jepang. Hal ini seringkali terkendala pada mahalnya biaya terkait pengajuan perlindungan varietas. Sejumlah dana perlu dialokasikan untuk memperoleh perlindungan varietas tersebut. Di samping itu dapat pula dilakukan pemanfaatan peluang dengan melakukan kemitraan dengan pihak swasta terkait pengajuan perlindungan varietas ini.

II.B.2.3. Program Strategis Pengembangan Inkubator

Inkubator bisnis merupakan komponen penting dalam pengembangan bisnis, dimana wirausahawan muda dapat tumbuh lebih kuat sebelum melakukan usaha bisnisnya secara mandiri. ITB sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan arah menjadi universitas berbasis entrepreneur dapat menyediakan inkubator untuk lulusan maupun alumni yang akan memulai usaha. Pada saat ini sudah berjalan program inkubator ini dan untuk ke depan agar lebih terarah, ditentukan Ukuran Kinerja terkait dengan program strategis penting untuk menjadi universitas berbasis entrepreneur ini dengan:

1. Jumlah Inkubator yang Dimilki Menunjukkan jumlah inkubator yang dibangun oleh ITB. Ada kemungkinan, suatu inkubator memerlukan fasilitas yang berbeda untuk bidang usaha terkait sains, teknologi, dan seni yang berbeda. Oleh sebab itu diperlukan pembangunan inkubator-inkubator baru yang dapat menampung usaha-usaha start-up bisnis dari ITB.

2. Jumlah Tenant Pada Inkubator Penambahan jumlah inkubator juga perlu diikuti dengan penambahan tenant atau peserta program inkubator sehingga meningkatkan potensi start-up tersebut menjadi spin-off perusahaan yang beroperasi mandiri.

II.B.2.4. Program Strategis Pengembangan Sains dan Techno Park

ITB tidak bisa bekerja sendirian untuk mewujudkan Science Park/Techno Park/Creative Park/Innovation Park. Kerjasama dengan pemerintah, terutama Pemerintah Kota Bandung, Cimahi, dan pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta industri harus menjadi sandaran dalam usaha perwujudan sains dan tekno park. Dengan demikian program strategis kerjasama ini harus dijalankan dan diukur melalui ukuran kinerja jumlah Science park/ Techno park/ Creative Park/ Innovation Park yang dikembangkan melalui partisipasi staf ITB.

II.B.2.5. Program Strategis Penguatan Kerja Sama Inovasi

Kegiatan inovasi akan menjadi semakin membesar jika ITB membuka diri dengan pihak-pihak lain baik untuk keperluan pendanaan maupun keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam program strategis terkait penguatan kerja sama industri ini, digunakan Ukuran Kinerja seperti yang dijelaskan pada bagian berikut ini.

1. Jumlah Kerja Sama Industri untuk Penguatan Inovasi
   Industri, merupakan mitra kerja sama yang harus didekati ITB dalam program strategis ini. Dengan demikian jumlah kerja sama yang berhasil dilakukan untuk tahun-tahun ke depan dapat menjadi Ukuran Kinerja program strategis ini.
2. Jumlah Kerja Sama dengan Lembaga Inovasi Lain di Luar ITB
   Kerja sama yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan inovasi tentu saja tidak terbatas pada industri saja. Pusat-pusat atau lembaga-lembaga inovasi di luar ITB juga merupakan mitra yang harus didekati untuk melakukan kerja sama dalam pengembangan kegiatan inovasi.

II.B.2.6. Program Pembinaan Inovasi Mahasiswa

Kegiatan inovasi sebaiknya dilakukan sejak seseorang menjadi mahasiswa. ITB sebagai perguruan tinggi yang berbasis entrepreneur harus mendorong mahasiswanya melakukan kegiatan-kegiatan inovasi di bidang yang ditekuni. Pada saat ini sudah banyak tersedia lomba-lomba di tingkat regional, nasional, dan bahkan internasional untuk usaha-usaha inovasi mahasiswa ini. ITB harus mendorong kesertaan mahasiswa pada ajang perlombaan seperti ini sehingga Ukuran Kinerja yang dipergunakan adalah jumlah prestasi inovasi mahasiswa.

II.B.3. Program Strategis Kantor DKHI

II.B.3.1. Program Strategis Kemitraan Internasional

Program Strategis DKHI ITB untuk mewujudkan tujuan ITB sebagai simpul jaringan perguruan tinggi internasional, terbagi dalam tiga cluster :

Cluster pertama adalah program yang bertujuan memelihara peran ITB dalam *international network*. Kegiatan dalam cluster ini adalah :

1. Keikutsertaan ITB dalam pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh *international network* dengan ITB sebagai anggotanya. Dalam beberapa tahun terkhir ini ITB mengikuti pertemuan Asean University Network (Rector Forum, IRO Forum, ASEAN+3 Forum, ASEM Rector Meeting. Keikutsertaan ITB dalam AUN merupakan bagian dari komitmen pemerintah Indonesia kepada ASEAN dalam kerjasama bidang pendidikan. Hanya ada 4 universitas di Indonesia yang menjadi anggota AUN. Selain ITB, 3 universitas lainnya adalah UGM, Universitas Airlangga dan UI.

2. Keikutsertaan ITB dalam berbagai university network/Forum, seperti ASEA-UNINET, SEATUC, AUN/ SEED-Net, AOTULE, GE3, KAIST President Forum, SATU President Forum, JWG Indonesia-Perancis, JWG-Indonesia Finland, JWG Indonesia-Taiwan
3. Menjadi tuan rumah pertemuan AOTULE (Asian Oceanian Top University League) dan *Steering Committee Meeting SATU President Forum*
4. Menjadi tuan rumah untuk *German Day, Austrian Day, Study in Sweden, Pameran Pendidikan Jepang,* dan *Italian Week*

Cluster kedua adalah mengembangkan kerjasama baru dan meningkatkan kerjasama yang sudah berjalan melalui *Joint Workshop* dengan universitas luar negeri mitra ITB dalam program *Summer School*. Program yang sudah berjalan adalah:

a. Joint Workshop ITB-KAIST (Korea)
b. Joint Seminar ITB-Hokkaido
c. Joint Seminar ITB-Tohoku University
d. Joint Seminar ITB-Feng Chia University
e. Joint Seminar ITB-University of New South Wales
f. Joint Workshop ITB - The Swedish Academic Collaboration Forum (SACF) (Lund University, Chalmers University of Technology, The Royal Institute of Technology, Linköping University, Stockholm University, Uppsala University)
g. Summer School/Fieldwork, ITB-Keio University
h. Joint Studio ITB-Florida University
i. Joint Workshop ITB-Mushashino Art University

Cluster ketiga adalah kegiatan yang berorientasi kepada layanan baik mahasiswa asing maupun mahasiswa ITB yang berpotensi dikirim ke luar negeri (mobility):

a. Orientasi Budaya dan Dokumen Keimigrasian bagi mahasiswa asing di ITB
b. Presentasi beasiswa dari Erasmus Mundus
c. Information session dari berbagai perguruan tinggi luar negeri mitra ITB
d. ITB International Day
e. Keikutsertaan dalam AIMS +
f. Keikut sertaan dalam beberapa Re-Inventing Project dengan universitas-universitas di Jepang

II.B.3.2 Program Strategis Kemitraan Umum

Ukuran dan target kinerja tujuan strategis dari DKHI-ITB adalah kinerja dalam memproses dan memonitor terwujudnya kerjasama-kerjasama dalam negeri untuk memenuhi target ITB sebagai berikut:

1. Jumlah Kontribusi pada Pembuatan Kebijakan Tingkat Lokal, Provinsi, dan Nasional
   kontribusi pada pembuatan kebijakan tingkat lokal, provinsi, dan nasional di berbagai bidang pembangunan, dalam bentuk peraturan, rekomendasi dari hasil kajian, naskah akademik.
2. Jumlah Dosen Terlibat dalam Penyelesaian Masalah Lokal, Provinsi, dan Nasional
   Kegiatan-kegiatan yang dilakukan bisa dalam bentuk (a) kegiatan pendidikan (b) kegiatan penelitian dan inovasi dan (c) kegiatan pengabdian masyarakat yang secara langsung menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.
   Target ITB Untuk tahun 2017, adalah 55 Dosen yang terlibat dalam penyelesaian masalah lokal, provinsi, dan nasional

Setiap Sasaran Strategis DKHI ITB akan dinyatakan dalam ukuran kinerja yang lebih nyata mengacu pada Program Strategis, Ukuran, dan Terget Kinerja ITB yang akan dijadikan acuan setiap tahun bagi pembuatan rencana kerja dan anggaran

1. Program Strategis, Ukuran, Dan Target Kinerja Bidang Pendidikan

Program strategis DKHI dalam bidang pendidikan adalah terlaksananya program-program pendukung terkait pengembangan Program Strategis *Student Mobility*.
Untuk keperluan program strategis itu, maka ditetapkan ukuran kinerja sebagai berikut:

a. Jumlah Peserta *Inbound Mobility*:
   Jumlah peserta inbound mobility dengan kata lain jumlah mahasiswa asing menjadi Ukuran Kinerja dalam Program Strategis student mobility ini.
   Untuk tahun 2017, target jumlah peserta Inbound Mobility adalah 135 mahasiswa
b. Jumlah Peserta *Outbound Mobility*:
   ITB harus melakukan inisiatif untuk membuka kerjasama dengan perguruan tinggi asing dalam program pertukaran mahasiswa (student exchange) yang dapat dilakukan oleh program studi dan fakultas atau sekolah sebagai cara untuk menjalankan Program Strategis Student Mobility ini. Peranan unit pengelola program internasional di ITB harus diperkuat agar dapat menjalankan program-program student mobility ini.
   Untuk tahun 2017, target jumlah peserta *Outbound Mobility* adalah 50 mahasiswa

2. Program Strategis, Ukuran, Dan Target Kinerja Bidang Penelitian
   Program strategis, ukuran dan target kinerja DKHI dalam bidang penelitian adalah kinerja dari pemrosesan dokumen-dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA) dan *monitoring* implementasi kerjasama ITB dengan mitra dalam menjalankan Program Strategis Peningkatan Kerjasama Penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan industri.

3. Program Strategis, Ukuran, Dan Target Kinerja Bidang Inovasi
   Program strategis, ukuran dan target kinerja DKHI dalam bidang inovasi adalah kinerja dari pemrosesan dokumen-dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA) dan *monitoring* implementasi kerjasama ITB dengan mitra dalam Program Strategis Penguatan Kerja Sama Inovasi yang memiliki ukuran kinerja :
   a. Jumlah Kerja Sama Industri untuk Penguatan Inovasi
   b. Jumlah Kerja Sama dengan Lembaga Inovasi Lain di Luar ITB

4. Program Strategis, Ukuran, Dan Target Kinerja Bidang Pengabdian Pada Masyarakat
   Program strategis, ukuran dan target kinerja DKHI dalam bidang pengabdian pada masyarakat adalah kinerja dari pemrosesan dokumen-dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA) dan *monitoring* implementasi kerjasama ITB dengan mitra dalam program-program strategis sebagai berikut:
   a. Program Strategis Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Bangsa.
   b. Program Strategis Pengembangan dan Penerapan Kajian/Studi dan Kebijakan yang diterapkan
   c. Program Strategis Kerjasama Strategis dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta

5. PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG PENDANAAN
   Program strategis, ukuran dan target kinerja DKHI dalam bidang pendanaan adalah kinerja dari proses pengurusan dokumen-dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA) dan *monitoring* implementasi kerjasama ITB dengan mitra dalam Program Strategis Pengembangan Sumber Pendanaan ITB. Ukuran Performansi yang dipergunakan untuk menilai ketercapaian program strategis ini adalah (1) Jumlah kemitraan strategis untuk pelaksanaan R&D, (2) Jumlah dana kemitraan strategis R&D nasional, (3) Jumlah dana kemitraan strategis R&D Internasional, dan (4) Hasil komersialisasi kemitraan strategis R&D.

Tabel 4. Program dan Target Kinerja Bidang Inovasi

NO	PROGRAM STRATEGIS	UKURAN KINERKA	CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET TAHUN 2020	TARGET KINERJA					PENANGUNG JAWAB
					2016	2017	2018	2019	2020	
1	Program Pelatihan/Workshop Kewirausahaan	a. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program entrepreneurship	40	120	80	90	100	110	120	WRRIM/FS
		b. Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains, teknologi, dan seni	NA	35	15	20	25	30	35	WRRIM
2	Program Bantuan untuk Inovasi, Paten, dan HaKi	a. Jumlah produk inovasi dengan TRL > 5	NA	75 (kumulatif)	15	30	45	60	75	WRRIM
		b. Jumlah paten terdaftar	12	35	20	20	25	30	35	WRRIM dan FS
		c. Jumlah paten terkomersialisasi	NA	5 (kumulatif)	1	2	3	4	5	WRRIM dan FS
		d. Jumlah copyright	NA	30	10	15	20	25	30	WRRIM dan FS
		e. Jumlah disain industri	NA	6	2	3	4	5	6	WRRIM dan FS
		f. Jumlah integrated circuit	NA	6	2	0	4	5	6	WRRIM dan FS
		g. Jumlah perlindungan varietas	NA	3 (kumulatif)	0	0	1	1	1	WRRIM dan FS
3	Program Pengembangan Inkubator	a. Jumlah inkubator	1	3 (kumulatif)	1	1	2	2	3	WRRIM dan FS
		b. Jumlah tenant dalam inkubator	12	150 (kumulatif)	10	15	20	25	30	WRRIM
4	Program Kerjasama Pengembangan Science Techno Park (STP)	a. Jumlah Science park/ Techno park/ Creative Park/ Innovation Park yang dikembangkan melalui partisipasi staf ITB	NA	2 (kumulatif)		1	1	2	2	WRRIM
5	Program Kerjasama Penguatan Inovasi	a. Jumlah kerjasama industri untuk penguatan inovasi	NA	18		12	14	16	18	WRRIM dan FS
		b. Jumlah kerjasama dengan lembaga inovasi lainnya	NA	2 (kumulatif)	2	2	3	3	4	WRRIM dan FS
6	Program Pembinaan Inovasi Mahasiswa	a. Jumlah prestasi inovasi mahasiswa	NA	6	2	3	4	5	6	WRRIM

II.C. Hal-hal yang dapat mendukung pencapian perencanaan program.

II.C.1 Hal-Hal yang Dapat Mendukung Pencapaian Perencanaan Program LPPM

Dalam rangka mencapai target tahunan LPPM ITB, maka dari sisi pelaksanaan administrasi kegiatan kerjasama, Kantor LPPM ITB berupaya untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para peneliti/pelaksana kegiatan kerjasama yang pengelolaan kegiatannya dilakukan melalui Kantor LPPM. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin sehingga diharapkan kegiatan dapat terlaksana sesuai target.

Penggunaan SIPPM secara umum dapat digunakan untuk proses monev tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan administrasi kegiatan kemitraan/kerjasama, diantaranya adalah kelengkapan data kegiatan kerjasama perlu secara disiplin dicatat dalam SIPPM oleh Account Representative, Bendahara dan sub bagian Sarana dan Prasarana sehingga akan meningkatkan efektifitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan.

Pada tahun 2017, pencatatan seluruh kelengkapan data kegiatan kerjasama telah dilakukan dengan lebih baik di SIPPM. Seluruh pengajuan hutang, realokasi serta penutupan proyek, baik untuk kegiatan yang dikelola di LPPM maupun di Fakultas/Sekolah harus terlebih dahulu melengkapi Kartu Kegiatan di SIPPM. Kartu Kegiatan mencakup pengisian kemajuan pekerjaan, tagihan dan penerimaan, realisasi dana ke peneliti, serta Dana Pengembangan Institusi. Dengan kedisiplinan pengisian data di SIPPM, pelaporan kegiatan dapat dilakukan dengan mengeluarkan report yang dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan.

Dengan pemberian layanan yang baik kepada peneliti/pelaksana kerma, serta membina hubungan yang baik dengan mitra, diharapkan dana kerjasama Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh Kantor LPPM dapat meningkat.

II.C.2. Hal-hal yang dapat mendukung pencapian perencanaan program LPIK

1. Pemerintah memiliki perhatian terhadap pengembangan inovasi yang dilakukan perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah program yang target luaran adalah hasil-hasil riset yang dapat dikomersialisasikan, dikerjasamakan atau pun program-program terkait dengan pengembangan perusahaan rintisan berbasis inovasi dan teknologi.
2. Program-program yang dilaksanakan pemerintah memiliki kesesuaian dengan program-program yang dilakukan oleh LPIK. LPIK mengemban amanah untuk melakukan pengembangan inovasi, dalam perencanaan dan pelaksanaan program , LPIK mengacu pada target yang diamanahkan tersebut. Pada saat ini pemerintah melalui kemenristekdikti memiliki sejumlah program yang bersesuaian dengan program dan kegiatan tersebut, sehingga dapat membantu upaya-upaya yang dilakukan LPIK.
3. Peningkatan program-program penelitian berbasis inovasi yang diselenggarakan oleh ITB, LPDP, dan kemenristekdikti.
4. Koordinasi antara divisi-divisi dalam organisasi LPIK berjalan dengan baik. Koordinasi dan komunikasi adalah merupakan kunci dalam pelaksanaan jalannya sebuah organisasi, hal ini penting bagi upaya-upaya pencapaian target perencanaan program.
5. Peningkatan minat dan perhatian terhadap pengembangan perusahaan-perusahaan rintisan dari kalangan mahasiswa. Pengembangan perusahaan rintisan menjadi kecenderungan generasi milinial saat ini, termasuk didalamnya mahasiswa ITB. Semangat ini telah mendorong mahasiswa untuk melihat potensi pengetahuan yang dimiliki untuk membentuk perusahaan rintisan.
6. Peningkatan kesadaran dari Civitas akademika ITB untuk mengembangkan inovasi yang berbasis inovasi dan teknologi. Melalui sosialisasi terkait dengan inovasi khususnya konsep kekayaan intelektual turut meningkatkan kesadaran untuk melakukan penelitian berbasis kekayaan intelektual.
7. Meningkatnya minat para dosen/peneliti dalam melakukan penelitian. Program-program penelitian yang diselenggarakan atau dikelola LPIK mengindikasikan peningkatan minat terhadap penelitian yang berimplikasi pada peningkatan pencapaian target-target bidang inovasi.
8. Daya saing peneliti dan mahasiswa ITB yang tinggi dalam meraih dana kompetisi untuk penelitian. Judul dan topik penelitian yang diusulkan peneliti dan mahasiswa ITB pada umumnya memiliki nilai dan potensi pasar yang tinggi, sehingga dalam banyak program kegiatan yang bersifat kompetisi dapat menarik perhatian penyelenggara program.

II.C.3. Hal-hal yang dapat mendukung pencapian perencanaan program DKHI

Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi pencapaian perencanaan program DKHI. Dari internal, diluar ketersediaan anggaran dari internal ITB, tingkat koordinasi lintas direktorat atau lintas lembaga dapat mempermudah pencapaian program. Koordinasi dengan fakultas untuk pengurusan mahasiswa/professor exchange. Koordinasi dengan Direktorat Pendidikan untuk penilaian kerjasama pendidikan yang terkait dengan konten akademik (double degree, joint program), dan dengan DEKTM untuk penjaringan mahasiswa baru serta data mahasiswa asing.

Faktor eksternal seperti misalnya dengan lembaga-lembaga pemerintah, kedutaan, maupun pihak swasta akan mempermudah DKHI dalam melaksanakan tugas dan pencapaian program.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.A. Capaian Kinerja Organisasi

III.A.1. Capaian Kinerja Organisasi Kantor LPPM

III.A.1.1. Bidang Penelitian

Rekapitulasi kinerja pencapaian program strategis Kantor LPPM ITB Tahun 2017 berdasarkan capaian indikator Bidang Penelitian untuk setiap kegiatan dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Pencapaian Kinerja Bidang Penelitian tahun 2017.

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR		TARGET KINERJA		CAPAIAN KINERJA	
				2016	2017	2016	2017
1	Program Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi	a.	Jumlah buku monograf riset/*book chapter*	6	7	7	10
		b.	Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional dengan sitasi bereputasi	450	480	Scopus: 480 WoS: 282 Total: 513	Scopus: 540 WoS: 327 Total: 591
		c.	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	30	35	74	20
		d.	Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional	520	570	821	889
		e.	Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional	100	150	102	80
		f.	Jumlah sitasi bereputasi	25000	28000	42840	Scopus: 39.820 WoS: 26.171
		g.	Jumlah jurnal terindeks Scopus/WoS (ESCI) yang diterbitkan oleh ITB	4	5	5	6
2	Program Peningkatan Produk Penelitian	a.	Jumlah prototype bidang keunggulan ITB (TRL 4-5)	7	10	3	5
		b.	Jumlah prototype dan karya seni/desain	160	170	83	62
3	Program Peningkatan Kerjasama Penelitian	b.	Jumlah judul kerjasama penelitian nasional (kemristekdikti dan mitra lain)	450	475	529	405
		c.	Jumlah dana kerjasama penelitian nasional	99.3 M	115 M	133.285 M	115,044 M
		d.	Jumlah judul kerjasama penelitian internasional	40	45	40	50
		e.	Jumlah dana kerjasama penelitian internasional	4.2 M	10 M	4.29 M	23,906 M
4	Program Penelitian Unggulan	a.	Jumlah dana penelitian bidang unggulan ITB (PP dan PUI)	5.09 M	7	7.515 M	9,725 M
		b.	Jumlah judul penelitian bidang unggulan ITB (PP dan PUI)	15	20	18	13
		c.	Jumlah judul kerjasama penelitian tingkat nasional bidang unggulan ITB (PP dan PUI)	1/PP	3/PP	4	1

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR		TARGET KINERJA		CAPAIAN KINERJA	
				2016	2017	2016	2017
		d.	Jumlah dana kerjasama penelitian tingkat nasional bidang unggulan ITB (PP dan PUI)	0,7	1,05	3.665 M	0,6 M
		e.	Jumlah judul kerjasama penelitian tingkat internasional bidang unggulan ITB (PP dan	1/PP	1/PP	-	1
		f.	Jumlah dana kerjasama penelitian tingkat internasional bidang unggulan ITB (PP dan	1,4	2,1	-	0,732 M
5	Program Penguatan Pendukung Penelitian	a.	Jumlah koneksi database jurnal ilmiah internasional (tercatat di Perpustakaan)	17	17	UPT Perpustakaan	UPT Perpustakaan
		b.	Jumlah tenaga peneliti (dosen dengan porsi penelitian tinggi)	5	10	WRRIM dan WRSO	WRRIM dan WRSO
		c.	Jumlah peserta program post doc	5	10	WRRIM dan F/S	WRRIM dan F/S

Dari perolehan capaian dalam bidang penelitian, yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah peningkatan jumlah Sitasi ITB di Scopus dan WoS. Sitasi ITB di Scopus secara kumulatif pada tahun 2017 sebanyak 39.820, naik sebanyak 12.709 dibandingkan dengan capaian Sitasi tahun 2016 sebanyak 27.091. Sitasi ITB di WoS pada tahun 2017 sebanyak 26.171, naik sebanyak 7.106 dibandingkan dengan capaian Sitasi tahun 2017 di WoS sebanyak 19.065 sitasi. Angka jumlah sitasi ITB ini jauh melebihi target sitasi ITB di Renstra yang dicanangkan sebesar 28.000 pada tahun 2017.

Capaian publikasi di Scopus dan Web of Science selama tahun 2017 adalah sebanyak 1490 publikasi yang terdiri dari buku monograf riset (10 judul), artikel di jurnal (591 judul) dan prosiding (889 judul). Capaian publikasi ini mengalami kenaikan sebanyak 149 publikasi dibandingkan capaian tahun 2016 sebanyak 1341 publikasi. Angka capaian publikasi internasional ini secara umum telah melebihi target sebanyak 1057 di tahun 2017.

Terdapat kenaikan jumlah jurnal terindeks Scopus/WoS (ESCI) yang diterbitkan oleh ITB dengan terindeksnya Journal of Visual Art and Design yang dikelola oleh LPPM ITB di ESCI (Emerging Source Citation Index). ESCI merupakan database jurnal terindeks yang dikeluarkan oleh Clarivate Analytics dan dapat diakses datanya melalui Web of Science, namun tidak ber*impact factor*.

Beberapa capaian kinerja di tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2016, yaitu capaian publikasi pada jurnal nasional turun sebanyak 54 judul, publikasi di prosiding nasional turun sebanyak 22 judul, jumlah prototype dan karya seni/desain turun sebanyak 21 judul. Namun angka capaian ini masih dapat mengalami kenaikan seiring dengan lengkapnya data kinerja penelitian dosen ITB yang saat ini sedang dikumpulkan oleh LPPM ITB. LPPM akan mempublish capaian kinerja renstra yang lengkap setelah perhitungan data luaran riset selesai dihimpun dari seluruh Kelompok Keahlian (KK).

Dalam hal peningkatan kerjasama penelitian, secara anggaran, perolehan dana kerjasama penelitian di seluruh ITB dari sumber dana nasional dan internasional selama tahun 2017 naik sebanyak Rp. 1.35 Milyar menjadi Rp. 138,95 Milyar dibandingkan tahun 2016 dengan jumlah Rp. 137,6 Milyar. Dari sisi

jumlah judul kegiatan, maka kegiatan tahun 2017 menurun sebanyak 114 judul menjadi 455 judul dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebanyak 569 judul. Penurunan ini terjadi diantaranya karena menurunnya jumlah judul dan dana riset yang didanai oleh Kemristekdikti. Selain itu, pemotongan dana riset oleh Kemristekdikti pun mengakibatkan turunnya dana riset di ITB yang diperoleh dari sumber dana luar.

Capaian untuk program Penelitian Unggulan, secara umum mengalami penurunan. Salah satu penyebab penurunannya diakibatkan adanya pemotongan dana riset bagi Pusat Unggulan Iptek (PUI), dan rendahnya kerjasama yang dilakukan oleh Pusat Penelitian.

Rincian bukti capaian untuk kinerja Bidang Penelitian tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini adalah rincian capaian program kerja yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja Bidang Penelitian.

1. Penerbitan Jurnal ITB

Selama tahun 2017 ITB Journal telah menerbitkan 16 nomor terbitan dengan total 113 artikel, dengan rincian sbb:

a. Journal of Mathematical and Fundamental Sciences: 3 terbitan 24 artikel (internasional), 10 artikel berafiliasi ITB
b. Journal of Engineering and Technological Sciences: 5 terbitan 45 artikel (internasional)
c. Journal of ICT Research and Applications: 3 terbitan 18 artikel (internasional)
d. Journal of Visual Art and Design: 2 terbitan 10 artikel (nasional), 6 artikel berafiliasi ITB
e. Journal Perencanaan Wilayah dan Kota: 3 terbitan 16 artikel (nasional), 1 artikel berafiliasi ITB.

Pada tahun 2017 Journal of ICT Research and Applications telah berhasil memperoleh Akreditasi A dari Kemristekdikti melalui SK Nomor: 32a/E/KPT/2017. Selain itu, Journal of Visual Art and Design juga telah berhasil diakreditasi oleh Kemristekdikti dan memperoleh peringkat Akreditasi B melalui SK No. 48a/KPT/2017, dan SK perubahan No. 51/E/KPT/2017. Selain itu, JVAD pada tahun 2017 telah pula terindeks di Emerging Source Citation Index (ESCI) sehingga data sitasi artikelnya dapat dilihat melalui Web of Science.

Selain akreditasi dari 2 jurnal yang dikelola oleh LPPM ITB, terdapat beberapa jurnal lain di ITB yang berhasil mendapatkan akreditasi dari Kemristekdikti yaitu:

1. Jurnal Teknik Sipil, diterbitkan oleh Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan. Terakreditasi B melalui SK No. 32a/E/KPT/2017.
2. The Asian Journal of Technology Management : AJTM, diterbitkan oleh Unit Research and Knowledge, Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung. Terakreditasi B melalui SK No. 48a/KPT/2017, dan SK perubahan No. 51/E/KPT/2017.

Sampai akhir tahun 2017, terdapat 9 jurnal lain di ITB yang memanfaatkan fasilitas OJS ITB Journal yaitu:

1. Acta Pharmaceutica Indonesia, diterbitkan oleh Sekolah Farmasi
2. Communication in Biomathematical Sciences, diterbitkan oleh Bio Mathematical Society, Matematika ITB
3. Mesin, diterbitkan oleh Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara
4. Jurnal Teknik Sipil, diterbitkan oleh Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan
5. Jurnal Zeolit Indonesia, diterbitkan oleh Asosiasi Zeolit Indonesia
6. Jurnal Otomasi, Kontrol, dan Instrumentasi, diterbitkan oleh Pusat Teknologi Instrumentasi dan Otomasi (CITA)

7. Jurnal Sosioteknologi, diterbitkan oleh KK Ilmu Kemanusiaan, Fakultas Seni Rupa dan Desain
8. Indonesian Journal of Geospatial, diterbitkan oleh Prodi Geodesi, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian
9. ASEAN Journal on Hospitality and Tourism, diterbitkan oleh Pusat Perencanaan dan Pengembangan Kepariwisataan

Selain kesembilan jurnal di atas, terdapat 5 jurnal di lingkungan ITB yang direncanakan akan menggunakan system OJS ITB Journal yaitu:

1. Jurnal Inovasi Pertahanan dan Keamanan, diterbitkan oleh Pusat Teknologi Pertahanan dan Keamanan
2. Jurnal Geoaplika, diterbitkan oleh Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian
3. Jurnal Teknik Lingkungan, diterbitkan oleh Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan
4. Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan, diterbitkan oleh Sekolah Farmasi
5. Journal of Electronics and Smart Devices, diterbitkan oleh Pusat Mikroelektronika

Dalam rangka meningkatkan reputasi jurnal nasional di lingkungan ITB menjadi jurnal Internasional terindeks, LPPM, melalui program ITB Journal, bekerjasama dengan Clarivate Analytics dan I-Groups telah mengadakan Workshop **"*Clarivate Analytics : "Powering Your Journal into The Web of Science Core Collection*"** pada hari Rabu, 22 November 2017, Pukul 08.40 – 16.00 WIB, bertempat di Ruang Auditorium Campus Center Timur, Kampus ITB, Jl. Ganesha No. 10 Bandung.

Workshop ini menghadirkan Diu Seng See, PhD., Solution Consultant dari Clarivate Analytics. Materi yang disampaikan yaitu "*Bring your Journal to International Standards"* dengan sub materi tentang:

1. *What's the relationship between ISI, Thomson and Clarivate?*
2. *How are journals selected in the Web of Science?*
3. *Emerging Source Citation Index*
4. *How do You Attract Manuscripts?*
5. *How to Get Citations for Your Journals?*
6. *What is the Most Difficult Part About Being a Journal Editor?*

Acara dibuka oleh Staf Ahli Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan yaitu Prof. Dr. Edy Soewono. Acara ini dihadiri oleh 46 (empat puluh enam) peserta yang sebagian besar merupakan pengelola jurnal di berbagai institusi di Indonesia.

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Workshop Clarivate Analytics : "Powering Your Journal into The Web of Science Core Collection

2. Program Insentif Publikasi di Jurnal dan Proceedings Internasional

Selama tahun 2017, program insentif publikasi di jurnal dan proceedings telah memberikan insentif kepada 623 artikel (termasuk publikasi nasional) dengan dana sebesar Rp. 3,999 Milyar. Selain itu, di akhir tahun terdapat tambahan dana sebesar Rp. 1,087 Milyar untuk memberikan insentif bagi 86 artikel yang terbit di jurnal terindeks Scopus.

Tabel 6. Rincian pemberian insentif publikasi di jurnal dan prosiding nasional dan internasional.

Tahap	Jurnal Internasional		Prosiding Internasional		Jurnal Nasional Terakreditasi		Prosiding Nasional	
	Dana	Judul	Dana	Judul	Dana	Judul	Dana	Judul
Tahap I	72.000.000	9	18.000.000	6	3.000.000	1	-	0
Tahap I SJR	900.000.000	74	293.000.000	98	15.000.000	5	-	0
Tahap II SJR	801.000.000	67	251.000.000	83	15.000.000	5	22.000.000	22
Tahap III SJR	982.000.000	88	399.000.000	134	15.000.000	5	1.000.000	1
Tahap IV SJR	192.000.000	18	17.000.000	6	3.000.000	1	-	0
Tahap V SJR dana WCU	1.087.000.000	86	-	0	-	0	-	0
Jumlah Total	**4.034.000.000**	**342**	**978.000.000**	**327**	**51.000.000**	**17**	**23.000.000**	**23**

Secara keseluruhan program ini menyumbang capaian publikasi internasional sebanyak 669 judul dan publikasi nasional sebanyak 40 judul.

3. Program Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional

Dengan sumber Dana ITB BP-PTNBH, pada tahun 2017 telah dibiayai kegiatan "Penyelenggaraan Konferensi Internasional" untuk 28 kegiatan konferensi internasional dan total dana sebesar Rp 1.600.000.000,-, dengan rincian berikut :

Tabel 7. Daftar Penerima Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional tahun 2017.

No	Nama Pengusul	Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Nama Konferensi	Target Jumlah Artikel Berafiliasi ITB	Jumlah Biaya Disetujui
1	Dr. Irwan Meilano, ST., M.Sc.	Geodesi	FITB	The 7th International Symposium on Earth-hazard and Disaster Mitigation - ISEDM 2017	25	74.035.700,00
2	Prof. Ketut Wikantika	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	FITB	ForMIND Conference 2017 - Towards Sustainable Development Goals (SDGs) : The Contribution of	25	63.035.700,00

No	Nama Pengusul	Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Nama Konferensi	Target Jumlah Artikel Berafiliasi ITB	Jumlah Biaya Disetujui
				Remote Sensing Technology in Life Science and Social Science		
3	Prof. Dr. Abdul Waris	Fisika Nuklir dan Biofisika	FMIPA	The 7th Asian Physics Symposium (APS 2017)	50	67.035.700,00
4	Dewi Handayani, M.Si.	Matematika Industri dan Keuangan	FMIPA	Symposium on BioMathematics (Symomath) 2017	10	41.235.700,00
5	Dr. Eng. Ferry Iskandar	Fisika Material Elektronik	FMIPA	The 7th Nanoscience and Nanotechnology Symposium (NNS 2017)	20	40.235.700,00
6	Prof. Dr. Zaki Su'ud, M.Eng.	Fisika Nuklir dan Biofisika	FMIPA	International Conference on Computation in Science and Engineering 2017 (ICCSE 2017)	50	63.035.700,00
7	Dr. Mohammad Mi'radj Isnaini	Sistem Manufaktur	FTI	A Joint Conference of The 4th Asia Pacific Conference on Manufacturing Systems and The 3rd International Manufacturing Engineering Conference (APCOMS-iMEC 2017)	12	40.235.700,00
8	Dr. Hary Devianto	Energi dan Sistem Pemroses Teknik Kimia	FTI	International Seminar on Chemical Engineering in conjunction with Seminar Teknik Kimia Soehadi Reksowardojo (STKSR - 2017)	30	61.035.700,00
9	Prof. Dr. Ir. Ari Darmawan Pasek	Konversi Energi	FTMD	The Internation Conference on Thermal Science and Technology (ICTST 2017)	25	73.035.700,00
10	Ir. Endra Susila, Ph.D	Rekayasa Geoteknik	FTSL	The 2nd International Conference on Rural Development and Community Empowerment (ENDINAMOSIS 2017)	10	35.236.100,00
11	Prof. Ir. Ade Sjafruddin, MSc., Ph.D.	Rekayasa Transportasi	FTSL	The Third International Conference on Sustainable Infrastructure and Built Environment (SIBE-2017)	21	60.035.700,00
12	Dr.rer.nat. Widodo, ST., MT.	Geofisika Terapan dan Eksplorasi	FTTM	1st Geoelectric Electromagnetic Workshop (Geo-EM 2017)	25	39.235.700,00
13	Dr. Eng. Mochamad Donny Koerniawan, ST., MT.	Teknologi Bangunan	SAPPK	Habitechno 3 International Conference	25	54.035.700,00
14	Harkunti P. Rahayu, Ph.D	Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	SAPPK	Seminar Internasional "Science and Technology Contribution in Policy Improvement and Capacity Building for Advance-Early Warning System against Near-Field Tsunami Risk"	20	41.235.700,00
15	Dwi Larso, Ph.D	Kewirausahaan dan Manajemen Teknologi	SBM	Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business (IICIES 2017)	30	56.035.700,00
16	Dr. -Ing. Ir. Suhardi	Teknologi Informasi	STEI	International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI 2017)	30	77.835.700,00
17	Dr. Ir. Amy Hamidah Salman, M.Sc.	Elektronika	STEI	International Symposium on Electronics and Smart Devices (ISESD 2017)	30	46.235.700,00

No	Nama Pengusul	Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Nama Konferensi	Target Jumlah Artikel Berafiliasi ITB	Jumlah Biaya Disetujui
18	Dr. Ir. Nana Rachmana, M.Eng.	Teknik Telekomunikasi	STEI	The 11th International Conference on Telecommunication Systems Services and Applications (TSSA 2017)	30	70.035.700,00
19	Dr. Ir. Hendrawan, M.Eng.	Teknik Telekomunikasi	STEI	The 3rd International Conference on Wireless and Telematics (ICWT 2017)	25	74.035.700,00
20	Prof. Dr. Ir. Suhono Harso Supangkat, M.Eng.	Teknologi Informasi	STEI	International Conference on ICT for Smart Society (ICISS 2017)	25	67.035.700,00
21	Dr. Agus Purwadi	Teknik Ketenagalistrikan	STEI	The 4th International Conference on Electric Vehicular Technology (ICEVT 2017)	30	73.035.700,00
22	Prof. Dr.Ir. Suwarno, MT	Teknik Ketenagalistrikan	STEI	International Conference on High Voltage Engineering and Power System (HVEPS 2017)	30	43.235.700,00
23	Dr. Ir. Mustika Sufiati Purwanegara, M.Sc.	Strategi Bisnis dan Pemasaran	SBM	International Conference on Management in Emerging Markets – International Conference on Innovation in Business and Strategy (ICMEM - ICIBS) 2017	21	72.035.700,00
24	Dr. Rinovia Simanjuntak	Matematika Kombinatorika	FMIPA	International Conference On Research And Education In Mathematics (ICREM 2017)	25	69.035.700,00
25	Dr. Judhi Santoso	Informatika	STEI	International Conference on Advanced Informatics: Concepts, Theory, and Applications (ICAICTA 2017)	20	48.235.700,00
26	Prof. Dr. Ir. Tati Latifah R. Mengko	Teknik Biomedika	STEI	The 5th International Conference on Instrumentation, Communications, Information Technology, and Biomedical Engineering (ICICI-BME) 2017	21	47.235.700,00
27	Yudistira Dwi Wardhana Asnar, ST., Ph.D.	Rekayasa Perangkat Lunak dan Pengetahuan	STEI	International Conference on Data and Software Engineering (ICoDSE 2017)	21	66.035.700,00
28	Ir. Emir Mauludi Husni, M.Sc., Ph.D.	Teknik Komputer	STEI	International Conference On Satellite Technology (ICST 2017)	25	37.235.700,00
					711	**1.600.000.000**

Capaian dari program ini belum dapat dihitung dikarenakan laporan akhir belum seluruhnya terkumpul. Namun dari target yang dijanjikan maka seharusnya kegiatan ini menyumbang publikasi internasional berafiliasi ITB sebanyak 711 artikel.

4. Program Riset ITB

Program Riset ITB tahun 2017 mendanai 96 judul kegiatan dengan total dana sebesar Rp. 11,5 Milyar. Dari rekapitulasi luaran yang terdapat pada laporan akhir Riset ITB, masih banyak luaran publikasi yang statusnya masih berupa draft, walaupun beberapa diantaranya telah disubmit ke jurnal. Dari data tersebut, Riset ITB ini diharapkan dapat menyumbangkan luaran sebanyak 171 artikel yang terbit di

jurnal internasional, 15 artikel yang terbit di jurnal nasional, 167 artikel dipublikasikan di konferensi internasional, dan 22 artikel dipublikasikan di konferensi nasional.

Dari Riset ITB pula, telah dihasilkan 9 draft buku yang sedang dalam proses untuk penerbitan, 8 usulan paten dan paten sederhana, 18 prototipe, 5 karya seni, 3 kebijakan, 2 model, 1 peta, dan 2 teknologi tepat guna.

5. Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (P3MI)

Program Riset P3MI tahun 2017 mendanai 99 Kelompok Keahlian dengan total 647 judul yang terdiri dari 37 kegiatan inovasi, 457 kegiatan penelitian, dan 153 kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

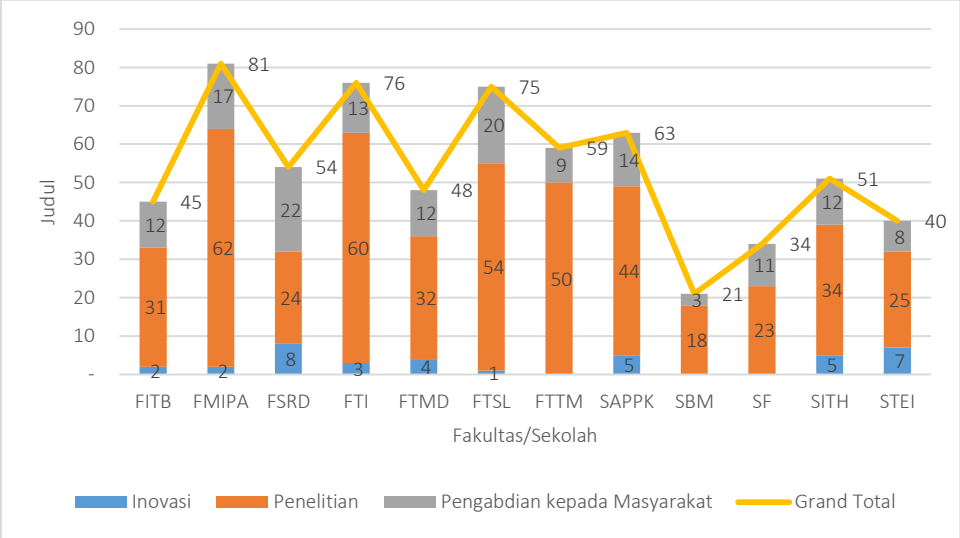

Gambar 4. Rekapitulasi Kegiatan P3MI 2017 berdasarkan Fakultas/Sekolah.

Dari hasil pencatatan luaran Riset P3MI, seperti halnya Riset ITB, terdapat banyak luaran publikasi yang statusnya masih draft, namun berdasarkan luaran yang dilaporkan, diharapkan Riset P3MI ini dapat menyumbangkan 480 artikel yang terbit di jurnal internasional (60 Q1, 64 Q2, 125 Q3, 231 Q4), 232 artikel di luar jurnal ilmiah (buku ber-ISBN, makalah di seminar internasional, artikel ilmiah di katalog pameran), 14 usulan paten, 4 usulan hak cipta, 1 usulan hak desain industry, 36 model/maket/prototype, 16 karya seni/desain/teknologi tepat guna terimplementasi di masyarakat, 7 start-up, 12 produk dengan TRL 6, 1 produk dengan TRL 7 dan 2 produk dengan TRL 8.

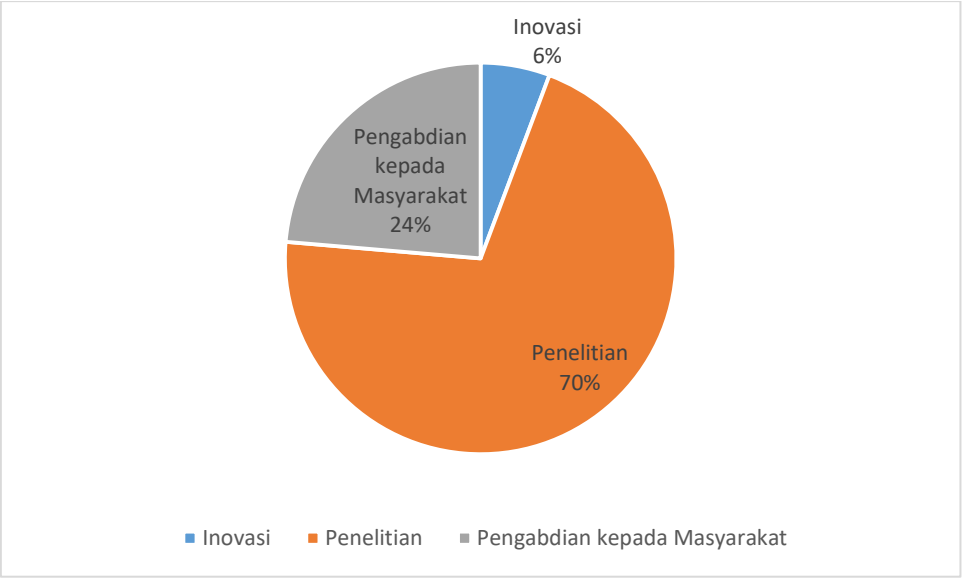

Gambar 5. Rekapitulasi Kegiatan P3MI 2017 Berdasarkan Jenis Kegiatan.

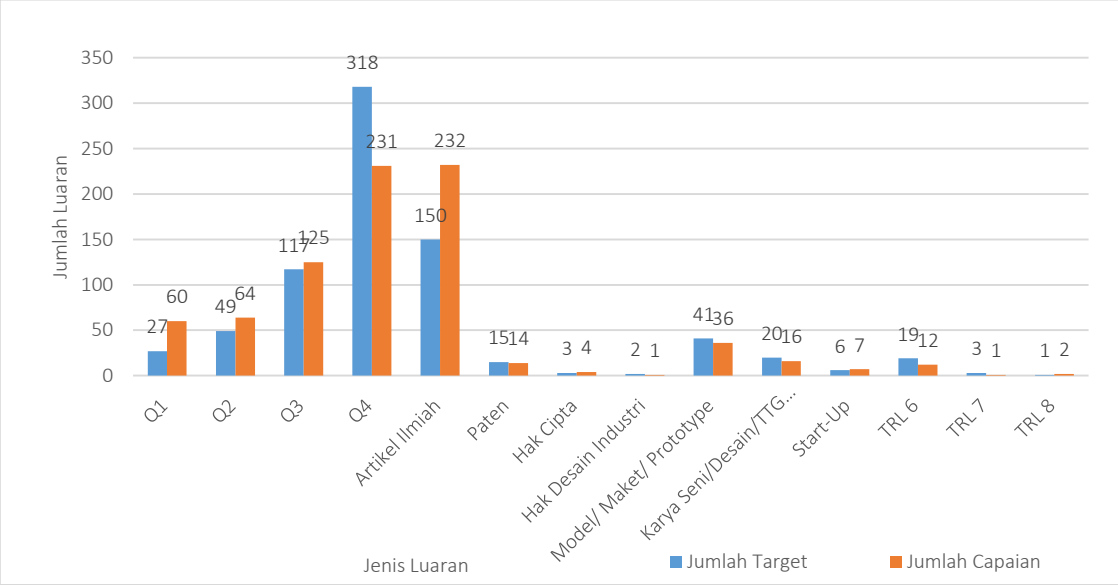

Gambar 6. Rekapitulasi Target dan Capaian Luaran P3MI 2017.

6. Program Berlangganan Layanan Database Web of Science

Layanan Web of Science (http://webofscience.com) dari Clarivate Analytics (kontrak 2016 dengan Thomson Reuters) di ITB berakhir pada bulan Oktober 2017, sehingga perpanjangan dilakukan menjelang akhir tahun anggaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 929,4 juta ditambah Rp. 6 juta untuk kekurangan pembayaran pajak akibat selisih kurs.

Selain perpanjangan Web of Science, pada awal tahun 2017 pun dilakukan perpanjangan berlangganan Scopus dengan menggunakan dana dari program WCU.

Dengan dilanggannya Scopus dan Web of Science, diperoleh data capaian publikasi internasional ITB sebanyak 1490 selama tahun 2017.

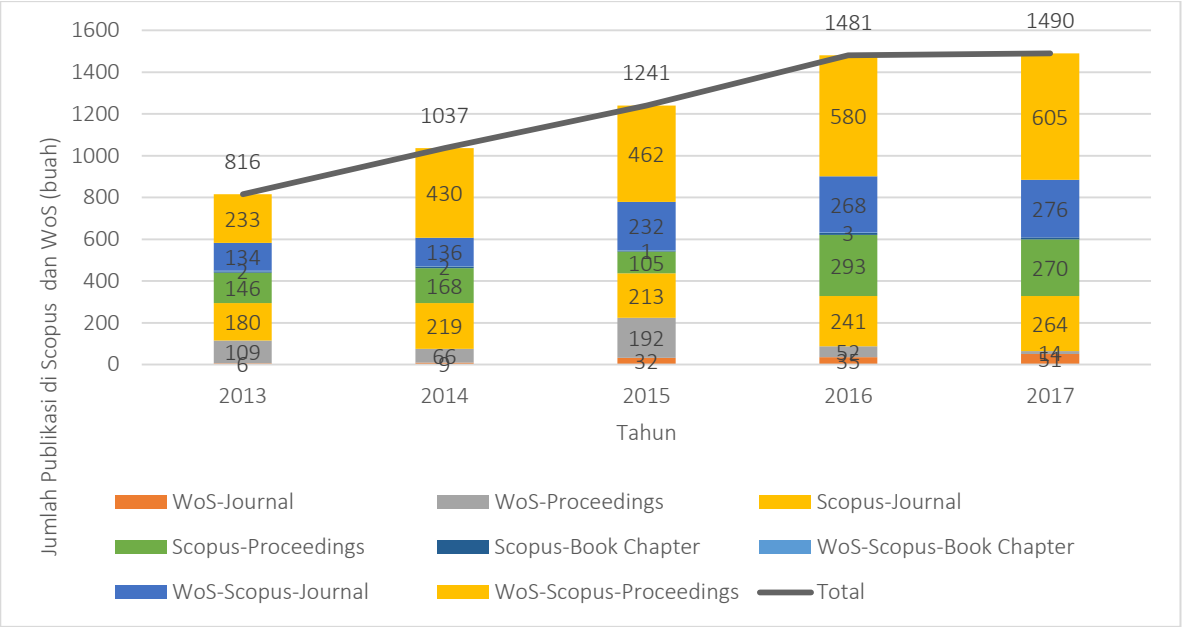

Gambar 7. Total Publikasi di Scopus dan WoS Tahun 2013-2017

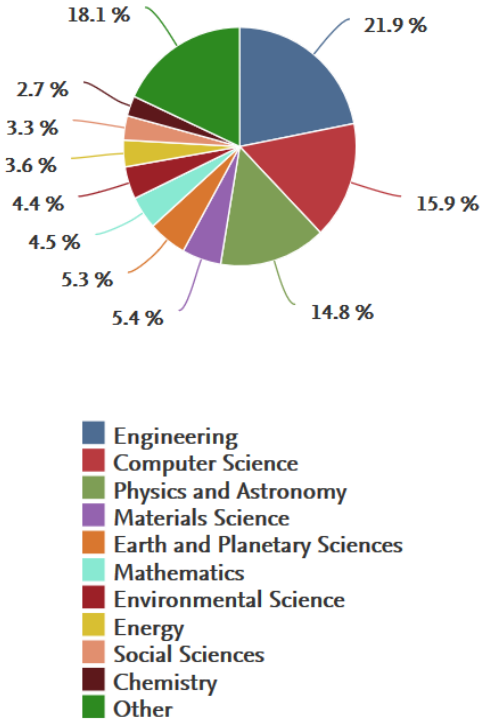

Gambar 8. Komposisi artikel ITB di Scopus berdasarkan bidang.

7. Program MonEv dan Review Proposal

Selama tahun 2017 terdapat 980 proposal yang dievaluasi oleh Board of Reviewer ITB. Dari jumlah proposal tersebut, 329 diantaranya lolos untuk didanai. Berikut ini adalah rincian proposal yang dievaluasi selama tahun 2017.

Tabel 8. Rekap Data Kegiatan Review Proposal 2017

No	Deskripsi Kegiatan	Jumlah Judul yg Direview	Jumlah Judul yang Didanai
1	Review Proposal Program Pengabdian kepada Masyarakat ITB	198	43
2	Review Proposal Program Penelitian Luar Negeri 2017	36	25
3	Review Proposal Osaka Gas Foundation of International Cultural Exchange 2017	15	3
4	Review Proposal Riset ITB 2018	476	85
5	Review Proposal Asahi Glass Foundation 2018	49	14
6	Review Proposal Program Desentralisasi Kemenristekdikti 2018	206	159
	Jumlah Total	**980**	**329**

Selain kegiatan review proposal, terdapat 292 laporan kemajuan program Riset Kemristekdikti tahun 2017 yang juga direview oleh Board of Reviewer, sehingga secara total terdapat 1272 judul yang dievaluasi oleh Board of Reviewer.

8. Program Riset Kemristekdikti

Berdasarkan kontrak dari DIKTI, pada tahun 2017 telah didanai sebanyak 249 judul penelitian dengan total dana sebesar Rp. 41,492 Milyar. Namun jumlah ini kemudian dikoreksi oleh Kemristekdikti dikarenakan adanya pemotongan anggaran riset akibat adanya penyesuaian alokasi anggaran dari masing-masing judul dengan Standar Biaya Keluaran (SBK). Sehingga total dana riset Kemristekdikti tahun 2017 menjadi total Rp. 37,053 Milyar.

Selain dana Riset, Kemristekdikti juga mendanai program PMDSU tahun 2017 dengan total 43 kegiatan sebesar Rp. 2,580 Milyar.

Masuknya ITB ke dalam klaster Mandiri berdasarkan hasil evaluasi kinerja penelitian tahun 2013-2015 secara tidak langsung mempengaruhi perolehan dana riset ITB dari Kemristekdikti. Oleh karena itu, selama tahun 2017 telah dilakukan beberapa upaya agar data kinerja penelitian yang dilaporkan ke dalam Simlitabmas untuk capaian tahun 2016 dapat dilakukan secara maksimal. Upaya yang dilakukan tersebut diantaranya adalah:

1. Menyusun template laporan akhir dan form isian capaian kinerja penelitian yang disosialisakan kepada para koordinator penelitian, para kasubag system informasi, dan juga kepada para kabag di fakultas/sekolah,
2. Menyusun template laporan akhir kelompok keahlian,
3. Menyesuaian template laporan akhir penelitian, bantuan konferensi, P3MI disesuaikan dengan form isian capaian kinerja,
4. Mengembangkan Sistem Informasi Riset dan Inovasi (SIRINOV) bersama-sama dengan Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi (Dit. STI).

Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (SEMNAS – IPTEKS)

Dalam rangka diseminasi hasil riset dana Kemristekdikti, khususnya bagi kegiatan-kegiatan yang telah menyelesaikan kegiatan riset tahun terakhir dan belum mendiseminasikan hasil risetnya dalam kegiatan seminar, diwajibkan untuk mengikuti seminar yang dilaksanakan khusus oleh LPPM ITB. Kegiatan seminar ini diadakan pada hari Rabu-Kamis, 19-20 April 2017, dan diberi judul “Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (SEMNAS – IPTEKS)”. Pada seminar ini, hadir Prof.Dr. Ocky Karna Radjasa (Direktur DRPM Kemristekdikti) dan Dr. Ferry Iskandar dari Fisika ITB sebagai *keynote speaker*.

Gambar 9. Dokumentasi kegiatan Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni

9. Program Kerjasama Penelitian

Dana Riset yang bersumber dari luar ITB selain Kemristekdikti pada tahun 2017 diantaranya adalah dari Asahi Glass Foundation sebesar Rp. 771,8 juta untuk 13 judul dan dari Osaka Gas Foundation sebesar Rp. 174, 6 juta untuk 3 judul. Di luar itu, selama tahun 2017 pula LPPM ITB mengelola dana riset dari Dana WCU ITB sebesar Rp. 1,505 Milyar untuk 24 judul, dari Kemristekdikti untuk Program Insinas sebesar Rp. 7,245 Milyar untuk 37 judul, hibah penelitian luar negeri lainnya sebesar Rp. 8,653 Milyar untuk 9 judul kegiatan (termasuk dana seminar Asahi), dari Badan Restorasi Gambut (BRG) sebesar Rp. 2,9 Milyar untuk 5 judul kegiatan, dari Dana Ilmu Pengetahuan Indonesia (DIPI) sebesar Rp. 1,208 Milyar untuk 1 judul kegiatan, dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) sebesar Rp. 347,93 juta untuk 1 judul kegiatan, sisanya dari sumber lain sebesar Rp. 3,934 Milyar untuk 4 judul kegiatan.

Secara keseluruhan, selama tahun 2017 terdapat 1100 judul kegiatan penelitian dan inovasi yang dilaksanakan di ITB, dengan total dana sebesar Rp. 196, 63 Milyar, sudah termasuk kegiatan penelitian dan inovasi yang didanai melalui program P3MI ITB 2017.

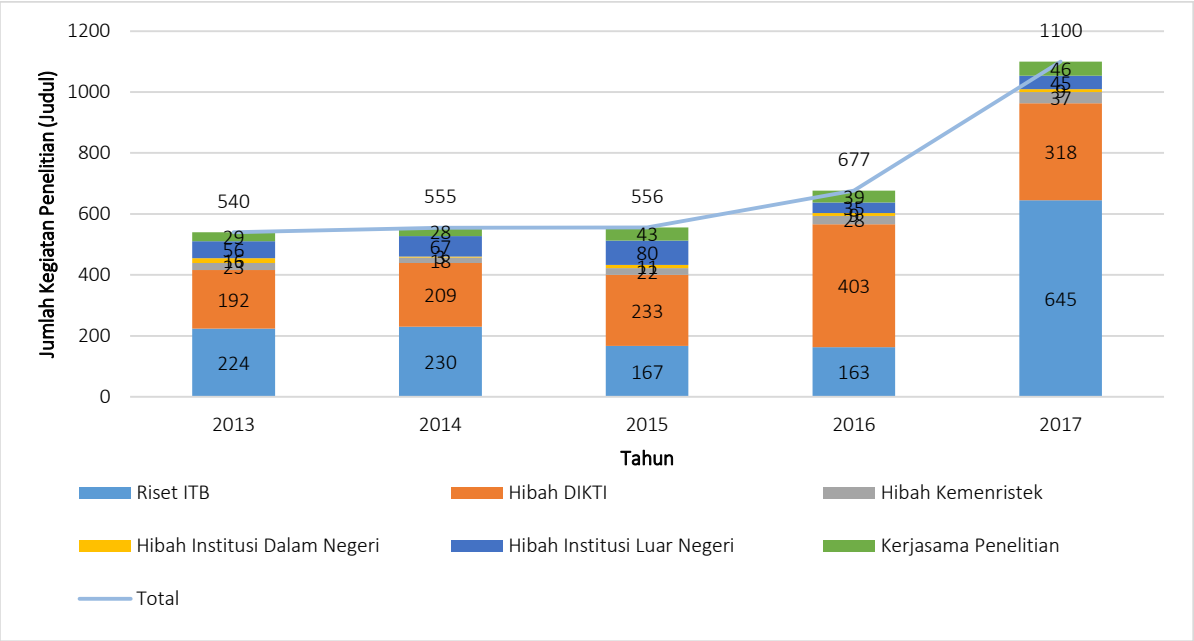

Gambar 10. Total Judul Penelitian dan Inovasi ITB Tahun 2013-2017.

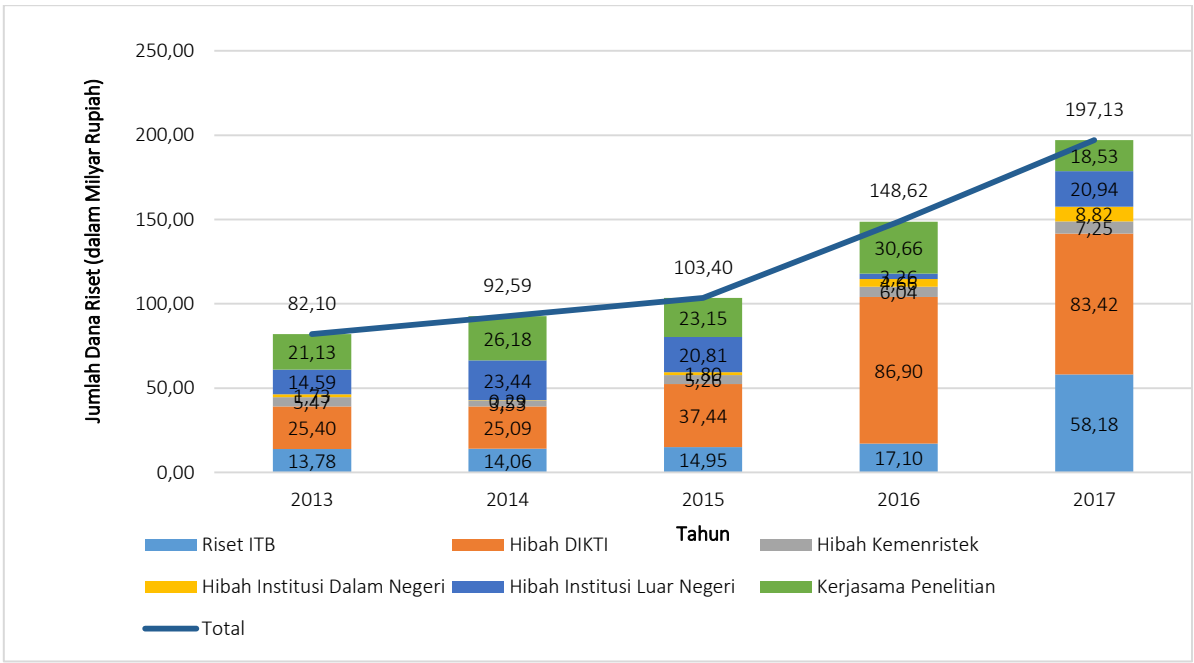

Gambar 11. Total Dana Penelitian dan Inovasi ITB Tahun 2013-2017.

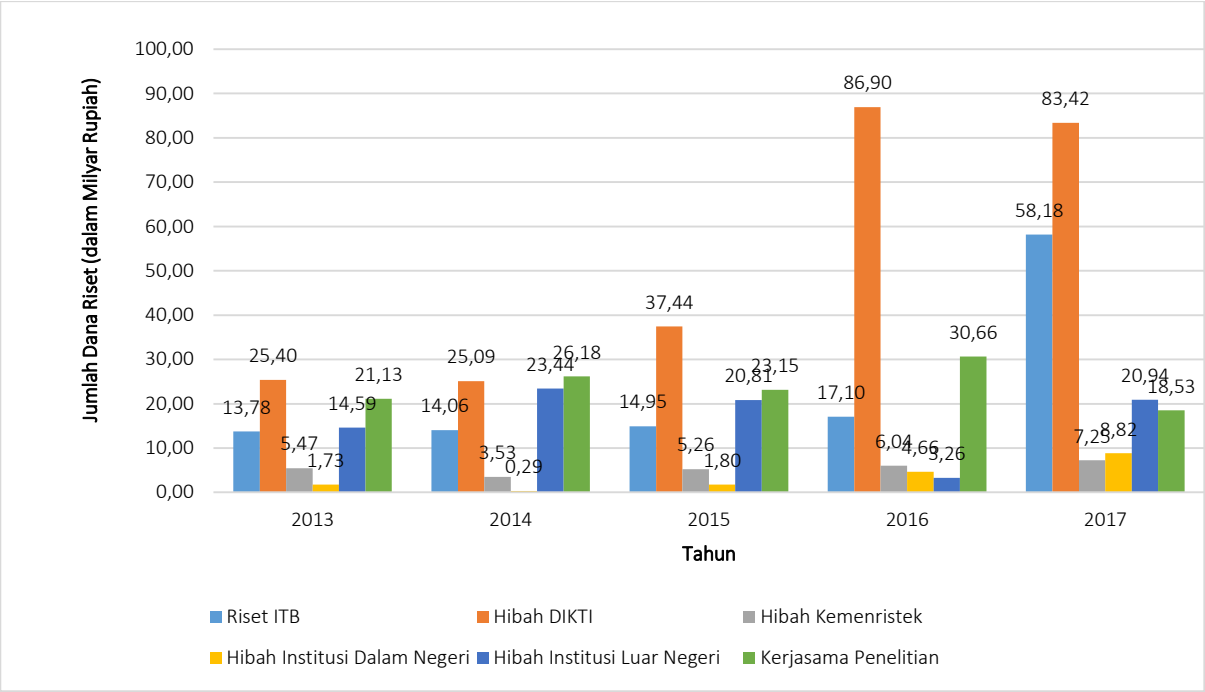

Gambar 12. Dana Penelitian dan Inovasi ITB Tahun 2013-2017 berdasarkan sumber dana.

Dari sisi keterlibatan dosen, terdapat kenaikan keterlibatan dosen menjadi sebanyak 832 orang dosen atau 60.78% di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang hanya 660 orang atau sebanyak 50.19%. Kenaikan ini diantaranya karena adanya penambahan dana yang cukup tinggi dari P3MI.

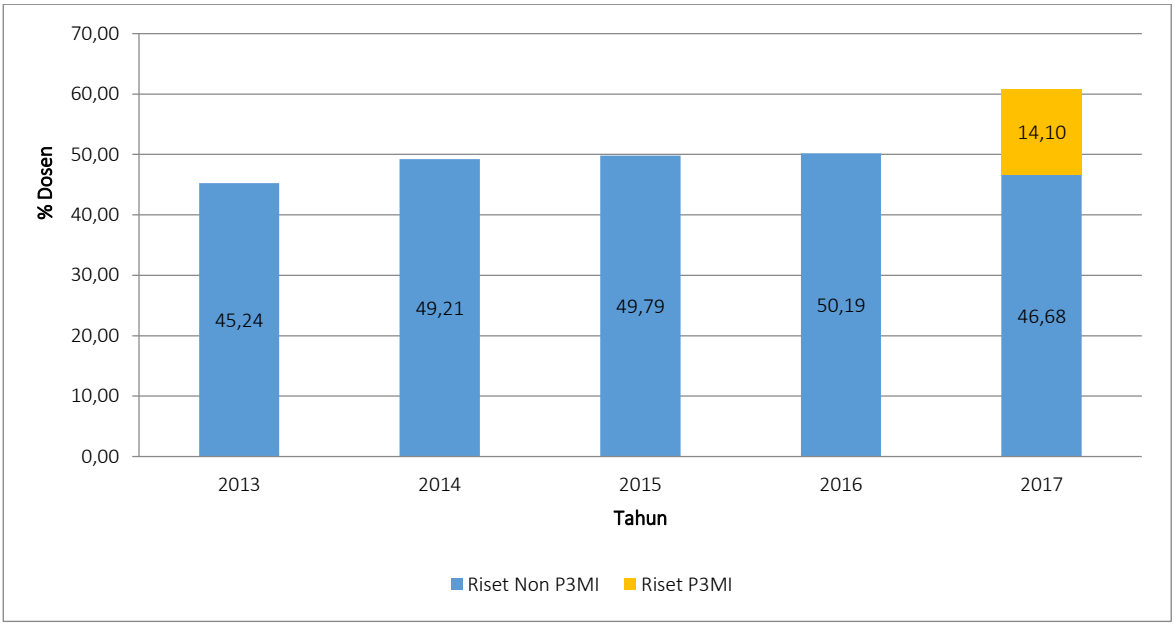

Gambar 13. Persentase keterlibatan dosen ITB dalam Penelitian Tahun 2017.

Grant Ceremony & Seminar on Research Findings

Dalam rangka pelaksanaan diseminasi hasil kegiatan penelitian, maka pada hari Rabu, tanggal 22 Agustus 2017, bertempat di Gedung CRCS Lt. 7 Kampus ITB, telah dilaksanakan acara Grant Ceremony & Seminar on Research Findings Assisted by The Asahi Glass Foundation 2017 yang diselenggrakan The Asahi Glass Foundation bekerjasama dengan LPPM ITB.

Acara dibuka oleh Ketua LPPM, Prof.Dr.Eng. Khairurrijal, MS, dilanjutkan dengan presentasi sebanyak 14 peneliti penerima dana Program Overseas Research Grant Tahun 2016. Hasil riset juga ditampilkan dalam bentuk pameran poster. Dalam acara seminar ini, Rektor Institut Teknologi Bandung yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi, Dr. Miming Miharja, ST., M.Sc.Eng., dan Chairman of The Asahi Glass Foundation, Mr. Kazuhiko Ishimura hadir untuk memberikan sambutan. Acara kemudian ditutup dengan penyerahan Certification Grant Awards 2017 kepada 14 peneliti ITB.

Gambar 14. Dokumentasi kegiatan Grant Ceremony & Seminar on Research Findings

10. Program Riset Unggulan Pusat Penelitian ITB

Program Riset Unggulan Pusat Penelitian ITB selama tahun 2017 mendanai 7 Pusat Penelitian dengan dana masing-masing Rp. 400 juta dengan total dana Rp. 2,8 Milyar.

Dalam rangka penyamaan kembali visi dan misi Pusat dan Pusat Penelitian yang ada di ITB, LPPM beberapa kali mengadakan FGD dengan para ketua P/PP beserta perwakilannya, dihadiri pula oleh pimpinan LPPM dan wakil dari Komisi IV Senat Akademik ITB. Beberapa hal yang dibahas dalam FGD ini

berkaitan dengan prioritas riset di ITB, SDM di P/PP, manajemen P/PP, pendanaan, dan lain-lain. Belum ada keputusan yang dihasilkan dari FGD berkaitan dengan pengelolaan P dan PP ini.

Gambar 15. Dokumentasi kegiatan FGD Pusat dan Pusat Penelitian.

III.A.1.2. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Rekapitulasi kinerja pencapaian program strategis Kantor LPPM ITB Tahun 2017 berdasarkan capaian indicator Bidang Pengabdian kepada Masyarakat untuk setiap kegiatan dapat dilihat pada **Tabel 9.**

Tabel 9. Pencapaian Kinerja Bidang Pengabdian tahun 2017.

NO	PROGRAM STRATEGIS	UKURAN PERFORMANSI	TARGET KINERJA		CAPAIAN KINERJA	
			2016	2017	2016	2017
1	Program Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa sebagai Kewajiban Akademik	a. Jumlah dana internal untuk kegiatan pengabdian masyarakat	3,5	4	3,077	11,191
		b. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik	170	180	156 (pelaksanaan oleh LK)	174 (pelaksanaan oleh LK)
		c. Jumlah asal fakultas mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik	11	11	11	11
		d. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat	259	280	272	415
2	Program Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Bangsa	a. Jumlah kerjasama nasional kegiatan pengabdian masyarakat	50	60	59	76
		b. Jumlah dana kegiatan pengabdian masyarakat dari kerjasama nasional	19.4 M	25 M	32.51 M	43,09 M
		c. Jumlah kerjasama internasional kegiatan pengabdian masyarakat	3	5	7	5
		d. Jumlah dana kegiatan pengabdian masyarakat dari kerjasama internasional	2.3 M	5 M	5,04 M	2,54 M
3	Program Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Kesejahteraan Masyarakat	a. Kumulatif teknologi tepat guna, seni dan desain yang dimanfaatkan masyarakat	6	7	8	7
		b. Kumulatif masyarakat/wilayah binaan	12	14	12	14
4	Program Pengembangan dan Penerapan Kajian/Studi dan Kebijakan yang diterapkan	Jumlah kajian/studi dan kebijakan	20	22	20	26

NO	PROGRAM STRATEGIS	UKURAN PERFORMANSI	TARGET KINERJA		CAPAIAN KINERJA	
			2016	2017	2016	2017
5	Program Karya Tulis Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah modul, artikel opini, resensi, tulisan kuratorial, dan lain-lain	20	22	NA	6
6	Program Kerjasama Strategis dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta	Kumulatif perguruan tinggi negeri/swasta yang dibina untuk meningkatkan APK	2	2	4	1

Dari perolehan capaian dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, tidak ada capaian yang sangat menonjol. Hal ini dikarenakan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat di ITB masih cukup rendah. Namun untuk kegiatan KKN Tematik, keterlibatan mahasiswa cukup tinggi di mana pada tahun 2017 terdapat 177 mahasiswa yang ikut aktif dalam kegiatan KKN Tematik ini, bertambah sebanyak 18 orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya melibatkan 156 orang mahasiswa.

Jumlah dosen terlibat kegiatan Pengabdian Masyarakat naik sebanyak 9.64%, dengan capaian 415 dosen yang terlibat di tahun 2017, dibandingkan dengan capaian 2016 sebanyak 272 dosen. Capaian ini naik cukup drastis karena terdapat tambahan 7.82% dosen terlibat kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan P3MI.

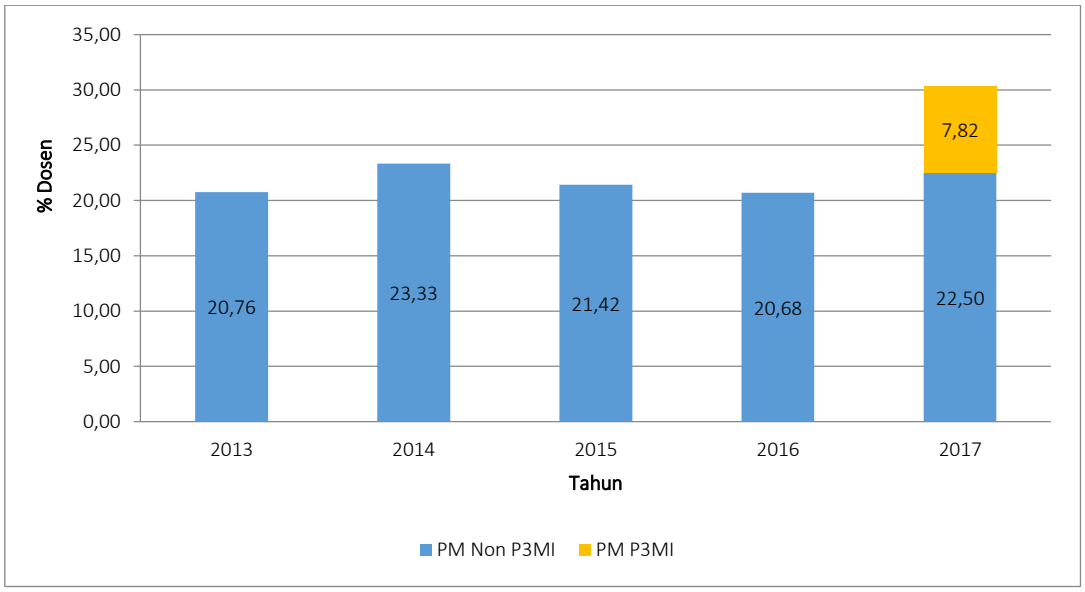

Gambar 16. Persentase keterlibatan dosen dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017.

Jumlah masyarakat/wilayah binaan pada tahun 2017 naik menjadi 14 wilayah/masyarakat yang dilaksanakan dalam 16 judul kegiatan, jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan capaian pada tahun 2016 yang hanya melibatkan 12 wilayah/masyarakat binaan saja. Tambahan wilayah binaan baru ini, diantaranya yaitu Desa Curah Cottok, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, serta Desa Mekarwangi, Kabupaten Bandung Barat.

Jumlah dana internal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2016 maupun 2017 dialokasikan dalam jumlah yang sama sebesar Rp. 3 Milyar, namun dari jumlah proposal yang didanai, pada tahun 2017 dana tersebut diserap sebesar Rp. 2,999 Milyar, sedangkan tahun 2016 diserap sebanyak Rp. 2,997 Milyar. Jumlah capaian 2016 secara total menjadi Rp. 3,077 Milyar dengan adanya tambahan dana pendamping kegiatan IbIKK (Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus) untuk 2 judul

kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 80 juta. Pada tahun 2017, dana pendamping IbIKK dialihkan untuk kegiatan lain karena tidak ada kegiatan IbIKK yang didanai di tahun 2017. Namun dengan adanya program P3MI, jumlah dana internal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertambah sebesar Rp. 8,192 Milyar, sehingga total dana internal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebesar Rp. 11,191 Milyar.

Jumlah kerjasama ITB dengan mitra nasional untuk kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2017 yang dikelola di LPPM (termasuk kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat di luar dana ITB dan dana Kemristekdikti) sebanyak 31 kontrak kerjasama dengan total dana sebesar Rp. 19,718 Milyar. Jumlah ini naik sebanyak 3 kontrak kegiatan dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar Rp. 20,546 Milyar untuk 28 kontrak kegiatan. Namun apabila dilihat capaian secara institusi, maka capaian tahun 2017 meningkat dari semula 59 di tahun 2016 naik menjadi 76 di tahun 2017, dengan total dana Rp. 32,513 Milyar di tahun 2016 menjadi Rp. 43,090 Milyar di tahun 2017.

Jumlah kerjasama ITB dengan mitra internasional pada tahun 2017 yang dikelola di LPPM (termasuk kerjasama pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat) sebanyak 2 kontrak kerjasama dengan total dana sebesar Rp. 1,435 Milyar. Jumlah ini sama dengan tahun 2016 sebanyak 2 dengan dana sebesar Rp. 2,232 Milyar. Apabila dilihat secara institusi, capaian tahun 2017 turun sebanyak 2 judul kegiatan, di mana selama tahun 2017 terdapat 5 judul kegiatan dengan total dana sebesar Rp. 2,548 Milyar, dibandingkan dengan capaian 2016 sebanyak 7 judul kegiatan dengan total dana sebesar Rp. 5,043 Milyar.

Jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat pada tahun 2017 sebanyak 7 teknologi tepat guna. Jumlah kajian/studi dan kebijakan tahun 2017 mencapai 26 kegiatan naik sebanyak 6 kegiatan dibanding 2016. Jumlah modul, artikel opini, resensi, tulisan kuratorial, dan lain-lain sementara yang tercatat adalah 6 judul. Capaian ini masih dapat berubah apabila laporan yang diterima sudah selesai seluruhnya direkap.

Rincian bukti capaian untuk kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini adalah rincian capaian program kerja yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Program Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa yang dilaksanakan oleh Lembaga Kemahasiswaan telah mendanai sejumlah judul kegiatan dengan total dana sebesar Rp. 1 Milyar untuk 40 judul

2. Program Pengabdian Masyarakat Dana ITB dan P3MI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ITB tahun 2017 telah mendanai 62 judul kegiatan dengan total dana sebesar Rp. 2,999 Milyar. Berdasarkan data dari SIPPM, kegiatan ini melibatkan setidaknya 105 orang dosen ITB atau sebanyak 7,66 % dari keseluruhan jumlah dosen di ITB.

Dari total 62 judul kegiatan ini, 19 judul merupakan kegiatan yang bersifat Top Down dengan total dana sebesar Rp. 850 juta, sisanya sebanyak 43 judul merupakan kegiatan yang bersifat Bottom Up dengan total dana sebesar Rp. 2,149 Milyar. Dari seluruh kegiatan ini, 16 judul merupakan kegiatan Desa Binaan.

Beberapa judul kegiatan Desa Binaan diinisiasi oleh tim pengabdian LPPM, lokasi wilayah binaan tersebut berada di:

1. Kecamatan Todanan dan Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, bekerja sama dengan PKBM Upat-Upat Bumi
2. Danau Maninjau, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, bekerja sama dengan SMA 1 Tanjung Raya, Maninjau
3. Kecamatan Sei Menggaris, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, bekerja sama dengan SMKN 1 Sei Menggaris
4. Desa Mekarwangi, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, bekerja sama dengan Kantor Desa Mekarwangi
5. Desa Curah Cottok, Kecamatan Kapongan, Situbondo, Jawa Timur, bekerja sama dengan Kantor Desa Curah Cottok
6. Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, bekerja sama dengan kelompok UKM Omah Susu

Dari program P3MI, jumlah dana internal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertambah sebesar Rp. 8,192 Milyar untuk 153 judul kegiatan, sehingga total dana internal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebesar Rp. 11,191 Milyar. Selain itu, dari kegiatan P3MI, terdapat 107 dosen yang terlibat pada kegiatan bidang pengabdian masyarakat. Sehingga P3MI telah menyumbang capaian sebesar 7.82% dalam hal keterlibatan dosen.

3. Program Pengabdian Masyarakat dana Kemristekdikti

Selama tahun 2017 terdapat 5 judul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Kemristekdikti. Total dana untuk 5 judul kegiatan ini adalah sebesar Rp. 438 juta.

Tabel 10. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Dana Kemristekdikti.

No.	Pelaksana	Judul	Nilai
1	Sudrajati Ratnaningtyas	Peningkatan Kapasitas Produksi dan Pemasaran Dua Bisnis Mula yang bergerak di Bidang Fesyen	40.000.000
2	Irwan Meilano	Pengembangan Modul Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami serta Sosialisasi untuk Pengurangan Risiko Bencana di Desa Simalegi dan Desa Sioban Kab.Kepulauan Mentawai	150.000.000
3	Mia Rosmiati	Pelatihan Pembuatan Tepung Mocaf dan Produk Turunannya dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Sumedang	48.000.000
4	Yos Sunitiyoso	Pelaksanaan Kegiatan Kajian Tema Riset Foresight Technology (Workshop Foresight) Dalam Rangka Mendukung Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan Teknologi Foresight Bidang Kesehatan Obat di ITB	100.000.000
5	Yos Sunitiyoso	Pelaksanaan Kegiatan Kajian Tema Riset Foresight Technology (Workshop Foresight) Dalam Rangka Mendukung Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan Teknologi Foresight Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di ITB	100.000.000
	Total		**438.000.000**

4. Kegiatan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat

Dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari luar ITB selain Kemristekdikti pada tahun 2017 yang dikelola oleh LPPM ITB diantaranya adalah dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) sebesar Rp. 1,497 Milyar untuk 2 kegiatan, Rp. 972 juta dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk 1 kegiatan, Rp. 1,2 Milyar dari BPPT untuk 1 kegiatan, Rp. 3,404 Milyar dari KPU Jabar untuk 1 kegiatan, Rp. 4,708 dari Lemigas untuk 2 kegiatan, Rp. 1,461 Milyar dari Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk 1 kegiatan, Rp. 370 juta dari BAPETEN untuk 1 kegiatan, dan sisanya Rp. 5,470 Milyar dari mitra lainnya

untuk 19 kegiatan. Sehingga total dana pengabdian masyarakat dengan sumber dana di luar ITB dan Kemristekdikti yang dikelola LPPM adalah sebesar Rp. 19,156 Milyar untuk 28 kegiatan.

Secara keseluruhan, selama tahun 2017 terdapat 381 judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di ITB, dengan total dana sebesar Rp. 71,42 Milyar, sudah termasuk kegiatan pelatihan (kode PD), kegiatan Continuing Education Program, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui program P3MI ITB 2017.

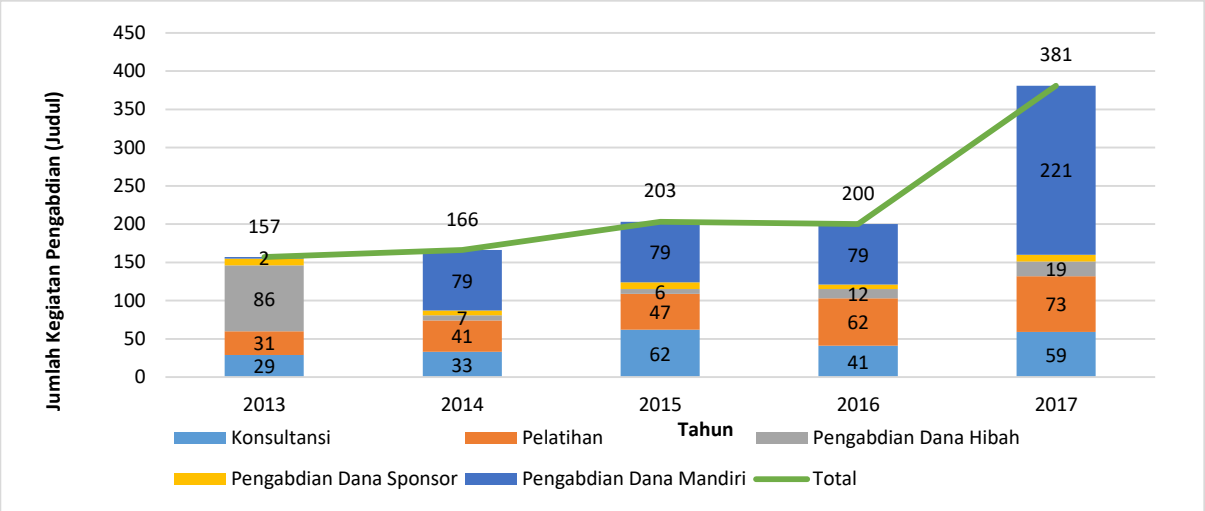

Gambar 17. Total Judul Pengabdian Tahun 2013-2017.

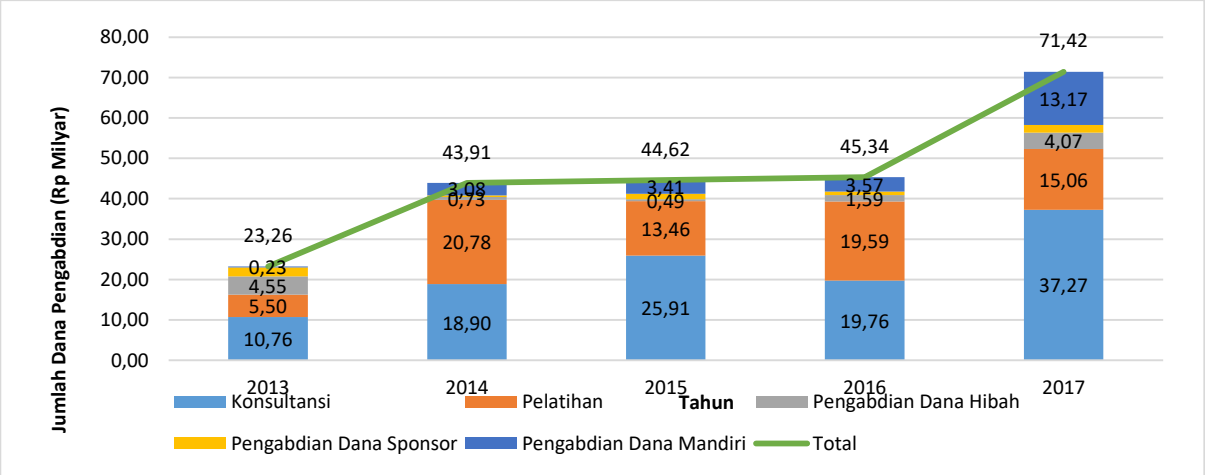

Gambar 18. Total Dana Pengabdian Masyarakat 2013-2017.

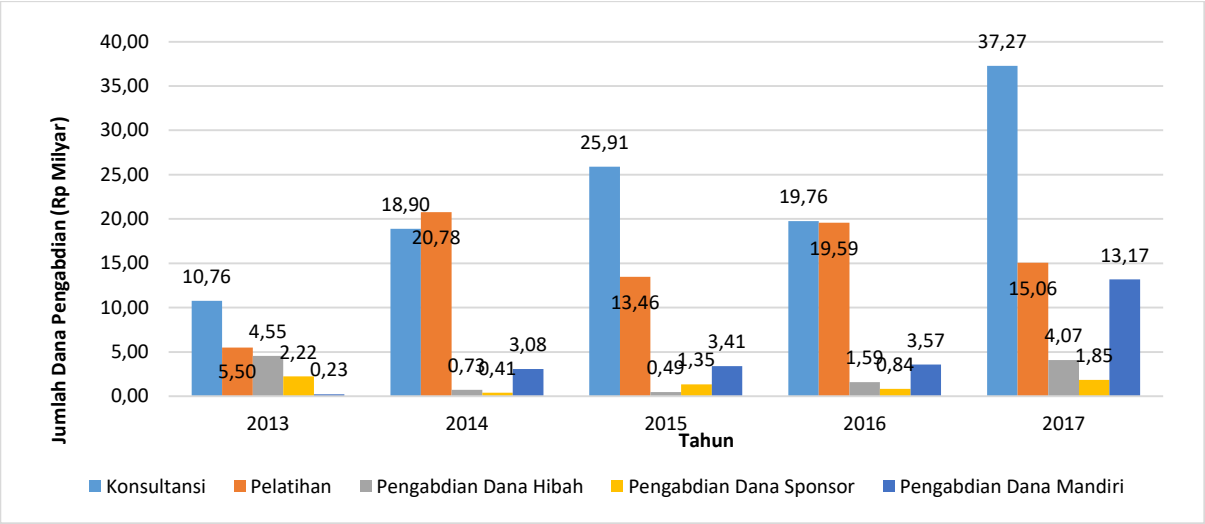

Gambar 19. Dana Pengabdian Masyarakat 2013-2017 per Jenis Kegiatan.

5. Kegiatan Continuing Education Program

Seiring dengan komitmen ITB untuk mengaktifkan kembali Continuing Education Program (CEP-ITB), telah diangkat Sekretaris LPPM Bidang Continuing Education pada tahun 2015 yang dijabat oleh Dr. Irwan Meilano, ST, MSc. Dengan diaktifkannya CEP ini, ITB melalui LPPM telah membuka kesempatan bagi masyarakat luas untuk mengikuti program Continuing Education di ITB. Capaian CEP selama tahun 2017 adalah terhimpunnya program-program pendidikan berkelanjutan di ITB, khususnya yang berada di bawah Pusat dan Pusat Penelitian, serta telah berhasil melaksanakan 21 kegiatan pelatihan selama tahun 2017, naik 7 kegiatan dibandingkan tahun 2016.

6. Program Pameran Produk dan Hasil Kegiatan

Terdapat 2 kali kegiatan pameran yang diselenggarakan dan diikuti selama tahun 2017, yaitu Pameran Dies ITB ke-58 dan Pameran Hakteknas Kemristekdikti di Makassar.

a. Pameran Dies ke-58 ITB 2017

Dalam rangka memperingkati Dies Natalis ITB ke-58 menyelenggarakan kegiatan Pameran Karya dan Produk Inovasi, bertempat di Aula Barat Kampus ITB pada Hari Minggu, 5 Maret 2017. Dalam pameran ini, ITB menampilkan 37 *booth* yang terdiri dari 12 *booth* Fakultas/Sekolah, 8 *booth* Pusat, 3 *booth* Pusat Unggulan Iptek, 7 *booth* Pusat Penelitian, ditambah 7 *booth* LPIK, LPPM, dan BPUDL.

Sebanyak 12 Fakultas/Sekolah menampilkan beberapa produk hasil penelitian dosen Fakultas/Sekolah, diantaranya:

1. GMSTech (Ganesha MicroSeismic Technology) yang merupakan inovasi dalam pembuatan software dan sistem monitoring aktivitas *microearthqauke* (MEQ) (*Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan)*
2. *Laminated Veneer Lumber* Bermutu Tinggi dari Kayu Jabon melalui Penambahan Nano Filler Kulit Kayu Surian untuk Meningkatkan Kinerja Perekatan (*Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati*)
3. Karya Seni lukis di atas kain sutera oleh John Martono (*Fakultas Seni Rupa dan Desain*)
4. Pembuatan Nanokarbon Aktif Untuk Superkapasitor dari Limbah Kelapa Sawit (*Fakultas Teknologi Industri*)
5. First Article Simulator Meriam (*Sekolah Teknik Elektro dan Informatika*)
6. Investigasi Ventilasi Gaya-Angin Rumah Tradisional Indonesia dengan *Computational Fluid Dynamics* (*Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan*)

Sebanyak 7 Pusat Penelitian, menampilkan beberapa produk riset unggulan para penelitinya, diantaranya:

1. Alat Pengolah Portable Sampah Kota Menjadi Bahan Bakar dengan Kapasitas 1,5 Liter (*Pusat Penelitian Energi Baru dan Terbarukan*)
2. Model Tata Kelola Megacity Di Indonesia yang Terintegrasi dan Berkelanjutan (*Pusat Penelitian Infrastruktur dan Kewilayahan*)
3. Geopore, jalan berpori (*Pusat Penelitian Nanosains dan Nanoteknologi*)
4. Diversifikasi Desain Mebel Bambu Melalui Teknik Pasak Sebagai Elemen Interior Rumah Tangga (*Pusat Penelitian Produk Budaya dan Lingkungan*)
5. Pengembangan Framework E-learing Vidyanusa Untuk Mendukung Pendidikan Nasional Yang Efektif, Efisien, Berkapasitas Tinggi Dan Menyenangkan (*Pusat Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*)
6. Pemutakhiran Peta Sumber dan Bahaya Gempabumi Indonesia (*Pusat Penelitian Mitigasi Bencana*)
7. Transformasi Gen Pengkode Aldh1 dan Bdr2, Enzim Kunci Dari Biosintesis Obat Antimalaria Artemisinin Pada Sel Ragi Saccharomyces Cerevisiae (*Pusat Penelitian Biosains dan Bioteknologi*)

Sebanyak 4 Pusat Unggulan Iptek (PUI), menampilkan:

1. 4G Small Cell LTE, perangkat telekomunikasi dalam bentuk *small cell*, digunakan sebagai ekstensi dari *macro cell* BTS (*Pusat Unggulan Iptek Broadband Wireless Access*)
2. Pengembangan Reaktor Pengolahan Air Limbah Tekstil Berbasis Nano Fotokatalis dengan Bantuan Sinar Matahari (*Pusat Penelitian Nanosains dan Nanoteknologi*)
3. Fault Tolerant Autopilot dan Avionnics dengan Redundancy, sistem autopilot yang memanfaatkan redundansi hardware dengan metode hybrid (Triple Modular Redundancy dengan sebuah spare) (*Pusat Unggulan Iptek Teknologi Pertahanan dan Keamanan*)
4. Sistem Transportasi Terintegrasi dan Berkelanjutan (*Pusat Unggulan Iptek Sustainable Transportation Technology*)

Sebanyak 14 dari 22 Pusat yang ada di ITB (3 diantaranya merupakan PUI), menampilkan:

1. Alat Pelesap Energi Gempa Uniaksial (Uniaxial Seismic Energy Dissipater – Used) (*Pusat Rekayasa Industri*)
2. Adaptasi Perikanan Tangkap Terhadap Perubahan Iklim Dan Variabilitas Iklim Di Wilayah Pesisir Selatan Pulau Jawa Berbasis Kejian Risik (*Pusat Perubahan Iklim*)
3. Sistem Monitoring Dan Kontrol Pupuk Hidroponik Berbasis Website Untuk Kebun Hidroponik (*Pusat Teknologi Instrumentasi dan Otomasi*)
4. Mesin Batik Fotonik, inovasi untuk mengganti peran matahari dalam proses pewarnaan batik (*Pusat Pendayagunaan Open Source Software*)
5. Design and Testing of A Low-Cost Microcontroller Based Landslide Sensor For Early Detection Of Landslides In Indonesia (*Pusat Pemberdayaan Perdesaan*)
6. Penerapan Teknologi Up-Flow Anaerobic Sludge Blanket (Uasb) Skala Pilot Untuk Mereduksi Chemical Oxygen Demand (Cod) Dan Warna Pada Air Limbah Tekstil Nyata (*Pusat Studi Lingkungan Hidup*)
7. Applying Marine Spatial Planning In Lesser Sunda Ecoregion Indonesia (*Pusat Kebijakan Publik dan Pemerintahan*)

Selain itu, beberapa hasil riset ditampilkan pada *booth Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (LPPM) dan *Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan* (LPIK) diantaranya:

1. Pengujian dan Penyiapan Prototipe Kaki Palsu Atas Lutut Endoskeletal Menuju Technology Readiness Level 7 (LPIK)
2. Rancang Bangun Next Generation Traffic Light Revolution Sistem Menuju Technology Readiness Level 7 (LPIK)
3. Rekayasa Proses Hidrolisis Tandan Kosong Sawit Untuk Produksi Green Xilitol (LPPM)
4. Complaint Management System (LPPM)

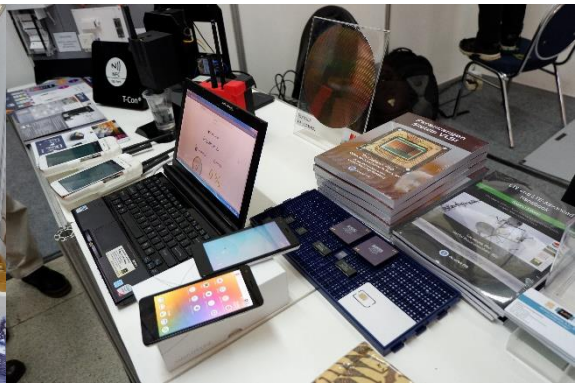

Gambar 20. Foto dokumentasi kegiatan Pameran Karya dan Produk Inovasi, Dies ITB ke-58.

b. Pameran Hakteknas Ritech Expo Makassar 10-13 Agustus 2017

Dalam rangka mendukung kegiatan kemenristek DIKTI, ITB diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan pameran puncak HAKTEKNAS ke 22 di Wisma Negara Makassar pada tanggal 10 – 13 Agustus 2017. Prioritas pameran berkaitan dengan riset nasional dengan fokus pada produk pangan dan pertanian, kesehatan dan obat, transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, energy, material maju, pertahanan dan keamanan, serta maritim. Penelitian-penelitian yang sudah dijalankan oleh ITB dalam mendukung riset tersebut memerlukan promosi dan publikasi khususnya dalam kegiatan pameran yang merupakan kegiatan Kemenristek DIKTI serta bersifat nasional. Pada acara ini ITB mendapatkan penghargaan sebagai Stan Terbaik.

Tabel 11. Produk yang ditampilkan pada Pameran Hakteknas Ritech Expo 2017.

No	PIC	Nama Produk	Fakultas/Sekolah
1	Dr. Nur Ulfa Maulidevi, S.T., M.Sc	Riset rapid	STEI
2	Dr. Eng. Ayu Purwarianti, ST.,MT.	Transcriber	STEI
3	Dr. Eng. Ayu Purwarianti, ST.,MT.	Sistem pengelolaan keluhan masyarakat	STEI
4	Dr. Joko Suryana, ST., MT.	Antena BTS MIMO 10X10 untuk Access Point 5G	STEI
5	Dr. Joko Suryana, ST., MT.	Desain dan Implementasi Ground Model Nano Satelit pada Freakuensi S-Band	STEI
6	Prof.Dr.Ir. Tati Latifah R. Mengko	NIVA	STEI
7	Prof.Dr.Ir. Tati Latifah R. Mengko	Sistem Grading Buah Sawit	STEI

No	PIC	Nama Produk	Fakultas/Sekolah
8	Elvayandri, S.Si, MT	Perangkat Keras Thermocycler untuk Proses PCR	STEI
9	Dr. Mutiara Rachmat Putri (Ketua Prodi Sains Kebumian)	Laut untuk Anak Indonesia	FITB
10	Dr. Mutiara Rachmat Putri (Ketua Prodi Sains Kebumian) mutiara.putri@fitb.itb.ac.id	Teknologi untuk Menguasai Laut Indonesia	FITB
11	Dr. Qomaruddin Helmy, S.Si., M.T. (Pak Helmy) 08112005878	Solar still desalinator	FTSL
12	P2Par	Buku dan Poster Kegiatan "Marine Tourism in Lesser Sunda eco-Region"	P2Par

Gambar 21. Dokumentasi kegiatan Pameran Hakteknas Ritech Expo 2017.

7. Penerbitan Buku ITB Research Output

Dalam rangka diseminasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat, pada tahun 2017 telah diterbitkan buku "58 Tahun ITB Membangun Negeri: Hasil Riset Unggulan Institut Teknologi Bandung". Buku ini menampilkan 66 judul *extended abstract* terpilih dari penelitian dosen ITB selama tahun 2016. Penerbitan buku ini melibatkan PT. Pro Fajar sebagai pihak ketiga yang membantu mengumpulkan dana sponsor dari mitra, melakukan proses pencetakan, penagihan dan distribusi buku.

Gambar 22. Cover Buku 58 Tahun ITB Membangun Negeri: Hasil Riset Unggulan Institut Teknologi Bandung.

III.A.2. Capaian Kinerja Organisasi LPIK

III.A.2.1. Program Strategis : Program Pelatihan/Workshop Kewirausahaan

Tujuan Strategis ITB untuk menjadi perguruan tinggi entrepreneur berbasis penelitian, membuat perlunya dibangun spirit atau jiwa entrepreneur pada mahasiswa. Untuk mendukung tujuan strategis tersebut LPIK menyelenggaran serangkain paket kegiatan yang mencakup seminar, pelatihan, dan pendampingan. Paket yang diselenggarakan secara rutin adalah Program Orientasi Technopreneurship (TOP) dan Planned Technopreneurship Coach (PTC) dan kegiatan-kegiatan entrepreneurship yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga lainya .

1. Program Orientasi Technopreneurship (TOP)

Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB (ITB LPIK) secara rutin mengadakan serangkaian pelatihan dan pendampingan dalam membangun bisnis baru dan pengusaha dipandu oleh praktisi yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Pelatihan dan pendampingan tersebut adalah Program Orientasi Technopreneurship (TOP). TOP mendorong peserta yang memiliki ide bisnis baru dan telah memulai bisnis (meningkatkan) sesuai kemampuannya. TOP diselenggarakan di 2-3 batch setiap tahun dengan pertemuan 12 sampai 14 kali.

Gambar 23. Program Technopreneurship Orientation Program

TOP merupakan program pembekalan bisnis kepada para peserta yang memiliki ide-ide yang ingin dikomersialisasikan. LPIK membagi program ini dalam dua level, yaitu

- TOP Level 1: Level ini ditujukan untuk membantu para peserta training untuk menvalidasikan ide bisnis dengan tujuan pasarnya.
- TOP Level 2 : Level ini ditujukan untuk membantu peserta mempersiapkan ide bisnisnya menjadi bisnis nyata dengan perencanaan yang cukup matang dengan bekal-bekal management dasar. Setelah lulus mengikuti pelatihan TOP Level 2, peserta dapat direkomendasikan untuk mengikuti program PTC ataupun dapat langsung mengikuti Inkubasi Bisnis oleh Inkubator Bisnis LPIK ITB.

TOP 2017 diselenggarakan dalam 2 gelombang yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Gelombang 1 : Maret –Mei 2017
2. Gelombang 2 : Agustus - Oktober 2017

Adapun persyaratan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Calon peserta berusia diantara 19 tahun s.d. 35 tahun ketika mendaftar sebagai peserta,
2. Peserta minimal memiliki ide bisnis yang jelas ataupun sudah menjalankan usaha
3. Penanggung jawab adalah mahasiswa/alumni ITB
4. Beranggotakan maks. 5 orang (Minimal 1-2 orang mahasiswa/alumni ITB dan anggota lain bisa berasal dari mahasiswa/alumni non ITB).
5. Mengisi formulir pendaftaran
6. Memiliki komitmen kuat menyelesaikan pelatihan sampai akhir.

2. Planned Technopreneurship Coaching (PTC)

Planned Technopreneurship Coaching (PTC) merupakan kegiatan pemberian sejumlah dana bagi calon start up yang ingin mengembangkan prototipe produknya serta dilakukan coaching dan mentoring. PTC merupakan program dari Divisi Pengembangan Kewirausahaan dan kegiatan ini untuk mendukung bagi Divisi Inkubator Bisnis.

Pelatihan PTC, meliputi beberapa kegiatan berikut :

- Pemberian dana bantuan untuk pengembangan prototipe produk yang berbasis inovasi dan teknologi

- Membantu menyediakan mentor profesional bagi para tenan LPIK
- Memantau performansi para tenan melalui laporan triwulan dan menyediakan konsultasi kewirausahaan bagi pengembangan, kematangan atau scale up bisnisnya.

3. PROGRAM INTERNSHIP BAGI MAHASISWA PADA TENANT LPIK ITB

Program tersebut membuka kesempatan bagi mahasiswa ITB yang tertarik untuk mengelola dan bekerja dalam mengembangkan start up berbasis teknologi untuk intership dengan tenan-tenan LPIK ITB. Saat ini tenan LPIK membutuhkan partner baru dalam berbagai bidang. Program ini berlangsung selama 3 bulan dengan pemantauan dari tim LPIK ITB.

4. Technopreneurship Sharing

Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPiK) secara rutin mengadakan seminar maupun workshop yang mengundang akademisi maupun praktisi yang ahli dalam bidangnya untuk mendukung kegiatan baik prainkubasi maupun tenant di lingkungan ITB. Pada tahun 2017 telah dilaksanakan beberapa technopreneurship sharing, diantaranya :

- **Bedah Buku dan Seminar atas Kerjasama BRI dan LPIK ITB : STRATEGI JITU MEMBANGUN STARTUP.**
  Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPiK) bekerjasama dengan BRI dan tim Imaji Aksi milik Tina Talisa mengadakan acara bedah buku dan seminar "Jurus Bisnis Rakyat – Strategi Jitu Membangun Startup". Acara ini berlangsung di Aula Timur ITB selama sekitar 3,5 jam di mulai dari pukul 09.00-12.30 WIB, tidak hanya dihadiri oleh kalangan mahasiswa ITB saja tetapi juga alumni-alumni ITB dan masyarakat umum di sekitar kampus ganesha. Terselenggaranya acara ini merupakan bentuk nyata kepedulian BRI dan LPiK untuk menumbuhkan semangat-semangat kewirausahaan yang ada di lingkungan kampus ITB.

Gambar 24. Bedah Buku dan Seminar Jurus Bisnis Rakyat, Stratetgi Jitu Membangun Start Up

Para narasumber tersebut adalah Bapak Indra Utoyo selaku Direktur Bank BRI yang juga merupakan alumni ITB, Ibu Santi Novani selaku Sekretaris Bidang Kewirausahaan mewakili pihak LPiK dan dua pembicara dari sisi praktisi, Bapak I Made Ariya Sanjaya, seorang CEO SOROT dan Kazee yang merupakan perwakilan Tenant LPiK yang berhasil menjalankan bisnisnya juga Ibu Prita Pamekar yang sudah berkecimpung selama 11 tahun di bisnis fashion dengan brand yang dimilikinya, Nakerschu.

Kegigihan, ekosistem dan kolaborasi antara partner, inkubator, mentor dan pemerintah juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan startup dan LPiK hadir sebagai penghubung tidak hanya secara internal di lingkungan ITB tapi juga eksternal antara pelaku bisnis dan pemerintah.

- **Workshop Perpajakan**
  Pada 30 dan 31 Mei 2017, Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB mengundang konsultan perpajakan sebagai narasumber workshop perpajakan, yaitu Syarifuddin,SE.Ak. BKP. Workshop tersebut dihadiri oleh 20-30 orang peserta prainkubasi dan tenant. Workshop tersebut bertujuan untuk
  1. Meningkatkan pengetahuan baik peserta prainkubasi dan tenant terkait perpajakan, baik pajak badan maupun pajak perorangan.
  2. Mensosialisasikan pentingnya untuk membayar pajak
  3. Menginformasikan peraturan-peraturan terbaru pemerintah terkait perpajakan.
  4. Membantu peserta prainkubasi dan tenan untuk menghitung pajak dengan tepat.

Gambar 25. Workshop Perpajakan

- **Investor Sharing : What is investor looked for from a start up**
  Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB berkesempatan mengadakan sesi diskusi dengan investor dari Jepang, yaitu Gree Ventures pada 15 Agustus 2018 dan dihadiri oleh Samir Chaibi selaku Investment Manager dari Gree Ventures. Workshop tersebut dihadiri oleh 20-30 orang peserta yang berasal dari civitas akademik ITB, peserta prainkubasi dan tenant LPIK ITB. Tujuan dari kegiatan ini adalah
  1. Memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai hal apa yang diinginkan oleh investor dari sebuah start up
  2. Menginformasikan kebutuhan inovasi yang menarik bagi investor
  3. Menginformasikan saran dan kiat untuk mendapatkan investor

Gambar 26. Investor Sharing : What is investor looked for from a start up

- **Mentoring untuk Start Up**
  Mentoring untuk Start Up diselenggarakan pada rangkaian kegiatan ITB CEO NET X TECHNOPRENEURHSIP FESTIVAL 2017 hari kedua 13 Oktober 2017. Mentoring untuk start up berisikan panel diskusi dan tanya jawab bagi para pengusaha pemula muda maupun mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk dapat belajar langsung melalui para narasumber yang berpengalaman pada bidangnya baik akademisi maupun praktisi. Kegiatan mentoring untuk start up terbagi dalam 3 kelas, yaitu ICT, Produk Kreatif, dan Agroteknologi. Para narasumber yang diundang dalam kegiatan ini adalah :
  1. Produk Kreatif : Marshall Tegar Utoyo (CFO Fabelio) dan Dr. Dwinita Larasati (Dosen Design produk ITB)
  2. ICT : Muhamad Fajrin Rasyid (CFO Bukalapak) dan Dr.tech. Wikan Danar Sunindyo ST,M.Sc. (Dosen STEI ITB)
  3. Agroteknologi : Andini Warih Wedaringtyas (CFO Republik Nanas), Phatmi Nurhatini, MSc. (dosen SITH, Lyco Farm dan PhD Candidate SBM-ITB)

- **Workshop Valuasi Bisnis**
  Pada 7 dan 8 Desember 2017, Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB kembali mengadakan Workshop Valuasi Bisnis dan mengundang Yunietta Anny Nainggolan, Ph.D. yang merupakan dosen SBM ITB juga salah satu pemateri pada program orientasi technopreneurship (TOP) LPIK ITB. Workshop tersebut dihadiri oleh peserta prainkubasi dan tenant LPIK ITB. Adapun tujuan Workshop Business Valuation adalah :
  1. Meningkatkan pengetahuan baik peserta prainkubasi dan tenant terkait Valuasi Bisnis
  2. Membantu peserta prainkubasi dan tenan untuk menghitung Valuasi Bisnisnya dengan tepat.
  3. Menginformasikan pentingnya Valuasi Bisnis baik bagi peserta prainkubasi dan tenant, diantaranya : untuk mengetahui harga jual modal usaha, menarik sumber dana internal maupun eksternal, mengetahui nilai kepemilikan, serta mengevaluasi maupun memantau pertumbuhan perusahaan

5. Young Entrepreneur Talkshow

Pada 11 November 2017, Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB menyelenggarakan Young Entrepreneur Talkshow. Young Entrepreneur Talkshow merupakan salah satu kegiatan dari program Sekertaris Bidang Kewirausahaan LPIK dalam menyebarkan semangat berwirausaha bagi mahasiswa ITB. Tema dari talkshow ini adalah “Pentingnya Konsistensi dalam Membangun Bisnis”, berisikan panel diskusi dan tanya jawab bagi para pengusaha pemula muda

maupun mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk dapat belajar langsung melalui para narasumber yang berpengalaman di bidangnya.
Maksud dari kegiatan ini adalah untuk membangun minat dan semangat pengusaha pemula muda yang dapat konsisten dalam mengembangkan usahanya. Adapun tujuan kegiatan Young Entrepreneur Talkshow adalah:

1. Menyediakan wadah bagi mahasiswa ITB khususnya yang telah memiliki usaha agar dapat belajar langsung dari pengalaman para narasumber
2. Menyediakan wadah interaksi dan komunikasi bagi mahasiswa ITB khususnya yang telah memiliki usaha agar tercipta kolaborasi
3. Memudahkan mahasiswa ITB untuk dapat berkonsultasi dengan para narasumber yang berpengalaman
4. Mensosialisasikan program dan layanan yang disediakan LPIK ITB untuk membantu membangun startup
5. Meyebarkan semangat berwirausaha di kalangan Mahasiswa ITB.

Gambar 27. Young Entrepreneur Talkshow

Para narasumber yang diundang dalam kegiatan ini adalah :

a. I Made Ariya Sanjaya - Founder SOROT & Kazee : Pemenang IBT 2016. 2nd Winner of The GREAT Innovation Award Telkomsel 2014 in Business Category. Finalist Kiad Kompas Application. Runner Up of Yamaha Marketing Idea Competition, Yamaha, Jakarta.
b. Dr. Dwinita (Tita) Larasati - Co-founder CV. Curhat Anak Bangsa : Perusahaan Penerbit Independen berfokus pada buku hariian grafis, iklan, komik anak-anak dengan genre anti-mainstream. Chairperson di Bandung Creative Economy Committee. Author Curhat Tita.
c. Arekha Bentang - Founder Mycotech : Pemenang II kategori teknologi non digital Mandiri Young Technopreneur. DBS Foundation Funding. Shell liveWIRE Indonesia.

d. Metha Trisnawati - Co-Founder Sayurbox : E-Commerce Platform. Agriculture Tech. Winner Seedstars Jakarta.

6. Sosialisasi Kewirausahaan Dosen Dan Pegawai ITB

Di bulan Desember tahun 2017 lalu, Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB pertama kali menyelenggarakan seminar dan pelatihan kewirausahaan bagi Dosen dan Pegawai ITB untuk mewujudkan cita-cita rektor ITB dalam membangun Entrepreneurial University. Acara ini bentuk keselarasan untuk membangun ekosistem kewirausahaan yang padu tidak hanya di kalangan mahasiswa tetapi juga di kalangan dosen dan pegawai di ITB.

Gambar 28. Sosialisasi Kewirausahaan Dosen Dan Pegawai ITB

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah bentuk pengenalan program dan layanan yang diberikan oleh LPIK ITB yang dapat memfasilitasi para dosen dalam mengkomersialisasikan produk inovasi maupun membantu kepengurusan hak kekayaan intelektual mereka. Di sisi lain dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan untuk dapat memberikan pembekalan pengetahuan maupun sharing pengalaman dengan narasumber mengenai berwirausaha pada dosen dan pegawai demi terciptanya ekosistem kewirausahaan yang padu.

Adapun maksud utama dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk membangun ekosistem kewirausahaan yang padu di lingkungan ITB dengan rincian tujuannya adalah sebagai berikut:

- Mensosialisasikan program dan layanan hilirisasi produk inovasi yang tersedia di Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB kepada para dosen dan pegawai ITB.
- Memberikan pembekalan pengetahuan dan sharing pengalaman kewirausahaan dari para narasumber kepada para dosen dan pegawai ITB.
- Menyediakan wadah interaksi dan komunikasi bagi dosen dan pegawai ITB yang berminat berwirausaha agar tercipta kolaborasi antar multi disiplin.
- Meyebarkan semangat berwirausaha di kalangan dosen dan pegawai ITB.

Berikut ini adalah gambar pencapaian terkait dengan pengembangan dan pelatihan kewirausahaan pada tahun 2016 dan 2017. Dari gambar tersebut memberikan gambaran antusias mahasiswa untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan , dengan kecenderungan melebihi dari target yang ditetapkan.

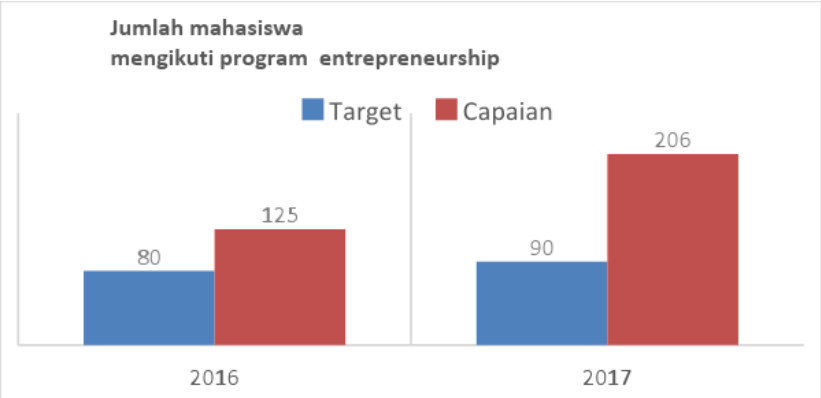

Gambar 29. Jumlah Mahasiswa Mengikuti Program Entrepreneurship

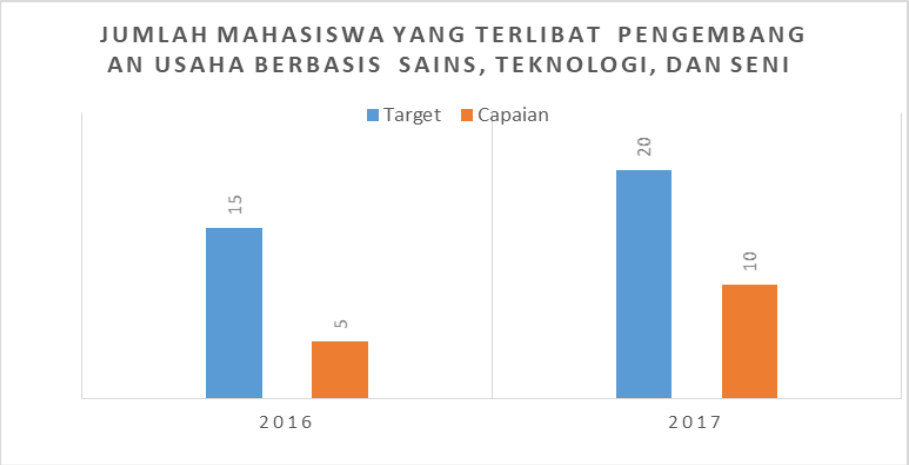

Gambar 30. Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat Pengembangan Usaha Berbasis Sains, Teknologi dan Seni

Gambar 31. Jumlah Mahasiswa Peserta Pelatihan Kewirausahaan

III.A.2.2. Program Strategis : Program Bantuan Untuk Inovasi, Paten, Dan Ki

Dalam rangka meningkatkan inovasi dilakukan upaya-upaya peningkatan produk inovasi melalui program-program penelitian inovasi untuk menghasilkan produk inovasi , paten dan kekayaan intelektual.

1. Open House LPIK ITB

Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan telah mengadakan Open House pada Selasa dan Rabu, 7 dan 8 Februari 2017, pukul 09.00-16.00, bertempat di kantor LPIK ITB (Jalan Ganesha No. 15 F Bandung). Open House LPIK ITB 2017 bertujuan untuk memperkenalkan peran dan fungsional LPIK ITB kepada civitas academica ITB. LPIK ITB memiliki program-program untuk mendorong inovasi, yaitu program pengembangan kewirausahaan, peningkatan kesadaran akan hak kekayaan intelektual, dan membangun ekosistem inovasi yang diwujudkan secara kelembagaan dalam bentuk divisi-divisi dalam organisasi LPIK. Untuk mewujudkan ekosistem yang sesuai, LPIK ITB memiliki 2 sekretaris yang membawahi 4 divisi, yaitu Sekretaris Inovasi yang menaungi Divisi Kekayaan Intelektual dan Hukum serta Divisi Innovation Park. Sekretaris Kewirausahaan menaungi Divisi Pengembangan Kewirausahaan dan Divisi Inkubator Industri dan Bisnis.

Gambar 32. Open House LPIK ITB 2017

Kegiatan ini menghadirkan mini talkshow yang menampilkan program-program dari setiap divisi yang ada di LPIK ITB. Mini talkshow disampaikan secara langsung oleh setiap kepala divisi, memberikan kesempatan bagi setiap peserta untuk bertanya langsung terkait program-program tersebut. Selain mini talkshow, LPIK ITB juga mengadakan pameran yang menampilkan program-program divisi di LPIK ITB, hasil-hasil inovasi dari para inventor, serta hasil-hasil produk para tenant (start up) LPIK ITB. Pameran start-up dihadiri oleh 16 tim dan diadakan di Co-Working Space, memberikan kesempatan bagi para peserta untuk merasakan kondisi asli ruangan kerja para tenant dan berinteraksi.

Open House LPIK ITB 2017 mendapat dukungan dari pihak rektorat ITB yang diwakilkan dan dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni, dan Komunikasi, Dr. Miming Miharja, ST., M.Sc.Eng. beserta Ketua LPIK ITB, Prof. Dr. Ir. Suhono Harso Supangkat, M.Eng.

2. Gathering Inovator ITB

Gambar 33. Gathering Inovator ITB

Pada hari Jumat pekan lalu, LPIK ITB menyelenggarakan gathering yang bertujuan bukan hanya sebagai ajang silaturahmi pihak internal LPIK saja melainkan juga sebagai mediasi yang mempertemukan secara langsung Rektor, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan, para Inventor dan Tenant LPIK. Di awali dengan pembukaan dan sambutan langsung dari ketua LPIK, Prof. Dr. Ir. Suhono Supangkat, diikuti dengan sambutan dari Prof. Dr. Ir. Kadarsyah Suryadi, DEA selaku Rektor ITB acara ini berlangsung dari pukul tiga sore hingga menjelang maghrib dan dihadiri sekitar 100 orang di mana mayoritas yang ikut serta adalah para anak-anak muda bersemangat dari tenant/start up binaan LPIK ITB.

Terselenggaranya acara ini tidak lepas sebagai upaya memajukan ekosistem inovasi di ITB yang sedang dibangun. Bagi para tenant, acara seperti ini juga sebagai salah satu bentuk apresiasi yang diberikan LPIK untuk memfasilitasi mereka dalam melakukan jejaring dan mengenal antar civitas akademika ITB satu sama lain.

Tidak hanya ramah tamah santai, gathering ini pun secara efektif membangun sinergitas antar civitas akademika kampus ganesha karena masing-masing dapat saling berdiskusi konstruktif. Para tenant berkesempatan langsung bertukar pikiran dengan para inventor senior sekaligus dapat menyampaikan kendala akademis yang dihadapi selama mengembangkan bisnisnya langsung kepada bapak Rektor dan Wakil Rektor, begitu pula dengan para inventor yang dapat memberikan gagasan idenya untuk menjadikan ITB sebagai kampus entrepreneuriil yang inovatif.

3. Program Unggulan Berpotensi Kekayaan Intelektual (UBER KI) TAHUN 2017

Program ini untuk meningkatkan perolehan paten bagi perguruan tinggi dan upaya memberikan bantuan pendaftaran dan percepatan publikasi paten, yang diselenggarakan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Ditjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti. Bantuan Pendaftaran Paten ditujukan bagi pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah selesai kegiatannya

dan siap diajukan pendaftaran patennya. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang melandasi usulan, tidak dibatasi waktu selesainya penelitian, namun tetap memperhatikan aspek kebaruan.

4. Program Riset Penguatan Inovasi LPIK ITB 2017

Program Riset penguatan Inovasi LPIK ITB, merupakan program riset dengan sasaran memberikan dukungan penelitian terhadap penelitian memiliki tahapan terakhir untuk memasuki area komersialisasi riset.

Potensi inovasi di Indonesia menjadi lemah karena kesenjangan komunikasi antara lembaga riset khususnya perguruan tinggi dengan Industri. Untuk meningkatkan kerjasama antara industri dan perguruan tinggi khususnya kerjasama untuk meningkatkan inovasi produk-produk nasional digagas suatu kegiatan yang memberikan ruang bagi industri dan perguruan tinggi untuk saling mengisi kebutuhan dan penawaran keahlian masing-masing.

Program Penguatan Inovasi ITB yang dicanangkan oleh LPIK ITB untuk mempertemukan kebutuhan penelitian dengan pengguna produk-produk penelitian. Riset ini diharapkan dapat melahirkan hasil penelitian yang dapat dikomersialkan dengan tujuan kesejahteraan bangsa. Perguruan tinggi harus menggunakan kemampuan penelitian dan kemampuan pengajaran pada ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kapasitas industri dan membentuk usaha-usaha baru.

Adapun kriteria yang dipersyaratkan dalam program ini adalah :

- Terkait langsung dengan operasional perusahaan/Industri.
- Berpotensi untuk dimanfaatkan segera setelah hasil inovasi dihasilkan.
- Bukan merupakan riset dasar.
- Inovasi digunakan untuk kebutuhan masa sekarang (paling lama 3 tahun kedepan)
- Memiliki potensi ekonomi dan bisnis yang tinggi.
- Mampu meningkatkan daya saing industri.

5. Seminar Hukum Inovasi Dan Teknologi

Seminar hukum inovasi dan teknologi dengan tema “Membuka Hambatan Hukum Industri Internet of Things” diselenggarakan pada tanggal 16 November 2017 di Hotel Luxton Bandung bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Padjajaran. Adapun maskud dan tujuan diselenggarakannya acara tersebut yaitu:

a. Melakukan pemetaan berkaitan dengan hambatan regulasi/hukum dalam pengembangan industri berbasis IoT;
b. Merumuskan rekomendasi terhadap perubahan regulasi sekarang dan perumusan regulasi yang akan datang;
c. Menghasilkan sebuah buku yang berisi mengenai:
    - Penelaahan peluang, tantangan, ancaman dan hambatan pengembangan industri berbasis IoT;
    - Uraian mengenai Ekosistem Industri IoT, yang terdiri atas paparan situasi dan kondisi dari penyelenggara jaringan, penyedia perangkat dan aplikasi, pengelola jasa, regulator, akademisi dan konsumen;
    - Analisa Regulasi berkaitan dengan National security (keamanan), perlindungan data pribadi, forensik, regulasi jaringan dan regulasi lisensi;

Gambar 34. Seminar Hukum Inovasi dan Teknologi

6. MEDIASI PATEN

Program mediasi paten memiliki tujuan untuk mempertemukan para inventor dari ITB dengan pemeriksa paten dari Ditjen KI Kemenkumham, dalam rangka percepatan proses pemeriksaan substantif paten yang diajukan untuk segera mendapatkan sertifikat paten (*paten granted*). Mediasi paten diselenggarakan pada tanggal 7 - 8 Desember 2017 di hotel Grand Tebu Bandung.

Gambar 35. Mediasi Paten

Mediasi bukan merupakan jaminan suatu invensi akan *granted*. Suatu invensi dapat diberikan sertifikat paten bila memenuhi tiga hal, yaitu baru, memiliki langkah inventif, dan dapat diterapkan di bidang

industri. Pada acara ini dilakukan mediasi untuk 5 invensi yang telah menerima pemeriksaan substantif sebelumnya dari pemeriksa paten masing-masing.

Tabel 12. Daftar Paten Yang Dimediasi

No.	No. Agenda	Judul	Inventor	Nama Pemeriksa
1	P00200300565	Produk dan Proses Ekstraksi Non Kimiawi Jamur Ganoderma	I Nyoman P. Aryantha	Dra. Sri Sulistiyani, M.Si
2	P00201402209	Metoda dan Alat Untuk Mengukur Impedansi Impuls dari Komponen atau Alat atau Jaringan Listrik	Syarif Hidayat	Ir. Nizam Berlian
3	S00201200259	Kursi Rotan Menggunakan Struktur Dari Ukuran Setengah Diameter Batang Rotan	Andar Bagus Sriwarno, M.Sn, Ph.D	Ir. Syafrimai
4	P00201405692	Metode dan Alat Untuk Mengukur Pembilasan Urinoir Secara Otomatis dengan Fitur Bersuci	Syarif Hidayat	Ir. Syafrimai
5	P00200900756	Alat Peredam Getaran Beban Pada Tas Punggung	Ir. Andar Bagus Sriwarno, MSn. PhD.	Ir. M. Zainuddin, M. Eng.

LPIK ITB mendorong peningkatan kekayaan intelektual dari tahun ke tahun, baik paten terdaftar maupun paten granted. Tahun 2017 terdapat 22 paten granted dan 149 paten terdaftar, 14 paten terdaftar baru berasal dari Program Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (P3MI). Selain kekayaan intelektual, LPIK mencoba mendata tingkat kesiapan teknologi/*Technology Readiness Level* yang sudah dimulai sejak 2016 dan tahun 2017 terdata 104 penelitian memiliki TKT > 5 (pada tahun 2017 terdapat 15 penelitian dari Program P3MI)

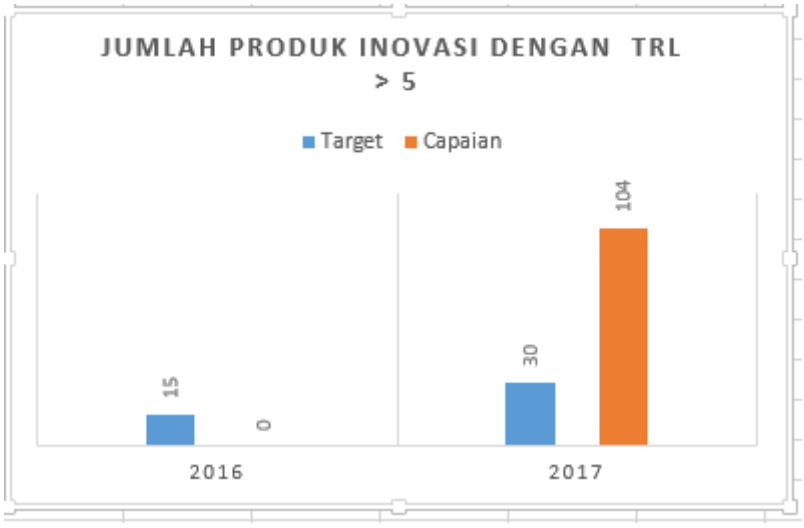

Gambar 36. Jumlah produk Inovasi dengan TRL> 5

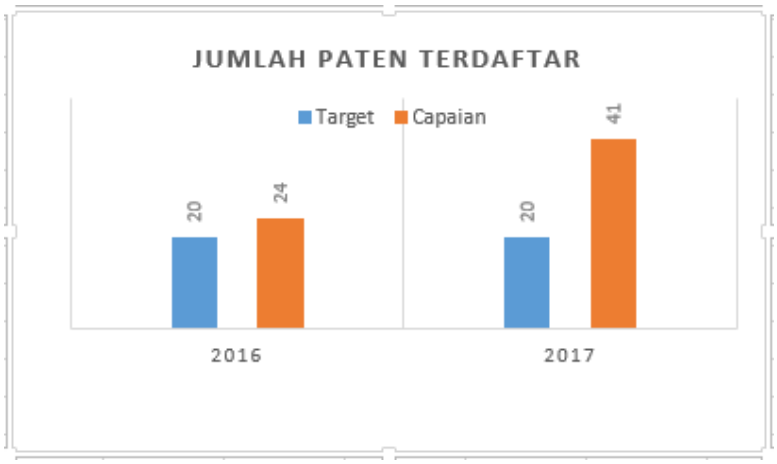

Gambar 37. Jumlah Paten Terdaftar

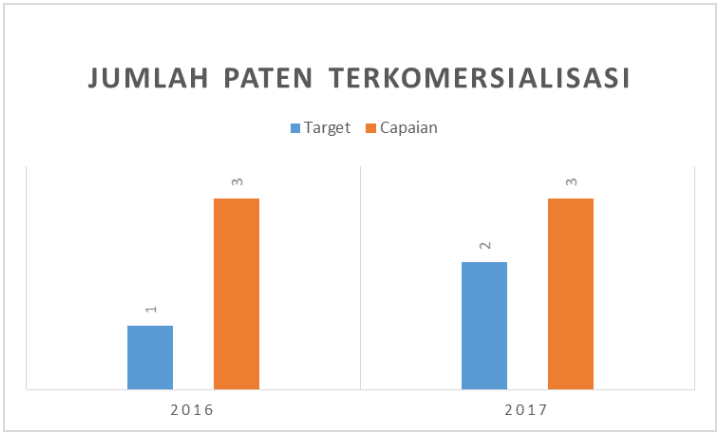

Gambar 38. Jumlah Paten Terkomersialisasi

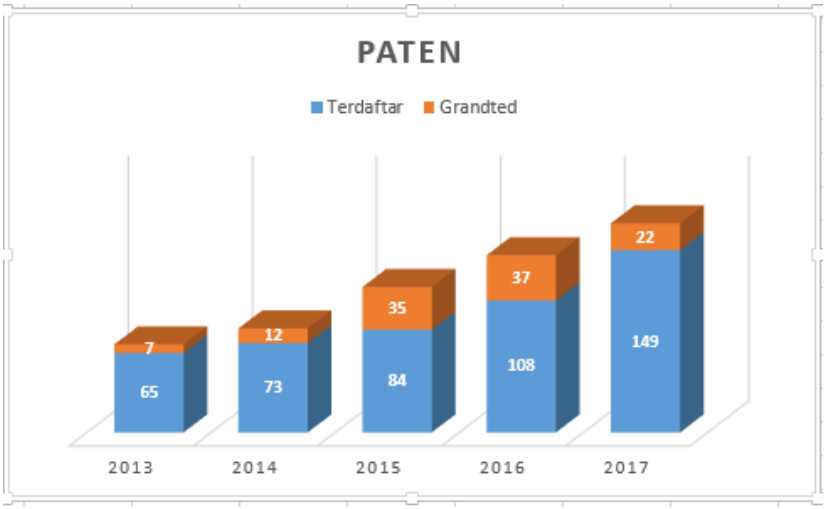

Gambar 39. Jumlah Paten Terdaftar dan Paten Grandted

III.A.2.3. Program Strategis : Program Pengembangan Inkubator

Inkubator bisnis merupakan komponen penting dalam pengembangan bisnis, dimana wirausahawan muda dapat tumbuh lebih kuat sebelum melakukan usaha bisnisnya secara mandiri. Pengembangan Inkubator ditujukan untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan profesionalisme incubator bisnis .

1. Pengembangan Kelembagaan Inkubator Bisnis Teknologi

Program ini merupakan program yang didukung oleh Kemenristekdikti dalam rangka meningkatkan kapasitas manajemen dan profesionalisme . Program ini mencakup dokumen standarisasi operasionalisasi inkubator bisnis yang mencakup visi, misi, organisasi, sumber daya manusia dan lain-lain . Kemenristekdikti juga melakukan sertifikasi pengelolaan inkubator .

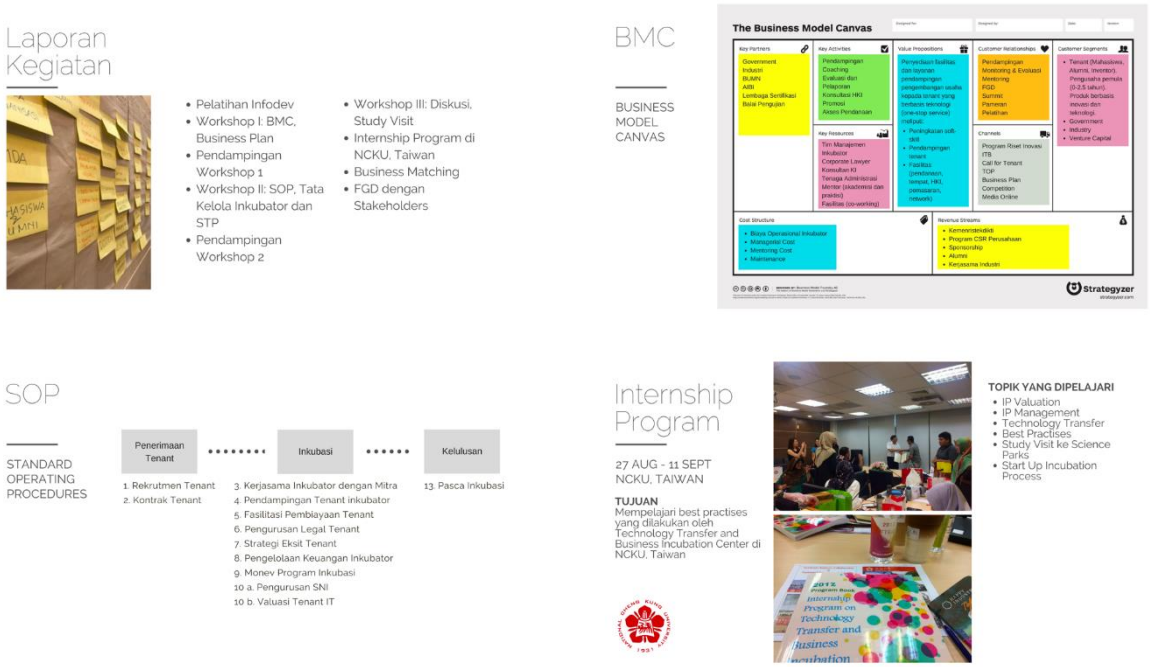

Gambar 40. Kegiatan Program Kelembagaan

2. Call For Tenants 2017

Divisi Inkubasi Industri dan Bisnis yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB (LPIK ITB) mengadakan Call for Tenants untuk periode tahun 2017. Program ini mengundang para mahasiswa dan alumni ITB yang merupakan pengusaha pemula dengan bisnis yang sudah berjalan, maupun para pemilik perusahaan rintisan yang bergerak di bidang teknologi dan inovasi, untuk bergabung dengan LPIK ITB sebagai tenant.

Tenant akan mendapatkan berbagai fasilitas yang akan mendukung perkembangan bisnis, mentoring dengan para narasumber ahli, kesempatan untuk bertemu dengan berbagai investor, maupun area co-working space yang dapat dimanfaatkan untuk brainstorming maupun bertemu dengan sesama pemilik bisnis.

3. Program CPPBT DAN PBBT Kemeristekdikti

Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi, Kemenristekdikti memiliki program program insentif Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT). Program ini turut mendukung penambahan pelaku perusahaan rintisan. Dalam program tersebut, di tahun 2017 divisi inkubator bisnis berhasil meraih pendanaan untuk 13 tenant rintisan untuk program PPBT dan CPPBT yakni, 7 tenant di program PPBT dan 6 di program PPBT.

Dalam program tersebut di laksanakan beberapa kegiatan di antaranya adalah, pelatihan StarTech yang di prakarsai oleh Ristekdikti, Boothcamp, mentoring, monev, pameran i3E, pameran Hakteknas dll. Kegiatan tersebut di laksanakan guna mendukung program pengembangan kewirausahaan untuk tenant-tenant tersebut sehingga tenant tersebut tidak hanya di beri pendanaan tetapi juga diberikan akses pasar dan juga pengikatan kemampuan diri maupun kelompok dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pameran.

Tabel 13. Daftar Tenant Penerima Hibah Program PPBT

NO	JUDUL PROPOSAL	TENANT	ANGGARAN
1	Pengembangan Bisnis dan Produksi Masal Prostesis Terjangkau	Kinetik Medikan Indonesia (D2 Knee)	360.000.000,00
2	Penerapan Sistem Management teknologi Cloud Untuk Klinik Kecil Menengah di Indonesia	MyClinicalPro	315.000.000,00
3	Impalemntasi Blokchain pada Platform Industri Musik di SVARA	SVARA	315.000.000,00
4	Manufaktur Tabung gas dengan Material E-Glass Composite untuk Rumah Tangga Kelas Menengah dan Nelayan	Protek Solution	342.000.000,00
5	Lumen penerapan Artificial Intelligent dalam Chatbot sebagai Helpdesk di Smart City	Lakon	324.000.000,00
6	Mycotech Material Bahan Bangunan Terbarukan Melalui Pertumbuhan Miselia Jamur pada Limbah Pertanian	Mycotech	320.310.000,00
7	Isolated Ground Shield Wire High Voltage dan Isolated Ground Shield Wire Medium Voltage	TDE	315.000.000,00
		TOTAL	2.291.310.000,00

Tabel 14. Daftar Tenant Penerima Hibah Program CPPBT

No	Judul Proposal	Tenant	Nilai Kontrak
1	CLOID (Colloid Graphite of Indonesia)	CLOID	190.750.000,00
2	Purwarupa Mobile Hybrid Power Source	Purwarupa	229.250.000,00
3	Produk 4upropolis Menggunakan Sarang Modular Trigona Hive (Motive)	Bio Promars Karya	206.650.000,00
4	RUMANAGA (Rumah Bambu Siap Bangun)	Rumanaga	223.199.000,00
5	Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu (Grajen) Menjadi Briket	Briket	181.022.000,00
6	Acritudo: Solusi Terpadu untuk Efisiensi Konsumsi Listrik Rumah/Bangunan	Acritudo	186.000.000,00
TOTAL			1.216.871.000,00

Gambar 41. Kegiatan Program PPBT dan CPPBT

4. Program Appcelerate Kerjasama LPIK ITB dan LINTASARTA

Appcelerate merupakan realisasi Program Corporate Social Responsibility Lintasarta dalam bentuk kompetisi rencana bisnis yang berfokus pada inovasi produk berbasis aplikasi digital, seperti mobile application, yang memiliki nilai bisnis dan dapat diterapkan untuk mendukung berbagai sektor industri; perbankan, keuangan, migas, perkebunan, manufaktur, kesehatan, logistik, transportasi, kelautan, dan pariwisata.

Gambar 42. Kick Off Seminar APPCELERATE

Rangkaian kegiatan Appcelerate meliputi seleksi proposal rencana bisnis yang dilakukan oleh pihak LPIK-ITB dan Lintasarta, dilanjutkan dengan seleksi presentasi bagi 20 proposal terpilih. Dari 20 proposal tersebut, sebanyak 10 tim akan disuntikkan dana awal sebesar Rp 30.000.000,00 dan diikutsertakan pada kegiatan inkubasi bisnis, meliputi kegiatan mentoring yang melibatkan pihak Lintasarta dan ITB, pengembangan dan peningkatan komersial, promosi, serta proses realisasi ide bisnis terpilih. Di akhir masa inkubasi, kesepuluh tim akan kembali mempresentasikan produk akhir yang telah dikembangkan, di depan Board of Director Lintasarta dan tiga tim terbaik akan memenangkan dana dengan total ratusan juta rupiah, yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis lebih lanjut.

Pada Appcelerate 2017 yang keluar sebagai pemenang adalah Hallo Fina (aplikasi fintech), CityPlan (aplikasi tatakota) dan ReadyDok (aplikasi crm untuk dokter dan pasien). Appcelerate merupakan realisasi Program Corporate Social Responsibility Lintasarta dalam bentuk kompetisi rencana bisnis yang berfokus pada inovasi produk berbasis aplikasi digital, seperti mobile application, yang memiliki nilai bisnis dan dapat diterapkan untuk mendukung berbagai sektor industri; perbankan, keuangan, migas, perkebunan, manufaktur, kesehatan, logistik, transportasi, kelautan, dan pariwisata.

Gambar 43. Awarding 3 Besar Appcelerate 2017

5. Business Matching, Idea Pitching, Pameran dll

Selain kegiatan-kegiatan yang telah di jabarkan sebelumnya, kegiatan lain yang di selengarakan oleh divisi Inkubator Industri dan Bisnis (IIB) antara lain adalah kegiatan business matching, idea pitching dan pameran yang di selengarakan pada acara ITB CEO NET dan TECHNOPRENEURSHIP FESTIVAL, Peserta pameran dari pemerintah, industri maupun tenant untuk menampilkan produk dan jasa hasil inovasinya. Sejumlah 42 CEO muda -tenant inkubasi dan prainkubasi LPIK ITB- diberikan kesempatan untuk memaparkan lebih lanjut bisnis yang dijalaninya didepan para investor dan berdiskusi lanjutan dengan mereka secara private one on one. Acara membantu perusahaan rintisan guna dapat mengembangkan bisnisnya.

Selain kegiatan tersebut divisi inkubator juga aktif dalam beberapa kegiatan lain yang dapat mendukung pengembangan tenant tersebut, antara lain dengan mengikuti pelatihan atas kerjasama dengan AAF (Australian Award Fellowship) di Melbourne, Australia, program pelatihan dengan Newton Fund di London, kegiatan Swiss Innovation Challege, pameran produk inovasi ITB, dan berbagai pendampingan terkait negosiasi kontrak dengan buyer maupun investor.

Gambar 44. Kegiatan Business Matching

Gambar 45. Kegiatan Divisi Inkubator Industri dan Bisnis

Dalam perkembangan nya, di tahun 2017 perusahaan rintisan yang bernaung dibawah LPIK ITB sampai dengan tahun 2017 total 77 perusahaan rintisan yang berbasis pada inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pada tahun 2017 terdapat 17 perusahaan rintisan. Penambahan perusahaan rintisan diperoleh melalui sejumlah program baik yang diselenggarakan internal oleh LPIK maupun melalui kerjasama dengan Kemenristekdikti. Melalui program Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (P3MI) dihasil 7 (Tujuh) perusahaan rintisan yang belum bergabung sebagai tenant di Inkubator LPIK ITB.

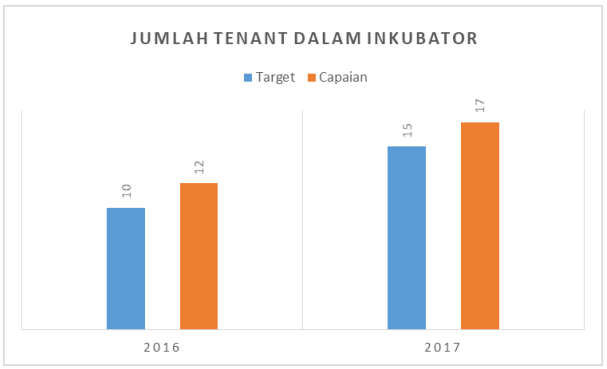

Gambar 46. Jumlah Tenant Inkubator Bisnis

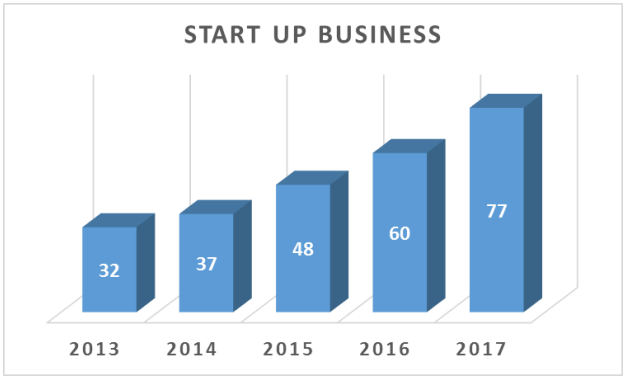

Gambar 47. Jumlah Perusahaan Start Up (Akumulasi)

III.A.2.4. Program Strategis : Pengembangan Itb Innovation Park

a. Sosialisasi Dan Pengembangan Jejaring

1. Membangun Kolaborasi Inovasi Pengembangan STP Lewat ITB CEO NET X Technopreneurship Festival 2017

ITB CEO NET X Technopreneurship Festival 2017 mempertemukan CEO-CEO besar maupun start-up, Pemerintah dan Akademika untuk saling berinteraksi agar tercipta kolaborasi dalam membangun infrastruktur dan ekosistem inovasi. Mengangkat tema “Pengembangan Science Technology Park untuk Kolaborasi Inovasi Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah dalam Meningkatkan Daya Saing Indonesia”.

ITB CEO NET X Technopreneurship Festival 2017 (LPIK ITB)

Gambar ITB CEO NET & TECHNOPRENEURSHIP FESTIVAL 2017

Kawasan Sains dan Teknologi(KST)/(Science and Technological Park (STP)) dapat menjadi tahap awal untuk membangun kolaborasi inovasi . KST/STP dapat dikembangkan menjadi pusat riset dan inovasi dan melakukan inkubasi bisnis , pengembangan start up, spin off perusahaan dan peluang-peluang pengembangan kewirausahaan.

STP dikembangkan dengan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan dan mendorong inovasi dan daya saing industri yang berbasis pada kekuatan ilmu pengetahuan. Untuk memungkinkan tujuan ini tercapai, STP mendorong dan mengelola pengetahuan dan teknologi dari universitas, lembaga Litbang, perusahaan dan pasar;, STP memfasilitasi penciptaan dan pertumbuhan perusahaan berbasis inovasi melalui inkubasi dan proses spin-off , dan menyediakan layanan untuk peningkatan nilai tambah serta memfalitasi ruang dan fasilitas lainnya .

Inti dari harapan dari sains dan teknologi adalah katalis bagi pertumbuhan ekonomi melalui kontribusinya terhadap inovasi dan pengembangan lebih lanjut.

Institut Teknologi Bandung , dengan didukung Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikkan Tinggi , serta didukung pula oleh lembaga-lembaga pemerintah lain dan sejumlah industri menyelenggarakan ITB CEO NET, , Forum Industri dan Technopreneurship Festival untuk mewujudkan kolobarasi antar pemangku kepentingan, dengan tujuan :

- Mendorong kerjasama antara perguruan tinggi dengan industri
- Membangun basis industri yang kuat berbasis pengembangan inovasi.
- Mendorong industri indonesia menjadi industri utama.
- Mendorong industri memiliki basis penelitian dan pengembangan yang kuat.
- Mendorong industri membangun pusat riset di kawasan STP.

Pembicara dalam seminar ITB CEO NET diantaranya adalah Dr. Ir. Lukito Hasta selaku Direktur KST dan Lembaga Penunjang Lainnya, Walikota Bandung diwakilkan oleh Bapak Herry Antasari (Kepala Bappeda), Ir. Adriyanto P. Adhi selaku CEO Summarecon, Prof. Dr. Ing. Widjaja Martokusumo selaku Dekan SAPPK ITB dan Dr. Ir. Leo Aldianto dari Kadiv Innovation Park LPIK ITB.

Menurut Dr. Lukito, pengembangan Science Techno Park (STP) merupakan cita-cita besar yang harus didukung dan demi terwujudnya cita-cita tersebut kolaborasi antar pihak mutlak dibutuhkan. Lanjutnya, saat ini rencana induk riset nasional fokus pada tiga bidang: pangan, energi dan maritim.

pemerintah, industri dan akademisi, acara dilanjutkan kembali dengan paralel FGD dalam tiga bidang: ICT, Pertahanan dan Keamanan (HANKAM) dan Transportasi. Ketiga kelas FGD ini dilakukan dalam ruangan yang berbeda di waktu yang bersamaan.

2. Focus Group Discussion: Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Dalam rangkaian ITB CEO NET X Technopreneurship Festival 2017 diselenggarakan FGD-Teknologi Informasi dan komunikasi dengan tema “Inovasi Smart Technology dan Industry 4.0” dengan beberapa pembicara Dr. Ir. Jumain Appe, M.Si (Dirjen Penguatan Inovasi Kemenristekdikti), Dr. Yudi Limbar Yasik (GM Development PT. INTI), Arief Mustain (Head of Digital Service Division PT. Telkom), Alfred Boediman, Ph.D (Managing Director Samsung R&D Institute), Basaria Martha Juliana (Head of Customer Retail BNI Wilayah Bandung) dan Prof. Dr. Ir. Suhono H. Supangkat mewakili STEI ITB.

Dr. Jumain Appe menuturkan bahwa pertumbuhan ekonomi di masa depan akan didorong oleh inovasi. Hal ini tentu dipengaruhi oleh penggunaan Artificial Intelligence dan ICT dalam digital ekonomi. Beliau menjelaskan bahwa Kemenristekdikti telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mempercepat inovasi di Perguruan Tinggi dan Litbang.

3. Focus Group Discussion: Teknologi Pertahanan Dan Keamanan

Dalam rangkaian ITB CEO NET X Technopreneurship Festival 2017 diselenggarakan FGD Teknologi Pertahanan dan Keamanan dengan mengusung tema “Pengembangan dan Difusi Teknologi HANKAM” dengan pembicara Dr. Ir. Gita Amperiawan, M. Sc (PT. DI/Kemhan RI), Bapak Juprianto (Praktisi Industri), Dr. Ir. Joko Sarjadi (FTMD ITB) dan Dr. Ir. Ade Bagdja, M. M. E (PT. PINDAD).

4. Focus Group Discussion: Teknologi Transportasi

Dalam rangkaian ITB CEO NET X Technopreneurship Festival 2017 diselenggarakanFGD Teknologi Transportasi Di sisi lainnya dengan para narasumber Umiyatun Hayati Tri Astuti (Plt Dirjen Perkeretaapian), Budi Harto (CEO Adhi Karya), Mega Tarigan (Kepala Divisi Railway Operation) dan Prof. D. Ir. Mulyo Widodo sebagai pembicara membawakan tema “Sustainable Transportation”.

5. Focus Group Discussion: Inovasi, Disrupsi Dan Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri 4.0 merupakan hal yang tidak terhindarkan, dan ITB sebagai sebuah perguruan tinggi turut berperan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang siap untuk menghadapi berbagai perubahan. FGD yang diselenggarakan pada Senin (11/09/17), LPIK mengundang para pembicara dari lingkungan internal ITB untuk berbagi dalam FGD mengenai fenomena industri 4.0 dan mencari orientasi pengembangan SDM dan penelitian di masa depan.

Adaptasi teknologi dan peran internet sebagai pendukung utama industri, menimbulkan disruption (gangguan) di berbagai sektor. Penerapan industri 4.0 di Indonesia harus dilakukan

secara hati-hati dengan mempertimbangkan ketersediaan tenaga kerja terampil dalam bidang terkait.

Permasalahan yang timbul saling terkait dan kompleks, sehingga membuat proses pengambilan keputusan seringkali ambigu, dan menyebabkan perubahan mindset bisnis. Fenomena disrupsi dan industri 4.0 akan memaksa universitas untuk mengubah orientasi pendidikan tinggi. Tantangan utama adalah menemukan cara untuk mempertahankan fasilitas dari generasi 4.0 di tengah komunitas yang masih tertinggal. “Peran ITB untuk community development adalah mempersiapkan blueprint pengembangan masyarakat sekitar agar gap yang ada tidak sampai mendisrupsi fasilitas pembangunan dan operasi yang sedang dipersiapkan. Harus ada perubahan dalam orientasi pendidikan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang dapat berkolaborasi dan menyelesaikan masalah secara tuntas. ITB harus membangun komunikasi transdisipliner yang dibutuhkan untuk menyambut perubahan dalam revolusi industri 4.0.

b. Pengembangan Infrastruktur Inovasi

1. Innovation Entrepreneurship System(IES)

Dengan menggunakan pendekatan servis sains, LPIK memiliki kewenangan untuk mengelola kerjasama riset dengan industri dan sebagai lembaga pemikir (think thank) yang mengkaji kebijakan dan strategi untuk menunjang kegiatan inovatif dalam membentuk sistem inovasi dan entrepreneur yang kuat. Dalam hal ini peran LPIK, menangani kerjasama riset dan promosi produk inovasi kepada industri, pengelola paten dan KI, memberikan konsultasi peraturan legal, serta menjadi pengelola komersialisasi produk riset.

LPIK mengembanagn situs internet dengan layanan satu pintu (one stop servis) untuk memfasilitasi akademisi ITB (dosen fakultas/sekolah dan mahasiswa), industri, pemerintah maupun masyarakat untuk bisa berinteraksi satu sama lainnya dalam proses co-creation. Adapun Platform yang diusulkan oleh LPIK adalah IES (Innovation Entrepreneurship System) yaitu berupa situs internet yang bersifat 2 arah sebagai tempat interaksi antara akademisi, industri, pemerintah maupun masyarakat.

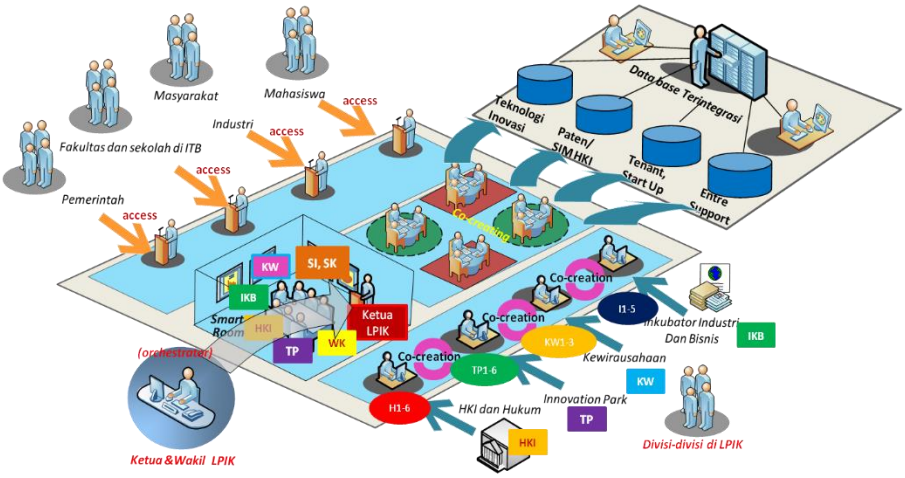

Gambar IES Platform Orchestration di LPIK

Innovation Entrepreneurship System (IES) ini dibangun untuk mendukung kebutuhan dari LPIK. Tujuan IES antara lain :

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Civitas Akademia ITB, Alumni ITB dan Masyarakat Umum;
2. Mengumpulkan Informasi mengenai Industri yang terdapat di beberapa daerah tertentu;
3. Mengumpulkan Informasi untuk mengetahui Potensi Pasar saat ini;

4. Mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan dari pihak industri untuk mendapatkan penjelasan tentang Inovasi baru;
5. Mengumpulkan informasi mengenai pengembang IT dibeberapa daerah tertentu

Nilai Tambah yang diharapkan dapat diperoleh dari pengembangan system ini adalah:

1. Membantu Stakeholder untuk bisa berinteraksi (matching) untuk follow up komersialisasi, HKI dan paten
2. Penghematan waktu dalam mencari database penelitian yang memudahkan pencarian data Industri, Potensi Pasar dan IT Developer untuk dapat dimanfaatkan datanya di beberapa informasi lainnya.
3. Mengumpulkan kebutuhan dari pihak industri untuk dihubungkan kepada peneliti ITB melalui Divisi LPIK;
4. Berguna untuk menseleksi penelitian yang dimasukkan kedalam sistem sehingga menghasilkan informasi yang baik

Adapun untuk dashboard yang dibuat dari IES ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kesiapan Teknologi secara real time

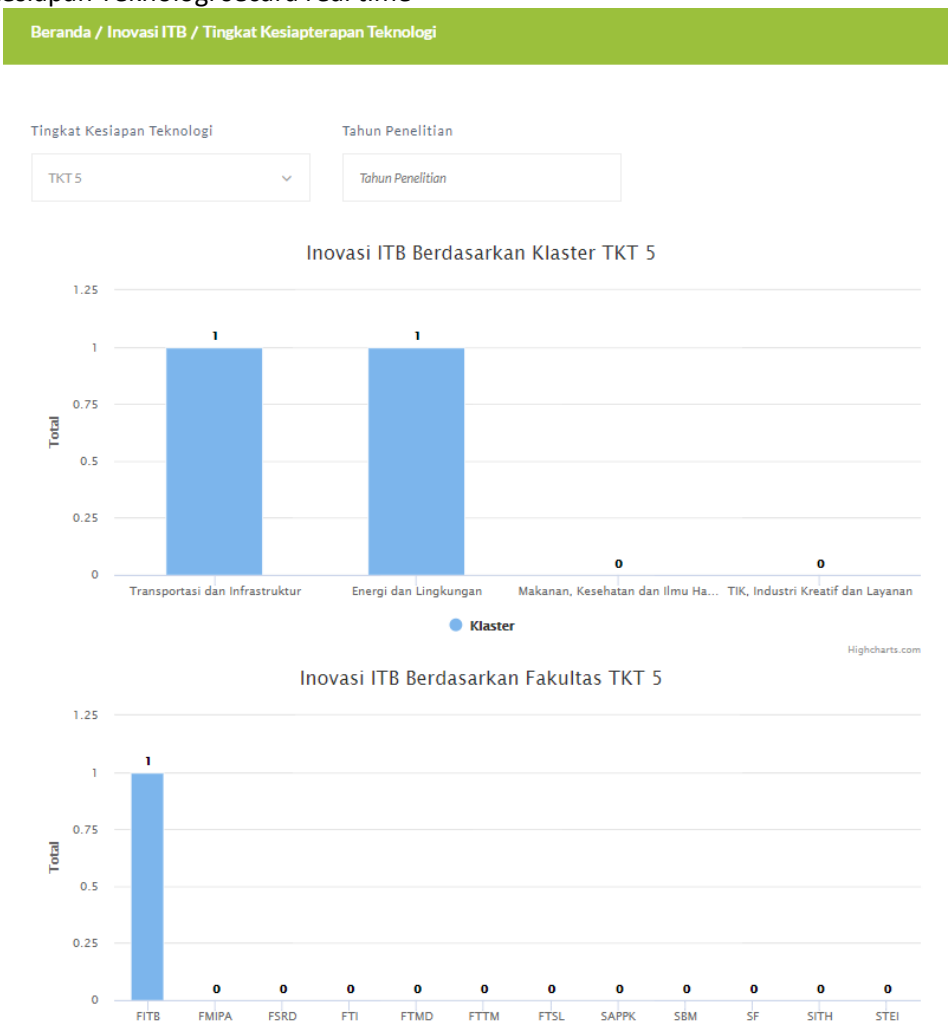

Gambar 48. Dashbord Front End IES untuk Inovasi ITB (Tingkat Kesiapterapan teknologi)

2. Daftar Inovasi dengan informasi klaster dan TKT

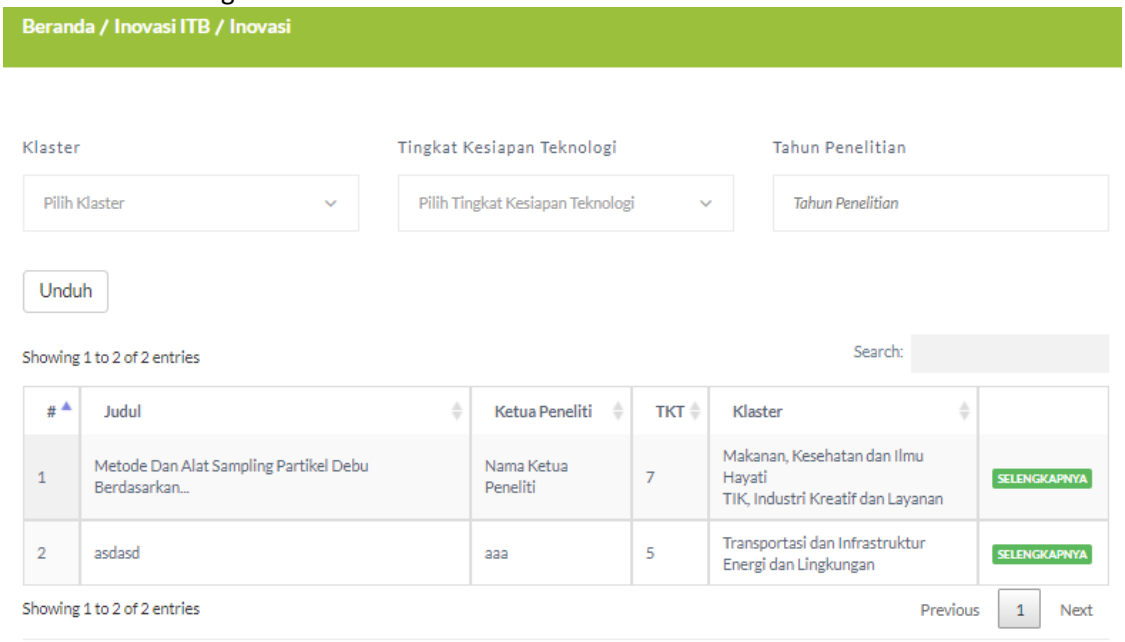

Gambar 49. Dashbord Front End IES untuk Inovasi ITB (Daftar Inventor dan klaster)

3. Manajemen Pengelolaan Tenant (Pelaporan dan Penilaian)

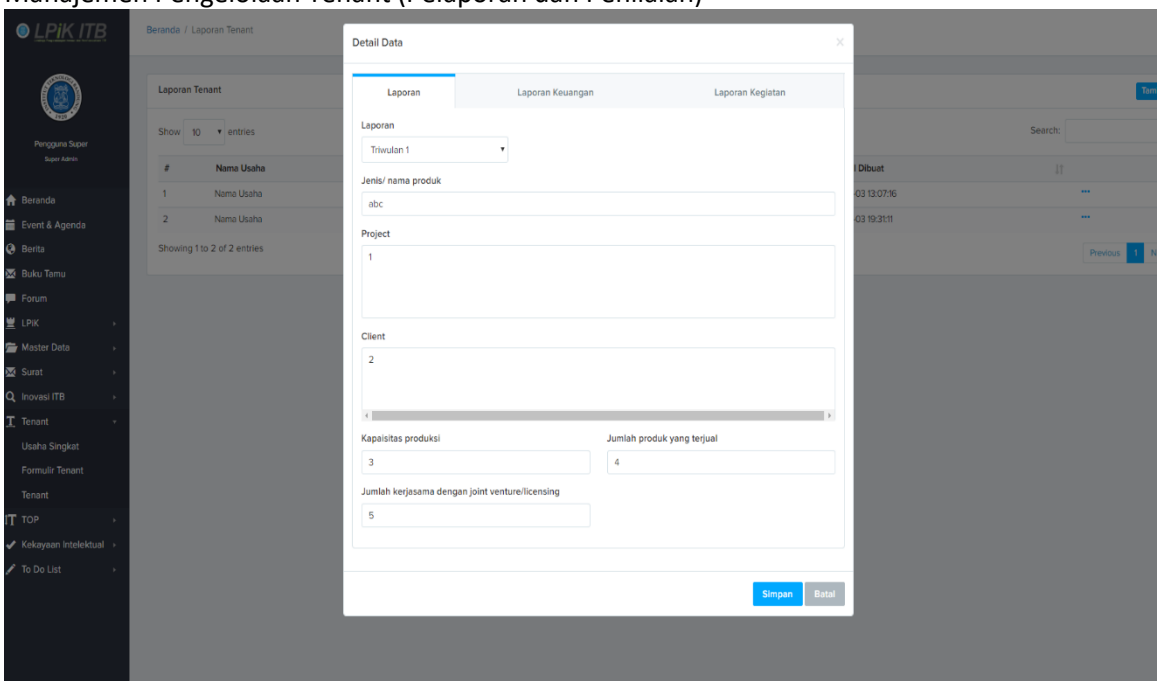

Gambar 50. Back End IES untuk manajemen pengelolaan Tenant (Pelaporan)

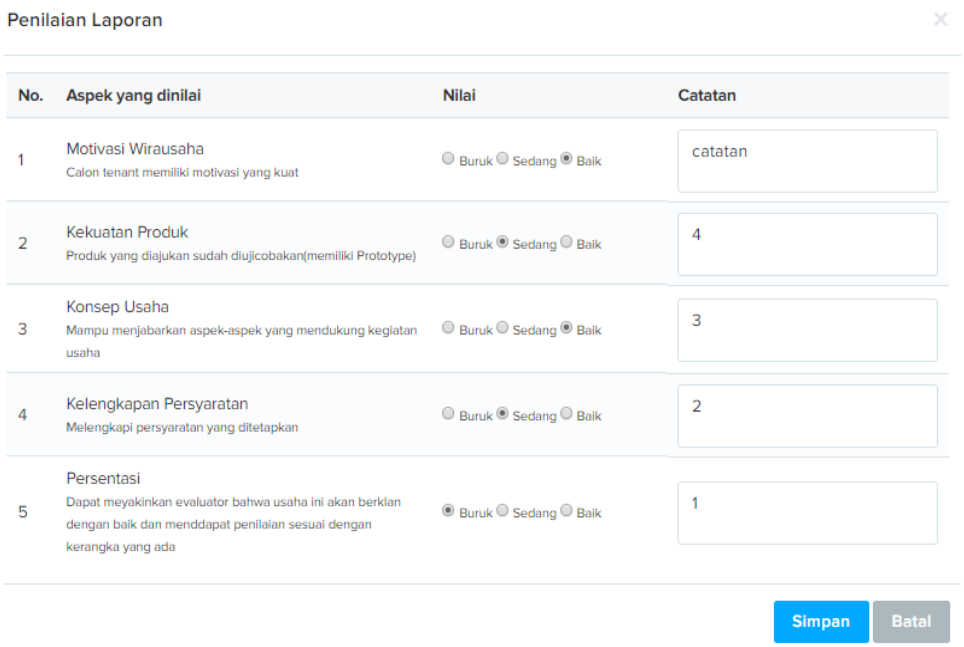

Gambar 51. Back End IES untuk manajemen pengelolaan Tenant (Penilaian)

4. Back End untuk laporan TOP

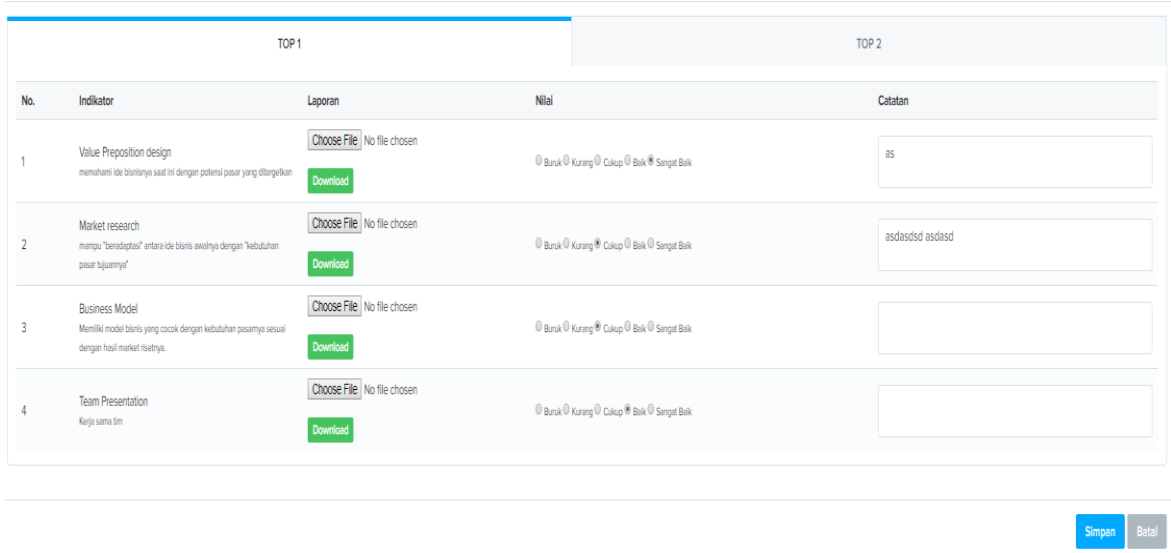

Gambar 52. Back End IES untuk manajemen pengelolaan TOP (Pelaporan)

5. Data Proposal Penelitian yang dikelola oleh LPIK

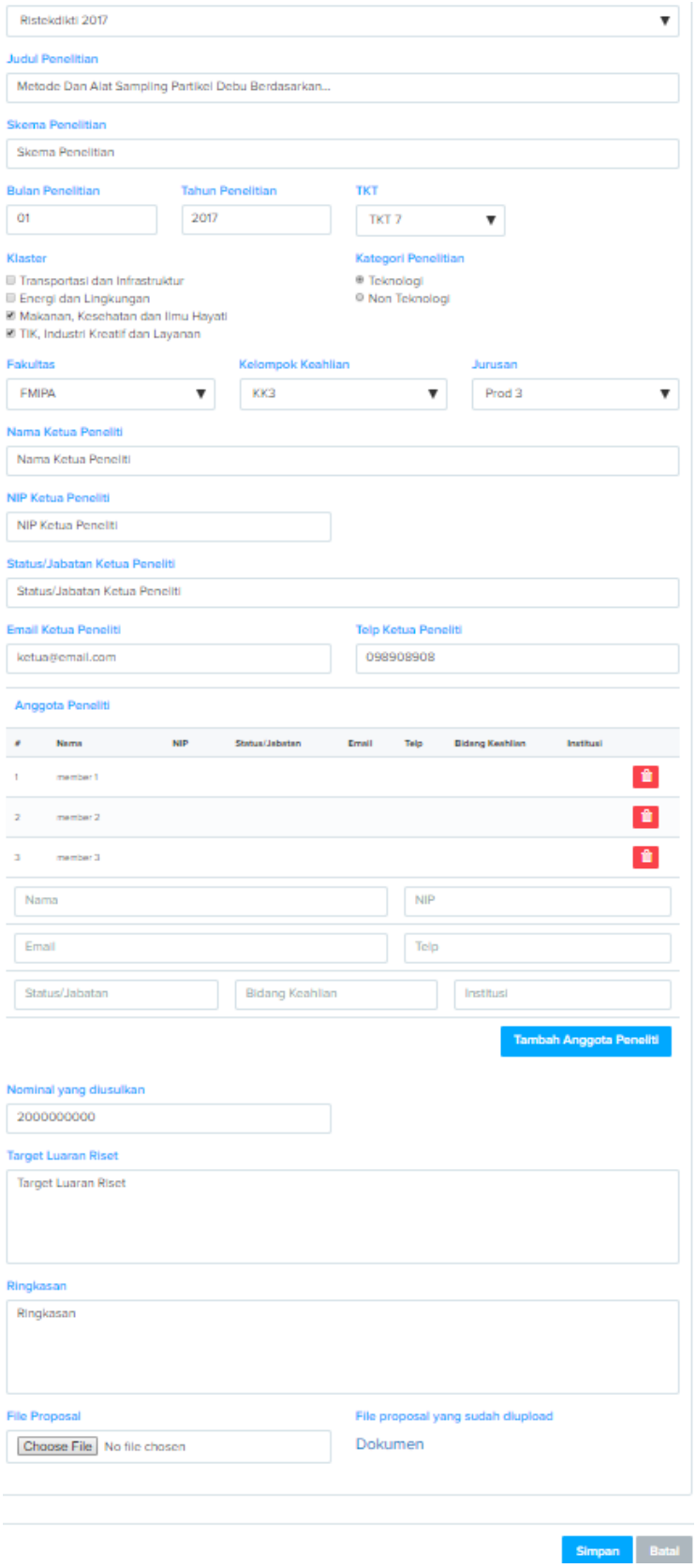

Gambar 53. Back End IES untuk Proposal Penelitian yang dikelola LPIK

6. Pengelolaan Surat Masuk LPIK

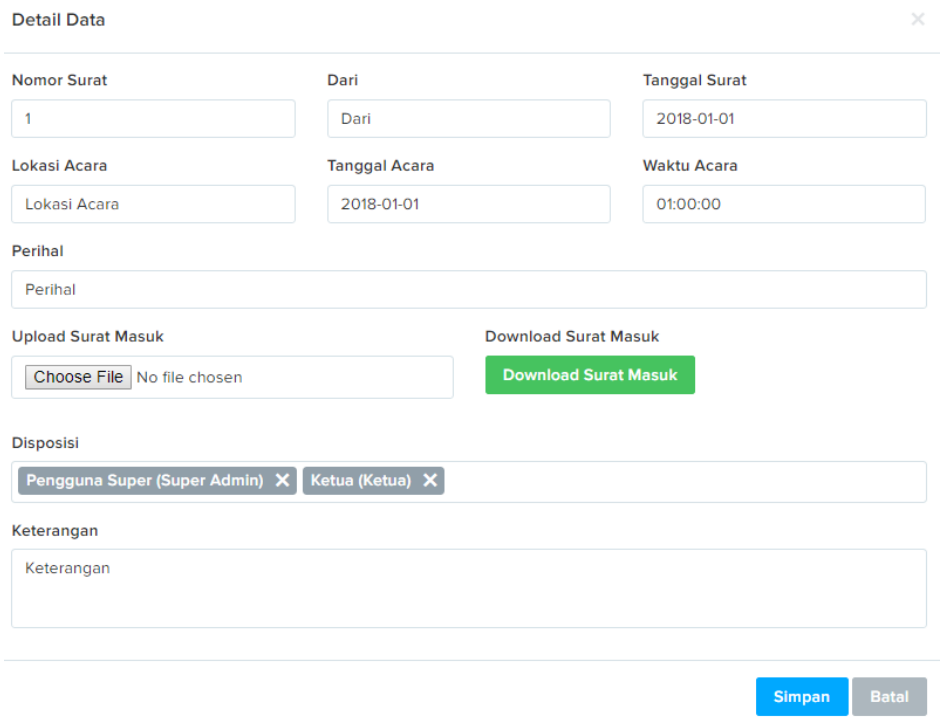

Gambar 54. Back End IES untuk Pengelolaan Surat Masuk

7. Pengelolaan Surat Keluar LPIK

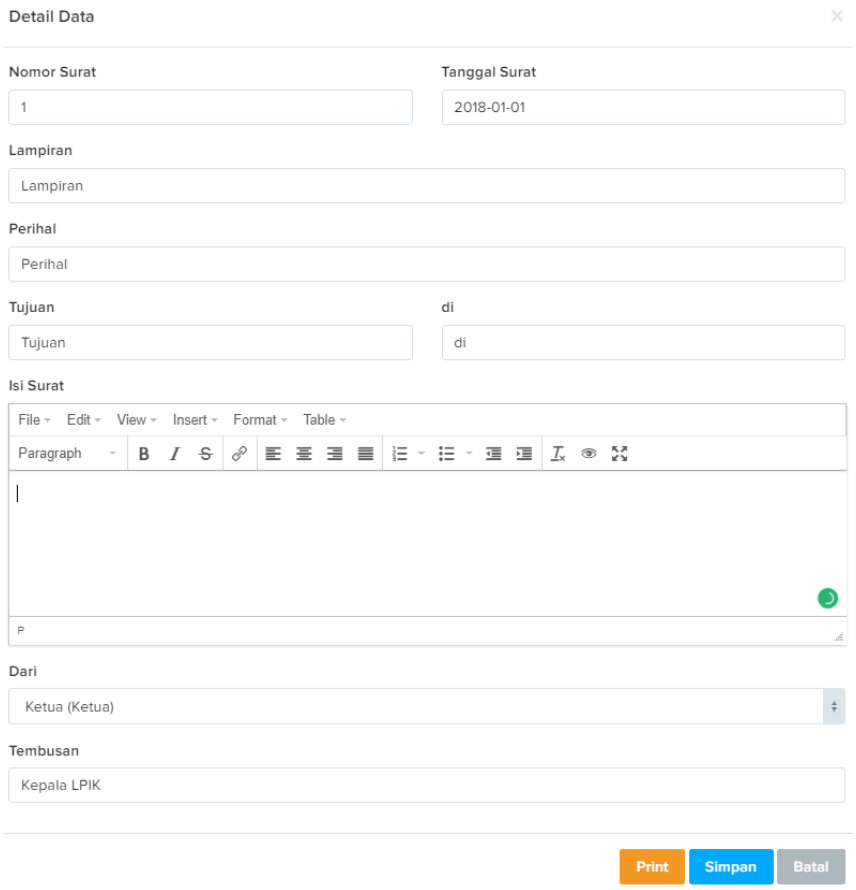

Gambar 55. Back End IES untuk Pengelolaan Surat Keluar

8. Pengelolaan Disposisi surat Masuk

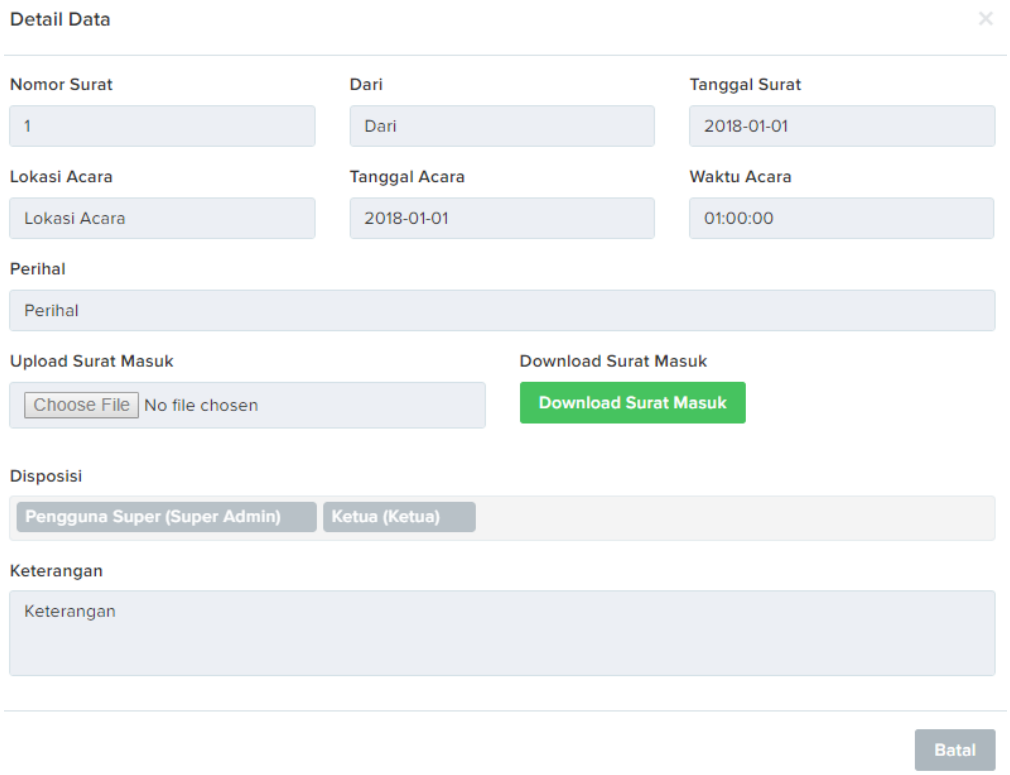

Gambar 56. Back End IES untuk Pengelolaan Disposisi Surat Masuk

9. Pengelolaan Pekerjaan Internal LPIK

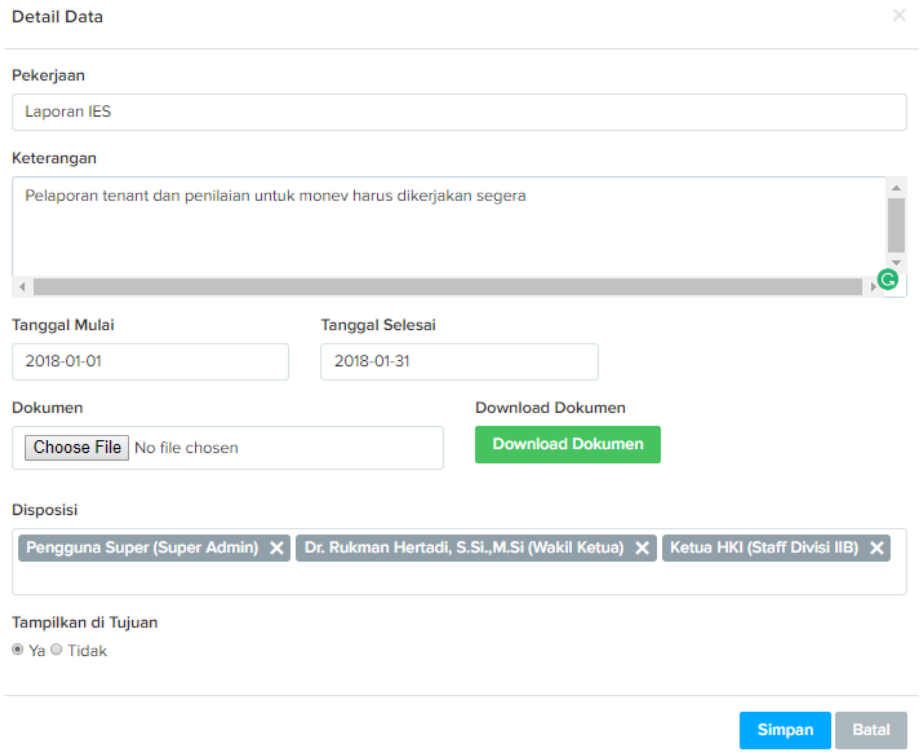

Gambar 57. Back End IES untuk Pengelolaan Pekerjaan Internal LPIK

10. Pengelolaan Kekayaan Intelektual LPIK

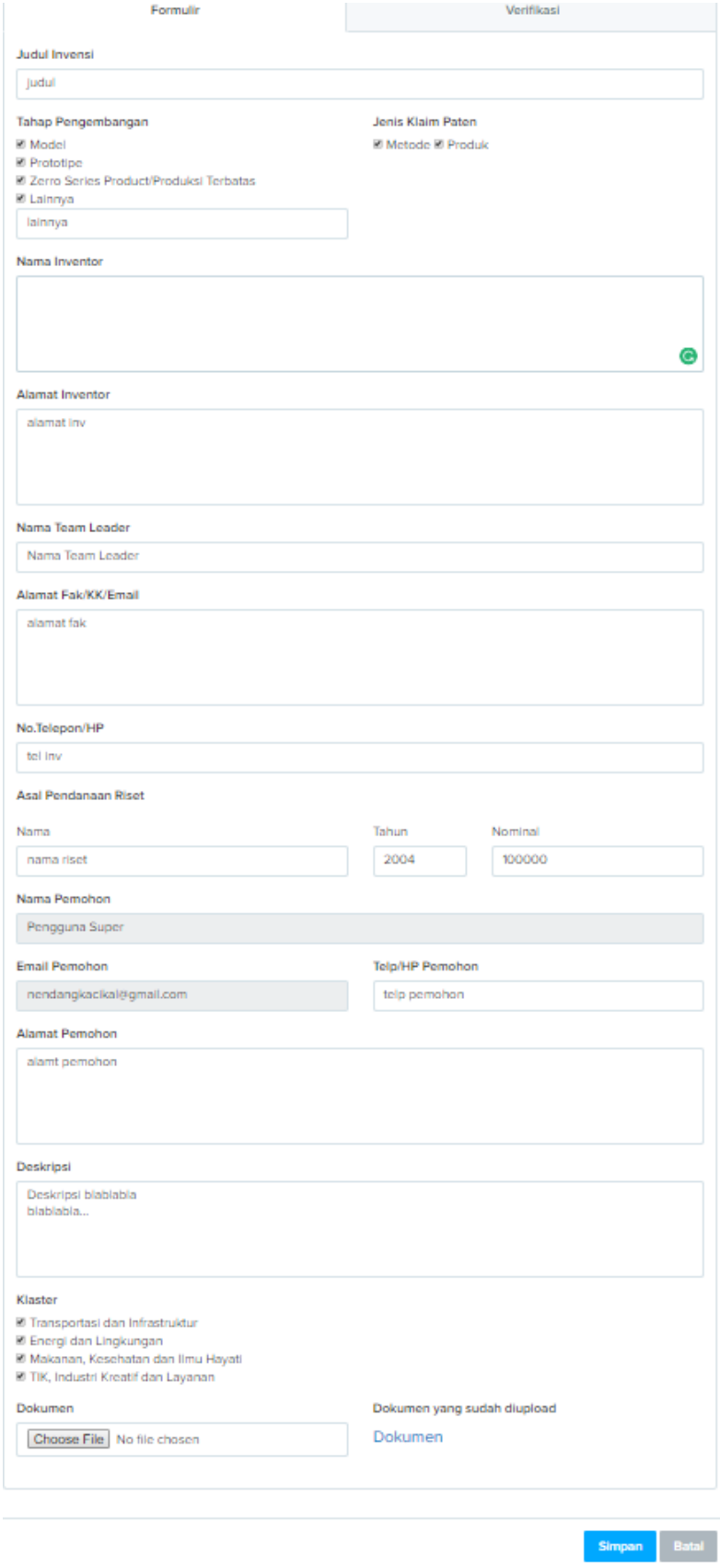

Gambar 58. Back End IES untuk Pengelolaan Pekerjaan Internal LPIK

c. Peningkatan Kapabilitas Pengelola Itb Innovation Park

Bimbingan Teknis Pengelola Kawasan Sains Dan Teknologi/ Science And Techology Park
Dalam rangka persiapan pembentukan kelembagaan Kawasan Sains dan Teknologi /Science And Technology Park (KST/STP) dilakukan Program Bimbingan Teknis Pengelola KST/STP. Adapun materi pada kegiatan ini terkait dengan valuasi perusahaan rintisan.

Valuasi merupakan nilai dari suatu perusahaan rintisan. Nilai valuasi perusahaan rintisan banyak ditentukan berdasarkan persetujuan antara *founder* dengan investor. Tidak ada perhitungan yang pasti untuk menentukan valuasi. Umumnya investor memiliki *benchmark internal* dan prosedur penghitungan valuasi, yang dilihat dari kapabilitas *founder/co-founder*, produk yang dipasarkan, traksasi pengguna hingga potensi produk tersebut ke depan.
Valuasi juga memerlukan pembuktian. Pembuktian harus merefleksikan komponen-komponen yang mampu dijadikan daftar dalam penentuan nilai tersebut. Beberapa hal yang mempengaruhi nilai valuasi startup. Pertama adalah nilai yang ditentukan oleh pasar. Yang kedua adalah proyeksi keuangan. Tak mudah memang melakukan memastikan angkanya, namun tren dan traksi pengguna yang ada dari waktu sebelumnya seharusnya dapat dijadikan acuan, maka proyeksi tersebut akan lebih mudah dianalisis juga didasarkan dengan upaya pemasaran yang akan dibubuhkan.

d. Pengembangan Tata Kelola Kst/Stp
Dalam rangka persiapan pembentukan kelemgbagaan Kawasan Sains dan Teknologi /Science Kemenristekdikti memberikan bantuan untuk melakukan pengkajian Tata Kelola KST/STP yang mencakup pengembangan kelembagaan, pengembangan sumber daya manusia, penentuan sumber-sumber inovasi, program-program KST.
Kelembagaan KST/STP sangat bergantung pada Visi, Misi, dan Tujuan KST/STP. Visi dan Misi harus dapat diformulasikan menjadi lebih konkret dan terukur ke dalam tujuan KST/STP. Penerjemahan dan keterukuran tujuan KST/STP akan memudahkan pilihan-pilihan kelembagaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berikut ini kesimpulan yang berdasarkan kajian Pengembangan Tata Kelola KST/STP :

1. Program-program KST/STP dibagi dalam dua dimensi yaitu dimensi tipe program dan dimensi level layanan. Kedua dimensi diimpelemtasikan pada situasi dan kondisi yang bersesuaian.
2. Program-program ITB Innovation Park dilaksanakan dengan mempertimbang aspek bisnis dan ekonomi yaitu keuntungan dan dampak sosial.
3. Sumber inovasi dan teknologi yang dimiliki Institut Teknologi Bandung merupakan modal intangible yang paling bernilai . KST/STP yang memiliki kolaborasi yang kuat dengan perguruan tinggi, merupakan KST/STP yang ideal bagi keberhasilan KST/STP.
4. Pengelolaan ITB Innovation Park membutuhkan model organisasi yang dapat memberikan ruang untuk melakukan kerjasama dan operasi dari para pemangku kepentingan khususnya dari pihak pemerintah dan industri.
5. Beberapa yang menjadi hambatan dan tantangan adalah menyusun suatu organisasi yang berperan layaknya organisasi bisnis yang berorientasi pada keuntungan, pada yang sisi lain membuka peluang kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintahan yang memperhatikan aspek-aspek birokrasi yang harus ditaati.

e. Pengembangan Infrastruktur Fisik

1. Detailed Engineering Design : Itb Innovation Park Kawasan Ganesha Dan Kawasan Summareon Bandung.

Institut Teknologi Bandung (ITB) bersama dengan Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Ristek Dikti berencana membangun fasilitas Innovation Park di dua kawasan. Innovation Park pertama akan dibangun di area kampus ITB di Jalan Ganesha, dan Innovation Park kedua

ditempatkan di kawasan Gedebage. Kawasan sekitar ITB Innovation Park juga perlu penyesuaian agar mendukung fungsi fasilitas sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal-hal di atas, dalam perancanaanya diperlukan perencanaan teknis Detail Engineering Design (DED) yang menyesuaikan dengan anggaran yang ada pada alokasi tahun 2017. DED yang ingin dibuat adalah untuk pembangunan ITB Innovation Park di kompleks Ganesha.

Gambar 59. Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 1

Gambar 60. Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 2

Gambar 61. Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 3

Gambar 62. Desain Kawasan Inovasi ITB Gedebage-1

Gambar 63. Desain Kawasan Inovasi ITB Gedebage-2

III.A.2.5. Program Strategis : Program Kerjasama Penguatan Inovasi

Kegiatan inovasi akan menjadi semakin membesar jika ITB membuka diri dengan pihak-pihak lain baik untuk keperluan pendanaan maupun keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam program strategis terkait penguatan kerja sama industri ini, digunakan Ukuran Kinerja seperti yang dijelaskan pada bagian berikut ini.

1. Jumlah Kerja Sama Industri untuk Penguatan Inovasi
   Industri, merupakan mitra kerja sama yang harus didekati ITB dalam program strategis ini. Dengan demikian jumlah kerja sama yang berhasil dilakukan untuk tahun-tahun ke depan dapat menjadi Ukuran Kinerja program strategis ini.
2. Jumlah Kerja Sama dengan Lembaga Inovasi Lain di Luar ITB

Kerja sama yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan inovasi tentu saja tidak terbatas pada industri saja. Pusat-pusat atau lembaga-lembaga inovasi di luar ITB juga merupakan mitra yang harus didekati untuk melakukan kerja sama dalam pengembangan kegiatan inovasi

1. PUI Transportasi

Sistem transportasi yang berkelanjutan didefinisikan sebagai sistem yang mudah diakses, aman, ramah, ramah lingkungan, dan terjangkau. Sistem transportasi Indonesia saat ini ditandai oleh beberapa masalah yang harus segera diatasi: 1) kemacetan lalu lintas tinggi, 2) tergantung pada sumber energi yang tidak terbarukan, 3) tingginya tingkat polusi. Ketiga kondisi ini adalah tanda-tanda sistem transportasi yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, Pusat Nasional Teknologi Transportasi Berkelanjutan (NCSTT) didirikan untuk menyediakan solusi transportasi terpadu di Indonesia.

Sistem transportasi berdasarkan kendaraan listrik, transportasi kereta api, dan pesawat terbang adalah tiga sistem utama yang dapat dikembangkan untuk membangun sistem transportasi terpadu dan berkelanjutan.

Industri transportasi di Indonesia sangat strategis dalam perekonomian Indonesia karena merupakan tulang punggung pembangunan ekonomi. Industri otomotif, kereta api, dan pesawat terbang memiliki efek pengganda ekonomi 11, yang berarti bahwa setiap insinyur di OEM akan menciptakan 11 insinyur lainnya di pemasok Tier 1-4.

Pasar untuk industri transportasi di Indonesia, seperti industri otomotif, berkembang sangat pesat. Unfortanetely, industri otomotif lokal belum berperan dalam kegiatan rekayasa dan perancangan. Saat ini, pemasok otomotif di Indonesia hanya dilibatkan pada akhir proses perakitan, dan oleh karena itu multiplier effect ecomic hanya 1. Peranan industri otomotif dalam negeri sejauh ini hanya sebagai pendukung peran dan penonton di industri transportasi nasional.

2. Program Penguatan Inovasi LPIK ITB 2017

Program Riset pengembangan Inovasi LPIK ITB, merupakan program riset dengan sasaran memberikan dukungan penelitian terhadap penelitian memiliki tahapan terakhir untuk memasuki area komersialisasi riset.

Potensi inovasi di Indonesia menjadi lemah karena kesenjangan komunikasi antara lembaga riset khususnya perguruan tinggi dengan Industri. Untuk meningkatkan kerjasama antara industri dan perguruan tinggi khususnya kerjasama untuk meningkatkan inovasi produk-produk nasional digagas suatu kegiatan yang memberikan ruang bagi industri dan perguruan tinggi untuk saling mengisi kebutuhan dan penawaran keahlian masing-masing.

Program Riset Inovasi ITB yang dicanangkan oleh LPIK ITB untuk mempertemukan kebutuhan penelitian dengan pengguna produk-produk penelitian. Riset ini diharapkan dapat melahirkan hasil penelitian yang dapat dikomersialkan dengan tujuan kesejahteraan bangsa. Perguruan tinggi harus menggunakan kemampuan penelitian dan kemampuan pengajaran pada ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kapasitas industri dan membentuk usaha-usaha baru.

Adapun kriteria yang dipersyaratkan dalam program ini adalah :

1. Terkait langsung dengan operasional perusahaan/Industri.
2. Berpotensi untuk dimanfaatkan segera setelah hasil inovasi dihasilkan.
3. Bukan merupakan riset dasar.
4. Inovasi digunakan untuk kebutuhan masa sekarang (paling lama 3 tahun kedepan)
5. Memiliki potensi ekonomi dan bisnis yang tinggi.
6. Mampu meningkatkan daya saing industri.

3. Peran Industri Pada Penguatan Inovasi ITB, LPDP, dan KEMENRISTEKDIKTI

Program Riset pengembangan Inovasi LPIK ITB, Riset Produktif LPDP, dan program-prgram riset yang diselenggarakan Kemenristekdikti merupakan sejumlah program penelitian berbasis inovasi yang ditangani LPIK. Program-program penelitian tersebut mensyaratkan kerjasama dengan industri dengan tujuan agar hasil penelitian bisa dimanfaatkan oleh industri. Peran industri sejauh ini masih sebatas pada penggunaan fasilitas penelitian atau uji produk di industri dan sejumlah industri memberikan komitmen untuk turut serta dalam proses komersialisasi hasil penelitian. Pada masa yang akan datang sumber pendanaan penelitian dapat berasal dari industri, hal ini memberikan gambaran bahwa di industri di Indonesia masih rendah dalam kesadaran melakukan inovasi. Beberapa industri yang telah melukan kerjasama untuk pelaksanaan riset inovasi diantaranya INTI, INKA, LEN, BMKG BIOFARMA, PINDAD, Regio Aviasi Industri, dan lain-lain

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) meluncurkan program Riset Inovatif-Produktif (RISPRO) LPDP. Bantuan Dana RISPRO adalah program pendanaan riset bersifat multidisiplin dan dilaksanakan dalam tahun jamak (multiyears) yang ditujukan untuk mendorong inovasi produk riset dan mengarah pada komersialisasi/implementasi luaran riset. Tujuan bantuan dana ini agar dapat mendorong riset yang dapat meningkatkan daya saing bangsa dengan arah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan/atau menghasilkan produk;
2. Mengembangkan dan/atau menghasilkan kebijakan publik;
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Melestarikan nilai dan budaya bangsa;
5. Memberdayakan masyarakat.

Kemenristekdikti meluncurkan beberapa skema riset yang dapat mendukung perkembangan inovasi di perguruan tinggi diantaranya yaitu,

a. Inovasi Perguruan Tinggi di Industri
   Program pendanaan Inovasi Perguruan Tinggi di Industri adalah pendanaan yang diberikan kepada perguruan tinggi negeri berbadan hukum untuk menghasilkan industri berbasis teknologi yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran skala industri dan mendorong inovasi perguruan tinggi ke industri melalui skema konsorsium inovasi.

   Konsorsium inovasi adalah kerjasama antar tiga atau lebih institusi yang dapat terdiri dari unsur perguruan tinggi, politeknik atau Lembaga Pemerintah Kementrian (LPK) atau Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) dan dunia usaha/industri yang bersepakat, bersinergi, berkomitmen, dan saling berkontribusi dalam hal sumberdaya (sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran) dalam kegiatan komersialisasi produk inovasi. Bentuk konsorsium harus mempunyai legalitas dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS).

b. Inovasi Industri
   Program Inovasi industri adalah pemberian insentif kepada industri yang memanfaatkan teknologi lembaga litbang kementerian lembaga/ perguruan tinggi/industri dalam negeri yang sudah memiliki prototipe teknologi, atau lembaga litbang pemerintah dan perguruan tinggi yang telah melakukan kerjasama dengan industri dan memiliki prototipe.

c. Program Pengembangan Teknologi industri
   PPTI dibuat untuk mendorong agar hasil-hasil litbang dapat terimplementasi dan berdayaguna dalam sistem produksi. Untuk itu tingkat kesiapterapan teknologi dari hasil litbang, dan kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan industri merupakan kata kunci (keywords) utama dari progam ini. Program ini diperuntukkan bagi industri dalam negeri yang berkolaborasi dengan lembaga penelitian dan pengembangan (lemlitbang) dalam negeri, baik lemlitbang dari luar industri maupun unit litbang internal industri itu sendiri. Selain itu, program ini juga bertujuan mendorong peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di Indonesia.

   PPTI ini dibuka guna memberikan peluang yang lebih luas bagi hasil-hasil litbang dalam negeri yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut dalam rangka hilirisasi. Program ini diharapkan dapat mengakselerasi proses hilirisasi hasil litbang ke industri. Pada PPTI ini proposal riset yang dapat menerima pendanaan adalah riset yang sudah mencapai TKT 5 atau 6

d. Klaster Inovasi
   Program Pendanaan Perumusan dan Pendampingan Klaster Inovasi adalah bantuan pendanaan pemerintah yang diberikan oleh Kemenristekdikti cq Direktorat Jenderal (Ditjen) Penguatan Inovasi kepada Perguruan Tinggi yang dalam hal ini diwakili oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atau lembaga sejenis di PT yang mempunyai fungsi yang sama

dengan LPPM untuk mengembangkan/ klaster inovasi dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan daya saing melalui produk inovasi daerah.

Program Pendanaan Perumusan dan Pendampingan Klaster Inovasi fokus pada pengembangan nilai tambah dan peningkatan daya saing produk/potensiunggulan daerah. Kriteria produk/potensiunggulan daerah adalah :

- Sesuai dengan dokumen RPJMD;
- Sesuai dengan dokumen RIPIN;
- Pengembangan komoditas sesuai dengan aktivitas riset dan pengembangan di perguruan tinggi setempat;
- Berbasis pada komoditas unggulan daerah;
- Pengembangan Komoditas tersebut memiliki prospek ekonomi yang luas;
- Pengembangan komoditas terpilih akan mendukung program prioritas nasional (contohnya: ketahanan pangan);
- Didukung oleh lembaga litbang yang ada di daerah;
- Berpotensi membangun jejaring antar pemangku kepentingan;
- Berdampak dan melibatkan partisipasi luas masyarakat setempat.

III.B.2.6. Program Strategis : Program Pembinaan Inovasi Mahasiswa

Untuk mendorong proses inovasi dan kewirausahaan dapat dipicu melalui kesertaan dalam kompetisi inovasi dan kewirausahaan. Pada saat ini sudah banyak tersedia lomba-lomba di tingkat regional, nasional, dan bahkan internasional untuk usaha-usaha inovasi mahasiswa ini. ITB harus mendorong kesertaan mahasiswa pada ajang perlombaan seperti ini sehingga Ukuran Kinerja yang dipergunakan adalah jumlah prestasi inovasi mahasiswa.

1. **Tesla, Svara Dan Biops Sabet Tiga Besar Swiss Innovation Challenge Indonesia 2017**
   Tiga tenant LPIK-ITB keluar sebagai juara kompetisi Swiss Innovation Challenge 2017, dalam awarding night yang diadakan di Sheraton Bandung Hotel & Towers, Jumat (22/09/2017). Kompetisi yang diselenggarakan atas kerjasama antara SBM-ITB dengan School of Business at University of Applied Sciences and Arts Northwestern Switzerland ini telah berlangsung sejak awal tahun 2017, dimana para peserta memperlombakan ide bisnis dan ide inovasi .

Gambar 64. Pemenang kompetisi Swiss Innovation Challenge 2017

Posisi pertama diraih oleh Tesla Daya Elektrika, start-up yang mengembangkan sistem proteksi petir bernama I-GSW High Voltage untuk perlindungan pada tower transmisi tegangan tinggi dan I-GSW Medium Voltage untuk perlindungan pada tower distribusi tegangah menengah. Konsep yang diaplikasikan pada produk ini merupakan hasil temuan Dr. Ir. Djoko Darwanto (KK Teknik Ketenagalistrikan) yang telah terbukti mampu melindungi tower transmisi dari sambaran petir. Pada tahun 2016, konsep ini telah dikenalkan pada PT PLN sebagai target market utama. Tim ini beranggotakan Gumilang Dewananta, Achmad Arbi, dan M. Fattah Aziiz, dan dalam dua tahun terakhir ini telah mendapatkan bantuan pendanaan dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk pengembangan produk.

SVARA, yang diketuai oleh Farid Fadhil Habibi (STI ’12) keluar sebagai juara kedua, dengan produk hasil implementasi blockchain pada platform industri musik. Dengan menerapkan blockchain pada aplikasi streaming musik, transparansi untuk kerjasama antara musisi dan penyedia layanan dapat terjamin, dimana masing-masing pihak menyimpan basis data bersama yang identik, dan segala royalti direkam dalam basis data tersebut. Hingga saat ini, SVARA telah mendapatkan dukungan dari Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) dan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) untuk secara bersama-sama mengembangan industri musik dan industri radio.

Juara ketiga ditempati oleh BIOPS Agrotekno yang diketuai oleh MM Malikul Ikram (RH ’11), dengan produk Encomotion, sebuah sistem terintegrasi yang dapat digunakan untuk memonitor dan mengontrol kondisi lingkungan pertanian dalam greenhouse. Visi dari BIOPS Agrotekno adalah “Membawa era baru pertanian Indonesia”, melalui promosi sistem cerdas sehingga masyarakat tertarik untuk mendukung dan ikut dalam kegiatan bertani yang didukung oleh produk teknologi. Saat ini, Encomotion sudah diterapkan pada salah satu greenhouse milik Balai Besar Pelatihan Pertanian (BPPP) Lembang, dan terbukti berhasil meningkatkan produktivitas hingga 40% dibandingkan dengan pertanian konvensional.

2. Presentasi Top 10 Appcelerate 2017

Sebanyak 10 tim yang telah menyelesaikan masa inkubasi Appcelerate mempresentasikan pengembangan produk dan bisnisnya di hadapan Board of Directors dari Lintasarta dan perwakilan LPIK-ITB pada Jumat (10/11/17) pukul 08.00 - 17.00, bertempat di Ruang Rapat LPIK-ITB. Setiap tim menjelaskan fitur produk, analisis pasar, aspek operasional, laporan penggunaan dana inkubasi, rencana pengembangan, serta demonstrasi produk, dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian masukan dari panelis.

Gambar 65. Presentasi Finalis APPCELERATE 2017

Dalam presentasinya, ReadyDok menjelaskan permasalahan yang kerap dihadapi oleh klinik, yaitu jadwal dokter dan pasien yang seringkali tidak seimbang, menyebabkan menumpuknya pasien di satu waktu. Sebagai solusinya, ReadyDok menawarkan jasa customer relationship management dan penjadwalan.

Financial Wisdom memaparkan permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat dalam rentang umur 25-40 tahun dalam aspek perencanaan finansial, yang dapat diselesaikan dengan Halofina, aplikasi perencana finansial virtual yang memberikan informasi mengenai berbagai investasi yang tersedia, serta target-target yang ingin dicapai seperti pembelian rumah dan naik haji.

Kreato ingin menyelesaikan masalah yang sering dihadapi desainer interior dan arsitek saat melakukan konsultasi dengan calon klien. Melalui platform Kreato, para klien dapat merancang tampilan ruangan terlebih dulu sebelum melakukan konsultasi lebih lanjut. Selain itu, aplikasi ini dapat melakukan perhitungan biaya yang akan dikeluarkan.

Berdasarkan observasi, Titik Jual menemukan bahwa lebih dari 70% pelaku UKM tidak dapat menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, mereka merilis aplikasi point of sales yang menyasar e-commerce serta online shop yang dapat diakses melalui ponsel pintar.

Diverentia mengangkat isu one map policy yang digadang-gadang oleh Presiden Jokowi, melalui aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk memasukkan data dan memperbaiki peta yang sudah ada. Aplikasi ini menyasar pengguna dari sektor pemerintahan, dan masyarakat dapat mengakses keluaran dalam bentuk peta tiga dimensi melalui aplikasi berbasis ponsel.

Dengan meningkatnya jumlah properti dan akomodasi, dibutuhkan media promosi yang dapat diakses dengan mudah. ARtivity menawarkan promosi menggunakan teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality yang memungkinkan para pengguna untuk mengunjungi hotel, rumah, dan restoran melalui situs dan aplikasi.

Educativ dan Lnpoint fokus di bidang edukasi melalui penawaran jasa pembelajaran daring. Melalui aplikasi Hai Guru yang dirilis oleh Educativ, murid dapat belajar melalui live streaming kelas, try out online, dan akses modul-modul pelajaran. Sedangkan Lnpoint berperan sebagai platform interaksi

antara orang yang menawarkan berbagai modul pengajaran dan keahlian, dengan orang yang ingin belajar.

Cityplan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui peraturan zonasi yang berlaku, untuk dapat merencanakan pembangunan yang sesuai aturan. Aplikasi ini dapat diakses melalui website, yang sudah resmi dirilis pada Hari Tata Ruang Nasional.

Presentasi terakhir diberikan oleh Kargo-in, tim yang menyediakan layanan pengiriman logistik yang menawarkan pemberian quotation dalam waktu kurang dari 3 jam dan ketersediaan armada sesuai kebutuhan pasar. Sektor logistik merupakan sektor yang pertumbuhannya masih menunjukkan digit ganda, 15.5% pada tahun 2020.

3. LPIK-ITB Dan Lintasarta Umumkan Tiga Besar Appcelerate 2017

Lintasarta dan LPIK-ITB kembali mengumpulkan para peserta Appcelerate 2017 untuk mengumumkan tiga tim terbaik yang berhak untuk melakukan presentasi final di hadapan para Board of Directors Lintasarta pada bulan Desember 2017. Ketiga tim tersebut adalah ReadyDok, Cityplan, dan Halofina. Selain pengumuman tiga besar, acara juga diisi dengan feedback dari peserta untuk evaluasi keberjalanan program Appcelerate selanjutnya. Presentasi final akan dilaksanakan berbarengan dengan dua universitas lainnya; Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

III.A.3 Capaian Kinerja Organisasi Kantor DKHI

1. Indikator Kinerja

   INDIKATOR KINERJA PROGRAM STRATEGIS KEMITRAAN INTERNASIONAL

   Cluster pertama:

   a. Jumlah keikutsertaan ITB dalam pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh *international network*
   b. Jumlah keikutsertaan ITB dalam berbagai university network/Forum
   c. Keterlaksanaan program ITB sebagai tuan rumah pertemuan AOTULE (Asian Oceanian Top University League) dan *Steering Committee Meeting SATU President Forum*
   d. Keterlaksanaan program ITB tuan rumah untuk *German Day, Austrian Day,* dan *Italian Week*

   INDIKATOR KINERJA PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM STRATEGIS ITB TAHUN 2016-2020

   a. Indikator Kinerja Program Strategis Bidang Pendidikan
      1) Jumlah Peserta *Inbound Mobility*
      2) Jumlah Peserta *Outbound Mobility*
      3) Tingkat keberhasilan penyelesaian dokumen-dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA) dan paparan hasil *monitoring* jumlah implementasi kerjasama antara ITB dengan mitra dalam bidang pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan swasta/industri.
   b. Indikator Kinerja Program Strategis Bidang Penelitian
      Sebagai indikator kinerjanya adalah tingkat keberhasilan penyelesaian dokumen-dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA) dan paparan hasil *monitoring* jumlah implementasi kerjasama ITB dengan mitra dalam bidang penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan swasta/industri.
   c. Indikator Kinerja Program Strategis Bidang Inovasi
      Sebagai indikator kinerjanya adalah tingkat keberhasilan penyelesaian dokumen-dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA) dan paparan hasil *monitoring* jumlah implementasi

kerjasama ITB dengan mitra Program Strategis Penguatan Kerja Sama Inovasi terkait ukuran kinerja :

1) Jumlah Kerja Sama Industri untuk Penguatan Inovasi
2) Jumlah Kerja Sama dengan Lembaga Inovasi Lain di Luar ITB

d. Indikator Kinerja Program Strategis Bidang Pendanaan

Sebagai indikator kinerjanya adalah tingkat keberhasilan penyelesaian dokumen-dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA) dan paparan hasil *monitoring* jumlah implementasi kerjasama ITB dengan mitra dalam program-program strategis sebagai berikut:

1) Program Strategis Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Bangsa.
2) Program Strategis Pengembangan dan Penerapan Kajian/Studi dan Kebijakan yang diterapkan
3) Program Strategis Kerjasama Strategis dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

a. Target dan Realisasi Kinerja Program Strategis Kemitraan Internasional Tahun 2017

Target dan Realisasi Kinerja Program Kemitraan sebagai Impelementasi Program Strategis ITB 2017

Tabel 15. Daftar MOU/MOA Berdasarkan Realisasi Kinerja Tahun 2017

No	Kerja Sama (MOU dan MOA)	Dokumen				Jumlah
		Tanda Tangan & Terarsip	Tanda Tangan & Proses Terarsip	Proses Tanda Tangan	Proses Komunikasi	
1	Dalam Negeri	107	2	28	24	**161**
2	Luar Negeri (Internasional)	66	13	14	22	**115**
	Jumlah Total	**173**	**15**	**42**	**46**	**276**

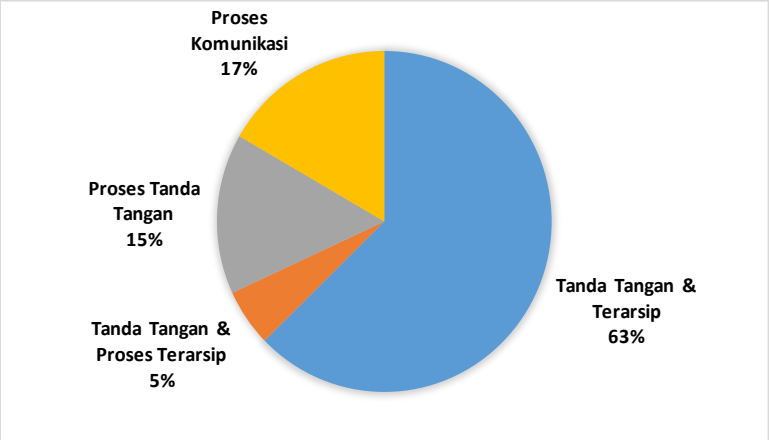

Gambar 66. Grafik MOU/MOA Berdasarkan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Tabel 16. Daftar MOU/MOA Berdasarkan Realisasi Kinerja Per Bidang Kerja Sama Tahun 2017

No	Kerja Sama (MOU dan MOA)	Dokumen				Jumlah
		Tanda Tangan & Terarsip	Tanda Tangan & Proses Terarsip	Proses Tanda Tangan	Proses Komunikasi	
1	Pendidikan	75	11	15	27	128
2	Penelitian & Pengabdian Masyarakat	74	4	21	13	112
3	Inovasi	17	0	4	3	24
4	Pendanaan	7	0	2	3	12
	Jumlah Total	**173**	**15**	**42**	**46**	**276**

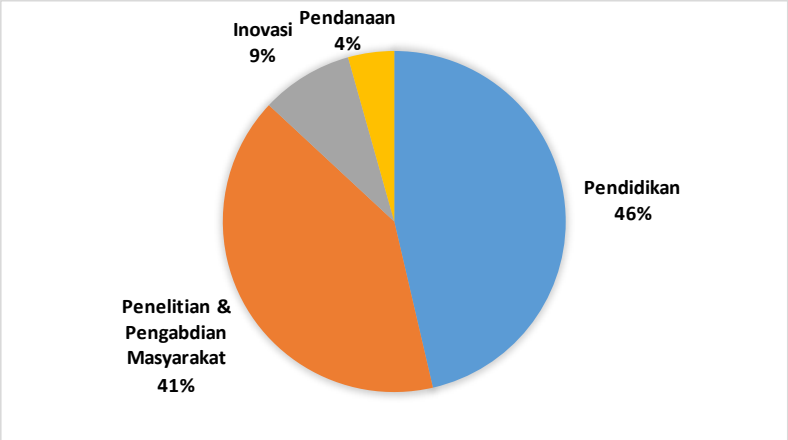

Gambar 67. Grafik MOU/MOA Berdasarkan Realisasi Kinerja Per Bidang Kerja Sama Tahun 2017

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2015-2016
   a. Perbandingan Realisasi Kinerja Program Strategis Kemitraan Internasional Tahun 2015-2017
   b. Perbandingan Realisasi Kinerja Program Kemitraan sebagai Impelementasi Program Strategis ITB 2015-2017

Tabel 17. Daftar MOU/MOA Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Kerja Sama Tahun 2015 – 2017

No	Jenis Kerja Sama	2015	2016	2017	Jumlah
1	Pendidikan	20	30	31	**81**
2	Penelitian	24	25	30	**79**
3	Inovasi	4	5	17	**26**
4	Pengabdian Masyarakat	20	17	23	**60**
5	Pendanaan	4	4	6	**14**
	Jumlah	**72**	**81**	**107**	**260**

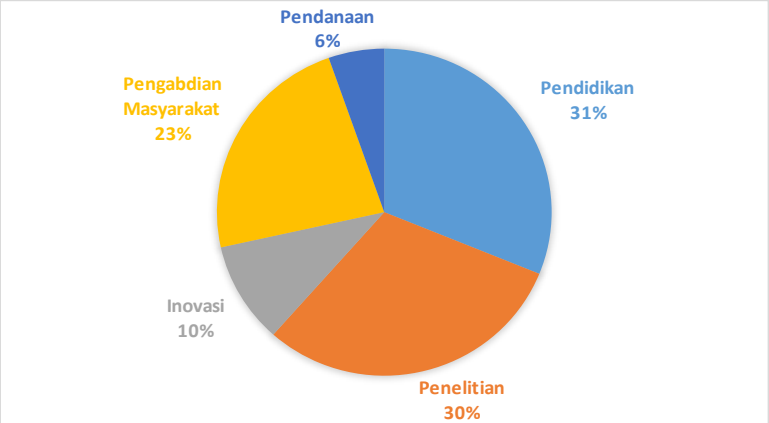

Gambar 68. Grafik MOU/MOA Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Kerja Sama Tahun 2015 – 2017

Tabel 18. Daftar MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Kerja Sama Tahun 2015 - 2017

No	Jenis Kerja Sama	2015	2016	2017	Jumlah
1	Pendidikan	29	53	44	**126**
2	Penelitian	8	18	20	**46**
3	Inovasi	2	1	0	**3**
4	Pengabdian Masyarakat	0	0	1	**1**
5	Pendanaan	0	2	1	**3**
	Jumlah	**39**	**74**	**66**	**179**

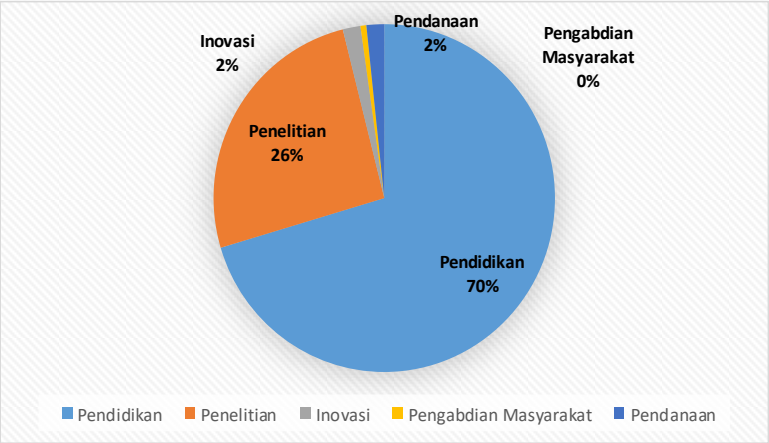

Gambar 69. Grafik MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Kerja Sama Tahun 2015 – 2017

Tabel 19. Daftar MOU/MOA Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017

No	Katagori	2015	2016	2017	Jumlah
1	Pemerintahan Provinsi	2	0	1	**3**
2	Pemerintah Kabupaten/Kota	16	16	19	**51**
3	Kementerian/Badan/Lembaga/Instansi Pemerintah Lainnya	23	16	28	**67**
4	Perguruan Tinggi Negeri	5	8	16	**29**
5	Perguruan Tinggi Swasta	5	13	14	**32**
6	Industri	17	18	21	**56**
7	Swasta Lainnya	4	10	8	**22**
	Jumlah	**72**	**81**	**107**	**260**

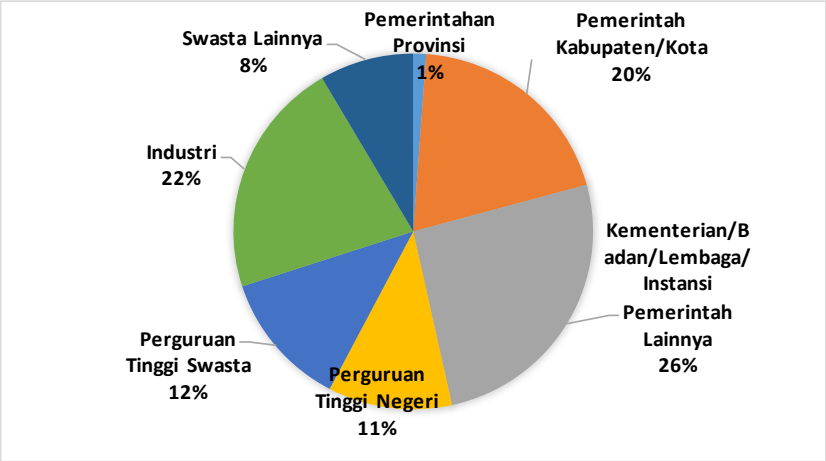

Gambar 70. Grafik MOU/MOA Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017

Tabel 20. Daftar MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017

No	Katagori	2015	2016	2017	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	36	66	57	**159**
2	Industri	2	1	6	**9**
3	Asosiasi/Yayasan	1	5	3	**9**
4	Pemerintah	0	2	0	**2**
	Jumlah	**39**	**74**	**66**	**179**

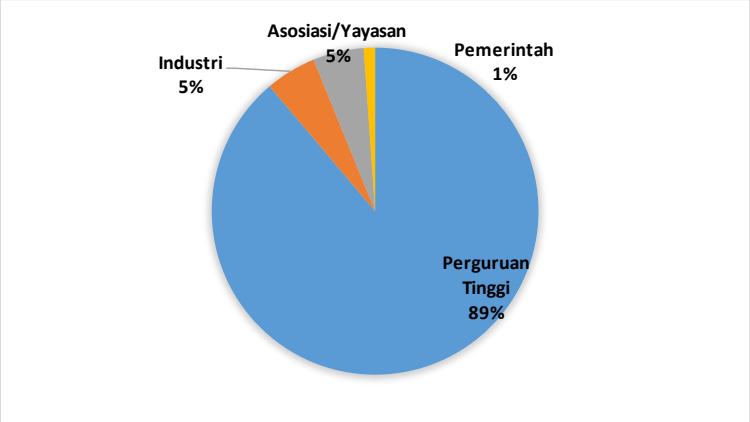

Gambar 71. Grafik MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017

Tabel 21. Daftar MOU/MOA Dalam Negeri & Luar Negeri Tahun 2015 – 2017

No	Kerja Sama	2015	2016	2017	Jumlah
1	Dalam Negeri	72	81	107	**260**
2	Luar Negeri	39	74	66	**179**
		111	**155**	**173**	**439**

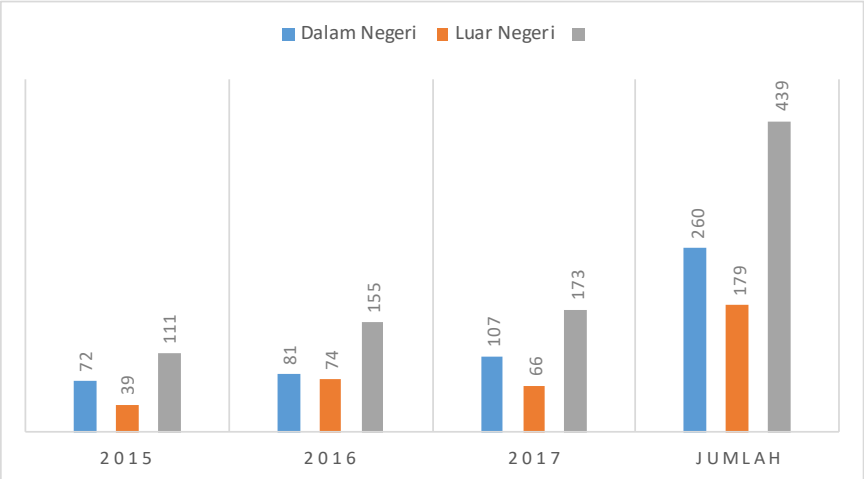

Gambar 72. Grafik MOU/MOA Luar Negeri Berdasarkan Jenis Mitra Tahun 2015 – 2017

4. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap target capaian Renstra ITB
   Untuk student mobility target inbound dan outbound adalah masing-masing 135 dan 50 mahasiswa. Dari data yang tercatat di DKHI pada tahun 2017 terdapat 145 mahasiswa asing yang datang ke ITB dan 72 mahasiswa ITB yang diberangkatkan ke luar negeri. Dengan demikian untuk bidang student mobility target tahun 2017 sudah terlampau.
   Secara total jumlah kerjasama yang ditandatangani dalam bentuk MoU dan MOA pada tahun 2017 ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan terutama diperlihatkan pada jumlah kerjasama dengan industri baik pada kerjasama dalam negeri maupun luar negeri, dan pada topik topik yang terkait dengan inovasi.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Standar Nasional
   Sementara ini tidak terdapat atau belum tersedia standard nasional terkait kegiatan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri untuk perguruan tinggi. Namun data-data kerjasama ITB telah dimasukan kedalam data sistem kerjasama yang dikelola oleh kemenristek dikti.

6. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan dan penurunan kinerja serta alternatif solusinya.

   a. Analisis Kinerja Program Strategis Kemitraan Internasional

   1) Dalam ranah Kemitraan Internasional, penjajagan kerjasama saat ini lebih difokuskan agar dapat terjadi aktivitas kerjasama jika MoU atau MoA ditandatangani. Sebisa mungkin dihindari adanya MoU dan MoA tidur yang tidak memiliki aktivitas. Oleh karena itu dalam proses penjajagan kerjasama Internasional pada periode 2015-2020, selalu diupayakan agar ada dosen atau fakultas yang menjadi penanggung jawab kegiatan kerjasama. Bagian *match making* ini adalah bagian yang paling sulit dalam proses penjajagan kerjasama, kecuali jika rintisan kerjasama ini telah dilakukan oleh Dosen, Pusat Penelitian atau Fakultas tertentu. ITB adalah perguruan tinggi terkemuka di Indonesia sehingga sangat banyak mitra yang ingin bekerjasama dengan ITB. Beberapa kali tawaran kerjasama dari pihak Mitra sulit/ tidak mendapatkan respon dari pihak Fakultas/ Sekolah terkait, baik Karena beban kerja yang sudah melampaui kapasitas, maupun kesesuaian topik riset/ kegiatan. Untuk lebih mengefisienkan proses penjajagan ini maka ITB perlu membuat beberapa panduan dan cluster kerjasama yang diprioritaskan sesuai dengan Renstra ITB.

   2) Dalam kegiatan student mobility (inbound dan outbond) jumlah mahasiswa yang terlibat telah melampaui target yang telah ditetapkan. Saat ini telah diselesaikan satu draft SK

Rektor untuk penanganan mobilitas mahasiswa dan DKHI telah menyediakan dana hibah (dalam jumlah terbatas) untuk bantuan bagi mahasiswa outbound student mobility. Untuk tahun 2018 bantuan outbound mobility akan difokuskan bagi kegiatan outbound jangka panjang (satu semester) dengan Mitra yang telah memiliki MoU/ MoA agar kegiatan ini dapat lebih fokus dilakukan untuk mengisi kerjasama dengan Mitra.

3) Dengan adanya kelas internasional yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan akademiknya di Luar Negeri paling sedikit satu semester atau satu tahun, maka Fakultas/ Sekolah yang terlibat perlu melakukan antisipasi sejak dini, karena proses penjajagan kerjasama pertukaran mahasiswa tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat. Perlu beberapa bulan sampai satu tahun untuk menjajagi kerjasama ini sampai berwujud. Dalam hal ini SBM dan FTMD telah secara sangat aktif berkoordinasi dengan DKHI untuk mengembangkan kerjasama pertukaran mahasiswa ini

b. Analisis Kinerja Program Kemitraan sebagai Impelementasi Program Strategis ITB 2016-2020

1) Target pemrosesan MoU/MoA sampai tahap final (pengarsipan oleh DKHI) ditetapkan 60% dari Total MoU yang masuk/didisposisikan ke DKHI karena permintaan pembuatan MoU/MoA masuk/didisposisikan ke DKHI berlangsung sepanjang waktu selama satu tahun hingga akhir Desember 2017. Hal ini juga menyebabkan sebagian proses MoU/MoA baru masuk ke dalam tahap proses komunikasi di awal tahun 2018. Pada beberapa kasus pemrosesan MoU yang sifatnya 'urgent' dan memang pada waktu tersebut bisa ditandatangani oleh ITB dan Mitra, jangka waktu pemrosesan MoU/MoA dari mulai tahap komunikasi awal sampai tahap proses penandatanganan dan pengarsipan selesai membutuhkan jangka waktu minimal 1 minggu. Namun jangka waktu pemrosesan MoU tidak bisa ditetapkan batas maksimalnya, karena pemrosesan di DKHI berkaitan juga dengan kejelasan dan kesiapan tindak lanjut pemrosesan dan komunikasi yang dilakukan oleh pihak Mitra maupun dari PIC ITB yang mengawali kontak dan mempertemukan dengan Mitra ITB yang akan bekerja sama (membuat MoU/MoA).

2) Sampai saat ini belum bisa dilaksanakan proses baku (SOP) monitoring tindak lanjut dari MoU/MoA yag dilakukan oleh unit-unit/fakultas di ITB yang bekerjasama dengan mitra ITB. Selain belum berjalannya fungsi koordinasi yang rapi dan menerus dengan para koordinator kerjasama yang telah ditunjuk oleh masing-masing fakultas, juga belum jelasnya proses dna prosedur tracking tindak lanjut MoU/MoA ke unit-unit atau Fakultas di ITB yang terkait dengan keterbatasan jumlah SDM untuk dapat melakukan proses tersebut.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis Program Penunjang Kinerja Tahun 2017

1) Pada tahun 2017, bekerja sama dengan DISTI sedang dikembangkan sistem informasi kemitraan, yang memuat basis data kerjasama dalam negeri dan luar negeri, kunjungan tamu dan perjalanan dinas pimpinan berikut aktivitas turunannya. Basis data ini kemudian dikaitkan dengan website DKHI dan dibuatkan *dashboard* , sehingga pimpinan dapat memantau kegiatan kerjasama secara makro dengan cepat. Saat ini DISTI sedang mempersiapkan akun untuk masing-masing Fakultas/ Sekolah dan Kantor Wakil Rektor sehingga data dan situs dapat diakses oleh masing-masing unit. Pada tahun 2018 pengembangan sistem informasi ini dilanjutkan dengan mengembangkan sistem

pemantauan proses penjajagan kerjasama dan sistem basis data dan pemantauan mahasiswa asing

2) Dalam proses pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan DKHI dilakukan pengiriman staf tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan (Radbout University, Universidad Autonoma de Madrid dan Universidad Autonoma de Barcelona), pertukaran staf (Vilnius Gedeminas Technical University) dan kunjungan kerja ke Chulalongkorn University dan King Mongkut University of Technology Thonbury, Thailand. Dengan demikian diharapkan seluruh staf dapat lebih memahami perannya dalam penjajagan dan pengembangan kerjasama dan kemitraan.

3) Kegiatan Workshop dan Sosialisasi tentang kerjasama dan penanganan mahasiswa asing kepada tenaga kependidikan di Fakultas, Kaprodi dan perwakilan Fakultas menjadi kegiatan yang rutin dilakukan dan kegiatan ini sangat terasa manfaatnya dalam menyamakan persepsi dan informasi, serta koordinasi dengan Fakultas/ Sekolah. Hal yang paling kritis, sering ditanyakan dan menjadi masalah adalah VISA bagi mahasiswa asing. Untuk itu penjelasan dan pemutakhiran informasi selalu dilakukan agar pihak-pihak yang terkait (mahasiswa asing, Prodi, Fakultas) dapat mengetahuinya.

4) Keberhasilan program student mobility (inbound dan outbound) sangat terkait dengan aktivitas unit lain (antara lain DEKTM dan Fakultas/ Sekolah) sehingga koordinasi dan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak tersebut sangat diperlukan

5) Kegiatan International Day yang telah berhasil diselenggarakan dengan sangat baik, sebaiknya dijadikan agenda kegiatan tahunan ITB karena respon dari mahasiswa asing dan mahasiswa ITB terhadap kegiatan ini sangat baik. Selain itu juga respon dari beberapa kedutaan negara sahabat juga sangat baik.

8. Data Pendukung
   Terlampir

III.B. Realisasi Anggaran

III.B.1. Realisasi Anggaran Kantor LPPM

Berdasarkan perbandingan jumlah realisasi anggaran dan RKA, maka persentase penyerapan dana RKA Operasional Kantor LPPM Tahun 2017 adalah sebesar 88.99%. RKA LPPM yang tidak terserap dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan yang diluncurkan ke Tahun 2018, diantaranya kegiatan Pameran Poster dan Produk hasil Riset ITB, PM ITB dan P3MI, serta belum dilaksanakannya kegiatan benchmarking dari Dana IDB. Rekapitulasi realisasi anggaran Kantor LPPM ITB dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 22. Anggaran dan Realisasi RKA Operasional Kantor LPPM Tahun 2017

Monitoring RKA RI FRA LPPM	RKA	RI	FRA	SPP
	Total	Total	Total	Total
Kelangsungan Operasi	7.789.157.906	7.688.658.089	7.688.658.089	7.577.479.452
Penelitian	5.991.686.452	5.891.686.000	5.891.686.000	5.855.480.084
Presentasi	180.000.000	180.000.000	180.000.000	178.995.000
Penyelenggaraan Konferensi Internasional	-	-	-	-

Monitoring RKA RI FRA LPPM	RKA	RI	FRA	SPP
	Total	Total	Total	Total
Seminar Hasil Penelitian Riset Disentralisasi Dikti	180.000.000	180.000.000	180.000.000	178.995.000
Publikasi	5.149.986.452	5.149.986.000	5.149.986.000	5.149.886.000
Penerbitan Jurnal ITB	220.600.000	220.600.000	220.600.000	220.500.000
Langganan Jurnal Internasional (ISI Thomson)	929.386.452	929.386.000	929.386.000	929.386.000
Insentif Publikasi	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Pelaksanaan Penelitian	661.700.000	561.700.000	561.700.000	526.599.084
Riset dan Inovasi KK	33.000.000	33.000.000	33.000.000	-
Riset Pusat Penelitian ITB	-	-	-	-
Pendamping RAPID dan IbKK	-	-	-	-
Monev dan Review Proposal	465.000.000	365.000.000	365.000.000	393.799.084
Penelitian Kemristekdikti 2017	163.700.000	163.700.000	163.700.000	132.800.000
Pengabdian Pada Masyarakat	391.054	-	-	-
Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat	391.054	-	-	-
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ITB	391.054	-	-	-
Operasi dan Pemeliharaan	1.035.451.200	1.035.342.889	1.035.342.889	975.903.630
Pemeliharaan Kendaraan	72.000.000	72.000.000	72.000.000	61.225.789
Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4	72.000.000	72.000.000	72.000.000	61.225.789
Pemeliharaan Inventaris Kantor	18.000.000	18.000.000	18.000.000	17.999.900
Pelaksanaan Pemeliharaan Inventaris Kantor	18.000.000	18.000.000	18.000.000	17.999.900
Operasional	945.451.200	945.342.889	945.342.889	896.677.941
Operasional Kegiatan Kantor	595.451.200	595.342.979	595.342.979	549.718.079
Operasional Kantor Pusat Penelitian Energi Baru dan Terbarukan (PPEBT)	50.000.000	49.999.990	49.999.990	49.958.700
Operasional Kantor Pusat Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi (PPTIK)	50.000.000	50.000.000	50.000.000	48.658.164
Operasional Kantor Pusat Penelitian Mitigasi Bencana (PPMB)	50.000.000	50.000.000	50.000.000	48.700.000
Operasional Kantor Pusat Penelitian Infrastruktur dan Kewilayahan (PPIW)	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.692.204
Operasional Kantor Pusat Nanosains dan Nanoteknologi (PPNN)	50.000.000	50.000.000	50.000.000	49.628.000
Operasional Kantor Pusat Biosains dan Bioteknologi (PPBB)	50.000.000	50.000.000	50.000.000	48.743.704
Operasional Kantor Pusat Penelitian Produk Budaya dan Lingkungan (PPPBL)	50.000.000	49.999.920	49.999.920	50.579.090
Administrasi dan Umum	761.629.200	761.629.200	761.629.200	746.095.738
Administrasi	548.479.200	548.479.200	548.479.200	493.757.371
Administrasi Kantor	384.479.200	384.479.200	384.479.200	329.757.371
TUNJANGAN DARMAWISATA PEGAWAI	164.000.000	164.000.000	164.000.000	164.000.000
Sumberdaya Manusia	165.150.000	165.150.000	165.150.000	204.338.367
Pengerahan tenaga asisten pelaksana	135.150.000	135.150.000	135.150.000	174.338.367

Monitoring RKA RI FRA LPPM	RKA	RI	FRA	SPP
	Total	Total	Total	Total
Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi pegawai LPPM melalui pelatihan, seminar, workshop dan kegiatan pengembangan diri lainnya	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Pengerahan tenaga Cleaning Service	-	-	-	-
Pengembangan Sistem	48.000.000	48.000.000	48.000.000	48.000.000
Pemeliharaan Sistem Informasi SIPPM	48.000.000	48.000.000	48.000.000	48.000.000
PB Bidang Penelitian	1.747.951.935	1.087.000.000	1.087.000.000	1.087.000.000
Penelitian	1.747.951.935	1.087.000.000	1.087.000.000	1.087.000.000
Publikasi	1.087.000.000	1.087.000.000	1.087.000.000	-
Insentif Publikasi dalam Rangka Program Pemeringkatan Universitas menuju ITB-WCU 2016	1.087.000.000	1.087.000.000	1.087.000.000	-
Pelaksanaan Penelitian	453.220.475	-	-	1.087.000.000
12th Edition of The Islamic Development Bank(IDB) Prizes for Science and Technology (R)	453.220.475	-	-	-
Program Pemeringkatan Universitas Menuju ITB WCU-2017	-	-	-	1.087.000.000
Tambahan Program Riset Dikti 2017	-	-	-	-
Administrasi Penelitian	207.731.460	-	-	-
Pameran Produk dan Hasil Kegiatan P3MI 2017	207.731.460	-	-	-
PB Bidang Pengabdian Pada Masyarakat	1.180.990.000	1.011.604.350	1.011.604.350	924.599.648
Pengabdian Pada Masyarakat	394.900.000	225.514.350	225.514.350	218.913.552
Pelatihan dan Pendidikan	74.622.660	74.614.350	74.614.350	74.013.552
Peningkatan Layanan Kerma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPI ITERA)	74.622.660	74.614.350	74.614.350	74.013.552
Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat	175.377.340	6.000.000	6.000.000	-
Peningkatan Layanan Kerma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPI ITERA)	175.377.340	6.000.000	6.000.000	-
Presentasi dan Publikasi	144.900.000	144.900.000	144.900.000	144.900.000
Peningkatan Layanan Kerma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPI ITERA)	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
Program Promosi ITB dan Mendukung Kemenristek Dikti (HARTEKNAS)	104.900.000	104.900.000	104.900.000	104.900.000
Administrasi dan Umum	786.090.000	786.090.000	786.090.000	705.686.096
Sumberdaya Manusia	175.000.000	175.000.000	175.000.000	172.874.000
Peningkatan Layanan Kerma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPI ITERA)	175.000.000	175.000.000	175.000.000	172.874.000
Sarana dan Prasarana	611.090.000	611.090.000	611.090.000	532.812.096
Peningkatan Layanan Kerma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPI ITERA)	611.090.000	611.090.000	611.090.000	532.812.096
PB Bidang Sarana dan Prasarana	136.084.694	136.027.500	136.027.500	69.677.331
Operasi dan Pemeliharaan	136.084.694	136.027.500	136.027.500	69.677.331
Operasional	136.084.694	136.027.500	136.027.500	69.677.331
Peningkatan Layanan Operasional (DPI.PM-2-13-2014 dan PM-2-06-2015	136.084.694	136.027.500	136.027.500	69.677.331
Total	**10.854.184.535**	**9.923.289.939**	**9.923.289.939**	**9.658.756.431**

Tabel 23. Anggaran dan Realisasi RKA Sispran II Kantor LPPM Tahun 2017

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
Kelangsungan Operasi		80.182.541.196	78.227.732.714	77.526.569.169	74.714.252.843
Penelitian		3.001.462.000	3.001.458.395	3.001.458.395	3.001.458.395
Pelaksanaan Penelitian		3.001.462.000	3.001.458.395	3.001.458.395	3.001.458.395
LPPM.PN-6-01-2017	BP PTNBH	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
LPPM.PN-6-02-2017	BP PTNBH	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
LPPM.PN-6-03-2017	BP PTNBH	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
LPPM.PN-6-04-2017	BP PTNBH	400.000.000	399.999.995	399.999.995	399.999.995
LPPM.PN-6-05-2017	BP PTNBH	400.000.000	399.996.500	399.996.500	399.996.500
LPPM.PN-6-07-2017	BP PTNBH	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
LPPM.PN-6-06-2017	BP PTNBH	400.000.000	399.999.900	399.999.900	399.999.900
LPPM.PN-6-08-2017	BP PTNBH	45.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000
LPPM.PN-6-09-2017	BP PTNBH	61.500.000	61.500.000	61.500.000	61.500.000
LPPM.PN-6-10-2017	BP PTNBH	64.125.000	64.125.000	64.125.000	64.125.000
LPPM.PN-6-12-2017	BP PTNBH	23.028.000	23.028.000	23.028.000	23.028.000
LPPM.PN-6-13-2017	BP PTNBH	7.809.000	7.809.000	7.809.000	7.809.000
Pengabdian Pada Masyarakat		1.288.000.000	1.258.000.000	1.227.776.000	1.227.608.853
Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat		1.288.000.000	1.258.000.000	1.227.776.000	1.227.608.853
LPPM.PM-9-04-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
LPPM.PM-9-05-2017	BP PTNBH	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
LPPM.PM-9-02-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	49.999.977
LPPM.PM-9-03-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
LPPM.PM-9-09-2017	BP PTNBH	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
LPPM.PM-9-08-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	49.900.000
LPPM.PM-9-06-2017	BP PTNBH	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
LPPM.PM-9-10-2017	BP PTNBH	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
LPPM.PM-9-11-2017	BP PTNBH	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
LPPM.PM-9-12-2017	BP PTNBH	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
LPPM.PM-9-07-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	49.947.481
LPPM.PM-9-13-2017	BP PTNBH	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
LPPM.PM-9-14-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
LPPM.PM-9-16-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
LPPM.PM-9-17-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PM-9-18-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	49.985.395
LPPM.PM-9-19-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
LPPM.PM-9-20-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
LPPM.PM-9-15-2017	BP PTNBH	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
LPPM.PM-4-03-2017	DIPA IL	48.000.000	48.000.000	48.000.000	48.000.000
LPPM.PM-4-01-2017	DIPA IL	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
LPPM.PM-4-02-2017	DIPA IL	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
LPPM.PM-4-06-2017	DIPA IL	100.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000
LPPM.PM-4-05-2017	DIPA IL	100.000.000	100.000.000	69.776.000	69.776.000
Kemitraan dan Auxiliary Business		75.893.079.196	73.968.274.319	73.297.334.774	70.485.185.595
Kemitraan/Kerma Pendidikan		6.894.375.496	6.689.891.486	6.614.991.486	6.594.950.270
LPPM.PD-1-15-2014	DIPA IL	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
LPPM.PD-1-26-2014	DIPA IL	154.250.000	154.250.000	82.250.000	82.250.000
LPPM.PD-7-02-2016	DIPA IL	269.702.840	205.200.000	205.200.000	205.200.000
LPPM.PD-1-06-2016	DIPA IL	740.000.000	740.000.000	740.000.000	720.000.000
LPPM.PD-1-08-2016	DIPA IL	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000
LPPM.PD-1-01-2017	DIPA IL	2.616.360.000	2.616.360.000	2.616.360.000	2.616.360.000
LPPM.PD-7-01-2017	DIPA IL	135.000.000	135.000.000	135.000.000	135.000.000
LPPM.PD-1-02-2017	DIPA IL	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
LPPM.PD-4-01-2017	DIPA IL	198.000.000	198.000.000	198.000.000	198.000.000
LPPM.PD-1-04-2017	DIPA IL	544.480.000	544.480.000	544.480.000	544.479.999
LPPM.PD-1-03-2017	DIPA IL	303.210.000	296.429.072	296.429.072	296.387.861
LPPM.PD-1-05-2017	DIPA IL	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
LPPM.PD-7-02-2017	DIPA IL	124.200.000	-	-	-
LPPM.PD-4-02-2017	DIPA IL	230.923.636	230.923.600	230.923.600	230.923.600
LPPM.PD-6-02-2014	DM	296.562.680	296.562.674	296.562.674	296.562.670
LPPM.PD-2-01-2016	DM	103.700.000	103.700.000	100.800.000	100.800.000
LPPM.PD-3-01-2017	DM	13.500.000	13.500.000	13.500.000	13.500.000
LPPM.PD-3-03-2017	DM	18.900.000	18.900.000	18.900.000	18.900.000
LPPM.PD-3-02-2017	DM	62.244.000	62.244.000	62.244.000	62.244.000
LPPM.PD-6-01-2017	DM	801.281.340	801.281.140	801.281.140	801.281.140
LPPM.PD-3-04-2017	DM	16.200.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000
LPPM.PD-3-05-2017	DM	31.500.000	31.500.000	31.500.000	31.500.000

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PD-3-06-2017	DM	17.316.000	17.316.000	17.316.000	17.316.000
LPPM.PD-5-01-2017	DM	16.245.000	16.245.000	16.245.000	16.245.000
LPPM.PD-3-07-2017	DM	19.800.000	19.800.000	19.800.000	19.800.000
LPPM.PD-3-08-2017	DM	36.000.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000
Kemitraan/Kerma Penelitian		48.159.504.979	47.625.175.118	47.590.675.128	46.366.086.851
LPPM.PN-2-01-2017	DIPA IL	178.181.819	178.181.818	178.181.818	178.181.818
LPPM.PN-2-02-2017	DIPA IL	117.822.727	117.822.727	117.822.727	117.822.727
LPPM.PN-2-03-2017	DIPA IL	596.909.092	596.909.092	596.909.092	596.909.092
LPPM.PN-2-04-2017	DIPA IL	189.318.182	189.318.162	189.318.162	189.272.700
LPPM.PN-2-05-2017	DIPA IL	101.118.182	101.118.182	101.118.182	98.263.142
LPPM.PN-2-06-2017	DIPA IL	184.418.183	184.418.181	184.418.181	184.418.181
LPPM.PN-2-07-2017	DIPA IL	128.068.181	128.065.000	128.065.000	128.065.000
LPPM.PN-2-08-2017	DIPA IL	320.370.908	320.370.900	320.370.900	320.370.900
LPPM.PN-2-09-2017	DIPA IL	133.636.363	133.636.363	133.636.363	133.636.363
LPPM.PN-2-10-2017	DIPA IL	102.454.545	102.454.545	102.454.545	102.454.500
LPPM.PN-2-11-2017	DIPA IL	194.574.545	194.574.500	194.574.500	194.574.500
LPPM.PN-2-12-2017	DIPA IL	256.136.363	256.136.300	256.136.300	256.136.300
LPPM.PN-2-14-2017	DIPA IL	158.804.545	158.803.682	158.803.682	158.803.682
LPPM.PN-2-15-2017	DIPA IL	153.681.818	153.681.500	153.681.500	153.681.000
LPPM.PN-2-16-2017	DIPA IL	117.822.727	117.821.782	117.821.782	117.821.782
LPPM.PN-2-17-2017	DIPA IL	122.945.455	122.944.963	122.944.963	122.944.963
LPPM.PN-2-18-2017	DIPA IL	138.090.908	138.090.836	138.090.836	138.090.836
LPPM.PN-2-19-2017	DIPA IL	89.090.908	89.090.836	89.090.836	88.963.636
LPPM.PN-2-20-2017	DIPA IL	153.681.819	153.681.818	153.681.818	153.681.818
LPPM.PN-2-21-2017	DIPA IL	133.636.363	133.636.342	133.636.342	133.636.342
LPPM.PN-2-22-2017	DIPA IL	194.574.545	194.574.545	194.574.545	194.574.545
LPPM.PN-2-23-2017	DIPA IL	153.681.819	153.681.818	153.681.818	153.681.818
LPPM.PN-2-24-2017	DIPA IL	153.681.819	153.681.818	153.681.818	153.681.818
LPPM.PN-2-25-2017	DIPA IL	194.574.545	194.574.545	194.574.545	194.574.545
LPPM.PN-2-26-2017	DIPA IL	206.601.819	206.601.000	206.601.000	206.601.000
LPPM.PN-2-27-2017	DIPA IL	81.963.636	81.963.500	81.963.500	81.963.500
LPPM.PN-2-28-2017	DIPA IL	105.572.727	105.572.700	105.572.700	105.572.700
LPPM.PN-2-29-2017	DIPA IL	148.559.092	148.559.090	148.559.090	148.559.090

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PN-2-30-2017	DIPA IL	153.681.819	153.681.818	153.681.818	153.681.818
LPPM.PN-2-31-2017	DIPA IL	256.136.364	256.135.635	256.135.635	256.135.635
LPPM.PN-2-32-2017	DIPA IL	189.318.181	189.317.999	189.317.999	189.317.999
LPPM.PN-2-34-2017	DIPA IL	89.090.910	89.089.710	89.089.710	67.865.617
LPPM.PN-2-35-2017	DIPA IL	174.172.728	174.172.727	174.172.727	174.172.727
LPPM.PN-2-36-2017	DIPA IL	171.054.545	171.052.900	171.052.900	171.052.900
LPPM.PN-2-37-2017	DIPA IL	164.372.727	164.372.727	164.372.727	164.372.727
LPPM.PN-2-38-2017	DIPA IL	222.727.273	222.727.000	222.727.000	222.727.000
LPPM.PN-2-39-2017	DIPA IL	224.954.545	224.954.000	224.954.000	224.954.000
LPPM.PN-5-01-2015	DM	476.171.500	476.171.450	476.171.450	476.171.450
LPPM.PN-5-01-2017	DM	165.434.400	165.434.380	165.434.380	165.434.380
LPPM.PN-5-02-2017	DM	442.364.923	439.214.895	439.214.895	415.914.312
LPPM.PN-5-03-2016	DM	241.980.419	235.259.492	235.259.492	235.201.092
LPPM.PN-5-03-2017	DM	301.014.727	301.014.727	301.014.727	301.014.727
LPPM.PN-5-04-2016	DM	542.332.759	542.332.759	542.332.759	542.332.759
LPPM.PN-5-04-2017	DM	1.000.366.000	825.773.979	825.773.979	825.773.939
LPPM.PN-5-05-2014	DM	739.856.923	631.461.855	631.461.855	616.053.551
LPPM.PN-5-06-2015	DM	3.356.992.000	3.356.991.922	3.356.991.922	2.580.978.000
LPPM.PN-5-06-2016	DM	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
LPPM.PN-5-06-2017	DM	29.687.500	29.687.500	29.687.500	29.687.500
LPPM.PN-5-07-2015	DM	752.634.069	752.633.179	752.633.179	752.303.719
LPPM.PN-5-07-2017	DM	293.817.436	202.657.400	202.657.400	163.457.400
LPPM.PN-7-03-2017	DIPA IL	53.000.000	53.000.000	53.000.000	53.000.000
LPPM.PN-7-04-2017	DIPA IL	53.000.000	53.000.000	53.000.000	53.000.000
LPPM.PN-7-05-2017	DIPA IL	377.331.000	377.331.000	377.331.000	377.331.000
LPPM.PN-7-06-2017	DIPA IL	185.923.000	185.923.000	185.923.000	185.923.000
LPPM.PN-7-07-2017	DIPA IL	329.152.000	329.152.000	329.152.000	329.152.000
LPPM.PN-7-08-2017	DIPA IL	421.507.000	421.507.000	421.507.000	417.904.000
LPPM.PN-7-09-2017	DIPA IL	310.608.000	310.608.000	310.608.000	310.608.000
LPPM.PN-7-10-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-11-2017	DIPA IL	187.411.000	187.411.000	187.411.000	187.411.000
LPPM.PN-7-12-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-13-2017	DIPA IL	138.048.000	138.048.000	138.048.000	138.048.000

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PN-7-14-2017	DIPA IL	85.590.000	85.590.000	85.590.000	85.590.000
LPPM.PN-7-15-2017	DIPA IL	349.722.000	349.722.000	349.722.000	349.722.000
LPPM.PN-7-16-2017	DIPA IL	421.507.000	421.507.000	421.507.000	421.507.000
LPPM.PN-7-17-2017	DIPA IL	382.421.000	382.421.000	382.421.000	382.268.500
LPPM.PN-7-18-2017	DIPA IL	377.331.000	377.331.000	377.331.000	377.331.000
LPPM.PN-7-19-2017	DIPA IL	185.087.000	185.087.000	185.087.000	185.087.000
LPPM.PN-7-20-2017	DIPA IL	897.312.000	897.312.000	897.312.000	896.584.700
LPPM.PN-7-21-2017	DIPA IL	421.507.000	421.507.000	421.507.000	421.507.000
LPPM.PN-7-22-2017	DIPA IL	185.551.000	185.551.000	185.551.000	185.551.000
LPPM.PN-7-23-2017	DIPA IL	200.630.000	200.630.000	200.630.000	200.630.000
LPPM.PN-7-24-2017	DIPA IL	95.472.000	95.472.000	95.472.000	95.472.000
LPPM.PN-7-25-2017	DIPA IL	53.000.000	53.000.000	53.000.000	53.000.000
LPPM.PN-7-26-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-27-2017	DIPA IL	97.610.000	97.609.200	97.609.200	97.609.200
LPPM.PN-7-28-2017	DIPA IL	349.722.000	349.722.000	349.722.000	349.722.000
LPPM.PN-7-29-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-30-2017	DIPA IL	377.331.000	377.331.000	377.331.000	377.331.000
LPPM.PN-7-31-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-32-2017	DIPA IL	138.048.000	138.048.000	138.048.000	135.098.000
LPPM.PN-7-33-2017	DIPA IL	207.072.000	207.071.200	207.071.200	207.071.200
LPPM.PN-7-34-2017	DIPA IL	140.809.000	140.809.000	140.809.000	140.700.000
LPPM.PN-7-35-2017	DIPA IL	349.722.000	345.972.000	345.972.000	345.972.000
LPPM.PN-7-36-2017	DIPA IL	545.962.000	545.962.000	545.962.000	545.962.000
LPPM.PN-7-37-2017	DIPA IL	138.048.000	138.048.000	138.048.000	138.048.000
LPPM.PN-7-38-2017	DIPA IL	185.838.500	185.838.500	185.838.500	185.838.500
LPPM.PN-7-39-2017	DIPA IL	138.048.000	138.048.000	138.048.000	138.048.000
LPPM.PN-7-40-2017	DIPA IL	51.500.000	51.500.000	51.500.000	51.500.000
LPPM.PN-7-41-2017	DIPA IL	97.610.000	97.248.000	97.248.000	97.248.000
LPPM.PN-7-42-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-43-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-44-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-45-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-46-2017	DIPA IL	349.722.000	349.722.000	349.722.000	349.722.000

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PN-7-47-2017	DIPA IL	349.722.000	349.722.000	349.722.000	349.722.000
LPPM.PN-7-48-2017	DIPA IL	140.809.000	140.809.000	140.809.000	140.809.000
LPPM.PN-7-49-2017	DIPA IL	349.722.000	349.722.000	349.722.000	349.722.000
LPPM.PN-7-50-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-51-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.438.700
LPPM.PN-7-52-2017	DIPA IL	140.809.000	140.809.000	140.809.000	140.809.000
LPPM.PN-7-53-2017	DIPA IL	349.722.000	349.722.000	349.722.000	349.722.000
LPPM.PN-7-54-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-55-2017	DIPA IL	90.191.000	90.191.000	90.191.000	90.191.000
LPPM.PN-7-56-2017	DIPA IL	349.722.000	349.722.000	349.722.000	349.722.000
LPPM.PN-7-57-2017	DIPA IL	349.722.000	349.707.700	349.707.700	349.707.700
LPPM.PN-7-58-2017	DIPA IL	276.096.000	276.096.000	276.096.000	276.096.000
LPPM.PN-7-59-2017	DIPA IL	97.610.000	97.610.000	97.610.000	97.610.000
LPPM.PN-7-60-2017	DIPA IL	101.000.000	101.000.000	101.000.000	101.000.000
LPPM.PN-7-61-2017	DIPA IL	450.000.000	382.500.000	382.500.000	382.500.000
LPPM.PN-7-62-2017	DIPA IL	121.670.000	121.670.000	121.670.000	103.110.000
LPPM.PN-7-63-2017	DIPA IL	848.300.000	848.300.000	848.300.000	848.300.000
LPPM.PN-7-64-2017	DIPA IL	850.000.000	850.000.000	850.000.000	850.000.000
LPPM.PN-7-65-2017	DIPA IL	3.512.039.200	3.509.546.900	3.509.546.900	3.506.204.600
LPPM.PN-7-66-2017	DIPA IL	115.000.000	114.999.990	80.500.000	80.500.000
LPPM.PN-8-01-2017	DIPA IL	400.909.090	400.908.999	400.908.999	360.818.090
LPPM.PN-8-02-2015	DM	69.396.181	69.272.629	69.272.629	69.082.858
LPPM.PN-8-02-2017	DIPA IL	400.909.090	400.908.999	400.908.999	360.818.136
LPPM.PN-8-03-2016	DM	1.539.375.000	1.538.949.130	1.538.949.130	1.538.949.130
LPPM.PN-8-03-2017	DIPA IL	400.909.090	400.909.090	400.909.090	360.818.181
LPPM.PN-8-04-2016	DM	712.498.312	712.498.312	712.498.312	712.498.312
LPPM.PN-8-04-2017	DIPA IL	561.272.728	561.272.488	561.272.488	505.145.448
LPPM.PN-8-05-2016	DM	3.515.000.000	3.515.000.000	3.515.000.000	3.515.000.000
LPPM.PN-8-05-2017	DIPA IL	561.272.728	561.214.216	561.214.216	505.086.956
LPPM.PN-8-06-2016	DM	1.895.925.000	1.895.925.000	1.895.925.000	1.895.925.000
LPPM.PN-8-06-2017	DM	675.392.558	675.392.500	675.392.500	675.392.500
LPPM.PN-8-07-2016	DM	964.625.000	964.625.000	964.625.000	964.625.000
LPPM.PN-8-07-2017	DM	207.464.448	131.894.000	131.894.000	131.894.000

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PN-8-08-2015	DM	375.705.000	375.705.000	375.705.000	375.705.000
LPPM.PN-8-08-2016	DM	1.035.000.000	1.035.000.000	1.035.000.000	1.035.000.000
LPPM.PN-8-09-2015	DM	132.256.750	132.256.750	132.256.750	132.256.750
LPPM.PN-8-09-2016	DM	1.090.875.000	1.090.875.000	1.090.875.000	1.090.875.000
LPPM.PN-8-09-2017	DM	278.976.921	278.976.916	278.976.916	195.283.840
Kemitraan/Kerma Pengabdian Pada Masyarakat		20.839.198.721	19.653.207.715	19.091.668.160	17.524.148.474
LPPM.PM-10-01-2017	BP PTNBH	63.035.700	63.035.700	63.035.700	63.035.700
LPPM.PM-10-02-2017	BP PTNBH	63.035.700	63.035.700	63.035.700	63.035.700
LPPM.PM-10-03-2017	BP PTNBH	39.235.700	39.235.700	39.235.700	39.235.700
LPPM.PM-10-04-2017	BP PTNBH	70.035.700	70.035.700	70.035.700	70.035.700
LPPM.PM-10-05-2017	BP PTNBH	73.035.700	73.035.700	73.035.700	73.035.700
LPPM.PM-10-06-2017	BP PTNBH	67.035.700	67.035.700	67.035.700	67.035.700
LPPM.PM-10-07-2017	BP PTNBH	61.035.700	61.035.700	61.035.700	61.035.700
LPPM.PM-10-08-2017	BP PTNBH	54.035.700	54.035.700	54.035.700	54.035.700
LPPM.PM-10-09-2017	BP PTNBH	77.835.700	77.835.700	77.835.700	77.835.700
LPPM.PM-10-10-2017	BP PTNBH	72.035.700	72.035.700	72.035.700	72.035.700
LPPM.PM-10-11-2017	BP PTNBH	40.235.700	40.235.700	40.235.700	40.235.700
LPPM.PM-10-12-2017	BP PTNBH	35.236.100	35.236.100	35.236.100	35.236.100
LPPM.PM-10-13-2017	BP PTNBH	56.035.700	56.035.700	56.035.700	56.035.700
LPPM.PM-10-14-2017	BP PTNBH	67.035.700	67.035.700	67.035.700	67.035.700
LPPM.PM-10-15-2017	BP PTNBH	74.035.700	74.035.425	74.035.425	74.035.425
LPPM.PM-10-16-2017	BP PTNBH	41.235.700	41.235.700	41.235.700	41.235.700
LPPM.PM-10-17-2017	BP PTNBH	73.035.700	73.035.700	73.035.700	73.035.700
LPPM.PM-10-19-2017	BP PTNBH	41.235.700	41.235.700	41.235.700	41.235.700
LPPM.PM-10-20-2017	BP PTNBH	74.035.700	74.035.700	74.035.700	74.035.700
LPPM.PM-10-21-2017	BP PTNBH	40.235.700	40.235.700	40.235.700	40.235.700
LPPM.PM-10-22-2017	BP PTNBH	60.035.700	60.035.700	60.035.700	60.035.700
LPPM.PM-10-23-2017	BP PTNBH	46.235.700	46.235.700	46.235.700	46.235.700
LPPM.PM-10-24-2017	BP PTNBH	43.235.700	43.235.700	43.235.700	43.235.700
LPPM.PM-10-25-2017	BP PTNBH	48.235.700	48.235.700	48.235.700	48.235.700
LPPM.PM-10-27-2017	BP PTNBH	69.035.700	69.035.700	69.035.700	69.035.700
LPPM.PM-10-28-2017	BP PTNBH	37.235.700	37.235.700	37.235.700	37.235.700
LPPM.PM-10-29-2017	BP PTNBH	66.035.700	66.035.700	66.035.700	66.035.700

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PM-10-30-2017	BP PTNBH	47.235.700	47.235.700	47.235.700	47.235.700
LPPM.PM-2-01-2017	DIPA IL	805.914.564	805.891.191	805.891.191	802.556.242
LPPM.PM-2-02-2017	DM	3.553.763.261	3.553.763.134	3.553.763.134	3.553.763.085
LPPM.PM-2-03-2017	DIPA IL	344.781.818	344.781.778	344.781.778	344.781.778
LPPM.PM-2-04-2017	DIPA IL	400.909.091	400.908.055	120.272.727	120.267.100
LPPM.PM-2-05-2016	DM	277.829.999	277.829.999	277.829.999	277.828.999
LPPM.PM-2-05-2017	DM	83.527.605	83.527.605	83.527.605	83.521.405
LPPM.PM-2-06-2016	DIPA IL	313.048.500	313.048.500	313.048.500	313.048.500
LPPM.PM-2-06-2017	DM	62.816.040	62.816.040	62.816.040	62.683.836
LPPM.PM-2-07-2017	DIPA IL	296.672.727	296.672.045	281.839.045	281.839.045
LPPM.PM-2-08-2017	DIPA IL	363.530.864	363.530.800	363.530.800	363.497.297
LPPM.PM-2-09-2016	DM	894.446.044	894.446.000	894.446.000	809.765.200
LPPM.PM-2-09-2017	DM	320.727.272	256.191.400	256.191.400	122.800.000
LPPM.PM-2-10-2017	DIPA IL	82.744.668	64.915.249	64.915.249	64.915.249
LPPM.PM-2-11-2017	DIPA IL	541.227.273	135.306.800	135.306.800	135.306.800
LPPM.PM-2-12-2017	DIPA IL	962.181.818	962.181.817	962.181.817	962.181.817
LPPM.PM-2-13-2015	DM	105.250.500	105.250.500	105.250.500	105.250.500
LPPM.PM-2-13-2016	DM	75.595.860	75.595.830	75.595.830	75.581.998
LPPM.PM-2-13-2017	DIPA IL	601.076.950	480.861.561	480.861.561	480.861.561
LPPM.PM-2-14-2014	DM	33.453.000	33.453.000	33.453.000	33.453.000
LPPM.PM-2-14-2017	DIPA IL	179.005.909	179.005.909	179.005.909	179.005.909
LPPM.PM-2-15-2016	DM	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000
LPPM.PM-2-15-2017	DIPA IL	320.800.500	319.663.200	319.663.200	319.663.200
LPPM.PM-2-16-2017	DIPA IL	600.010.547	600.010.200	600.010.200	480.008.400
LPPM.PM-2-17-2016	DM	280.636.364	280.631.204	280.631.204	279.991.374
LPPM.PM-2-17-2017	DIPA IL	209.274.545	209.274.500	209.274.500	-
LPPM.PM-2-18-2016	DM	75.852.000	75.852.000	75.852.000	75.852.000
LPPM.PM-2-18-2017	DIPA IL	384.828.627	384.828.627	280.924.500	280.920.000
LPPM.PM-2-19-2017	DIPA IL	481.063.910	384.872.000	384.872.000	262.726.960
LPPM.PM-2-20-2016	DM	852.022.068	852.022.068	852.022.068	852.022.068
LPPM.PM-2-20-2017	DIPA IL	80.101.637	79.521.536	79.521.536	78.901.536
LPPM.PM-2-21-2016	DM	1.329.370.000	1.216.850.000	1.216.850.000	1.216.850.000
LPPM.PM-2-21-2017	DIPA IL	1.171.937.454	1.171.937.454	1.171.937.454	820.356.218

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PM-2-23-2016	DM	205.400.000	205.400.000	205.400.000	205.400.000
LPPM.PM-2-24-2016	DM	2.057.096.618	1.960.346.618	1.960.346.618	1.760.162.072
LPPM.PM-2-24-2017	DIPA IL	162.167.727	162.167.100	-	-
LPPM.PM-2-25-2016	DM	100.548.000	100.543.400	100.543.400	100.385.600
LPPM.PM-2-25-2017	DM	180.000.164	180.000.000	180.000.000	-
LPPM.PM-2-26-2017	DIPA IL	120.272.727	-	-	-
LPPM.PM-2-27-2017	DIPA IL	150.001.200	-	-	-
LPPM.PM-2-28-2017	DIPA IL	76.588.470	76.588.470	76.588.470	-
LPPM.PM-2-47-2015	DM	84.722.400	84.722.400	84.722.400	-
PB Bidang Penelitian		1.505.000.000	1.505.000.000	1.505.000.000	1.505.000.000
Penelitian		1.505.000.000	1.505.000.000	1.505.000.000	1.505.000.000
Pelaksanaan Penelitian		1.505.000.000	1.505.000.000	1.505.000.000	1.505.000.000
LPPM.PN-10-02-2017	BP PTNBH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
LPPM.PN-10-03-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-04-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-05-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-06-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-07-2017	BP PTNBH	75.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
LPPM.PN-10-08-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-09-2017	BP PTNBH	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000
LPPM.PN-10-10-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-11-2017	BP PTNBH	75.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
LPPM.PN-10-12-2017	BP PTNBH	70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000
LPPM.PN-10-13-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-14-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-15-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-16-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-17-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-18-2017	BP PTNBH	75.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
LPPM.PN-10-19-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-20-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-21-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-22-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	RKA	RI	FRA	SPP
		Total	Total	Total	Total
LPPM.PN-10-23-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-24-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
LPPM.PN-10-25-2017	BP PTNBH	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Total		**81.687.541.196**	**79.732.732.714**	**79.031.569.169**	**76.219.252.843**

Tabel 24. Sisa FRA Sispran II Kantor LPPM Tahun 2017

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	FRA - SPP					Keterangan
		Pegawai	Barang	Jasa	Modal	Total	
Kelangsungan Operasi		628.622.400	243.579.694	1.915.503.432	5.246.346.200	8.034.051.726	
Pengabdian Pada Masyarakat		-	14.605	152.542	-	167.147	
Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat		-	14.605	152.542	-	167.147	
LPPM.PM-9-08-2017	BP PTNBH	-	-	100.000	-	100.000	
LPPM.PM-9-07-2017	BP PTNBH	-	-	52.519	-	52.519	
LPPM.PM-9-18-2017	BP PTNBH	-	14.605	-	-	14.605	
Kemitraan dan Auxiliary Business		628.622.400	243.565.089	1.915.350.890	5.246.346.200	8.033.884.579	
Kemitraan/Kerma Pendidikan		-	-	20.041.216	-	20.041.216	
LPPM.PD-1-06-2016	DIPA IL	-	-	20.000.000	-	20.000.000	
LPPM.PD-1-03-2017	DIPA IL	-	-	41.211	-	41.211	
Kemitraan/Kerma Penelitian		20.160.000	117.732.853	1.062.084.624	5.246.346.200	6.446.323.677	
LPPM.PN-2-04-2017	DIPA IL	-	-	45.462	-	45.462	
LPPM.PN-2-05-2017	DIPA IL	-	80	2.854.960	-	2.855.040	
LPPM.PN-2-19-2017	DIPA IL	-	-	127.200	-	127.200	
LPPM.PN-2-34-2017	DIPA IL	-	1.097.960	13.947.333	6.178.800	21.224.093	Hutang Non DI
LPPM.PN-5-02-2017	DM	-	8.704.022	14.596.561	-	23.300.583	Hutang DI
LPPM.PN-5-03-2016	DM	-	-	58.400	-	58.400	
LPPM.PN-5-05-2014	DM	-	-	3.961.404	11.446.900	15.408.304	
LPPM.PN-5-06-2015	DM	-	21.062.800	754.951.122	-	776.013.922	Hutang DI
LPPM.PN-5-07-2015	DM	-	200.515	128.945	-	329.460	
LPPM.PN-5-07-2017	DM	-	-	39.200.000	-	39.200.000	Hutang DI
LPPM.PN-7-08-2017	DIPA IL	-	840.000	-	2.763.000	3.603.000	
LPPM.PN-7-17-2017	DIPA IL	-	-	-	267.302.500	267.302.500	
LPPM.PN-7-20-2017	DIPA IL	-	-	-	270.000.000	270.000.000	
LPPM.PN-7-32-2017	DIPA IL	-	2.950.000	-	-	2.950.000	Hutang DI
LPPM.PN-7-34-2017	DIPA IL	-	-	109.000	-	109.000	

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	FRA - SPP					Keterangan
		Pegawai	Barang	Jasa	Modal	Total	
LPPM.PN-7-51-2017	DIPA IL	-	171.300	-	-	171.300	
LPPM.PN-7-62-2017	DIPA IL	-	-	18.560.000	-	18.560.000	
LPPM.PN-7-65-2017	DIPA IL	-	-	-	597.950.000	597.950.000	
LPPM.PN-8-01-2017	DIPA IL	-	-	40.090.909	-	40.090.909	Hutang DI
LPPM.PN-8-02-2015	DM	-	-	189.771	-	189.771	
LPPM.PN-8-02-2017	DIPA IL	-	15.454.600	24.636.263	-	40.090.863	Hutang DI
LPPM.PN-8-03-2017	DIPA IL	-	-	40.090.909	-	40.090.909	Hutang DI
LPPM.PN-8-04-2017	DIPA IL	-	8.447.040	47.680.000	-	56.127.040	Hutang Non DI
LPPM.PN-8-05-2016	DM	-	-	-	2.250.000.000	2.250.000.000	
LPPM.PN-8-05-2017	DIPA IL	-	3.191.460	52.935.800	-	56.127.260	Hutang DI
LPPM.PN-8-06-2016	DM	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	
LPPM.PN-8-08-2015	DM	-	-	-	375.705.000	375.705.000	
LPPM.PN-8-09-2016	DM	-	-	-	465.000.000	465.000.000	
LPPM.PN-8-09-2017	DM	20.160.000	55.613.076	7.920.000	-	83.693.076	Hutang DI
Kemitraan/Kerma Pengabdian Pada Masyarakat		608.462.400	125.832.236	833.225.050	-	1.567.519.686	
LPPM.PM-2-01-2017	DIPA IL	-	-	3.334.949	-	3.334.949	Hutang DI
LPPM.PM-2-04-2017	DIPA IL	-	-	5.627	-	5.627	
LPPM.PM-2-05-2017	DM	-	6.200	-	-	6.200	
LPPM.PM-2-06-2017	DM	-	132.204	-	-	132.204	
LPPM.PM-2-08-2017	DIPA IL	-	-	33.503	-	33.503	
LPPM.PM-2-09-2016	DM	-	-	84.680.800	-	84.680.800	Hutang DI
LPPM.PM-2-09-2017	DM	-	85.003.500	48.387.900	-	133.391.400	Hutang DI dan Non DI
LPPM.PM-2-13-2016	DM	-	13.832	-	-	13.832	
LPPM.PM-2-16-2017	DIPA IL	41.600.000	8.576.000	69.825.800	-	120.001.800	Hutang Non DI
LPPM.PM-2-17-2016	DM	-	-	639.830	-	639.830	
LPPM.PM-2-17-2017	DIPA IL	76.100.000	30.279.500	102.895.000	-	209.274.500	Hutang DI dan Non DI
LPPM.PM-2-18-2017	DIPA IL	-	-	4.500	-	4.500	
LPPM.PM-2-19-2017	DIPA IL	107.000.000	-	15.145.040	-	122.145.040	Hutang Non DI
LPPM.PM-2-20-2017	DIPA IL	-	620.000	-	-	620.000	Hutang Non DI
LPPM.PM-2-21-2017	DIPA IL	74.880.000	1.200.000	275.501.236	-	351.581.236	hutang DI
LPPM.PM-2-24-2016	DM	133.500.000	-	66.684.546	-	200.184.546	Hutang DI dan Non DI
LPPM.PM-2-25-2016	DM	-	-	157.800	-	157.800	

Monitoring RKA RI FRA SISPRAN II LPPM	SUMBER DANA	FRA - SPP					Keterangan
		Pegawai	Barang	Jasa	Modal	Total	
LPPM.PM-2-25-2017	DM	99.000.000	-	81.000.000	-	180.000.000	Hutang DI
LPPM.PM-2-28-2017	DIPA IL	24.500.000	-	52.088.470	-	76.588.470	Hutang DI
LPPM.PM-2-47-2015	DM	51.882.400	-	32.840.000	-	84.722.400	Hutang DI
Total		**2.514.489.600**	**974.317.776**	**7.662.013.066**	**20.985.384.800**	**32.136.205.242**	

III.B.2. Realisasi Anggaran LPIK

III.B.2.1 Program Kelangsungan Operasi

Penyerapan anggaran LPIK Tahun 2017 untuk program kelangsungan operasi rata-rata ham[ir 100%, meski di akhir tahun Angka ini menunjukkan penyerapan anggaran yang baik. Tercapainya penyerapan anggaran tersebut dikarenakan banyaknya program kegiatan yang berada di LPIK, dalam rangka mendukung tercapainya visi misi LPIK dan mencapai tujuan RENSTRA ITB. Namun demikian terdapat beberapa program KERMA yang tingkat capaiannya rendah, yaitu KERMA dengan kode file LPIK.PN.8-02-2012 yakni sebesar 56.7%, dan juga beberapa kerma dengan Kemenristekdikti yang tidak terealisasi optimal. Hal tersebut disebabkan karena kerjasama tersebut bersifat lintas tahun dan kendala tidak terealisasi adalah pengiriman dana dari pihak ketiga (mitra) yang terhambat yang sebagian masuk ke Keuangan ITB terlambat sehingga tidak memungkinkan untuk dapat di proses lebih lanjut dan selain itu banyak program kegiatan yang dilaksanakan di akhir tahun sehingga terhambatnya proses penyerapan anggaran karena dibatasi oleh penjadwalan.

Tabel 25. Penyerapan Anggaran Kelangsungan Operasi

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Output		
				Rencana	Realisasi*	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasional	Administrasi dan Umum/Administrasi Pemeliharaan/operasional Penelitian/Pengembangan Model/ Royalti Paten		Rupiah	763.063.600	507.167.028	0.66
PB Bidang Penelitian	Penelitian/Publikasi/Pelatihan Technopreneurship Orientation Program dan Kegiatan peningkatan Jumlah Kekayaan Intelektual		Rupiah	1.948.700.000	1.546.767.107	0.79

Tabel 26. Penyerapan Anggaran

No.	Tahun	Bln	Nilai RI	Nilai FRA	Pengajuan SPP	Verifikasi SPP	Verifikasi Anggaran	Nilai BKK	Persentase Pengajuan/ FRA (%)
1	2017	1	375.089.115	375.089.115	374.808.915	374.808.915	374.808.915	374.808.915	99,93
2	2017	2	1.403.990.937	1.403.990.937	1.403.883.637	1.403.883.637	1.403.883.637	1.403.883.637	99,99
3	2017	3	1.095.426.251	1.095.426.251	1.078.341.251	1.078.341.251	1.078.341.251	1.078.341.251	98,44
4	2017	4	240.329.320	240.329.320	240.278.986	240.278.986	240.278.986	240.278.986	99,98
5	2017	5	2.416.984.337	2.416.984.337	2.355.723.077	2.355.723.077	2.355.723.077	2.355.723.077	97,47
6	2017	6	2.305.576.281	2.291.576.281	2.174.812.039	2.174.812.039	2.174.812.039	2.174.812.039	94,90
7	2017	7	13.848.498.807	13.848.498.807	13.537.758.139	13.537.758.139	13.537.758.139	13.537.758.139	97,76
8	2017	8	10.287.455.126	10.287.455.126	10.107.322.631	10.107.322.631	10.107.322.631	10.107.322.631	98,25
9	2017	9	4.304.630.406	4.304.630.406	4.206.060.738	4.206.060.738	4.206.060.738	4.206.060.738	97,71
10	2017	10	3.516.393.630	3.516.393.630	3.354.783.382	3.354.783.382	3.354.783.382	3.354.783.382	95,40
11	2017	11	5.217.697.416	5.217.697.416	5.113.417.932	5.113.417.932	5.113.417.932	5.113.417.932	98,00
12	2017	12	1.461.946.782	1.428.946.782	1.120.291.859	1.120.291.859	1.120.291.859	1.120.291.859	78,40
Total/Rata - Rata				**46.427.018.408**	**45.067.482.586**	**45.067.482.586**	**45.067.482.586**	**45.067.482.586**	**96,35**

III.B.2.2. Program Pengembangan

Penyerapan anggaran LPIK tahun 2017 untuk program Pengembangan (PB) tidak mencapai 100%, terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana kegiatan yang dilakukan di penghujung tahun atau triwulan IV dan adanya permasalahan teknis yang berdampak pada terlambatnya proses penyerapan atau realisasi anggaran.

Tabel 27. Penyerapan Anggaran Program Pengembangan (Unit Kerja) Tahun 2017

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Output		
				Rencana	Realisasi*	% Realisasi terhadap Rencana
PB Bidang Penelitian	Penelitian/Publikasi/Pelatihan Technopreneurship Orientation Program	Jumlah Prototype dan karya seni/desain	Rupiah	605.900.000		
PB Bidang Penelitian	Penelitian/Pelaksanaan Penelitian/ Pengembangan inovasi	Jumlah IPR Granted (paten) Jumlah IPR terdaftar (paten, Hak cipta Desain industry)	Rupiah	1.342.800.000		
		TOTAL PB		1.948.700.000	1.546.767.107	79.37

Program Kerjasama

Penyerapan anggaran LPIK tahun 2017 untuk program Kerma sebagian besar mencapai 100% Semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan penyerapan anggaran 100%. Angka tersebut menunjukkan penyerapan anggaran yang baik. Namun demikian, terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dikarenakan keterbatasan waktu dan kurangnya koordinasi dengan peneliti sehingga berdampak terlambatnya pengajuan dana termin kepada mitra yang menyebabkan permohonan pengajuan pagu anggaran dan realisasi terhambat.

Tabel 28. Penyerapan Anggaran Program Kerjasama Tahun 2017

No.	Judul	Jumlah Dana	Peneliti	KK	Sumber Dana	Prosentase % Kontrak terhadap Realisasi
1	Implementasi Aplikasi FEWEAS (Flood Early Warning Early Action Syste	150,000,000	Armi Susandi, Dr., MT	KK Sains Atmosfer-FIT	Institut Teknologi Bandung	99.9999
2	Peningkatan Technology Readiness Level (TRL) dari Purwarupa Sistem Monitoring & Kontrol Energi Listrik menggunakan Multipurpose Remote Control Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Aplikasi Energy Management System	150,000,000	Edi Leksono, Ir., M.Eng.,Ph.D.	Teknik Fisika-FTI	Institut Teknologi Bandung	100
3	Penguatan Produksi Bibit Kentang Melalui Mikropropagasi	149,977,500	Sri Nanan B. Widiyanto, Prof., Ph.D.	Sains dan Bioteknologi Tumbuhan-SITH	Institut Teknologi Bandung	99.998
4	Inovasi Konstruksi Rumah Modular Kayu Komposit dengan Pendekatan Desain untuk Produksi Massal	150,000,000	Permana, ST,MT	Teknologi Bangunan-SAPPK	Institut Teknologi Bandung	100
5	Pengembangan Ekstrak Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) sebagai Kandidat Obat Herbal Terstandar untuk Diabetes Mellitus dan Hiperlipidemia	150,000,000	Elin Yulinah, Prof.Dr.	Farmakologi-Farmasi Klinik-SF	Institut Teknologi Bandung	99.967
6	Proses Produksi Kontinu Arang Sekam Sebagai Bahan Baku Pembuatan Biochar dan Koloida Nanosilika Secara Terpadu	150,000,000	Robert Manurung, Dr.Ir., M.Eng.	Agroteknologi dan Teknologi Bioproduk-SITH	Institut Teknologi Bandung	100
7	Kajian Pengelolaan Produk Inovasi di Lingkungan ITB	100,002,500	Rachmawati Wangsaputra, Ir., MT,Ph.D	KK Sistem Manufaktur-FTI	Institut Teknologi Bandung	10
8	PELAKSANAAN PROGRAM PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI DARI PERGURUAN TINGGI- PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN TEKNOLOGI CLOUD UNTUK KLINIK KECIL MENENGAH DI INDONESIA	350,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	73.945
9	PELAKSANAAN PROGRAM PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI DARI PERGURUAN TINGGI-Implementasi Blockchain pada Platform Industri Musik di SVARA	350,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	73.945
10	PELAKSANAAN PROGRAM PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI DARI PERGURUAN TINGGI - Start Up Pengembangan Bisnis dan Produksi Masal Prostesis Terjangkau	400,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	73.945
11	PELAKSANAAN PROGRAM PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI DARI PERGURUAN TINGGI - Lumen Penerapan Artificial Intelligence dalam Chatbot Sebagai Helpdesk di Smart City	360,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	73.945
12	PELAKSANAAN PROGRAM PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI DARI PERGURUAN TINGGI - Manufaktur Tabung Gas Dengan Material E-Glass Composite Untuk Rumah Tangga Kelas Menengah & Nelayan	380,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	73.945
13	PELAKSANAAN PROGRAM PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI DARI PERGURUAN TINGGI - MYCOTECH MATERIAL BANGUNAN TERBARUKAN MELALUI PERTUMBUHAN MISELIA JAMUR PADA LIMBAH PERTANIAN	355,900,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	73.945
14	PELAKSANAAN PROGRAM PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI DARI PERGURUAN TINGGI - Isolated Ground Shiled Wire High Voltage dan Isolated Ground Shield Wire Medium Voltage	350,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	73.945
15	CLOID (Colloid Graphite Of Indonesia)	208,015,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	75.46
16	Purwarupa Mobile Hybrid Power Source	250,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	75.46
17	Produk 4upropolis Menggunakan Sarang Modular Trigona Hive (MOTIVE)	225,350,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	75.462
18	Rumanaga: Rumah Bambu Siap Bangun	243,399,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	75.461
19	Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu (Grajen) Menjadi Briket	197,397,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	75.464
20	Acritudo Technology : Solusi Terpadu untuk Efisiensi Konsumsi Listrik di Rumah/Bangunan	202,830,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	73.402

Tabel 29. Penyerapan Anggaran Program Kerjasama Tahun 2017 (Lanjutan)

21	Penguatan Kelembagaan Inkubator Bisnis Teknologi (Fasilitasi Pengembangan Lembaga Inkubator Bisnis Teknologi Institut Teknologi Bandung)	300,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.091
22	Perancangan dan Implementasi Sistem Keselamatan Pasif Pada Struktur Kereta Penumpang	1,554,538,000	Rachman Setiawan, ST,M.Sc.,Ph.D.	Perancangan Mesin FTMD	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	13.622
23	Pengembangan Dataset Skeleton dan Model Tari Tradisional dengan Hidden Markov Dalam Upaya Perlindungan PTEBT	357,362,998	Aciek Ida Wuryandari, Dr.Ir., MT	;KK Teknik Komputer-STEI	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	25.391
24	Perancangan dan Implementasi City Analytics di Atas Smart System Platform Untuk Meningkatkan Kecepatan dan Kualitas Respon Pemerintah Dalam Sebuah Kota Cerdas	381,400,000	Suhono Harso Supangkat, Prof.Dr.Ir., M.Eng.	Teknologi Informasi-STEI	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	59.245
25	Riset Pembangunan Indonesia Terkait Pengembangan Sistem Konverter Daya Untuk Aplikasi Energi Terbarukan	1,306,000,000	Pekik Argo Dahono, Dr.Ir.	KK Teknik Ketenagalistrikan-STE	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	88.612
26	Pemberian Bantuan Dana Riset Pembangunan Indonesia Terkait Produksi HBsAg dan Anti HBsAg Untuk Pengembangan Serta Komersialisasi Kit Diagnostik Hepatitis B Indonesia	1,179,000,000	Ernawati Arifin Giri-Rachman, M.Si., Ph.D	KK Genetika dan Bioteknologi Molekular-SITH	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	88.464
27	Pemberian Bantuan Dana Riset Pembangunan Indonesia Terkait Industrialisasi Budidaya Udang Putih Menggunakan Teknologi Hibrid Zero-Water Discharge dan Recirculating Aquaculture System Untuk Pengembangan Sustainable Urban Aquaculture Di Kabupaten Gresik.	456,000,000	Gede Suantika, Dr., S.Si.,M.Si	Bioteknologi Mikroba-SITH	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	86.535
28	Pemberian Bantuan Dana Tahun Pertama Riset Pembangunan Indonesia Terkait Pengembangan Produk Struktur Tahan Ledak Untuk Kendaraan Tempur	1,530,900,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	80.452
29	Pemberian Bantuan Dana Riset Pembangunan Indonesia Terkait Sistem Grading Buah Sawit	782,300,000	Richard Karel Willem Mengko, Dr.Ir.	KK Teknik Biomedika-STEI	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	78.553
30	Pemberian Bantuan Dana Riset Pembangunan Indonesia Terkait Inovasi Teknologi Geofisika Untuk Peningkatan Produk dan Kualitas Hasil Pertanian	1420200000;	Satria Bijaksana, Prof.Dr.	KK Geofisika Global-FTTM	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	86.525
31	Perangkat Base Station dan Smartphone 4G	10,000,000,000	Trio Adiono, ST,MT,Ph.D.	KK Elektronika-STEI	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	80.155
32	PENGEMBANGAN KURSI KERETA KELAS EKONOMI UNTUK KERETA API DALAM NEGERI	830,000,000	Tatacipta Dirgantara, Prof.Dr.Ir., MT	KK Struktur Ringan-FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	80.127
33	Pengembangan Produk Kereta Railink Dengan Kriteria Standar NVH (Noise, Vibration and Harshness)	860,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	80.182
34	Produksi Protein NS1 Rekombinan Untuk Kit Diagnostik Dengue dan Validasi Kit Diagnostik	765,000,000	Dessy Natalia, Ph.D.	KK Biokimia-FMIPA	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.058
35	Pengembangan Proses Produksi Tepung Fercaf Secara Semi Kontinyu pada Skala Pilot	475,000,000	Made Tri Ari Penia Kresnowati, Dr., ST,MT	KK Perancangan dan Pengembangan Produk Teknik Kimia-FT	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.091
36	Evaluasi Prototipe Light Rail Transit (LRT) Berbasis Alumunium PT. INDUSTRI KERETA API (PT. INKA)	207,000,000	Sri Raharno, Dr., ST,MT	KK Teknik Produksi Mesin-FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.091
37	PENGUATAN INOVASI, PENGEMBANGAN, DAN PRODUKSI KATALIS	10,000,000,000	Subagjo, Prof.Dr.Ir.	KK Perancangan dan Pengembangan Proses Teknik Kimia-FT	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	79.553
38	Pengembangan dan Produksi Radar Nasional	9,900,000,000	Mohammad Ridwan Effendi, Dr.Ir., MA.Sc.	KK Teknik Telekomunikasi-STEI	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	77.671
39	Bantuan Penguatan Kelembagaan Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Perguruan Tinggi Tahun 2017	600,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK-FTMD	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	78
40	Klaster Industri Elektronika Jawa Barat Untuk Indonesia	341,480,000	Irman Idris, Dr.Ir., M.Sc.	KK Elektronika-STE	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.091
41	Optimalisasi dan Uji Lapangan Sistem Evaluator Axle Counter di Perkeretaapian	221,800,000	Yul Yunazwin, Prof.Dr.-Ing.Ir., M.Sc.,DIC	;KK Instrumentasi dan Kontrol-FTI	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.123
42	Pengembangan Platform E-Service untuk Manajemen Pengurangan Risiko Bencana Hidrometeorologi Skala Nasional	301,025,000	Armi Susandi, Dr., MT	KK Sains Atmosfer-FITB	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.091
43	Sistem Komunikasi Data & Navigasi Underwater Glinder untuk Sampling Data Oseanografi	338,090,000	Bambang Riyanto Trilaksono, Prof.Dr.Ir.	KK Sistem Kendali dan Komputer	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.091
44	Ujicoba BTS 4G Di Universitas Hasanuddin	1,500,000,000	Trio Adiono, ST,MT,Ph.D.	KK Elektronika-STEI	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	86.867
45	Pengembangan Wahana Benam Penyergap Skala Industri untuk Pengamanan Wilayah Maritim NKRI	500,000,000	Mochammad Agoes Moelyadi, Dr.Ing., ST,M.Sc.	KK Fisika Terbang	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	89.091
46	Penyusunan Tatakelola Kelembagaan dan Pengembangan Jejaring STP ITB	300,000,000	Rukman Hertadi, Dr., S.Si.,M.Si.	KK Biokimia-FMIPA	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	80.182
47	Pemberian Bantuan Dana Riset Pembangunan Indonesia Tahun Kedua Terkait Desain dan Implementasi Switchgear Terisolasi Dengan Gas (GIS) Kompak	1,799,762,428	Syarif Hidayat, Ir., MT,Ph.D	KK Teknik Ketenagalistrikan-STEI	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementrian Keuangan Republik Indonesia	16.925
48	Aerodynamics Prediction & Validation using Computational Fluid Dynamics untuk perancangan pesawat R80	273,438,000	Mochammad Agoes Moelyadi, Dr.Ing., ST,M.Sc.	KK Fisika Terbang-FTMD	Regio Aviasi Industri, PT.	40.091
49	Sustainable Higher Education Research Alliances (SHERA) ITB	10,746,040,670	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD	U.S. Agency for International Development (USAID)	2.357
50	BlackBerry Academic Program License Agreement - BBIC ITB	3,392,663,750	Suhono Harso Supangkat, Prof.Dr.Ir., M.Eng	KK Teknologi Informasi-STEI	;Research In Motion Limited	22.533
51	KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Corporate Social Responsibility/CSR) CREATIVITY APPLICATION DEVELOPMENT COMPETITION (APPCELERATE)	850,000,000	Sigit Puji Santosa, Dr., MSME	KK -FTMD;	Aplikanusa Lintasarta, PT.	95

III.B.3. Realisasi Anggaran DKHI

Anggaran yang dikelola Kantor DKHI Tahun 2017 sebesar Rp 894.620.000,- (Delapan ratus sembilan puluh empat juta enam ratus dua puluh ribu rupiah).

Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran dapat dilihat pada table berikut :

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana	Keterangan
Kelangsungan Operasi	Pelayanan Administrasi Kantor	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	438.050.000	437.163.865	100	
	Tunjangan Darmawisata Pegawai	Jumlah pegawai penerima tunjangan darmawisata	14.000.000	14.000.000	100	
	Kerjasama Internasonal : Iuran Keanggotaan ASEA-UNINET, ASAIHL, GE3 dan SATU	Tagihan yang terbayar	65.200.000	65.200.000	100	
	Pelaksanaan Kerjasama dengan Mitra Luar dan Dalam Negeri	Jumlah aktivitas membina jaringan sosial	10.000.000	10.000.000	100	
	Pemeliharaan Inventaris Kantor	Prosentase jumlah inventaris kantor yang terawat	4.000.000	4.000.000	100	
	Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4	Prosentase jumlah kendaraan yang terawat	4.000.000	4.000.000	100	
	Wawasan dan Pengenalan fak.sek ITB	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kualifikasi/ matrikulasi	69.380.000	69.380.000	100	
	Inbound Summer Program	Jumlah program diversifikasi dan penguatan akademik yang dilaksanakan	-	-		Dana dialihkan ke Fakultas
	International Student Orientation	Jumlah program diversifikasi dan penguatan akademik yang dilaksanakan	17.050.000	17.050.000	100	
	Outbound Student Mobility Program	Jumlah program diversifikasi dan penguatan akademik yang dilaksanakan	100.000.000	100.000.000	100	
	Pelaksanaan Kegiatan Promosi	Jumlah program diversifikasi dan penguatan akademik yang dilaksanakan	20.000.000	20.000.000	100	
	Pelaksanaan Workshop (Lokakarya)	Jumlah program diversifikasi dan penguatan akademik yang dilaksanakan	2.400.000	2.400.000	100	
	Pengenalan Budaya Indonesia bagi Mahasiswa Asing	Jumlah program diversifikasi dan penguatan akademik yang dilaksanakan	20.000.000	20.000.000	100	
	Pengurusan Proses Administrasi, Perijinan dan Visa bagi Mahasiswa Asing di ITB	Jumlah program diversifikasi dan penguatan akademik yang dilaksanakan	33.000.000	27.458.000	83	
PB Bidang Pendidikan	International Day	Jumlah mahasiswa internasional	97.540.000	97.533.800	100	
Jumlah			**894.620.000**	**888.185.665**		

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan capaian kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagian besar indicator kinerja dapat terpenuhi dengan baik. Untuk sebagian indikator yang belum terpenuhi, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan diantaranya:

1. Capaian kinerja publikasi jurnal dan prosiding yang tidak ada pada laporan akhir riset dan tidak diajukan insentifnya, perlu dihimpun dari laporan KK atau laporan Fakultas/Sekolah
2. Perlu dibuat system pencatatan yang baik atas luaran dari kegiatan riset, sehingga tidak perlu lagi membuka laporan satu per satu. Beberapa capaian belum tercapai dikarenakan data yang belum selesai dihimpun.
3. Terdapat beberapa kegiatan yang belum terkumpul laporan akhirnya sehingga data luaran belum dapat diketahui. Diantaranya untuk kegiatan bantuan konferensi dan riset unggulan PP.
4. Program penelitian unggulan perlu diperjelas apakah berdasarkan inisiasi dari P/PP/PUI ataukah perlu dibuat program khusus.
5. Perlu adanya penambahan anggaran kegiatan PM agar kinerja yang dicapai bisa lebih baik.

Program pengembangan inovasi dan kewirausahaan pada tahun 2017 secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik, sejumlah program yang direncanakan dapat terselenggara. Demikialnya halnya kesesuaian antara target yang ditetapkan dalam RENSTRA ITB 2016-2020 dan pencapaian sepanjang tahun 2017 sehingga dapat disimpulkan bahwa divisi divisi di LPIK telah menjalankan program-program kelembangaan yang menjadi amanahnya.

Beberapa hal yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 merupakan kelanjutan kegiatan-kegiatan tahun 2017. Beberapa program akan memerlukan perhatian yang lebih banyak diantaranya adalah pengembangan Kawasan Sains dan Teknologi (KST/STP), pendataan hasil riset dan inovasi dengan tingkat TKT/TRL lebih dari 5, penyelesaian *Innovation Entrepreneurship System* (IES) untuk menjadi *platform* sistem inovasi ITB, dan struktur kelembagaan inovasi di ITB dan penyelerasan anggaran antara operasional lembaga dan program-program lembaga.

Laporan tahunan ini menjadi media bagi lembaga untuk melakukan evaluasi dan menjadi pinjakan agar kegiatan dan program pada tahun yang akan datang dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Lampiran LPPM

Lampiran 1. Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah yang bereputasi (Renstra Penelitian 1.a., 1.b., 1.d)

Tahun Terbit	WoS-Journal	WoS-Proceedings	Scopus-Journal	Scopus-Proceedings	Scopus-Book Chapter	WoS-Scopus-Journal	WoS-Scopus-Proceedings	Total
2017	51	14	264	270	10	276	605	1490

Lampiran 2. Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (Renstra Penelitian 1.c)

Terdapat 20 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi yang diterbitkan oleh Dosen ITB (berdasarkan laporan penelitian dan pengajuan insentif publikasi). Rincian datanya adalah sebagai berikut:

No.	Judul	Nama Jurnal	Nama Penulis	ISSN	Volume	Nomor	URL
1	INFLUENCE OF ORGANIC LOADING AND MIXING TO THE STABILIZED LEACHATE COD REMOVAL USING CIRCULATING ANAEROBIC REACTOR	Reaktor	Aghasa Aghasa, Qomarudin Helmy, Mochammad Chaerul	0852-0798	17	1	http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/view/13041
2	Pengembangan Metode Penyiapan Sampel Dan Analisa GC/MS Untuk Metabolik Fingerprinting Untuk Biji Kakao	Reaktor	Hana Nur Fitriana, Ronny Purwadi, Made Tri Ari Penia Kresnowati	0852-0798	17	1	http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/view/11411
3	Pengembangan Metode Penyiapan Sampel Dan Analisa GC/MS Untuk Metabolik Fingerprinting Untuk Biji Kakao	Reaktor	Hana Nur Fitriana, Ronny Purwadi, Made Tri Ari Penia Kresnowati	0852-0798	17	1	http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/view/11411
4	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN STEREOKIMIA BERBASIS VISUALISASI 3D MOLEKUL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPASIAL	Cakrawala Pendidikan	Marina Setyarini, Liliasari, Asep Kadarohman, dan Muhamad A. Martoprawiro	0216-1370	36	1	http://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/11082/pdf
5	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELI PANGAN ORGANIK MELALUI SITUS ONLINE	Jurnal Manajemen dan Agribisnis	Hasrini Sari, Aditya Parama Setiaboedhi	1693-5853	14	1	http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmagr/article/view/12691/11421
6	Evaluasi Kompleksitas Pendekodean MAP pada Kode BCH Berdasarkan Trellis Terbagi	Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)	Emir Husni, Dimas Pamungkas	2301-4156	6	1	http://ejnteti.jteti.ugm.ac.id/index.php/JNTETI/article/view/295/224
7	ISOLATION OF 8-HIDROXY-6,7-DIMETHOXY COUMARIN FROM JARAK TINTIR STEM (Jatropha multifida L.) AND ITS TOXICITY VALUE USING BRINE SHRIMP LETHALITY TEST (BSLT)	Majalah Obat Tradisional	Akhirul Kahfi Syam, Muhamad Insanu, Komar Ruslan Wirasutisna	1410-5918	22	1	https://journal.ugm.ac.id/TradMedJ/article/view/24303
8	Masculinity in Indonesian Popular Culture in the early Era of the New Order regime	LINGUA CULTURA	Ferry Fauzi Hermawan	1978-8118	11	1	http://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/1318

No.	Judul	Nama Jurnal	Nama Penulis	ISSN	Volume	Nomor	URL
9	WACANA KONSUMERISME DAN PEMANGILAN IDEOLOGIS DI DALAM LAMAN KOMERSIAL SAN DIEGO HILLS MEMORIAL PARKS AND FUNERAL HOMES	Jurnal Sosioteknologi	Tri Sulistyaningtyas, Jejen Jaelani	1858-3474	16	1	http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/3746
10	Temporal Decorrelation Effect in Carbon Stocks Estimation Using Polarimetric Interferometry Synthetic Aperture Radar (PolInSAR) (Case Study: Southeast Sulawesi Tropical Forest)	FORUM GEOGRAFI	La Ode M. Golok Jaya, Ketut Wikantika, Katmoko Ari Sambodo, Armi Susandi	0852-0682	31	1	http://journals.ums.ac.id/index.php/fg/article/view/2518/2832
11	Evaluasi Kompleksitas Pendekodean MAP pada Kode BCH Berdasarkan Trellis Terbagi	Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)	Emir Husni, Dimas Pamungkas	2301-4156	6	1	http://ejnteti.jteti.ugm.ac.id/index.php/JNTETI/article/view/295
12	Tantangan Untuk Menerapkan Haryadi Index pada Ilmu Fisika	Jurnal Pengajaran Fisika Sekolah Menengah (JPFSM)	Sigit Haryadi	1979-4959	9	1	https://drive.google.com/file/d/0B_y-7cNn-yKPZ2owUWZQQzJwRVk/view
13	Organizational Health Index and Organizational Agility Maturity Criteria as Measurement Tools of Organizational Transformation Effectiveness	Manajemen Teknologi	Swati Sri Harjanti, Aurik Gustomo	1412-1700	16	1	http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek/article/view/2169
14	Pengambilan Keputusan Pemilihan Pemasok di Perusahaan Manufaktur dengan Metode Fuzzy ANP	Jurnal Manajemen Teknologi	Rajesri Govindaraju, Jonathan Pratama Sinulingga	print: 1412-1700, online: 2089-7928	16	1	http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek/issue/view/169
15	Studi Agama & Etika Islam bagi Generasi "Z" Generation	Walisongo	Yedi Purwanto, Shohib Khoiri	0852-7172 (p) 2461-064X (e)	24	2	http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/1182/pdf
16	Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah	Sosioteknologi	Yedi Purwanto, M. Taufik dan Asep Wawan J	1858-3474 E-ISSN 2433-258X	16	1	http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/3816/298
17	Perbandingan aktivitas antioksidan dari ekstrak daun empat tanaman marga Piper	Pharmaciana	Muhamad Insanu, Lia Marliani, Nabila Pandu Dinilah	2088-4599	7	2	http://journal.uad.ac.id/index.php/PHARMACIANA/article/view/6935/pdf_53
18	Pico-Satellite Detumbling Simulation Using Magnetic Attitude Actuator (Simulasi Detumbling Pada Satelit Piko Menggunakan Aktuator Sikap Magnetik)	Jurnal Teknologi Dirgantara	Ali Muksin, Ridanto Eko Poetro, Robertus Heru Triharjanto	1412-8063 (print), 2597-7849 (online)	15	1	http://jurnal.lapan.go.id/index.php/jurnal_tekgan/article/view/2524

No.	Judul	Nama Jurnal	Nama Penulis	ISSN	Volume	Nomor	URL
19	Pesantren dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia	LEKTUR Keagamaan	Badrudin, Yedi Purwanto, Chairil N. Siregar	1693-7139	15	1	
20	Analyzing surface roughness models derived by SAR and DEM data at geothermal fields	Bulletin of Geology	Witra T., Saepuloh A., Harto A.B., Wikantika K.,	2580 - 0752	18	4	http://jgsm.geologi.esdm.go.id/index.php/JGSM/article/view/338/298

Lampiran 3. Publikasi pada prosiding seminar nasional (Renstra Penelitian 1.e)

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
1	A Simple Model for DHF Casein Semarang City	Prama Setia Putra, Edy Soewono	2017	ICCMS	Colombo University	17 May 2017	Colombo, Srilanka
2	Analisis Aliran Airtanah ke dalam Infrastruktur Tambang Bawah Tanah dari Badan Bijih yang Terhubung	D.T. Nurcahya, L.E. Widodo, I. Iskandar	2017	Seminar Nasional Kebumian	Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta	14 September 2017	Yogyakarta
3	Analisis Spektral Daya dan Koherensi EEG Pada Anak Penderita Autism Spectrum Disorders (ASD)	Nita Handayani, Rachel Sinondang, Sra Harke P., S.N. Khotimah, Freddy Haryanto	2017	Seminar Nasional Fisika III (SINAFI)	UPI Bandung	16 December 2017	Gedung FMIPA A UPI Bandung
4	Analisis spektral entropi dan kompleksitas sinyal EEG pada Alzheimer's Disease	Nita Handayani, Yudiansyah Akbar, Idam Arif, Siti Nurul Khotimah, Freddy Haryanto, Warsito P. Taruno	2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan Fisika Medis dan Biofisika (PIT-FMB)	AFMI dan UI	11 August 2017	Hotel Santika Depok, Jawa Barat, Indonesia
5	Anomali Tinggi Terkini di Wilayah Indonesia Berdasarkan Model Geopotensial Global	Dina A. Sarsito	2017	Pertemuan Ilmiah Nasional Tahunan (PIT) ISOI	Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI)	09 November 2017	Tanjung Pinang
6	Antropometri kaki orang Indonesia sebagai dasar standardisasi ukuran sepatu	Dwita Astari Pujiartati, Ari Widyanti, Putra Alif R. Yamin, Gradiyan Budi Pratama	2017	Annual conference on industrial and system engineering	Teknik Industri UNDIP	19 Juli 2017	Semarang
7	Aplikasi Artificial Neural Network (ANN) untuk Memprediksi Perilaku Sumur Geotermal	Henny Dwi Bhakti, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
8	Aplikasi Fisika Statistik dalam Pengoptimalan Portofolio LQ45 pada Pasar Saham Indonesia dengan Metode Random Matrix Theory	Alifian Mahardhika, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
9	Aplikasi Hidden Markov Model dalam Prediksi Harga Saham di Indonesia	Arfian Alimansyah, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
10	Baseline Seismic Survey for Gundih CCS Pilot Project	Alfian Bahar, Rachmat Sule, Awali Priyono, Masami Hato, Takeshi Kozawa, Alphius G. Guntara, Takeo Aizawa, Wawan Gunawan A. Kadir, Toshifumi Matsuoka	2017	Joint Conference HAGI-IAGI-IATMI	HAGI-IAGI-IATMI	25 September 2017	Ijen Malang, Jawa Timur

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
11	Comparative Study of Wing Lift Distribution Analysis for High Altitude Long Endurance (HALE) Unmaned	Faber Y. Silitonga and M. Agoes Moelyadi	2017	International Seminar on Aerospace Science and Technology (ISAST) 2017	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	27 September 2017	Aryaduta Hotel, Medan
12	Coupled Thermo-Hydro-Mechanical Analysis of CO2 Injection in Gundih Field	Fatkhan, David S, Rakhmat Sule, Cahli	2017	Joint Conference HAGI-IAGI-IATMI	HAGI-IAGI-IATMI	25 September 2017	Ijen Malang, Jawa Timur
13	DIMETIL 9-OCTADECENEDIOATE AND 9-OKTADECENE FROM METHYL OLEATE VIA RUTHENIUM-CATALYZED HOMO OLEFIN M	Ilham Ardatul Putra, Robby Roswanda and Didin Mujahidin	2017	Quality in Research	Fakultas Teknik UI	24 July 2017	Bali
14	Distribusi Spasial Densitas Cakram Berukuran Sama dalam Pemodelan Pembentukan Asteroid	Sparisoma Viridi, Budi Dermawan	2017	Seminar Nasional Fisika 2017	FMIPA Universitas Negeri Jakarta	20 May 2017	Jakarta, Indonesia
15	Efek Tekanan pada Transfer Panas dan Massa Menggunakan Persamaan Luikov	Sayahdin Alfat, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
16	Exploring sense of place for the sustainability of heritage district in yogyakarta	Emmelia Tricia Herliana, Himasari Hanan, Hanson Endra Kusuma	2017	9th International Conference on Architecture Research and Design (AR+DC)	Department of Architecture ITS	09 November 2017	Surabaya
17	Gambar yang Bercerita: Adaptasi dan Analisis Perancangan Cerita Rakyat Nusantara dalam Media Visual	Teguh V. Andrew	2017	Seminar Nasional 2017. Menyuarakan Nusantara melalui Bahasa dan Sastra Indnnesia	Jurusan Pendidikan Bahasa & Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.	27 October 2017	Kampus UNY Yogyakarta
18	GAS LIFT OPTIMISATION STRATEGY USING GENETIC ALGORITHM IN COORPORATING TECHNICAL AND ECONOMICAL	Amega Yasutra, Aris Wakhyudin	2017	Forty-First Annual Convention & Exhibition, May 2017	INDONESIAN PETROLEUM ASSOCIATION	20 November 2017	Jakarta, Indonesia
19	Geomechanical Modelling of CO2 injection simulation into Aquifer Formation	Fatkhan, David S, Rakhmat Sule, Cahli	2017	Joint Conference HAGI-IAGI-IATMI	HAGI-IAGI-IATMI	25 September 2017	Ijen Malang, Jawa Timur
20	Gundih CCS: The First Carbon Capture and Storage Project in South and Southeast Asia Regions	Sule, R., W.G.A. Kadir, M. Hato, T. Matsuoka, H. Prabowo	2017	Joint Conference HAGI-IAGI-IATMI	HAGI-IAGI-IATMI	25 November 2017	Ijen Malang, Jawa Timur
21	HISTORI SUHU PERMUKAAN DAN KANDUNGAN PANAS LAUT PERAIRAN INDONESIA DALAM SATU ABAD TERAKHIR	Mutiara Rachmat Putri dan Romanu Dwi Sasongko	2017	Seminar Hasil Riset dan Innovasi Teknologi Kelautan dan Perikanan	Kementrian Kelautan Perikanan	25 October 2017	Jakarta
22	Identifikasi Pergerakan Tanah menggunakan Total Station obotik di Kampung Nagrog	Vera Sadarviana	2017	FIT ISI	Ikatan Surveyor Indonesia (ISI)	02 November 2017	Riau

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
	Desa Mukapayung Kidangpananjung, Kecamatan Cililin Kab.Bandung Barat						
23	Ikatan Pembuluh pada Buluh Bambu Tali (Gigantochloa apus)	Atmawi Darwis, Ihak Sumardi, Yoyo Suhaya, Sopandi Sunarya	2017	Seminar Nasional MAPEKI ke-20	MAPEKI dan UGM	25 September 2017	Bali
24	Kajian Bahaya Akibat Kenaikan Muka Air Laut di Pesisir Jakarta	Ika Nur Afifah, Hamzah Latief, Mutiara Rahmat Putri, Farrah Hanifah, Dominic Oki Ismoyo, Muhammad Fadli	2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan ISOI ke XIV	ISOI	9-10 November 2017	Tanjung Pinang
25	Kajian Penerapan Pengadaan Berkelanjutan pada Proyek Konstruksi	Reini D Wirahadikusumah; Muhamad Abduh; Yunita A Messah	2017	Konferensi Nasional Inovasi Lingkungan Terbangun	FTSP UII Yogyakarta	12 October 2017	Aula FSTP UII Yogyakarta
26	Karakteristik dan Aplikasi Lindi Hitam sebagai Ekstender Perekat Phenol Formaldehida pada Kayu Lapis Berbasis Kayu Rakyat	Ihak Sumardi, Atmawi Darwis, dan Alfi Rumidatul	2017	Seminar Nasional MAPEKI XX	MAPEKI dan UGM	24 September 2017	Bali
27	Karakteristik Kecepatan Operasi Kendaraan dan Evaluasi Konsistensi Desain Geometrik Pada Tikunga	Ade Sjafruddin, Aine Kusumawati, Sony Sulaksono Wibowo, Elsa Tri Mukti	2017	Simposium Nasional Rekayasa Aplikasi Perancangan danIndustri (RAPI) XVI	Univ. Muhammadiyah Surakarta	13 December 2017	Hotel Alila Surakarta
28	Karakteristik Waktu Pengikatan (Setting Time) Pasta Geopolimer berbahan dasar Fly Ash terhadap Konse	Herwani, Ivindra Pane, Iswandi Imran	2017	SEMINAR NASIONAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JENDERAL ACHAMD YANI (SNIJA) 2017	UNJANI	20 December 2017	Bandung
29	Konduktivitas Hidrolik Material Setara Lanau Pada Tanah Tak Jenuh Air	A. Rinaldi, L.E. Widodo, R.A. Fajar	2017	Temu Profesi Tahunan 2 PAAI	Perrhimpunan Airtanah Indonesia (PAAI)	13 September 2017	Yogyakarta
30	Konservasi Nilai-nilai Hunian Bali Aga (Bali Kuno) dalam Wisata Budaya di desa Penglipuran, Bangli	IA Dyah Maharani, Imam Santosa, Prabu Wardono, Widjaja Martokusumo	2017	Heritage: Tangible â€“Intangible	IPLBI, STT Cirebon, Univ. Indraprasta PGRI, Univ. Trisakti	05 May 2017	Gedung Negara, Cirebon
31	Kontribusi Sains dan Teknologi dalam Karya Seni	Ira Adriati	2017	Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Semnas-IPTEKS)	LPPM ITB	20 April 2017	Bandung, Indonesia
32	Magmatic Conditions as Indicated by Petrological and Mineralogical Aspects in the Quartenary Andesite Lava of Mount Windu, West Java	Windi A., Draniswari, I G. B. Eddy Sucipta, Arif Susanto, Fachri Muhammad	2017	Joint Convention Malang 2017	HAGI-IAGI-IAFMI-IATMI	25 September 2017	Malang
33	Maritime Infrastructure and Regional Development	Ridwan Sutriadi, ST., MT., Ph.D, Maya Safira, ST., MT.	2017	6th IRSA 2017	Indonesian Regional Science Association (IRSA)	17 July 2017	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
34	Mining Hydrogeological Problems in Underground Excavation of Vein-Typed Gold Deposit under Hydraulic	L.E. Widodo, D.T. Nurcahya, I. Iskandar	2017	Temu Profesi Tahunan 2 PAAI	Perrhimpunan Airtanah Indonesia (PAAI)	13 September 2017	Yogyakarta
35	Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Perspektif Pembangunan Perikanan Budidaya Lepas	M. R. Putri, A. Setiawan, dan A. Cahyadi	2017	Forum Discussion Group Kegiatan Validasi dan Potensi Lokasi Percepatan Industrialisasi Perikanan	Pusat Riset Perikanan, Kementrian Kelautan Perikanan	11-12 Oktober 2017	Kota Sabang
36	Model Penentuan Jalur Survey untuk Penentuan Sambungan Jaringan Listrik Bawah Tanah	S. Hendriatiningsih, Asep Yusup Saptari, Andri Hernandi, Ratri Widyastuti	2017	Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia (FIT â€“ ISI) 2017	Ikatan Surveyor Indonesia (ISI)	01 November 2017	Pekanbaru, Indonesia
37	Model Salinitas dari Air Tanah Menggunakan Metode Elemen Hingga	Arnita Irianti, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
38	Pembangunan Basis Data Kependudukan untuk Mendukung Pembangunan Perdesaan (Studi Kasus: Desa Sayang,	R. Virtriana, A. Deliar, A. Riqqi, S. Safitri	2017	FIT ISI 2017	IKATAN SURVEYOR INDONESIA	02 November 2017	PEKANBARU, RIAU, INDONESIA
39	Pembebasan Lahan pada Area Pembangunan Jalan Tol dengan Menggunakan Teknologi Unmanned Aerial Vehicl	Bambang Edhi Leksono, Agoes Soewandito Soedomo, Didik Wihardi W. Soerowidjojo, Levana Apriani, Nanin Trianawati Sugito	2017	Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia (FIT â€“ ISI) 2017	Ikatan Surveyor Indonesia (ISI)	01 November 2017	Pekanbaru, Indonesia
40	Pembuatan Asam Laktat dari Tandan Kosong Kelapa Sawit menggunakan Katalis Basa	Apsari Puspita Aini, Johnner Sitompul, CB Rasrendra	2017	Seminar Nasional Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan	Universitas Katolik Parahyangan	04 May 2017	Bandung
41	Pembuatan filamen komposit Polypropylene high impact Berpenguat serat rami dengan mesin Ekstruder sederhana	Nur Desri Sarah Putri Rochim Suratman, Steven	2017	Seminar Nasional Metalurgi dan Material X 2017	Universitas Diponegoro	08 November 2017	Semarang
42	Pemodelan Gaya Casimir dalam Sistem Satu-Dimensi Granular Gravitasi-Diri dengan Operator Tukar	Sparisoma Viridi, Siti Nurul Khotimah, Putri Mustika Widartiningsih	2017	Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains (SNIPS 2017)	FMIPA, ITB	26 July 2017	Bandung, Indonesia
43	Pemodelan Polusi Udara dengan Gaussian Plume	Jainal Abidin, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
44	Penerapan Metode Learning Options pada Real Options Menggunakan Lattice	Rio N. Arifin, Dean Andrean, Novriana Sumarti	2017	Seminar Nasional Unpar 2017	Universitas Katholik Parahiyangan	23 September 2017	Bandung

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
45	Penerapan Onset Monsun untuk Penentuan Masa Tanam Nilam (Studi Kasus : Kab. Garut)	Dr. Plato M. Siregar M.Si Yuki Dwi Pratiwi	2017	Seminar Kontribusi Fisika (SKF) 2017	FMIPA - ITB	30 November 2017	ITB
46	Pengaruh Aspal Modifikasi Menggunakan Briket Asbuton Semi Ekstraksi Terhadap Reologi Aspal	Leo Sentosa, Bambang S Subagio Harmein Rahman, Anwar Yamin	2017	Simposium FSTPT ke-20	FSTPT	04 November 2017	Makassar, Indonesia
47	Pengaruh Hidrasi pada Protein Kompleks Azurin menggunakan Metode Coarse-Grained dan Analisis Free Energy	Dian Fitrasari, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
48	Pengaruh Kurva Histeresis terhadap Model Stabilitas Lereng Timbunan Akibat Kegiatan Pertambangan di	R.A. Fajar, L.E. Widodo, G. Handayani, T.A. Cahyadi	2017	Seminar Nasional Lahan Basah	Universitas Lambung Mangkurat	11 November 2017	Banjarmasin
49	Pengembangan alat parasut lari untuk meningkatkan kualitas lari	Asril Pramutadi andi Mustari, Aidynal Mustari, Lesly Septikasari, Febby A. Wed Supusepa	2017	simposium nasional inovasi dan pembelajaran sains (SNIPS) 2016	ITB FMIPA, prodi fisika	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
50	Pengembangan alat sepakbola mandiri untuk sepakbola Usia Dini	Asril Pramutadi andi Mustari, Aidynal Mustari, Lesly Septikasari, Febby A. Wed Supusepa	2017	simposium nasional inovasi dan pembelajaran sains (SNIPS) 2016	ITB FMIPA, prodi fisika	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
51	Pengembangan Awal Kode Komputer Terkopel Aspek Neutronik dan Termalhidraulik untuk Analisa Reaktor N	Dwi Irwanto, S. Permana, S. Pramuditya, A. Pramutadi	2017	Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains	Institut Teknologi Bandung	26 July 2017	Bandung
52	Pengembangan Materi Ajar Spesifikasi dan Verifikasi Geometri Komponen Mekanikal	Indra Djodikusumo, Sri Hardjoko Wirjomartono, M. Abdulkadir, Agus Dwi Iskandar, dan Agung Wibowo	2017	Seminar National Tahunan Teknik Mesin XVI	BKSTM Indonesia	05 October 2017	Surabaya
53	Pengembangan Metode Pemetaan Cepat Rendaman Banjir untuk Mendukung Tanggap Darurat	Edi Riawan, I.D.G.A. Junnaedhi, Rusmawan Suwarman, Hendra Ekalaya Oktora, Yari Rinaldi, Roy Sandy	2017	PIT ke-4 Riset Kebencanaan	Ikatan Ahli Bencana Indonesia	08 May 2017	Kampus Depok, Universitas Indonesia
54	Penggunaan Teknologi Mobile Mapping System (MMS) untuk Keperluan Survei Jalan	Asep Yusup Saptari, S. Hendriatiningsih, Sudarman, Akbar Perdana Putra, Levana Apriani	2017	Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia (FIT â€“ ISI) 2017	Ikatan Surveyor Indonesia (ISI)	01 November 2017	Pekanbaru, Indonesia
55	Pengukuran Transmisi Atmosferik berdasarkan Pengamatan Spektroskopik di Observatorium Bosscha	Evaria Puspitaningrum, Lucky Puspitarini, Hakim L. Malasan, M. Ikbal Arifyanto, Aprilia	2017	SNSA LAPAN	LAPAN	22 November 2017	bandung
56	Penilaian Masyarakat terhadap Penggunaan Material Bambu pada Bangunan	Gilang I Nigraha, Siti Aisyaj Damiati, Rakhmat Fitranto	2017	IPLBI	ITB SAPPK	01 November 2017	Bandung
57	Peningkatan kapasitas kelompok dalam pengelolaan hutan rakyat (Studi kasus pada Kelompok Tani Maju M	Endang Hernawan, Achmad Sjarmidi, Wawan Gunawan, Mia Rosmiati, Yooce Yustiana, Tien Lastini, Hikmat	2017	Daya saing berkelanjutan agribisnis spesifikasi lokal	Universitas Padjajaran	27 July 2017	Jatinangor, Sumedang

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
		Ramdan, Ramadhani Eka Putra, Mulyaningrum, Angga Dwiartama, Sofiatin					
58	Perbandingan Hasil Deteksi Tepi Pada Citra Kanker Payudara Dengan Menggunakan Metode Canny Dan Metode Ant Colony Optimization (ACO)	Nailis Sa'adah, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
59	Perbandingan Karakteristik Hasil Uji Split-Hopkinson Pressure Bar antara Geometri Silinder dan Kubus	Muhammad Agus Kariem, Dini A. Prabowo dan Iffah Faizah	2017	Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin XVI (SNTTM XVI)	Badan Kerja Sama Teknik Mesin Indonesia	06 October 2017	Surabaya
60	Perhitungan Hedging Menggunakan Model Gerak Random Brownian Black-Scholes dengan Simulasi Monte Carlo Pada Pergerakan Forex	Raditya R. Rusmiputro, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
61	Persiapan Portal Data Spektrum dari Pengamatan di Observatorium Bosscha	Evaria Puspitaningrum, Lucky Puspitarini, Hakim L. Malasan, M. Ikbal Arifyanto, Aprilia	2017	Seminar Kontribusi Fisika (SKF) 2017	ITB	30 November 2017	ITB
62	Prevalensi kecanduan internet pada mahasiswa Indonesia dan pengaruhnya terhadap aspek fisikal	Gradiyan Budi Pratama, Ari Widyanti, Putra Alif R. Yamin, Dwita Astari	2017	Annual conference on industrial and system engineering	Teknik Industri UNDIP	19 Juli 2017	Semarang
63	Relasi MacWilliams pada Kode Linier atas Z8 + vZ8	Sri Rosdiana, Intan Muchtadi-Alamsyah, Aleams Barra, Djoko Suprijanto	2017	Seminar Nasional Matematika IndoMS Wilayah Sulawesi 2017	Universitas Hasanuddin	11 July 2017	Universitas Hasanuddin
64	Relation of Variability of Heat Flux With Mixed Layer Depth in West Sumatra	Dessy Teliandi and Ivonne M. Radjawane	2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan ISOI	NANOSMAT	04 December 2017	Hong Kong
65	Seismotektonik cekungan Bandung dan sekitarnya	Keynote Speaker	2017	Sosialisasi Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia 2017	AIPI-PUPR-PUSGEN	04 October 2017	Bandung, Indonesia
66	Seputar Modul Proyektif-U	Dellavitha	2017	Seminar Nasional Matematika IndoMS WilayahSulawesi 2017	Universitas Hasanuddin	11 July 2017	Unhas Makassar
67	Simulasi Pembasahan Lahan Pertanian daerah pasang surut tipologi c melalui pendekatan model van genu	R.A. Fajar, L.E. Widodo, S. Notosiswoyo, A. Rinaldi	2017	Seminar Nasional Lahan Basah	Universitas Lambung Mangkurat	11 November 2017	Banjarmasin
68	Simulasi Pembentukan Asteroid dengan Variasi Massa dan Ukuran Partikel	Putri Mustika Widartiningsih, Siti Nurul Khotimah, Budi Dermawan, Sparisoma Viridi	2017	Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya 2017	Universitas Padjajaran	22 July 2017	Jatinagor, Indonesia
69	Studi Analisis Airtanah Pada Confined Aquifer, Unconfined Aquifer dan Half-Confined Aquifer	Hertalina Kilay, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
				SAINS 2016 (SNIPS 2016)			
70	Studi Awal Perhitungan Struktur Elektronik GaN Doping Rare-Earth (Eu, Tm)	Muhammad Y.H. Widianto, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
71	Studi Mengenai Pengaruh Enrichment terhadap Aspek Neutronik pada High Temperature Gas Reactor (HTGR)	Ayu Lia Pratama dan Dwi Irwanto	2017	Seminar Kontribusi FIsika 2017	Institut Teknologi Bandung	30 November 2017	Bandung
72	Studi Perhitungan Struktur Elektronik pada Molybdenum Disulfide (MoS2) dengan Metode Density Functional Theory (DFT)	Diah Angraini Fitri, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
73	Studi Prinsip Pertama Struktur Elektronik Gallium Nitride Didoping Rare Earth Menggunakan Metoda Density Functional Theory	Aflah Zaharo, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
74	The Transformation of Working Bench in House DesignCase Study: Traditional Bali Aga Architecture at Pengotan Village	Himasari Hanan	2017	UIA World Architects Comgress	UIA, FIKA, Seoul Metropolitan Government	03 September 2017	Seoul
75	Uji Respon Struktur Bangunan Bertingkat Terhadap Gempa Bumi Menggunakan Metode Elemen Hingga	Budiman Nasution, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
76	Variabilitas Blazar OJ 287 pada Optik, UV dan Sinar-X selama 2005 - 2017	Siti Fatima, Kiki Vierdayanti	2017	Abstrak pada Seminar Nasional Fisika dan Pembelajarannya	Universitas Negeri Malang	16 September 2017	Malang
77	Variability of Sea Surface and Thermocline Layer Temperature at Banda Sea During El Nino	Budi Prasetyo, Nikita Pusparini, and Ivonne M. Radjawane	2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan XIV	Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia	09 November 2017	Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
78	Variasi V/R Bintang Be: HR 5440, HR 6451, HR 6519, HR 7415	Ade Nur Istiqomah, Dhimaz Gilang Ramadhan, Evan Irawan Akbar, Geavani Eva Ramadhania, Agus Triono Puri Jatmiko, Mochamad Irfan, Aprilia, Hakim Luthfi Malasan	2017	Seminar Nasional Sains Antariksa	LAPAN	22 November 2017	Bandung
79	Visualisasi Aliran Fluida Menggunakan Variabel Kompleks pada Model Dinamika Air Tanah	Santi Hatmanti, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
80	Wacana Kepemimpinan Presiden Jokowi dalam Meme Bertagar #Presidenkemana pada Media Sosial Instagram	Yani Suryani, Linda Handayani Sukaemi, Tri Sulistyaningtyas	2017	Kolita 15: Konferensi Linguistik Tahunan Atmajaya Kelima belas	Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atmajaya, Jakarta	5-7 April 2017	Unika Atmajaya, Jakarta, Indonesia

Lampiran 4. Jumlah Sitasi Bereputasi (Renstra Penelitian 1.f)

Tahun	<2016	2016	2017	2018	Subtotal	Total
Sitasi Scopus	26833	5855	6708	424	12987	39820

Tahun	<2014	2015	2016	2017	2018	Total
Sitasi WoS	14797	3118	3816	4331	109	26171

Lampiran 5. Jumlah jurnal terindeks Scopus/WoS (ESCI) yang diterbitkan oleh ITB (Renstra Penelitian 1.g)

Nama Jurnal	Akreditasi Dikti	DOAJ	ESCI	Compendex	Scopus
Journal of Engineering and Technological Sciences	√	√	√	√	√
Journal of ICT Research and Applications	√	√			√
Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	√	√	√		√
Journal of Visual Art and Design	√	√	√		
Journal of Regional and City Planning	√	√			
Jurnal Sosioteknologi	√				
Jurnal Manajemen Teknologi	√	√			
Electronic Journal of Graph Theory and Applications	√	√	√		√
Asian Journal of Technology Management	√	√			
Jurnal Teknik Sipil	√	√			
International Journal on Electrical Engineering and Informatics		√			√
JMS (Jurnal Matematika & Sains)		√			

Lampiran 6. Jumlah prototype bidang keunggulan ITB (TRL 4-5) (Renstra Penelitian 2.a) dan Jumlah prototype dan karya seni/desain (Renstra Penelitian 2.b)

Prototype yang dihasilkan beserta TRL-nya:

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
1	Idam Arif	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika Nuklir dan Biofisika	Software IndoseCT	Prototip Skala Laboratorium	Software yang dapat digunakan untuk menghitung dosis pasien, dan dosis efektif pasien yang menjlanai pemeriksaan dengan CT scan	6
2	Catur Riani	Sekolah Farmasi	Farmasetika	Escherichia coli (pCADcerdapD_ret)	Prototip Skala Laboratorium	Prototipe yang dihasilkan pada penelitian ini berupa Escherichia coli rekombinan yang membawa plasmid yang mengkode reteplase dibawah regulasi promotor autoinduksi dps (pCADcerdapD_ret). E. coli ini digunakan untuk memproduksi reteplase rekombinan skala laboratorium. Ukuran plasmid pCADcerdapD_ret 4793 pb dengan	2

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						marka seleksi berupa gen resistensi ampisilin. DNA fragmen pengkode reteplase yang ada di plasmid ini berukuran 1104 bp.	
3	Rizki Armanto Mangkuto	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Fisika	Maneken untuk uji akurasi dental	Prototip Skala Laboratorium	Uji Akurasi Dental merupakan suatu bentuk metode uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan naracoba pada kondisi pencahayaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu perangkat yang memungkinkan dideteksinya kesalahan naracoba ketika melakukan suatu kerja. Perangkat uji pada penelitian tugas akhir ini terdiri dari sebuah maneken setengah badan yang dilengkapi model gigi pada bagian rongga mulut, sebagaimana ditampilkan pada Figure 1 dan 2 pada Bab II. Dalam perancangan perangkat uji ini, bagian model gigi yang digunakan adalah bagian bawah. Pada masing-masing gigi bagian bawah, dipasang plat tipis yang terbuat dari solatip tembaga dan terhubung dengan rangkaian elektrik. Plat tembaga ini memungkinkan dideteksinya sebuah sentuhan oleh naracoba, sehingga tingkat kesalahan naracoba dapat ditentukan. Plat tembaga tersebut terhubung dengan rangkaian elektrik yang terdiri dari 8 buah resistor 100 kÎ© toleransi Â± 2%, dan Arduino Nano dengan skema seperti pada Gambar 1.	1
4	Iskandar	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Telekomunikasi	BTS Terapung	Prototip Skala Laboratorium	BTS terapung dirancang menggunakan bladeRF agar berfungsi sebagai OpenBTS yang nantinya akan ditempelkan di Balon Udara sebagai infrastruktur komunikasi di daerah rural dimana BTS tower sulit dibangun. Prototipe ini dilengkapi dengan amplifier penguat level sinyal, single patch antenna micrsostrip (untuk menambah gain), serta sumber power supply berupa battere LiPo.	1
5	Veinardi Suendo	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia Anorganik dan Fisik	Microwave Surfatron Plasma Reactor	Prototip Skala Laboratorium	Reaktor plasma berjenis microwave surfatron plasma reactor telah dikonstruksi berdasarkan komponen-komponen inti dan aksesoris sesuai dengan desain untuk reaksi fasa gas dan treatment permukaan material. Proses pembuatan reaktor ini dibantu oleh PT Chiwa Indonesia, yaitu dalam hal modifikasi beberapa perkakas, pembuatan meja, instalasi saluran exhaust reaktor, dan saluran gas. Instalasi reaktor dikembangkan dalam rangka meningkatkan kinerja, akurasi, dan aspek keselamatan	3

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						kerja. Reaktor plasma terbuat dari tabung Quartz dengan diameter 10 cm dan panjang 65 cm serta memiliki tutup berkatup yang dihubungkan langsung dengan sumber gas tertentu. Sebagai sumber microwave digunakan microwave oven domestik dengan daya menengah, yaitu sekitar 1200 W. Reaktor plasma yang dibuat telah dilengkapi dengan sistem grounding dan sistem pengaman lain seperti lapisan aluminium pada bagian luar reaktor dan pemakaian detektor kebocoran microwave.	
6	Brian Yuliarto	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Fisika	Sistem Sensor Pemantau Kualitas Udara (SPKU)	Prototip Skala Laboratorium	Produk ini dirancang secara terintegrasi yang dapat mendeteksi keberadaan dan konsentrasi gas tertentu pada suatu lingkungan udara. Sistem pemantauan terintegrasi terdiri dari elemen sensor, elemen pengolah dan pengondisi sinyal (signal processing and conditioning), transmisi sinyal, elemen display, serta catu daya mandiri (independent power supply).	6
7	Aprilia	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Astronomi	Galleri Bintang B-emisi	Prototip Skala Laboratorium	Menjelaskan tentang bintang B-emisi (Be) dan karakternya, disertai dengan spektrum hasil pengamatan di Observatorium Bosscha, dan cara menganaisis spektrum tersebut. Ini bermanfaat dalam pembelajaran di Astrofisika, baik untuk sekolah menengah maupun tingkat universitas, terutama mengenai karakter bintang-bintang yang berspektrum khusus.Penjelasan mengenai bintang Be ini akan dimasukkan ke homepage KK Astronomi di https://www.as.itb.ac.id/kk/. Merupakan bagian dari pembelajaran fenomena Astronomi dan Astrofisika.	1
8	Fenny Martha Dwivany	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Genetika dan Biologi Molekuler	Prototipe Skala Industri : Fruit Storage Chamber	Prototip Skala Industri	Dwinita Larasati, Fenny M. Dwivany, Harry Nugraha, Rizkita Rahmi Esyanti, Aksarani Sa Pratiwi, Hana Cahya Islamia, Veinardi Suendo, Rino Mukti, Kemal Agusta, Husna Nugrahapraja	1
9	Catur Riani	Sekolah Farmasi	Farmasetika	Escherichia coli (pET24b_ret)	Prototip Skala Laboratorium	Sel bakteri Escherichia coli ini membawa plasmid pET24b-ret untuk memproduksi biosimilar reteplase dengan promotor kuat T7. Marka seleksi yang digunakan adalah kanamisin.	2
10	Catur Riani	Sekolah Farmasi	Farmasetika	Plasmid pET24b-ret	Prototip Skala Laboratorium	Plasmid ekspresi ini membawa fragmen DNA pengkode reteplase untuk sistem ekspresi di Escherichia coli. Ukuran total plasmid adalah	1

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						6350 bp. marka seleksi yang digunakan adalah kanamisin.	
11	Catur Riani	Sekolah Farmasi	Farmasetika	Plasmid pCADcerdapD-ret	Prototip Skala Laboratorium	Plasmid ekspresi untuk sistem Escherichia coli yang mampu mengekspresikan reteplase. menggunakan promotor autoindusibel dps dan marka seleksi ampisilin. ukuran total plasmid ini adalah 4793 bp.	2
12	Rino Rakhmata Mukti	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia Anorganik dan Fisik	ZSM-5 mesopori bimodal	Prototip Skala Laboratorium	ZSM-5 mesopori bimodal	1
13	Mochammad Agoes Moelyadi	Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara	Fisika Terbang	Pesawat Tanpa Awak (UAV) High Altitude Long Endurance (HALE) versi 2	Prototip Skala Laboratorium	Prototipe HALE UAV versi 2 telah didesain sehingga dapat memberikan performa yang lebih baik dibandingkan dengan prototipe versi 1. Dilakukan pergantian material pada beberapa bagian yang menjadi titik kritikal pada prototipe versi 1, yaitu misalnya pada ribs sayap yang semula menggunakan kayu balsa menjadi menggunakan komposit carbon fibre.Prototipe pesawat versi 2 yang telah dibuat memiliki panjang span sayap 14.4 m, berat lepas landas maksimum sebesar 20 kg, dan durasi terbang selama 20 jam.	7
14	Ketua KK Keuangan dan Keputusan	Sekolah Farmasi	Keuangan dan Keputusan	Platform digital dalam mengembangkan pariwisata di jawa barat	Prototip Skala Industri	Pengaplikasian inovasi website sebagai platform co-creation digital dalam permasalahan pariwisata Jawa Barat.	6
15	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Tiles Motif Mangga (Pemanfaatan Ampas Tebu sebagai Alternatif Bahan Baku Produk Tekstil Non Woven)	Prototip Skala Laboratorium	Prototipe ini merupakan hasil dari eksplorasi Pemanfaatan Ampas Tebu sebagai Alternatif Bahan Baku Produk Tekstil Non Woven, dengan sumber material diambil dari limbah Perkebunan Tebu Majalengka, Jawa Barat.Motif Mangga diambil dari salah satu ikon yang terdapat di Majalengka, yaitu mangga gedong gincu. Proses stilasi dilakukan sehingga dihasilkan motif mangga yang kemudian dapat diterapkan pada tile ini.	1
16	Iping Supriana Suwardi	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Informatika	Aplikasi Parkir Kendaraan (Parking)	Prototip Skala Laboratorium	Iping Supriana Suwardi, Edvin Ramadhan, Aradea, Judhi Santoso	6
17	Ketua KK Oseanografi	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Oseanografi	Salinity Gradient Energy Calculator version 1	Prototip Skala Laboratorium	Tarya, AyiKalkulator perhitungan potensi potensi energy berbasis perbedaan salinitas berdasarkan persamaan Gibs yang dibuat dengan aplikasi GUI dalam bahasa pemrograman Matlab	6
18	Ketua KK Oseanografi	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Oseanografi	Peta Pangandaran	Prototip Skala Laboratorium	Peta yang dihasilkan dapat menjelaskan kondisi pantai di Kabupaten Pangandaran akibat erosi	1

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						dan sedimentasi dan kerusakan pantai akibat proses pantai. Peta lainnya berupa indeks tingkat kerentanan dari pesisir kabupaten Pangandaran. Peta berbasis kecamatan.	
19	Ketua KK Perancangan Mesin	Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara	Perancangan Mesin	3D Motion Analyzer System	Prototip Skala Laboratorium	Dalam penelitian ini perangkat analisis 3D gerak berjalan manusia yang telah dikembangkan dari penelitian sebelumnya telah disempurnakan untuk menjadi sistem yang siap untuk dikomersilkan. Sistem tersebut terdiri dari 2 buah stand-alone camera, treadmill, perangkat kalibrasi, penanda yang terbuat dari LED dan piranti lunak untuk analisis kinematika dan kinetika gerak berjalan manusia.	6
20	Ketua KK Manajemen Industri	Fakultas Teknologi Industri	Manajemen Industri	Pengembangan Sistem Assessment Center Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia	Prototip Skala Laboratorium	Sistem Assesment Center yang dihasilkan merupakan suatu sistem untuk mengukur kompetensi individu yang melibatkan berbagai metoda, alat ukur dan asesor serta melmemanfaatkan teknologi internet dan cloud computing secara terintegrasi (Assessment Laboratorium â€“ Laboratorium Inovasi dan Pengembangan Sistem Perusahaan ITB)	1
21	Ketua KK Genetika dan Bioteknologi Molekular	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Genetika dan Biologi Molekuler	Sistem Informasi Genetika dan Manajemen Biodiversitas	Prototip Skala Laboratorium	SIGMa Biodiversitas merupakan konsep yang melibatkan peneliti danmasyarakat untuk mengumpulkan data dalam skala yang besar dan dalam periode waktu yang panjang.	3
22	Ketua KK Perancangan dan Pengembangan Produk	Fakultas Teknologi Industri	Perancangan dan Pengembangan Produk Teknik Kimia	NPK Granulator	Prototip Skala Laboratorium	Granulator piring berputar adalah alat pembesar ukuran partikel untuk membuat pupuk granular. Prototipe yang dibangun memiliki diameter 40 cm, dilengkapi dengan pengatur putaran dan kemiringan, terbukti dapat menghasilkan NPK granular dengan ukuran 2-4 mm dan kuat tekan minimum 1 kg.	5
23	Ketua KK Teknik Fisika	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Fisika	Sistem Manajemen Baterai	Prototip Skala Laboratorium	Sistem Manajemen Baterai yang dapat digunakan untuk Kendaraan Listrik dan Smart Microgrid	4
24	Ketua KK Inderaja dan Sains Informasi Geograf	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	Peta Desa Sayang	Prototip Skala Laboratorium	Data persil pedesaan didapat dari hasil akuisisi menggunakan UAV, kemudian dilakukan klasifikasi terawasi	9
25	Ketua KK Sistem Kendali dan Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Sistem Kendali dan Komputer	Simulator Kereta Api (Jenis Lokomotif, Traksi Tunggal)	Prototip Skala Industri	Simulator Kereta api ini berfungsi untuk melatih calon pengemudi (masinis) untuk mengoperasikan lokomotif kereta api yang bergerak dari satu tempat (source) menuju ke tempat lainnya (destination). Saat ini sebagai model pergerakan yang ditanamkan dalam simulator ini adalah tipe CC203 dan model	6

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						perjalanan Jakarta-Bandung pp, Jakarta Cirebon pp. Model lokomotif dan model perjalanan dapat dikembangkan untuk tipe lokomotif dan perjalanan lainnya tanpa perlu mengubah simulator kereta api. Keistimewaaan lain dari simulator ini memiliki platform yang dapat bergerak dalam arah 4 derajat kebebasan (4 dof) yaitu gerakan longitudinal (gerakan linier searah jalur kereta api), gerakan lateral (gerakan linier tegak lurus jalur kereta api), gerakan roll (gerakan guling terhadap sumbu longitudinal) dan gerakan pitch gerakan angguk terhadap sumbu lateral), sehingga badan pengemudi dapat mengalami sensasi gerakan seperti halnya kereta sebenarnya.	
26	Ketua KK Elektronika	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Elektronika	Desain SoC pada FPGA	Prototip Skala Laboratorium	Prototipe SoC dibuat untuk diujikan di FPGA. SoC ini masih menggunakan external Flash sebagai media penyimpanan data Non-Volatile. Untuk kedepannya akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui apakah hasil dari perancangan SoC sudah sesuai dengan target yg diinginkan.	4
27	Ketua KK Elektronika	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Elektronika	die on silicon	Prototip Skala Laboratorium	Die SoC ini menggunakan 4 Metal layer untuk koneksi dengan area sebesar 2,7 x 2,7 mm2. SoC ini masih menggunakan external Flash sebagai media penyimpanan data Non-Volatile. Untuk kedepannya akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui apakah hasil dari perancangan SoC sudah sesuai dengan target yg diinginkan.	4
28	Ketua KK Teknik dan Produksi Mesin	Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara	Teknik dan Produksi Mesin	Jig and fixture for syringe sharperner	Prototip Skala Laboratorium	Alat bantu pengasahan jarum suntik digunakan untuk membantu pemosisian secara presisi saat jarum sedang diasah. Alat bantu dilengkapi dengan tiga buah aktuator yang dihubungkan dengan microcontroller untuk melakukan gerakan pemosisian secara otomatis.	6
29	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Purwarupa dan testpieces Gita Winata	Prototip Skala Laboratorium	penelitian ini menghasilkan dua capaian yaitu serat batang padi dapat dimanfaatkan sebagai pendukung bahan bakar kayu sekaligus memberikan dekorasi dengan corak natural ash glaze. Proses pembakaran keramik Plered pada umumnya dilakukan hingga suhu sekitar 900oC dengan durasi 24 jam. Dengan aplikasi serat batang padi, proses pembakaran dilakukan hingga suhu 1000-1050oC dengan jumlah penggunaan bahan bakar	2

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						kayu yang sama, dan durasi pembakaran selama 36 jam	
30	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	TEKSTIL TENUN SERAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT	Prototip Skala Laboratorium	Merupakan hasil penggabungan eksplorasi berbagai struktur tenun berbahan serat tandan kosong kelapa sawit. Proses penenunan seat dilakukan secara manual dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin), untuk menghasilkan lembar kain dengan tekstur yang bervariasi, yang kemudian dapat diterapkan pada berbagai produk kriya yang lebih fungsional.	1
31	Ketua KK Inderaja dan Sains Informasi Geograf	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	SIG Desa	Prototip Skala Laboratorium	A. Riqqi, R. Virtriana, A. DeliarSistem ini dibangun untuk pengelolaan data kependudukan di Desa Sayang, Jatinangor. Pengguna dapat melihat dan memperbaharui data kependudukan melalui aplikasi ini. Sistem ini juga menyediakan visualisasi berupa peta penduduk berbasis sistem informasi geospasial.	7
32	Ketua KK Inderaja dan Sains Informasi Geograf	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	Sistem Kalibrasi Kamera Dijital Non-Metrik	Prototip Skala Laboratorium	S. H. Mertotaroeno, D. Suwardhi, A. B. HartoSistem Kalibrasi Kamera Dijital Non-Metrik	8
33	Ketua KK Inderaja dan Sains Informasi Geograf	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	Buku Panduan Basis Data Desa	Prototip Skala Laboratorium	Akhmad Riqqi, Riantini Virtriana, Albertus DeliarBuku Panduan Basis Data Desa	1
34	Ketua KK Instrumentasi dan Kontrol	Fakultas Teknologi Industri	Instrumentasi dan Kontrol	Educational Control System	Prototip Skala Laboratorium	Centum VP merupakan perangkat distributed control system (DCS) yang dibuat oleh Yokogawa, di mana Centum VP merupakan generasi ke sembilan dari DCS Yokogawa Centum. Terkenal dengan performanya yang tangguh, DCS Yokogawa Centum memiliki standar teknologi yang tinggi dan tetap compatible dengan sistem versi sebelumnya.	2
35	Ketua KK Teknik Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Komputer	Simulator Kereta Api	Prototip Skala Industri	Simulator kereta api yang dibangun merupakan simulator yang digunakan untuk melatih masinis dalam mengendari kereta api pada perjalanan Bandung ke Jakarta. Simulator ini sedang diujicoba di PT. KAI Madiun.	6
36	Ketua KK Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	Prototype of bubble column bioreactor for Aquilaria malaccensis shoot culture	Prototip Skala Laboratorium	Prototype bioreaktor bubble column skala laboratoriun untuk produksi metabolit sekunder dari kultur pucuk Aquilaria malaccensis	1
37	Ketua KK Fisika Magnetik dan Fotonik	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika Magnetik dan Fotonik	Rancang bangun Prototipe Pemanas Induktif untuk	Prototip Skala Laboratorium	Spesifkasi Spin CoaterKecepatan : 500-5000 RPM, 3 speed programmablePemegang sampel : sistem vakum dilengkapi pompa vakumDisplay : penunjuk RPM dan waktu putar dalam detkPengaman :	1

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
				digunakan pada Spin Coater		penutup acrilic, meja sampel dan wadah dari stainless-steelMotor : 3 fasa 220 voltTegangan kerja alat : 1 fasa 220 volt / PLN standar	
38	Ketua KK Sains Atmosfer	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Sains Atmosfer	Sistem Prediksi Musim dan Sistem Informasi Kekeringan Pada Tanaman Padi	Prototip Skala Laboratorium	Sebuah sistem yang mengimplementasikan informasi prediksi musim untuk memperoleh prediksi bahaya dan resiko kekeringan pada tanaman padi	3
39	Ketua KK Teknik Telekomunikasi	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Telekomunikasi	Prototipe VSAT autopointing (TRL-6)	Prototip Skala Laboratorium	Pengembangan Produk Auto pointing VSAT untuk aplikasi layanan IP VSAT Nomadic.SpecificationName : Ground Station Auto-Pointing AntennaDish : 1.2 m diameter reflectorFrequency : Ku-BandAzimuth : Stepper motorElevation : Actuator motorElectronic Component : Microcontroller module, the HC-05 bluetooth module, the DC motor driver and the arduino ethernet shield module	1
40	Ketua KK Teknik Telekomunikasi	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Telekomunikasi	Subarray Antenna, Platform for the Antenna System	Prototip Skala Laboratorium	Platform antenna system sebagai penunjang auto-beam steering.Technical specificationDimensi Fisik Unit Outdoor : 115 x 90x 15 cmBobot Unit outdoor = 32 kgDimensi Fisik Unit indoor = 18 x 23 x 7 cmBobot unit indoor = 1 kgFrequency High Band = 11.7 - 12.75 GHzFrequency Low Band = 10.95 - 11.7 GHz.Polarization = CircularGain receieve = 28 dBiGain transmit = 30 dBiAntenna G/T = 7.5 dB/K at elevation 30 degreesAntenna G/T = 8.5 dB/K at elevation 45 degreeUplink EIRP = 44.7 dBWCross Polarization > 25 dBIF input/output = 950-2150 MHzPower supply = 10-30 VDCKonsumsi daya = SSW (Antenna)	1
41	Ketua KK Teknik Fisika	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Fisika	The gas-sensing measurement system	Prototip Skala Laboratorium	Inspired by the unique wool-ball-like morphology of the ZnO/MWCNTs composites, we have tested them as sensing materials for the detection of toxic SO2 gas, which is one of the most common air pollutants. The operating temperature is one of the most significant factors affecting the gas-sensing performance as it determines the mobility of electrons and hence, the conductivity of the material	1
42	Emir Mauludi Husni	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Komputer	Satelit Nano AIS	Prototip Skala Laboratorium	Goal penelitian ini adalah menghasilkan Cubesat dengan misi maritim: Automatic Identification System (AIS). Tahun ini kami telah mengimplementasikan seluruh	1

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						subsistem yang diperlukan dengan ukuran struktur 10cm x 10cm x 20cm:Payload AISSolar panelTelemetry systemOn Board ComputerModul BatereElectronic Power System	
43	Sabrina Ilma Sakina	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Embedded conductive yarn in Double-Cloth Woven fabric	Prototip Skala Laboratorium	S I Sakina, I Indriani, D WidiawatiMerupakan tenun double-cloth dengan benang konduktif yang tertanam di dalamnya untuk digunakan sebagai e-textiles dengan ukuran 20 cm x 30 cm menggunakan benang katun 6 ply.	4

Lampiran 7. Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna:

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Kiki Rizky Soetisna Putri	Fakultas Seni Rupa dan Design	Estetika dan Ilmu-ilmu Seni	Film Dokumentasi Riset	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Salah satu bagian dari riset ini ialah ingin memotret secara langsung proses kreasi perupa generasi Y. Apa yang mendorong kreasinya terbentuk, hal-hal apa sajakah yang dapat mempengaruhi kreativitas mereka serta keputusan-keputusan estetik macam apa yang kerap diambil oleh para perupa tersebut. Riset ini memilih tiga subjek yang dijadikan kasus, pertama ialah J.A. Pramuhendra, Radi Arwinda, dan Wiyoga Muhardanto. Peneliti dan tim berkesempatan untuk mendokumentasikan proses kreasi mereka dan dengan bantuan dari seorang video editor, maka dokumentasi tersebut dijadikan sebuah karya film pendek. Karya ini diharapkan bisa menjadi salah satu media analisa yang berkaitan dengan proses kreasi dan kreativitas.
2	Ketua KK Seni Rupa	Fakultas Seni Rupa dan Design	Seni Rupa	Paperium	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	S Sabana
3	Ketua KK Seni Rupa	Fakultas Seni Rupa dan Design	Seni Rupa	Pameran Allegory of The Origin	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Katalog Pameran: Willy H, MSn; Prof.Dr.Setiawan S; Dr.Rikrik K
4	Ketua KK Seni Rupa	Fakultas Seni Rupa dan Design	Seni Rupa	BAREHANDS ART FORUM	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	S Sabana, B Adi Nugroho, D Sudrajat: (Workshop, Exhibition, Artist Talks) Kuala Lumpur Malaysia 24 April -16 May 2017
5	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Desain Tile dari Stilasi Ikon-Ikon Majalengka	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Majalengka memliki kekayaan alam dan budaya yang menarik. Agar produk yang dibuat dapat menjadi produk unggulan bagi masyarakatnya, maka usulan produknya lebih ke arah mentransformasikan ikon-ikon majalengka ke produk yang dibuat.Majalengka merupakan daerah penghasil genteng di Jatiwangi, serta pembuat batu bata di Desa Sumber, Jatitujuh. Berangkat dari hal tersebut produk yang dibuat adalah produk pendukung interior berupa tiles yang memiliki karakter serat tebu serta motif dari stilasi ikon-ikon di Majalengka. Ikon-ikon dari Majalengka antara lain: manga gincu, kecap, gunung ciremai, perkebunan tebu Pabrik Gula Jatitujuh, beragam curug, dan wisata alam lainnya.
6	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa	Kriya dan Tradisi	Modul Tiles Ampas Tebu	Karya Seni/Desain/Te	Pada penelitian ini dibuat beberapa modul tiles persegi berukuran 10x10 cm dengan tebal 1 cm, merupakan hasil dari eskperimen dan eksporasi pemanfaatan ampas tebu

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
		dan Design			knologi Tepat Guna Terpakai	dari daerah majalengka, dengan teknik kempa (non woven).Modul-modul ini dapat dikomposisikan menjadi beberapa alternatif tampilan.
7	Ketua KK Manajemen Industri	Fakultas Teknologi Industri	Manajemen Industri	Rancangan Perangkat Lunak Sederhana Untuk membantu Proses Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Rancangan perangkat lunak disusun dengan mengutamakan sifat kemudahan diterapkan " kepraktisan "tidak rumit" sederhana dan mudah dipelajari oleh pelaku usaha UMKM yang umumnya memiliki latar belakang kemampuan, minat dan tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi.
8	Ketua KK Sistem Kendali dan Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Sistem Kendali dan Komputer	Prototype Kit Eksperimen Mekatronika	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Munawar I., Rohman, A.S., Rahman, F.R., Dahlan, I.A., Latifah, A., Ramelan, A.: Kegiatan yang ditawarkan merupakan suatu rintisan lagi dalam upaya membangun jejaring antara mahasiswa dan dosen ITB dengan masyarakat perbengkelan dalam meningkatkan industri masyarakat dalam pembuatan komponen listrik, dan mekanik. Upaya kecil ini selain merintis penyediaan pembuatan alat eksperimen, diharapkan juga dapat meningkatkan kegiatan perbengkelan dalam upaya pembuatan suku cadang industri-industri besar di Bandung.
9	Ketua KK Sistem Kendali dan Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Sistem Kendali dan Komputer	Tuas (lever) Gaya Traksi Untuk Simulator Kereta Api	Disain Produk Scale-up	Hilwadi Hindersah: Desain Industri ini mengenai desain Industri Tuas (Lever) Gaya Traksi untuk Simulator Kereta Api, dengan desain karakteristik bentuk kotak persegi (boxy), serta paduan kombinasi warna yang berfungsi sebagai identitas warna yang mengelilingi bagian Tuas, samping kiri dan samping kanan Tuas yang berfungsi sebagai pembeda untuk mempermudah pengguna mengenali Tuas tersebutTuas (lever) memiliki keunikan : 1) Desain bodi Tuas (Lever) ini memiliki bentuk yang kotak kombinasi bentuk trapesium 2) Desain bodi Tuas ini memiliki display tingkat Gaya Torsi, serta bodi Tuas (Lever). 3) Pada bagian samping kiri dan kanan desain bodi Tuas (Lever) ini memiliki desain porporated (bolong2) bagian atas, samping depan, samping kiri dan kanan.
10	Ketua KK Astronomi	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Astronomi	Pendidikan dan Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Pengelolaan Air Hujan untuk Masyaraka	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Pelatihan dan Pemasangan PLTS dan Kebun Terbuka Hijau (Rain Harvesting) Oleh Premana W. Premadi, Lucky Puspitarini, Hesti R. T. Wulandari
11	Ketua KK Sistem Kendali dan Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Sistem Kendali dan Komputer	Tuas (lever) Tanam Gaya Traksi Untuk Simulator Kereta Api	Disain Produk Scale-up	Hilwadi Hindersah: Desain Industri ini mengenai desain Industri Tuas (Lever) Gaya Traksi untuk Simulator Kereta Api, dengan desain karakteristik bentuk kotak persegi (boxy), serta paduan kombinasi warna yang berfungsi sebagai identitas warna yang mengelilingi bagian Tuas, samping kiri dan samping kanan Tuas yang berfungsi sebagai pembeda untuk mempermudah pengguna mengenali Tuas tersebutTuas (lever) memiliki keunikan : 1) Desain bodi Tuas (Lever) ini memiliki bentuk yang kotak kombinasi bentuk trapesium 2) Desain bodi Tuas ini memiliki display tingkat Gaya Torsi, serta bodi Tuas (Lever). 3) Pada bagian samping

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
						kiri dan kanan desain bodi Tuas (Lever) ini memiliki desain porporated (bolong2) bagian atas, samping depan, samping kiri dan kanan 4) panjang dan Lebar Permukaan bawah lebih kecil/sempit dan memiliki ketinggian permukaan bawah dapat ditanamkan ke meja berlubang sehingga sekaligus sebagai pengganjal (mounting) agar tuas lever tidak bergeser
12	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Design Prototype-IKAT BENA	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Untuk mengoptimalkan hasil tenunan di desa Bena ini, dibuat beberapa alternative desain untuk diajarkan pada penenun. Desain ini dibuat dengan warna yang bisa dicapai menggunakan material-material yang dapat ditemukan didaerah sekitar kampug Bena. Proses desain ini juga diharapkan dapat menstimulasi penenun untuk kemudian dapat berkreasi sendiri dalam memadukan warna. Komposisi warna dan desain dibuat tanpa menghilangkan kehasan jenis tenun kampung adat Bena
13	Ketua KK Ilmu-Ilmu Desain dan Budaya Visual	Fakultas Seni Rupa dan Design	Ilmu-Ilmu Desain dan Budaya Visual	Desain produk olah limbah print digital	Disain Produk Mockup	Drs. Widihardjo, M.Sn. Penggunaan material limbah sebagai alternatif bahan baku produk selalu menjadi tren tersendiri dalam perkembangan praktik dan ilmu desain. Tercatat material limbah kemasan air mineral, kemasan sachet minuman instan, kertas koran, sedotan, kardus bekas, dan terkini adalah limbah dari print digital yang digunakan oleh promosi/publikasi kegiatan-kegiatan pola konsumsi masyarakat generasi milenial yang berbasis digital di sekitar kita. Pemanfaatan material limbah digital dalam inovasi desain dapat berwujud pemenuhan kebutuhan produk luar ruang (outdoor), dalam ruang (indoor/interior), sampai dengan produk fashion yang jika menggunakan metoda yang tepat maka akan menghasilkan eksplorasi material, desain, dan hasil akhir yang unik, temporer, artistik, viral, serta berpotensi memiliki daya bisnis rumahan di era perdagangan melalui sistem interaksi daring (online).
14	Ketua KK Ilmu-Ilmu Desain dan Budaya Visual	Fakultas Seni Rupa dan Design	Ilmu-Ilmu Desain dan Budaya Visual	Prototipe Kain Tenun Gedog dengan Pengembangan Desain Struktur Tenunan Polos	Disain Produk Mockup	Dr. Agus Sachari, M.Sn, Kain tenun bagi bangsa Indonesia meupakan manifestasi dari kreativitas, keterampilan dan juga nilai-nilai kearifan lokal. Seiring berjalannya waktu kain tenun Indonesia pun terus mengalami transformasi mengikuti dinamika tren. Kini telah banyak bermunculan kreasi kain tenun di Indonesia dengan berbagai pencorakan. Maka, karya ini merupakan representasi inovasi pengembangan kain tenun yang merupakan identitas khas suatu tradisi masyarakat di Tuban yang memiliki tradisi menenun menggunakan alat tenun gedog. Inovasi dilakukan dengan memberikan pengembanagn pada desain struktur pada tenunannya.
15	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	TEKSTIL TENUN SERAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Merupakan hasil penggabungan eksplorasi berbagai struktur tenun berbahan serat tandan kosong kelapa sawit. Proses penenunan seat dilakukan secara manual dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin), untuk menghasilkan lembar kain dengan tekstur yang bervariasi, yang kemudian dapat diterapkan pada berbagai produk kriya yang lebih fungsional.
16	Ketua KK Manajemen Sumber Daya Hayati	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Manajemen Sumber Daya Hayati	Prototipe persemaian aren	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Bak persemaian aren
17	Ketua KK Teknik Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan	Teknik Komputer	Desain Produk Simulator Kereta Api	Disain Produk Mockup	Dokumen berikut ini adalah System Requirement Specification dalam pengembangan Simulator Kereta Api. Sistem ini digunakan untuk melatih masinis dala mengendarai kereta api.

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
		Informatika				
18	Ketua KK Surveying dan Kadaster	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Surveying dan Kadaster	Model Jalan Tol pada Lokasi Terpilih	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Pembuatan peta rencana alternatif jalan tol dengan menggunakan teknologi pemetaan UAV
19	Ketua KK Surveying dan Kadaster	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Surveying dan Kadaster	Visualisasi 3D Jalan dan Jembatan	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Teknologi mobile mapping mampu menghasilkan 3D jalan dan jembatan dengan baik

Lampiran 8. Program Peningkatan Kerjasama Penelitian (Renstra Penelitian 3.b-e)

Jenis Kegiatan	Jumlah Judul Kegiatan					Jumlah Dana (M Rp)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
Riset ITB	224	230	167	163	645	13,78	14,06	14,95	17,10	57,68
Hibah DIKTI	192	209	233	403	318	25,40	25,09	37,44	86,90	83,42
Hibah Kemenristek	23	18	22	28	37	5,47	3,53	5,26	6,04	7,25
Hibah Institusi Dalam Negeri	16	3	11	9	9	1,73	0,29	1,80	4,66	8,82
Hibah Institusi Luar Negeri	56	67	80	35	45	14,59	23,44	20,81	3,26	20,94
Kerjasama Penelitian	29	28	43	39	46	21,13	26,18	23,15	30,66	18,53
Total	**540**	**555**	**556**	**677**	**1100**	**82,10**	**92,59**	**103,40**	**148,62**	**196,63**

Lampiran 9. Program Penelitian Unggulan (Renstra Penelitian 4)

Nama Pusat Penelitian/PUI	Jumlah Judul	Jumlah Dana
Pusat Penelitian Infrastruktur dan Kewilayahan	1	732.877.961
Pusat Penelitian Biosains dan Bioteknologi	1	400.000.000
Pusat Penelitian Energi Baru Terbarukan	1	400.000.000
Pusat Penelitian Infrastruktur dan Kewilayahan	1	400.000.000
Pusat Penelitian Mitigasi Bencana	1	400.000.000
PUI/Pusat Penelitian Nanosains dan Nanoteknologi	1	400.000.000
Pusat Penelitian Produk Budaya dan Lingkungan	1	400.000.000
Pusat Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	400.000.000
PUI Mikroelektronika	1	848.300.000
PUI Pertahanan dan Keamanan	1	382.500.000
Pusat Penelitian Nanosains dan Nanoteknologi	2	4.362.039.200
PUI Transportasi Berkelanjutan	1	600.000.000
Total Dana	**13**	**9.725.717.161**

Lampiran 10. Kerjasama Penelitian Unggulan ITB:

Jenis Kerjasama	Pusat Penelitian/PUI	Jumlah Judul	Jumlah Dana
Nasional	Pusat Penelitian Infrastruktur dan Kewilayahan	1	600.000.000
Internasional	Pusat Penelitian Infrastruktur dan Kewilayahan	1	732.877.961

Lampiran 11. Jumlah Dana Internal (Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 1.a.)

Jumlah judul dan dana Pengabdian Masyarakat ITB Tahun 2017 adalah Rp 2.999 Milyar dengan rincian judul sbb:

No.	Unit	KK	Pelaksana	Judul	NilaiRupiah
1	FITB	KK Geologi	Arif Susanto	Pemetaan dan Evaluasi Potensi Mata air untuk Penyediaan Air Bersih bagi Masyarakat di Desa Pangalengan, Kabupaten Bandung	50.000.000
2	FITB	KK Sains Atmosfer	I Dewa Gede Agung Junnaedhi GMT	Peningkatan Cakupan Sistem Monitoring Cuaca untuk Peringatan Dini Banjir di Cekungan Bandung	50.000.000
3	FITB	KK Inderaja dan Sains Informasi Geografis	Deni Suwardhi	Pembangunan Sistem Informasi Geografis yang Terintegrasi dengan Building Information Modeling di Kampus ITB untuk Pengelolaan Saran dan Prasarana tahap 2	50.000.000
4	FMIPA	KK Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	Mitra Djamal	Modifikasi Cerobong Asap Berfilter Ganda pada Industri Gula Rakyat, Desa Karangsono, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung	50.000.000
5	FMIPA	KK Fisika Material Elektronik	Mikrajuddin	Pengembangan dan Sosialisasi Buku Pelajaran Sekolah Dasar/Menengah Berbasis DVD Player dan Televisi	50.000.000
6	FMIPA	KK Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	Muhammad Miftahul Munir	Penerapan Viskometer Silinder Konsentrik untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SMA pada Materi Mekanika, Fluida, dan Listrik&8208;Magnet	50.000.000
7	FSRD	KK Manusia dan Ruang Interior	G. Prasetyo Adhitama	Pengembangan Desain Furniture untuk Mendukung Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa di Kelas Sekolah Dasar melalui Kerjasama antara Perguruan Tinggi, Sekolah Dasar dan IKM Furniture Lokal Bandung	50.000.000
8	FSRD	Desain Komunikasi Visual (S1)	Pindi Setiawan	Perancangan Sistem Informasi Digital Interaktif Relief dan Bangunan Borobudur untuk Pengunjung	50.000.000
9	FSRD	KK Manusia dan Desain Produk Industri	Dudy Wiyancoko	Desain Produk Kemasan Buah Pasca Panen dengan Fungsi Higroskopis melalui Pemanfaatan Komposit Limbah Kayu	50.000.000
10	FSRD	KK Komunikasi Visual dan Multimedia	Irfansyah	Pelatihan Visual Creative Thinking melalui Program Workshop DKV 1000 Guru Kreatif untuk Peningkatan Pola dan Bahan Ajar di Sekolah	50.000.000
11	FTI	Sekretariat/Kantor	I Gede Wenten	Instalasi Unit Ultrafiltrasi Untuk Penyediaan Air Minum di Desa Haurpanggung, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut	50.000.000
12	FTI	Sekretariat/Kantor	Endra Joelianto	Pengembangan Dusun Seni Bersinergi Dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	50.000.000
13	FTI	Sekretariat/Kantor	Yassierli	Bimbingan Disain dan Produksi Kaki Palsu Bagi Tunadaksa pada Yayasan Difabel Mandiri Bandung	50.000.000
14	FTI	Sekretariat/Kantor	Rahmat Romadhon	Kajian Peningkatan Keselamatan Penggunaan Tabung Biogas Terkompressi Skala Rumah Tangga Serta Sosialisasinya Kepada Masyarakat Pengguna di Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan	50.000.000
15	FTI	Sekretariat/Kantor	Estiyanti Ekawati	Kemitraan Pengembangan Modul Praktikum Produktif di SMK Untuk Menghasilkan Konverter Daya DC/DC dan Penjejak Daya Maksimum di SMKN 1 Cimahi	50.000.000
16	FTMD	KK Teknik Produksi Mesin	Indrawanto	Pengembangan Traktor Tangan Mikro Untuk Lahan Bertingkat	50.000.000
17	FTSL	KK Pengelolaan Udara dan Limbah	Puji Lestari	Pengeringan Gabah Ramah Lingkungan	49.810.000
18	FTTM	KK Eksplorasi Sumberdaya Bumi	Arie Naftali Hawu Hede	Analisis Lingkungan Tambang dan Potensi Bahaya dari Pemanfaatan Sosial Danau Wakadobol yang Berasal dari Bekas Galian dan Berlokasi di Dalam Lahan Tambang Batu Kuari, Kec. Batujajar, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat	50.000.000
19	FTTM	KK Eksplorasi Sumberdaya Bumi	Mohamad Nur Heriawan	Penyusunan Database Spasial Potensi Mineral Logam dan Batuan dalam Hubungannya dengan Tata Guna Lahan (Wilayah Hutan) dan Rekomendasi Konsep Penambangan di Wilayah Jawa Barat dan Banten	50.000.000

No.	Unit	KK	Pelaksana	Judul	NilaiRupiah
20	FMIPA	KK Matematika Industri dan Keuangan	Edy Soewono	Pemberdayaan dan Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat di Kecamatan Jepon melalui Pengembangan Usaha Mocaf	50.000.000
21	FSRD	KK Manusia dan Desain Produk Industri	Dudy Wiyancoko	Identifikasi Karakteristik Produk Unggulan Kabupaten Majalengka	50.000.000
22	SITH	KK Bioteknologi Mikroba	I Nyoman Pugeg Aryantha	Pengembangan Kewirausahaan berbasis Agro - Industri bagi Masyarakat di Sekitar Danau Maninjau	50.000.000
23	FITB	KK Geologi Terapan	Imam Achmad Sadisun	Penyusunan Modul Bencana Geologi untuk Membangun Ketahanan Komunitas terhadap Bencana	40.000.000
24	FITB	KK Geodesi	Irwan Meilano	Pendampingan Komunitas untuk Membangun Ketahanan terhadap bencana di Wilayah Metropolitan Bandung	40.000.000
25	FTTM	Pertambangan	Budi Sulistianto	Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Seimenggaris melalui Pengembangan Budidaya Jamur Merang dan Produk Olahannya	50.000.000
26	SITH	KK Bioteknologi Mikroba	I Nyoman Pugeg Aryantha	Monitoring Program Pengabdian Masyarakat berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Kabupaten Jepara	50.000.000
27	SAPPK	KK Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	Harkunti Pertiwi Rahayu	Pengembangan Modul \Disaster Education in Indonesia\ untuk kegiatan Program Relawan Pemuda ASEAN (AYVP - 2017)	40.000.000
28	FTSL	KK Manajemen dan Rekayasa Konstruksi	Krishna Suryanto	Membangun Ketangguhan Kampus ITB terhadap Bencana	40.000.000
29	FMIPA	Astronomi	Moedji Raharto	Penulisan dan Pembuatan Buku Panduan Gerhana Matahari dan Gerhana Bulan	40.000.000
30	FSRD	KK Manusia dan Ruang Interior	Budi Isdianto	Pengembangan Produk Kreatif bagi Penyandang Disabilitas (Tuna Netra) melalui Stimuli Panca Indra	30.000.000
31	SITH	KK Ekologi	Tati Suryati Syamsudin	PELATIHAN MENUJU SERTIFIKASI KANTIN HALAL DI LINGKUNGAN KAMPUS ITB	30.000.000
32	FSRD	KK Manusia dan Ruang Interior	Budi Isdianto	Diversifikasi Pola dan Motif Ukir Tradisional pada Bambu bagi Pengrajin Senenan Jepara	50.000.000
33	LPPM		Edy Soewono	Pemberdayaan Masyarakat Desa Mekarwangi melalui Budidaya Jamur Tiram Putih	40.000.000
34	FSRD	KK Manusia dan Desain Produk Industri	Muhammad Ihsan D.R.S.A.S.	Kajian Potensi Produk Unggulan dengan Pemanfaatan Pelepah Pinang untuk Desa Wisata Provinsi Jambi	50.000.000
35	FTTM	Pertambangan	Budi Sulistianto	Peningkatan Kapasitas PKBM Upat-Upat Bumi sebagai Sentra Usaha Mandiri di Kecamatan Randublatung, Blora	50.000.000
36	FTSL	KK Teknik Sumber Daya Air	Muhammad Syahril Badri Kusuma	Pengembangan Lahan Landus Curah Cottok sebagai Wisata Alam bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Setempatnya tahap 1	50.000.000
37	FTTM	Pertambangan	Budi Sulistianto	Pengembangan Lahan Tandus di Daerah Curah Kottok dan Nunukan sebagai Wisata Alam bagi Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat Setemoat Tahap I (Lanjutan)	50.000.000
38	FMIPA	KK Matematika Industri dan Keuangan	Edy Soewono	Implementasi Zero Waste Discharge melalui Pengolahan Sampah Organik secara Biologis di Kampus Ganesha ITB	50.000.000
39	SAPPK	KK Teknologi Bangunan	Permana	Inovasi Desain Rumah Kayu Interlocking Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Cisoka Kabupaten Sumedang	50.000.000
40	SAPPK	KK Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Arief Rosyidie	Penyuluhan Ekowisata Geopark Ciletuh dalam Pembangunan Sosial Ekonomi Perdesaan di Kabupaten Sukabumi	49.999.944
41	SAPPK	KK Perencanaan dan Perancangan Kota	RM. Petrus Natalivan Indradjati	Model Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Produktif dalam Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Miskin di Kota Bandung	50.000.000
42	SAPPK	KK Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Djoko Santoso Abi Suroso	Pengintegrasian Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Pemerintah dan Masyarakat di Provinsi Jawa Barat	49.839.944

No.	Unit	KK	Pelaksana	Judul	NilaiRupiah
43	SAPPK	KK Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	Fikri Zul Fahmi	Pendampingan Masyarakat Kampung Sukaruas, Tasikmalaya dalam Pengembangan Kelembagaan dan Promosi Kampung Kreatif	49.998.988
44	SAPPK	KK Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	Suhirman	BUDGET GAMES UNTUK PENDAMPINGAN MUSYAWARAH DESA	50.000.000
45	SAPPK	KK Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Delik Hudalah	Peran Generasi Muda Kota Batam dalam Perencanaan Pembangunan untuk Menghadapi Tantangan Kerentanan Kota Kepulauan	49.990.070
46	SAPPK	KK Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	Himasari Hanan	Desain Bangunan Konstruksi Bambu bagi Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Pengotan	50.000.000
47	SAPPK	KK Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Adiwan Fahlan Aritenang	Pendampingan Aktor Lokal dalam Perencanaan Kota Kreatif Berbasis Potensi Daerah di Kabupaten Tasikmalaya	49.970.000
48	SBM	Sekretariat/Kantor	Ahmad Danu Prasetyo	PEMBINAAN LITERASI KEUANGAN UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA CIMAHI DAN SEKITARNYA	50.000.000
49	SBM	Sekretariat/Kantor	Yunieta Anny Nainggolan	PENGUKURAN DAN PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UMKM DI KOTA BANDUNG	50.000.000
50	SBM	Sekretariat/Kantor	Hary Febriansyah	PENINGKATAN EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN MELALUI IMPLEMENTASI PERSONAL KNOWLEDGE MANAGEMENT BAGI GURU-GURU SMA DI WILAYAH KOTA BANDUNG	50.000.000
51	SBM	Sekretariat/Kantor	Wawan Dhewanto	PENGUATAN EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI	50.000.000
52	SBM	Sekretariat/Kantor	Mustika Sufiati	PENGEMBANGAN POTENSI BISNIS PRODUK UNGGULAN KUKM DI JAWA BARAT MELALUI ADOPSI DAN PENERAPAN PLATFORM EKOSISTEM BISNIS INKLUSIF	50.000.000
53	SF	Magister Farmaseutika	Sasanti Tarini	Pemanfaatan Pati Sagu Sebagai Bahan Alam Indonesia untuk Pengembangan Sediaan Tabir Surya dalam Bentuk Mikromolekul	50.000.000
54	SITH	KK Teknologi Kehutanan	Yoyo Suhaya	Diversifikasi Produk Bambu Melalui Teknologi Laminasi Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Hutan Pendidikan Gunung Geulis Jatinangor Sumedang	50.000.000
55	SITH	KK Bioteknologi Mikroba	Gede Suantika	Diseminasi Teknologi Sistem Hibrid (ZWD dan RAS) Untuk Pendederan Udang Putih (Litopenaeus Vannamei) di Pesantren Manbaul aculum Desa Pranggong, Kec Arahan Kab Indramayu	50.000.000
56	SITH	KK Teknologi Kehutanan	Yayat Hidayat	Pembinaan Kader Silvikulturis di sekitar kawasan hutan pendidikan gunung geulis ITB	50.000.000
57	SITH	KK Ekologi	Agus Dana Permana	Pengembangan Lalat Tentara Hitam, Hermetia illucens Sebagai Agen Biokonversi Sampah Organik Untuk Pakan Ikan Di Desa Rawalele Kabupaten Subang	50.000.000
58	SITH	KK Bioteknologi Mikroba	Magdalena Lenny Situmorang	Pelatihan Pembuatan Terasi Terstandarisasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bumbu Dapur Asli Indonesia	50.000.000
59	SITH	KK Genetika dan Bioteknologi Molekular	Fenny Martha Dwivany	Citizen Scientist For Conservation and Postharvest Management	50.000.000
60	SITH	KK Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	Taufikurahman	Program Peningkatan Pengelolaan dan pengolahan sampah di kecamatan jatinangor	50.000.000
61	SITH	KK Ekologi	Tati Suryati Syamsudin	Pelatihan Aplikasi teknologi perangkapan dan penggunanaan tanaman buffer untuk pengendalian lalat buah pada tanaman cabai	50.000.000
62	STEI	KK Teknologi Informasi	Y. Bandung	Teknologi Konferensi Multimedia untuk Sekolah Pedesaan dengan Bandwith Internet Terbatas	50.000.000

Berikut ini adalah kegiatan PM dana P3MI dengan total dana sebesar Rp. 8,192 Milyar:

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Oseanografi	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Zonasi Kerentanan Pesisir Kabupaten Pangandaran Berbasis Oseanografi	Ivonne Radjawane, Ph.D
Penginderaan Jauh dan Sains Informasi Geografis	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	PEMBANGUNAN SISTEM KALIBRASI KAMERA UDARA DIGITAL NON-METRIK	Ir. Saptomo Handoro Mertotaroeno M.Sc.
Penginderaan Jauh dan Sains Informasi Geografis	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	IDENTIFIKASI PERSIL PEDESAAN MENGGUNAKAN METODE OBIA (Object Based Image Analysis) GUNA MENDUKUNG PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN	Prof. Ir. Ketut Wikantika M.Eng.,Ph.D
Penginderaan Jauh dan Sains Informasi Geografis	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pembangunan Basis Data Spasial Pedesaan Guna Mendukung Perencanaan Pembangunan Desa Berkelanjutan (Studi Kasus: Desa Sayang, Jatinangor)	Dr. Akhmad Riqqi M.Si
Sains Atmosfer	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan Teknologi Automatic Water Level Recorder (AWLR) untuk Peringatan Dini Banjir di Wilayah Bandung Selatan	I Dewa Gede Agung Junnaedhi, S.Si., M.Si.
Sains Atmosfer	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemasangan dan Pelatihan Pencatatan Data Peilschaal sebagai Penunjang Sistem Peringatan Dini Banjir berbasis Masyarakat di Bandung Selatan	Dr. Rusmawan Suwarman
Sains Atmosfer	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat dalam Survei dan Pemetaan Banjir untuk Mendukung Pelaksanaan Tanggap Darurat di Cekungan Bandung	Edi Riawan S.Si., M.T.
Sains Atmosfer	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan Sains Kebumian untuk Guru-guru SMA sederajat di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Drs. Zadrach Ledoufij Dupe, M.Si
Surveying dan Kadaster	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Model Probabilitas Sebaran Joint Listrik Menggunakan Metode Graph Untuk Penyelesaian Permasalahan Gangguan Listrik di Indonesia (Studi Kasus: Kota Bandung)	Prof. Dr. Ir. S. Hendriatiningsih, MS.
Surveying dan Kadaster	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Penggunaan Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV) untuk Keperluan Perencanaan Jalan Tol dan Pembebasan Lahan	Dr. Ir. Bambang Edhi Leksono S., M.Sc
Surveying dan Kadaster	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Pemetaan Partisipatif Berjenjang Wilayah Administrasi untuk Fit For Purpose-Land Administration (FFP-LA)	Dr. Andri Hernandi, ST., MT.
Surveying dan Kadaster	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Penggunaan Teknologi Mobile Mapping System dalam Pemantauan Jalur Jalan dan Jembatan secara Cepat dan Akurat untuk Survei Pemeliharaan	Ir. Sudarman, MT.
Aljabar	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pembuatan buku struktur aljabar berbasis problem solving	Aleams Barra, Ph.D.
Aljabar	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan dan penerbitan buku Analisis Matriks	Ahmad Muchlis, Ph.D
Analisis dan Geometri	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Popularisasi matematika dan bermatematika via blog	Hendra Gunawan
Analisis dan Geometri	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Promosi berbagai bidang ipteks, sosok pakar, dan profesi kepada anak-anak via blog	Hendra Gunawan
Astronomi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengukuran Astronomis di Kompleks Percandian Batujaya	Dr. Yayan Sugianto
Astronomi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Buku Teks Lintasan Satelit	Prof. Dr. Suryadi Siregar, DEA
Astronomi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pembuatan dan Publikasi Almanak Astronomi Indonesia	Dr. Budi Dermawan

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Astronomi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pendidikan dan Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Pengelolaan Air Hujan Untuk Masyarakat Kecamatan Amfoang Tengah NTT	Dr. Premana W. Premadi
Fisika Magnetik dan Fotonik	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Rancang bangun Prototipe Pemanas Induktif untuk digunakan pada Spin Coater	Daniel Kurnia, Ph.D.
Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Alat Pendeteksi Tingkat Kema tangan Buah Mangga untuk Daerah Perkebunan Mangga di Indramayu	Dr. Hendro
Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Prototype Alat Pengendali Konsumsi Energi Pendingin Ruangan (AC) Menggunakan Teknologi Internet of Things (IoT)	Dr. Maman Budiman
Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Survival Kit Cerdas untuk Daerah Bencana	Dr. M. Miftahul Munir
Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Workshop Fisika Teoretik 2017	Dr. Fiki Taufik Akbar Sobar
Kimia Analitik	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Revitalisasi Pembelajaran Analisis Kimia untuk Tingkat Pendidikan Menengah Atas	Dr. Aminudin Sulaeman
Kimia Organik	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Modul Praktikum Kimia Organik Bertema Green Chemistry untuk Guru Kimia dan Siswa Sekolah Menengah di Jawa Barat	Dr. Deana Wahyuningrum
Matematika Industri dan Keuangan	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada Masyarakat KK Matematika Industri dan Keuangan ITB dengan Program Studi Matematika Itera	Prof. Dr. L. Hari Wiryanto
Statistika	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis Data: Multivariat dan Ruang-Waktu Menggunakan Perangkat Lunak R	Dr. Utriweni Mukhaiyar
Estetika dan Ilmu-ilmu Seni	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Terapi Kognitif-Perilaku Melalui Seni untuk Anak-anak Penderita Kanker di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, Rumah Cinta Bandung, dan Yayasan Kasih Anak Kanker Bandung*	Dr. Ira Adriati, M.Sn.
Ilmu Kemanusiaan	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan Prinsip Teknokultur Dalam Perawatan Jembatan Kp. Cipadung, Desa Daroyon, Kec. Cileles, Kab. Pandeglang Banten	Qoriah. A. Siregar, M.A.
Ilmu Kemanusiaan	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan Prinsip Teknokultur Dalam Perawatan Jembatan Kp. Cibeureum, Desa Tarumanegara, Kec. Cigeulis, Kab. Pandeglang Banten	Dr. Chairil N. Siregar, M.Si.
Ilmu Kemanusiaan	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan Prinsip Teknokultur Dalam Perawatan Jembatan Kp. Cikeuyeup, Desa Batuhideung, Kec. Cimanggu, Kab. Pandeglang Banten	Dr. Prima Roza, S.E., M.Ed. Admin
Ilmu-Ilmu Desain dan Budaya Visual	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Desain Produk dari Bahan Spanduk dan Baliho Digital Bekas	Drs. Widihardjo, M.Sn.
Komunikasi Visual dan Multimedia	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Workshop Pemandu Bakat (Talent Scouting) Menggambar (Intan Rizky Mutiaz)	Dr. Intan R. Mutiaz, M.Ds.
Komunikasi Visual dan Multimedia	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemetaan Pendidikan dan Keprofesian Bidang Desain Komunikasi Visual di Indonesia	Dianing Ratri, Ph.D.
Komunikasi Visual dan Multimedia	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Perancangan Karya Animasi Eksperimental dengan Adaptasi Bahasa Visual Wayang	Banung Grahita, M.Ds., Ph.D.
Komunikasi Visual dan Multimedia	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Perancangan Konsep Kelembagaan dan Instrumen Asesmen Sertifikasi Profesi bagi Pekerja Kreatif Visual Periklanan Indonesia dalam Rangka Persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN	Dr. Agung Eko Budiwaspada, M.Sn.

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Kriya dan Tradisi	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan dan Eksplorasi Limbah Plastik dengan Teknik Reka Struktur Crochet untuk Produk Tekstil	Zaini Rais, S.Sn., M.Sn
Kriya dan Tradisi	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Optimalisasi Pemanfaatan Pewarna Alam dan Pengembangan Desain pada Pertenunan di Nusa Tenggara Timur. Daerah kegiatan: Kampung Tradisional Bena, Desa Tiworiwu Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Dr. Ratna Panggabean, M.Sn
Kriya dan Tradisi	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan Serat Batang Padi dalam Proses Pembakaran untuk Alternatif Desain di Sentra Keramik Plered	Dr. Gita Winata, M.Ds.
Kriya dan Tradisi	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Warna dan Tekstur Berbasis Mikro Organisme pada Material Keramik Konvensional	Akbar Adhi Satrio, M.Ds.
Manusia dan Desain Produk Industri	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Desain Instrumen Musik dengan Metode Laminasi Lateral Material Rotan	Dr. Andar Bagus, M.Sn.
Manusia dan Desain Produk Industri	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan Komposit Jamur Mycelia sebagai Benda Pakai Sehari-hari	Dr. Nedina Sari
Manusia dan Ruang Interior	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Desain Objek Interior (Furniture/Lighting/Elemen Dekor Fungsional) Berbasis Material Alam Olahan Dengan Metode Sintesa Visual	Yogie C. Bhumi
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Perkembangan Wacana dan Praktek Seni Patung Indonesia Modern dan Kontemporer	Dr. A.Rikrik Kusmara, M.Sn
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	SENI GRAFIS BANDUNG: PERJALANAN ARTISTIK DARI MASA KE MASA (1946 –KINI)	Prof Dr Setiawan Sabana, MFA
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pameran Karya Seni Rupa Allegory of The Origin di Sangkring Artspace Yogyakarta, sebagai Implementasi Interaksi Karya Seni Rupa dan Publik Melalui Tema Identitas.	Willy Himawan, M.Sn
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Laporan/Pengetahuan #4; Pameran staf akademik Prodi Seni Rupa FSRD ITB	Deden Hendan Durahman, M.Sch
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	PAPERIUM: Perspektif Seni Rupa Kertas	Prof. Dr. Setiawan Sabana, MFA
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi KK Seni Rupa ITB	Dr. Nurdian Ichsan, M.Sn
Ergonomi, Rekayasa Kerja, dan Keselamatan Kerja	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Workshop Fatigue Managemen	Ir. Hardianto Iridiastadi, MSIE, Ph.D.
Instrumentasi dan Kontrol	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerbitan Buku Instrumentasi dan Kontrol	Prof.Dr. Deddy Kurniadi
Instrumentasi dan Kontrol	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Evaluasi dan Analisis Degradasi Sistem Persinyalan, Kontrol dan Otomasi Terpasang di Indonesia	Endra J., Ph.D
Manajemen Industri	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Budaya Confusianisme dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan	Prof. Dr. Ir. Iman Sudirman, DEA
Manajemen Industri	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Rancangan Perangkat Lunak Sederhana untuk membantu Proses Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM	Ir. Pamoedji Hardjomidjojo, MM.
Perancangan dan Pengembangan Produk Teknik Kimia	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pembuatan Pupuk NPK Granular dengan Filer Terbarukan	Dr. Ir. I Dewa Gede Arsa Putrawan, M.T., I.P.M.
Sistem Industri dan Tekno Ekonomi	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan Buku Pengantar Teknik Industri	Prof. Dr. Senator Nur Bahagia

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Sistem Industri dan Tekno Ekonomi	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan Buku Ajar Penelitian Operasional Jilid II	Suprayogi, Ph.D
Sistem Manufaktur	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Perumusan Standar Produk Alat Bantu Pengajaran Belt Alignment Kit	Prof. Dr. Ir. Dradjad Irianto, M. Eng.
Sistem Manufaktur	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kualitas Komponen Sol Sepatu pada Industri Penghasil Produk Karet dengan Penerapan Metode Continuous Improvement	Dr. Anas Ma`ruf
Sistem Manufaktur	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Sistem Perhitungan Biaya Kepemilikan Total Sebagai Pendukung Keputusan Pemilihan Bearing	Dr. Sukoyo
Sistem Manufaktur	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Perancangan Sistem Pelayanan Berkelanjutan di Kebun Binatang Bandung	Dr. Iwan Inrawan Wiratmadja
Teknik Fisika	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Implementasi Rancangan Akustika Arsitektur 'Concert Hall' Musik Gamelan & Tari Bali pada Gedung Mandala Mangupura – Kabupaten Badung – Bali	Dr. IGN Merthayasa
Desain, Operasi dan Perawatan Pesawat Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Sistem Pertempuran Udara Di Luar Batas Penglihatan (Beyond Visual Range Combat)	Khairul Ummah, ST, MT.
Desain, Operasi dan Perawatan Pesawat Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Uji Terbang dan Evaluasi Prototype Glider Nasional "GL-1"	M. Luthfi I. Nurhakim, ST., MT.
Desain, Operasi dan Perawatan Pesawat Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Assesmen Risiko Keamanan Bandar Udara di Indonesia	Ir. Mahardi Sadono, MT
Fisika Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis Kegagalan Untuk Penentuan Daftar Periksa Pra-Terbang Pada Uji Terbang UAV	Hendarko , ST, M.Sc.
Fisika Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Bandung Foil: Perangkat Lunak Aerodinamika, dari ITB untuk Masyarakat	Ema Amalia, ST, MT
Ilmu dan Teknik Material	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan Metoda Ultrasonik untuk Menentukan Sifat Modulus Elastisitas Material	Firmansyah Sasmita, M.T
Ilmu dan Teknik Material	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis Kegagalan dalam Bidang Keteknikan: Metode dan Studi Kasus	Dr. Arif Basuki
Konversi Energi	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	MOTOR BAKAR KECIL HEMAT ENERGI DENGAN BAHAN BAKAR ETANOL	Dr. Ir. Sangriyadi Setio
Perancangan Mesin	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis Geometri Dalam Perancangan Teknik	Dr. Ir. I Wayan Suweca
Perancangan Mesin	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Kajian Numerik Perbandingan Tiga Teknik Split Hopkinson Shear Bar	Dr. Muhammad Agus Kariem
Perancangan Mesin	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Uji Lelah Struktur Bogie Kendaraan Transportasi Ramah Lingkungan "Metrokapsul"	Rachman Setiawan, Ph.D
Teknik Produksi Mesin	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Materi Ajar Spesifikasi dan Verifikasi Geometri Komponen Mekanikal	Prof. Dr. Ir. Yatna Yuwana Martawirya
Pengelolaan Udara dan Limbah	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Kajian Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sebagai Dasar Perumusan Usulan Rekomendasi Peningkatan Pengelolaan Sampah dalam Rangka Mewujudkan Bali Green & Clean	I Made Wahyu Widyarsana
Pengelolaan Udara dan Limbah	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar: Pengelolaan Bohan dan Limboh Berbahaya	Enri Damanhuri
Rekayasa Air dan Limbah Cair	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Evaluasi Penyisihan Organik dan nutrien pada fasilitas pengolahan air limbah domestik	Dr. Ahmad Soleh Setiyawan

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
			sistem setempat yang telah dilengkapi proses anaerob dan aerob	
Rekayasa Air dan Limbah Cair	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengolahan air skala rumah tangga untuk penyisihan ion Fe dan Mn terlarut air tanah dengan menggunakan batu alam hija sukabumi (mineral modernite) sebagai media ion excharge dan adsorber	Ir. Yuniati MT, MSc, Phd
Rekayasa Air dan Limbah Cair	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Strategic Thingking to Change Behavior and Improve Sanitation in Jadipan and kesatrian, Malang, East Java, Indonesia	Prof. Dr-Eng. Ir. Prayatni Soewondo, MT
Rekayasa Air dan Limbah Cair	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Optimasi Pembentukan Etanol dan Biohidrogen dari Konvensi Limbah Cair Organik Konsentrasi Tinggi dengan Reaktor Anaerob	Prof. Dr. Mindriany Syafla
Rekayasa Geoteknik	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Peta Batuan Dasr kota Bandung Menggunakan Metode Microtremor	Andhika sahadewa, S.T., MSE, Ph.D
Rekayasa Transportasi	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Penyusunan Buku Rekayasa Jalan rel	Ir. Titi Liani Soedirdjo, M.Sc.
Rekayasa Transportasi	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki bagi Penyandang Disabilitas dalam Kerangka Edukasi dan Kajian Kebijakan	Dr. Eng Russ Bona Frazila
Rekayasa Transportasi	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan dan Pemuktahiran Portal Pengetahuan Transportasi Perkotaan untuk Lingkungan Pemerintah, Akademisi, Praktisi dan Masyarakat Publik	Dr. Eng Widyarini Weningtyas ST.,MT
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Aplikasi MuTsunami, Hydrodynamia andSdiment Transport Model Using Non-Orthqona I Otrvelin iear Spherical Coordinate Tahn ique di Mentawai	Muslim Muin, Ph.D,
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Sedimentasi Sungai Cipunegara dan pemanfaatannya untuk pengendalian abrasi di Pantai Pondok Bali	Dr. Eng, Hendra Achiari, S.T., M.T.
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Konsep Desain Sistem Pdindung pantai Natural	Dr. Nita Yuanita, S.T., M.T
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Inventarisasi dan Asesmen Tepadu Sungai dan Muara di Indonesia Studi Kasus: Sungai Serayu, Provinsi Jawa Tenqah	Entin A. Karjadi,Ph.D.
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Lokasi Pasang Surut Campuran di Selat Malaka	Alamsyah Kurniawan, Ph.D
Teknik Sumber Daya Air	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya Air untuk Mendukung Program Kedaulatan Pangan	Ir. Edy Anto S. G., Ph.D.
Teknik Sumber Daya Air	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemodelan Sedimen dalam Rangka Peningkatan Kinerja Fasilitas Sedimentasi pada PLTMH	Dhemi Harlan, Ph.D.
Teknik Sumber Daya Air	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan Model Rambatan Banjir untuk Menunjang Upaya Pengurangan Risiko Bencana	Dr.Eng. M. Farid
Teknologi Pengelolaan Lingkungan	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	DAS Citarum, Fakta dan Ide- Citarum River Basin, Facts and Ideas	Dr. Ir. Priana Sudjono
Teknologi Pengelolaan Lingkungan	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Buku Pengangan Pratikum Mikrobiologi Lingkungan	Dr. Barti Setian Muntalif
Eksplorasi Sumberdaya Bumi	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis mineralogi dan lingkungan geokimia pada tambang tungsten skala kecil di Pulau Belitung	Ir., Teti Indriati, M.T
Teknik Reservoir	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Experimental EOR Study by N2 Flooding	Prof. Dr. Ir. Hasian P. Septoratno Siregar, DEA

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Eksplorasi Sumberdaya Bumi	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Metode penelitian lapangan yang terintegrasi untuk mendukung penafsiran longsoran yang lebih tepat	Dr., Ir., R. Budi Sulistijo
Eksplorasi Sumberdaya Bumi	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Mineralogi bijih dan mineralogi butiran endapan REE pada aluvial timah di Pulau Bangka	Dr.Eng., Syafrizal, S.T., M.T.
Geofisika Terapan dan Eksplorasi	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Mitigasi Bencana Longsor di Sekitar Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat	Dr.rer.nat. Widodo
Teknik Pertambangan	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Sistem Terpadu Manajemen Geoteknik untuk Tambang Terbuka di Indonesia	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Geofisika Global	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi Artikel Ilmiah (di luar Jurnal) d Luar Jurnal Ilmiah (Buku ber ISBN)	Prof. Nanang T. Puspito
Teknik Pertambangan	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Studi Karakterisasi Pit Lake Bekas Tambang di Indonesia dan Analisis Pengelolaan Kualitas Airnya untuk Menjamin Kelayakan Pemanfaatan Pascatambang	Prof. Dr. Ir. Rudy Sayoga Gautama
Teknik Pertambangan	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Workshop Penguatan Penelitian di Bidang Pertambangan untuk Dosen Teknik Pertambangan di Indonesia	Prof. Dr. Ir. Rudy Sayoga Gautama
Perencanaan dan Perancangan Kota	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Potensi Kampung Oriented Development Sebagai Strategi Untuk Mewujudkan Kota yang Inklusif dan Berkelanjutan (Studi Kasus: Kota Bandung)	Iwan Kustiwan, Ir., MT, Dr.
Perumahan Permukiman	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Identifikasi Potensi Wisata dan Pengembangan Permukiman di Kawasan Waduk Cirata	A. Adib Abadi, Ir., M.Sc., Dr.
Perumahan Permukiman	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Aplikasi Konsep Rumah Susun Sewa untuk Keluarga Muda Perkotaan	M. Jehansyah Siregar, ST., MT., Ph.D.
Perumahan Permukiman	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Perumahan Vertikal Pada Konteks Urban di Indonesia : Prinsip Perencanaan, Perancangan, Konstruksi dan Penghunian	Allis Nurdini, ST., MT., Dr.
Perumahan Permukiman	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Permukiman Pekerja Industri di Zona Industri	Indra Budiman Syamwil, Ir., M.Sc., Ph.D.
Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Komodifikasi Rumah Tinggal Kolonial Belanda pada Kawasan sekitar Gedung Sate	Dr.Ir.Christina Gantini, MT
Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan Buku Teks Unsur-Unsur Arsitektur	Ir.Eko Purwono, MS.Arch.S
Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Dinamika Industri Kreatif dan Dampaknya terhadap keberlanjutan Kawasan Perumahan Bersejarah di Bandung Utara	Dr.Ing.Ir.Himasari Hanan, MAE
Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Penataan Kompleks Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Energi Terbarukan di Desa Ciheuras Kab.Tasikmalaya Jawa Barat	Ir.Budi Rijanto, DEA
Sistem dan Permodelan Ekonomi	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Dalam upaya Peningkatan Daya Saing Ekonomi Produk Unggulan Daerah Kabupaten Bandung	Edi Kusniadi
Sistem dan Permodelan Ekonomi	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Pengelolaan Sampah Organik Dengan Mengadopsi Konsep Biomethagreen Di Kecamatan Coblong Sekitar Kampus ITB Bandung	Ade Triyasa
Sistem dan Permodelan Ekonomi	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Pengantar Ekonomi Wilayah Pendekatan Analisis Praktis	Prof. Dr. Yogi
Teknologi Bangunan	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Media Jamur sebagai particle Board	Rakhmat Fitranto Aditra ST. MT

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Teknologi Bangunan	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Unit Hunian dan Lingkungan Berbasis Teknologi Tepat Guna di Kampung Kota	Dibya Kusyala ST. MT
Keuangan dan Keputusan	SBM	Pengabdian kepada Masyarakat	CSR (Corporate Social Responsibility) Strategy as Risk Management Framework for SME Financial Growth (Case Study in Bandung)	Dr. Yunieta Anny Nainggolan
Keuangan dan Keputusan	SBM	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Platform Co-creation Digital dalam Pengembangan Pariwisata Jawa Barat	Dr. Eng Pri Hermawan
Kewirausahaan dan Pemasaran Strategis	SBM	pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan Penggunaan Prototype Disruptive Innovation (ecobiz.sbm.itb.ac.id) pada Kelompok Petani dan Pengrajin anggota Koperasi Kabupaten Subang, Bandung Barat dan Pangandaran sebagai wadah untuk Knowledge Sharing.	Mustika Sufiati Purwanegara
Biologi Farmasi	SF	pengabdian kepada Masyarakat	Pengaruh Modifikasi Pola Hidup dalam Penatalaksanaan Beberapa penyakit Degeneratif di Wilayah nagrog ujung berung	Dr. Muhamad Insanu
Farmakokimia	SF	pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dan Penyuluhan mengenai bahan Tambahan Pangan yang Diijinkan dan Dilarang untuk menjaga Kesehatan Keluarga di Kampung areng, Desa Cibodas, Lembang	Dr. Rer.nat Sophie Damayanti
Farmakologi-Farmasi Klinik	SF	pengabdian kepada Masyarakat	INTERVENSI PELAYANAN FARMASI UNTUK MENEKAN RISIKO PENGARUH PENGOBATAN ANTIHIPERTENSI TERHADAP KADAR GULA DARAH	Dr. I Ketut Adnyana
Farmakologi-Farmasi Klinik	SF	pengabdian kepada Masyarakat	PENINGKATAN QUALITY OF LIFE PENDERITA TUBERKULOSIS PARU MELALUI EDUKASI DAN PEMBERIAN VITAMIN D	Dr. Maria Immaculata Iwo, M.Si., Apt
Farmakologi-Farmasi Klinik	SF	pengabdian kepada Masyarakat	TATALAKSANA DAN EDUKASI PASIEN KETERGANTUNGAN OBAT DI KLINIK MEDIKA ANTAPANI BANDUNG	Dr. Lia Amalia
Farmakologi-Farmasi Klinik	SF	pengabdian kepada Masyarakat	EDUKASI PENGGUNAAN OBAT YANG RASIONAL UNTUK IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI WILAYAH KIARACONDONG BANDUNG JAWA BARAT	Prof. Dr. Elin Yulinah Sukandar
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Penjasorkes) di Sekolah Menengah Atas (SMA dengan Model Pembelajaran MKOR di TPB ITB	Dr. Didi Sunadi
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengaruh Waktu Latihan Terhadap Kapasitas Paru Ditinjau dari Parameter Meteorologi	Dr. Samsul bahri
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Pendekatan Mengajar teknik passing dalam permainan sepakbola usia 12	Dr. Kusnaedi
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Model Kurikulum Pada Matakuliah Olahraga di TPB ITB Dengan Pendekatan Mixed Method	Drs. Doddy A. Karim
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Perbandingan karakteristik fisiologis atlet bulutangkis ganda campuran pada saat pertandingan	Tommy Apriantono, M.Sc
Agro-teknologi dan Teknologi Bioproduk	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Biokonversi kotoran dan Sisa Pakan Ternak (Domba) oleh Black Soldier Fly (BSF) untuk menghasilkan Larva BSF dan Kompos Premium (Residu dan Lindi)	Asep Hidayat
Bioteknologi Mikroba	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Peranan pupuk hayati (mikroorganisme endofit) dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman padi gogo	Dr. I Nyoman Pugeg
Bioteknologi Mikroba	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan teknologi kultivasi mikroalga air laut untuk produksi akuakultur (larvikultur)	Dr. Gede S

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Bioteknologi Mikroba	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Aplikasi teknologi tepat guna untuk pengolahan limbah cair batik	Dr. Sri HS.
Fisiologi, Perkembangan Hewan dan Sains Biomedika	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kapasitas Guru-Guru Biologi dengan Model Pembelajaran Biologi Modern	Dr. Wardono Niloperbowo
Genetika dan Biologi Molekuler	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Citizen Scientist dan Post-Harvest Management	Dr. Fenny M. Dwivany
Manajemen Sumber Daya Hayati	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani (Kel Maju Mekar) Dalam Pengelolaan Hutan Rakyat Di Desa Nagarawangi Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang	Dr. Endang Hernawan
Manajemen Sumber Daya Hayati	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan bioindustri berbasis pangan lokal	Dr. Mia Rosmiati
Manajemen Sumber Daya Hayati	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Membangun kelembagaan masyarakat desa hutan Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat dalam mengelola penyediaan benih aren berkualitas	Dr. Wawan Gunawan
Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengendalian Hama Boleng dengan Menggunakan Insektisida Alami	Dr. Trimurti H. Wardini
Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengadaan Bibit-Bibit: Ubi Cilembu, Ubi Ungu dan Pisang, Yang Bebas Penyakit Bagi Kelompok Tani Sugih Mandiri di Desa Cigendel Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang	Prof. Sri Nanan B. Widiyanto
Teknologi Kehutanan	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan Teknik Silvikultur dan Pengolahan Kayu Jenis Surian (Toona sinensis Roem) pada petani Hutan Rakyat	Dr. Yayat Hidayat, MSi
Rekayasa Perangkat Lunak dan Pengetahuan	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Data-Intensive Software System (-Complex Data Modeling and Management, -Complex Data Mining, Analitycs, and visualization, -Linked Open Data Integration)	Prof. Benhard Sitohang
Sistem Kendali dan Komputer	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan dan Pembuatan Peralatan Eksperimen Sistem kendali mekatronik kerjasama dengan sentra perbengkelan di bandung	Iyas Munawar
Teknik Biomedika	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Prototip Devais IoT untuk Kesehatan: Continuous Digital Stethoscope	Dr. Ir. Agung Wahyu Setiawan, MT
Teknik Biomedika	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Prototip Devais IoT untuk Kesehatan: Continuous Vital Sign Monitor	Dr. Ir. Richard Mengko
Teknik Komputer	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Sistem Jaringan Deteksi Gempa	Yoga Priyana
Teknik Telekomunikasi	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Implementasi Tacking GPS pada PD Kebersihan Kota Bandung	Dr. Tutun Juhana
Teknik Telekomunikasi	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan/Penyuluhan Penggunaan Teknologi Informasi dan Media Sosial bagi Kelompok Masyarakat	Prof. Adit Kurniawan
Teknologi Informasi	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Smart and Secure Platform	Suhono

Lampiran 12. Rincian kegiatan KKN Tematik dan PM Mahasiswa (Renstra Pengabdian Masyarakat 1.b.-1.c)

No	Judul	Jumlah Dana	Tahun Kegiatan (s.d)	Jumlah Mahasiswa yang terlibat
1	Pengabdian Masyarakat IMMG ITB 2017	5.000.000	Sept sd nov 17	30
2	Waditra Berbagi 2017	8.550.000	Nov 2017	111
3	Program Festival Kampung Maroon	12.500.000	Agust sd Des 2017	15
4	Gerakan Perlindungan Perokok Pasif (GP3)	2.550.000	Agust sd Des 2017	15
5	Pengmas UBT 2017	2.712.000	1 Agust sd 30 Nov 2017	30

No	Judul	Jumlah Dana	Tahun Kegiatan (s.d)	Jumlah Mahasiswa yang terlibat
6	Pengmas Geohumanism HMTG GEA 2017	20.000.000	Agust sd Des 2017	50
7	Metoda Pembelajaran Terpadu" Baermain Sambil Belajar" Menggunakan Alat Peraga *Biobook Story*	3.280.000	junisd Sept 2017	22
8	PATRA 141 (One For One)	5.270.000	juni sd des 2017	8
9	AGRARIA (Agrapana Cerdas dan Ceria)	2.298.500	Nov 2017	12
10	URI Berbagi	2.000.000	24 juni sd 24 agustus 2017	120
11	Laboratorium Masyarakat Amisca Jilid II	5.000.000	feb sd Des 2017	12
12	Ekskursi besar 2017 : Konservasi Terumbu Karang yang berkelanjutan di Pulau Kelapa	7.950.000	01-Jun	30
13	Kembang RW	3.790.000	2017	204
14	TRITON Live In: Sapa Pangandaran 2017	8.092.500	agust 2017	30
15	Evaluasi Keberjalanan Gebrak Indonesia di Desa Wardjabakti	5.200.000	2017	7
16	Sekolah Gebrak Indonesia	5.000.000	juli sd Nov 2017	8
17	Pembangunan Fasilitas MCK	20.000.000	1 Agust sd 15 Nov 2017	10
18	Pengmas Himpunan Mahasiswa Tambang ITB	6.000.000	Oct-17	15
19	Gunadharma mengabdi	12.503.672	Agst sd Des 2017	10
20	SENAM (Sekolah Menanam)	3.890.000	Juni sd Des 2017	10
21	Perbaikan Sarana Air Bersih Desa Tribaktimulya	25.000.000	Agst sd Des 2017	50
22	Donor Darah	1.400.000	17 juni sd 17 agust2016	28
23	Bulan Mengajar	3.000.000	Nov 2017	7
24	Buku Untuk Bojong Waru	5.000.000	Nov 2017	4
25	KPA Goes to School	1.200.000	Nov 2017	17
26	Bidang Survey dan *Focus Group Discussion* Pra Pelaksanaan	35.432.000	Feb-17	20
27	Bidang Logistik Pra Pelaksanaan	69.275.000	Juli sd Agst 2017	200
28	Bidang Pembekalan Peserta Pra Pelaksanaan	51.624.000	Juli sd Agst 2017	200
29	Pendidikan di Desa Cipakem dan Giriwaringin	24.000.000	Juli sd Agst 2017	43
30	Pembuatan Pondasi dan Struktur Rangka Sanggar/Saung Seni (Infrastruktur)	56.482.800	Juli sd Agst 2017	38
31	Pembuatan Atap dan Detail Pekerjaan Sanggar /Saung (Infrastruktur)	58.877.500	Juli sd Agst 2017	38
32	Instalasi Penyaluran dan Penyimpanan Air	46.400.000	Juli sd Agst 2017	81
33	Kontruksi Reservoir dan Transmisi Air	35.500.000	Juli sd Agst 2017	81
34	Kontruksi Reservoir, Transmisi Air dan MCK	38.100.000	Juli sd Agst 2017	81
35	Tema Eco-Agro	66.600.000	Juli sd Agst 2017	33
36	Dana Asuransi Peserta Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T)	3.107.600	Juli sd Agst 2017	200
37	Peresmian Sarana dan Prasarana Kuliah Kerja nyata Tematik di Desa Cipakem, Kec.Maleber, Kab. Kuningan Tahun 2017	67.300.000	Oct-17	200
38	Pameran Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa ITB 2017	50.000.000	November 2017	48
39	Pendanaan Transportasi Gebrak Indonesia	32.047.500	November 2017	49
40	Evaluasi Hasil Pelaksanaan KKN -TEMATIK ITB Tahun 2017 di Desa Cipakem Kec. Malabar Kab. Kuningan	14.865.000	Dec-17	200

Lampiran 13. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Renstra Pengabdian Masyarakat 1.d)

Fakultas/ Sekolah	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017 Non P3MI	2017 P3MI
FITB	12	23	32	30	18	8
FMIPA	57	59	26	45	35	13
FSRD	22	25	18	22	27	13
FTI	14	22	19	28	26	10
FTMD	13	8	3	7	16	11
FTSL	20	21	32	18	24	17
FTTM	26	16	17	32	29	5
SAPPK	18	22	49	22	30	11
SBM	4	8	7	18	23	1
SF	8	15	14	8	38	6
SITH	22	24	22	24	27	6
STEI	35	39	20	18	15	6
Total	**251**	**282**	**259**	**272**	**308**	**107**

Lampiran 14. Jumlah kerjasama nasional kegiatan pengabdian masyarakat (Renstra Pengabdian 2.a-d)

Mitra	Negara	Jumlah Kerjasama	Jumlah Dana
Adaro Indonesia, PT.	Indonesia	1	40.000.000
Aplikanusa Lintasarta, PT.	Indonesia	1	850.000.000
Badan Ekonomi Kreatif	Indonesia	3	1.997.954.928
Badan Kepegawaian Daerah Propinsi Jawa Barat	Indonesia	1	149.500.000
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung	Indonesia	2	352.491.000
Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (BLU-PPKK)	Indonesia	1	382.800.000
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Indonesia	1	972.686.000
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Jakarta (BPPT-JKT)	Indonesia	1	1.200.000.000
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kab. Madiun	Indonesia	1	453.400.000
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat	Indonesia	1	479.945.000
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung	Indonesia	1	400.125.000
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)	Indonesia	7	3.014.380.000
Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kota Bandung	Indonesia	1	95.518.500
Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika	Indonesia	1	1.461.600.000
Bank Central Asia	Indonesia	2	59.000.000
Bank UOB Indonesia, PT.	Indonesia	1	669.900.000
Bappeda Kabupaten Gianyar	Indonesia	1	149.655.000
BAPPEDA Kabupaten Pangandaran	Indonesia	1	61.380.000
BukitAsam (PERSERO), PT.,Tbk.	Indonesia	1	273.900.000
Chevron Indonesia Company	Indonesia	1	576.000.000
Design Center Indonesia (DCI)	Indonesia	1	480.000.000
Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan	Indonesia	1	150.000.000
Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan	Indonesia	1	675.000.000
Dinas Pariwisata Kabupaten Nias	Indonesia	2	425.500.000
Dinas Pendidikan Angkatan Udara	Indonesia	1	220.000.000
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Indonesia	2	290.312.000
Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pandeglang	Indonesia	1	600.000.000
Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Dikti Kemenristek Dikti	Indonesia	2	2.227.388.999
Direktorat Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan	Indonesia	1	99.900.000
Direktorat Perizinan Instalasi dan Bahan Nuklir (BAPETEN)	Indonesia	1	370.000.000
DJARUM, PT.	Indonesia	1	488.000.000
EXXON MOBIL	Indonesia	1	10.000.000

Mitra	Negara	Jumlah Kerjasama	Jumlah Dana
Hiroshima University	Japan	1	388.245.000
Hyundai Engineering CO., LTD	Indonesia	1	110.000.000
ICRAF Southeast Asia regional Office	Indonesia	1	15.000.000
Ihza & Ihza Law firm	Indonesia	1	374.150.000
Ikatan Alumni Elektro ITB	Indonesia	1	50.000.000
Indonesia Asahan Aluminium Persero (INALUM), PT.	Indonesia	1	100.000.000
Komatsu Ltd.	Japan	1	839.507.000
Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat	Indonesia	1	3.404.943.300
Lautan Otsuka Chemical, PT.	Indonesia	1	180.000.000
LEN Industri, PT.	Indonesia	1	10.000.000
Pemerintah Kabupaten Nias Barat	Indonesia	1	430.000.000
Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	Indonesia	1	500.000.000
Pemerintah Kota Bekasi	Indonesia	1	67.840.000
Pertamina (Persero), PT.	Indonesia	3	798.750.000
PERUM JASA TIRTA I	Indonesia	2	165.922.500
PLN, PT. (Persero)- Unit Pendidikan dan Pelatihan Jakarta	Indonesia	3	180.250.000
PPA Program Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan di Pusat dan Daerah Bappenas	Indonesia	1	181.500.000
Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (Lemigas)	Indonesia	2	4.708.106.000
Pusat Pengembangan SDM Kemetrologian (PPSDMK) Kementerian Perdagangan	Indonesia	2	1.875.000.000
Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)	Indonesia	3	10.167.947.970
Semirara Mining & Power Corporation	Philippines	1	196.635.000
Tohoku University	Japan	1	76.589.500
TOTAL E & P INDONESIE	Indonesia	1	15.000.000
Trinusa Travelindo, PT.	Indonesia	1	9.800.000
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	Indonesia	1	49.751.900
Universiti Kebangsaan Malaysia	Malaysia	1	1.047.456.000
Waskita Karya, PT.	Indonesia	1	20.400.000
Total		**81**	**45.639.130.597**

Lampiran 15. Jumlah teknologi unggulan tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat (kumulatif) (Renstra Pengabdian Masyarakat 3.a.)

Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya melalui program Pengabdian Masyarakat dana BP-PTNBH:

No.	Nama Dosen	Fakultas	KK	Judul Teknologi	Deskripsi
1	Estiyanti Ekawati	Fakultas Teknologi Industri	Instrumentasi dan Kontrol	CTPA003: Adjustable Step Down Voltage with LM 2596	CTPA003 Merupakan regulator penurun tegangan (Buck Converter) yang mampu bekerja pada rentang input yang bervariasi hingga 40 V dan mampu pula mengatur keluaran pada rentang tegangan 1.2 V hingga 37 V.
2	Fenny Martha Dwivany	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Genetika dan Biologi Molekuler	Penerapan Teknologi Aplikasi Citizen Scientists	Aplikasi citizen scientist melibatkan partisipasi publik untuk melakukan riset saintifik. Saintis non profesional dari satu atau berbagai macam bidang mengolektifkan data yang terkait dengan konservasi dan manajemen pascapanen di Indonesia. Data kolektif dari citizen scientist akan digunakan sebagai basis data portal yang open-access dan fasilitas ini dapat bermanfaat dalam sharing data yang amat penting dewasa ini. Berikut adalah diagram alir bagaimana citizen scientist dilakukan.

No.	Nama Dosen	Fakultas	KK	Judul Teknologi	Deskripsi
3	G. Prasetyo Adhitama	Fakultas Seni Rupa dan Design	Manusia dan Ruang Interior	Desain Mebel Ruang Kelas Sekolah Dasar untuk Mendorong Partisipasi Aktif dan Interaksi antar Siswa	A. Pertimbangan Desain: Fungsi- Sarana penyimpanan dan pajang karya tugas/proyek siswa SD dengan berbagai bentuk dan dimensi- Sarana interaksi dan kerja sama antar siswa,- Alat bantu guru dalam menjalankan proses belajar mengajar antara lain dalam memberikan memberikan penjelasan materi ajar dan lain-lain,- Meningkatkan atmosfir belajar ruang kelas untuk mendorong motivasi anak dalam beraktivitas belajar di dalam kelas,- Sarana untuk mendorong rasa memiliki siswa pada ruang kelas sebagai tempat belajar (place attachment).â€¢ Fleksibilitas- Desain diupayakan semaksimal mungkin untuk dapat dipakai dan dimanfaatkan dengan mudah oleh guru dan siswa kelas 1 hingga 6 SD dan sesuai dengan karakter fisik dan kemampuan berpikir mereka masing masing,- Dapat ditempatkan di kelas-kelas dengan luas terbatas, desain harus efisien dalam penggunaan ruang dan mudah digunakan oleh siswa dan guru,- Penempatan di dinding dengan ketinggian dapat disesuaikan dengan ukuran fisik (antropometri) siswa dan guru.â€¢ Durabilitas dan Kebutuhan PemeliharaanDesain cukup kuat dan tidak memerlukan pemeliharaan khusus serta sesuai karakter siswa.â€¢ Efisiensi Biaya- Mebel display serbaguna dapat di buat dengan biaya murah (kurang dari Rp. 150.000,00 tiap modul.- Mebel display serbaguna dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan sehingga menghemat biaya pengadaan fasilitas kelas.- Kebutuhan akan pemeliharaan yang rendah (maintenance free)- Mebel display serbaguna dapat digunakan secara bersama-sama oleh murid dan guru â€¢ Produksi- Mebel display serbaguna dapat diproduksi dengan biaya yang rendah - Material yang digunakan tersedia di banyak toko di berbagai wilayah di indonesia.- Mebel display serbaguna dapat diproduksi diberbagai bengkel secara sederhana karena teknologi yang dipergunakan tepat guna. - Mebel display serbaguna dapat diproduksi di daerah-daerah terpencil, sehingga memudahkan proses reproduksi dan pemanfaatannya di sekolah-sekolah di berbagai wilayah di Indonesia.- Sistem konstruksi knock-down sederhana memberi kemudahan dalam pengemasan, pengangkutan dan instalasi.
4	I Gede Wenten	Fakultas Teknologi Industri	Perancangan dan Pengembangan Proses Teknik Kimia	Unit Membran Ultrafiltrasi	Membran UF dapat menyisihkan zat besi (Fe3+), koloid, kuman, dan semua partikulat penyebab kekeruhan dalam sumber air permukaan dengan tetap menjaga mineral penting di dalamnya. Unit ultrafiltrasi dilengkapi dengan modul terintegrasi yang menggabungkan beberapa proses dalam satu modul. Modul terintegrasi tersebut dilengkapi dengan karbon aktif pada tahap awal untuk menghilangkan bau, zat organik, dan klorin bebas. Nanopartikel ZnO berfungsi sebagai zat anti bakteri dan tahap disinfeksi. Dengan unit ultrafiltrasi terintegrasi tersebut, air bersih dan air layak minum dapat diproduksi sekaligus.

No.	Nama Dosen	Fakultas	KK	Judul Teknologi	Deskripsi
5	Gede Suantika	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Bioteknologi Mikroba	Sistem Hibrid di Indramayu	Teknologi budidaya akuakultur tertutup yang digabungkan dari sistem ZWD (Zero Water Discharge) dan RAS (Recirculation Aquaculture System) untuk pendederan udang putih
6	Yoanes Bandung	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknologi Informasi	Aplikasi mLearning 2.0	Produk berupa aplikasi mLearning 2.0 untuk pembelajaran online berbasis Moodle pada perangkat ponsel cerdas Android. Implementasi aplikasi ini mencakup pengembangan aplikasi server untuk konferensi video dan REST API khusus untuk fungsi-fungsi yang dikembangkan.
7	Mitra Djamal	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	CEROBONG ASAP BERFILTER GANDA UNTUK INDUSTRI GULA MERAH	Prototip cerobong asap berfilter ganda merupakan sebuah model cerobong bagi industri gula merah yang tersusun dari berbagi lapisan filter guna menyaring asap pembakaran dari proses produksi. Filter yang berbasis pada pengolahan bahan limbah arang tebu dan ampas tebu. Material filter disusun seperti labirin untuk mengefektifkan penyaringan. Bahan-bahan tersebut antara lain karbon aktif, ampas tebu. Bagian awal dari filter dipasang sebuah filter knalpot, berfungsi sebagai pengarah aliran asap agar tertuju pada rangkaian filter. Bagian filter disusun dari beberapa jaringan kawat yang berguna untuk menopang lapisan filter berikutnya. Karbon aktif memiliki ketebalan 3cm sebagai media adsoben asap pembakaran. Kemudian lapisan kedua terdapat ampas tebu untuk mengoptimalkan penyaringan asap.

Lampiran 16. Jumlah masyarakat/wilayah binaan (Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 3.b)

Kegiatan Desa Binaan:

No.	Unit	KK	Pelaksana	Judul	Desa Binaan
1	FMIPA	KK Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	Mitra Djamal	Modifikasi Cerobong Asap Berfilter Ganda pada Industri Gula Rakyat, Desa Karangsono, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung	Tulungagung
2	FTI	Sekretariat/Kantor	Rahmat Romadhon	Kajian Peningkatan Keselamatan Penggunaan Tabung Biogas Terkompressi Skala Rumah Tangga Serta Sosialisasinya Kepada Masyarakat Pengguna di Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan	Pangalengan
3	FMIPA	KK Matematika Industri dan Keuangan	Edy Soewono	Pemberdayaan dan Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat di Kecamatan Jepon melalui Pengembangan Usaha Mocaf	Blora : Jepon
4	SITH	KK Bioteknologi Mikroba	I Nyoman Pugeg Aryantha	Pengembangan Kewirausahaan berbasis Agro - Industri bagi Masyarakat di Sekitar Danau Maninjau	Maninjau
5	FTTM	Pertambangan	Budi Sulistianto	Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Seimenggaris melalui Pengembangan Budidaya Jamur Merang dan Produk Olahannya	Sei Menggaris
6	SITH	KK Bioteknologi Mikroba	I Nyoman Pugeg Aryantha	Monitoring Program Pengabdian Masyarakat berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Kabupaten Jepara	Jepara : Omah Susu
7	FSRD	KK Manusia dan Ruang Interior	Budi Isdianto	Diversifikasi Pola dan Motif Ukir Tradisional pada Bambu bagi Pengrajin Senenan Jepara	Jepara : Pengrajin Ukiran
8	FMIPA	KK Matematika Industri dan Keuangan	Edy Soewono	Pemberdayaan Masyarakat Desa Mekarwangi melalui Budidaya Jamur Tiram Putih	Mekarwangi

No.	Unit	KK	Pelaksana	Judul	Desa Binaan
9	FSRD	KK Manusia dan Desain Produk Industri	Muhammad Ihsan D.R.S.A.S.	Kajian Potensi Produk Unggulan dengan Pemanfaatan Pelepah Pinang untuk Desa Wisata Provinsi Jambi	Jambi
10	FTTM	Pertambangan	Budi Sulistianto	Peningkatan Kapasitas PKBM Upat-Upat Bumi sebagai Sentra Usaha Mandiri di Kecamatan Randublatung, Blora	Blora : Todanan
11	FTSL	KK Teknik Sumber Daya Air	Muhammad Syahril Badri Kusuma	Pengembangan Lahan Landus Curah Cottok sebagai Wisata Alam bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Setempatnya tahap 1	Situbondo
12	FTTM	Pertambangan	Budi Sulistianto	Pengembangan Lahan Tandus di Daerah Curah Kottok dan Nunukan sebagai Wisata Alam bagi Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat Setemoat Tahap I (Lanjutan)	Situbondo
13	SAPPK	KK Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	Fikri Zul Fahmi	Pendampingan Masyarakat Kampung Sukaruas, Tasikmalaya dalam Pengembangan Kelembagaan dan Promosi Kampung Kreatif	Tasikmalaya
14	SAPPK	KK Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Adiwan Fahlan Aritenang	Pendampingan Aktor Lokal dalam Perencanaan Kota Kreatif Berbasis Potensi Daerah di Kabupaten Tasikmalaya	Tasikmalaya
15	SITH	KK Teknologi Kehutanan	Yoyo Suhaya	Diversifikasi Produk Bambu Melalui Teknologi Laminasi Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Hutan Pendidikan Gunung Geulis Jatinangor Sumedang	Jatinangor
16	SITH	KK Bioteknologi Mikroba	Gede Suantika	Diseminasi Teknologi Sistem Hibrid (ZWD dan RAS) Untuk Pendederan Udang Putih (Litopenaeus Vannamei) di Pesantren Manbaul aculum Desa Pranggong, Kec Arahan Kab Indramayu	Indramayu

Lampiran 17. Jumlah kajian/studi dan kebijakan (Renstra Pengabdian 4)

No.	Judul	Mitra	Pelaksana
1	Crosshole Seismic Tomographic Measurement at Rajamandala Site	Hyundai Engineering CO., LTD	R. Mohammad Rachmat
2	Kajian Pengembangan Wisata Pangandaran Fokus Penanganan Pencemaran Lingkungan	BAPPEDA Kabupaten Pangandaran	Rofiq Iqbal
3	Kajian terkait Peluang dan Tantangan Indonesia dalam Menggali Potensi Penerimaan Negara atas Impor Produk Digital yang dikirimkan melalui Transmisi Elektronik	Direktorat Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan	Yusuf Kurniawan
4	Kegiatan Penyusunan Pra-Konsep Masterplan Kawasan Pantai Pasar Bawah Bengkulu Selatan	Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan	Budi Faisal
5	Kegiatan Swakelola Penyusunan Revisi UDGL Kawasan Kemayoran Tahun Anggaran 2017	Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (BLU-PPKK)	Heru W. Poerbo
6	PEKERJAAN KAJIAN KEBIJAKAN EKONOMI KREATIF	Badan Ekonomi Kreatif	Sudarso Kaderi Wiryono
7	Pekerjaan Pemetaan Sistem rantai Pasok Klaster Industri pada Sentra Sepatu Cibaduyut, Busana Muslim dan Kas dan Sablon Suci	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Donald Crestofel Lantu
8	Pekerjaan Swakelola Evaluasi Potensi Penambahan Cadangan Minyak Melalui Kegiatan Secondary Recovery (Waterflood)	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)	Hasian P. Septoratno Siregar
9	Pelaksanaan Kegiatan Survei Geoteknik untuk Mendukung Kegiatan Pra Studi Kelayakan Peningkatan Kecepatan Kereta Api Koridor Jakarta Surabaya	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Jakarta (BPPT-JKT)	Dedi Apriadi

No.	Judul	Mitra	Pelaksana
10	Pelaksanaan Penumbuhkembangan Klaster Pusat Unggulan Ekonomi Kreatif Subsektor Aplikasi dan Game Developer	Badan Ekonomi Kreatif	Intan Rizky Mutiaz
11	Pelaksanaan Penumbuhkembangan Klaster Pusat Unggulan Ekonomi Kreatif Subsektor Seni Rupa	Badan Ekonomi Kreatif	Andryanto Rikrik Kusmara
12	Pembuatan Front End Engineering Design (FEED) Fasilitas Pilot Project Injeksi CO2 - Enchanced Oil Recovery (EOR) di Wilayah Sumatera Selatan PPPTMGB	Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (Lemigas)	Hasian P. Septoratno Siregar
13	Peninjauan Kembali Rencana Induk Penyediaan Air Minum	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pandeglang	Sri Maryati
14	Penyusunan Dokumen Kajian Sistem Transportasi Kawasan Pariwisata Ubud	Bappeda Kabupaten Gianyar	Ibnu Syabri
15	Penyusunan Naskah Akademik dan Ranperda tentang Ripparkab Kabupaten Nias	Dinas Pariwisata Kabupaten Nias	Budi Faisal
16	Penyusunan Rencana Detail Tat Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Salak	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat	Alhilal Furqan
17	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (Ripparda) Kabupaten Nias Tahun 2017	Dinas Pariwisata Kabupaten Nias	Budi Faisal
18	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten (Ripparkab) Nias Barat	Pemerintah Kabupaten Nias Barat	Budi Faisal
19	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Madiun	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kab. Madiun	Budi Faisal
20	Project for Technology Development of Steam-spot Detection and Suistainable Resource Use for Large Emhancement of Geothermal Power Generation in Indonesia - Beneficial and Advanced Geothermal Use System (BAGUS)	Indonesia Asahan Aluminium Persero (INALUM), PT.	Sudarto Notosiswojo
21	Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten (Ripparkab) Humbang Hasundutan	Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan	Budi Faisal
22	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Nias Selatan	Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	Budi Faisal
23	Reviu dan Penilaian Desain Rinci Reaktor Daya Nonkomersial (RDNK)	Direktorat Perizinan Instalasi dan Bahan Nuklir (BAPETEN)	Zaki Su`ud
24	Riset Konsorsium Teknologi Eksploitasi Migas PPPTMGB	Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (Lemigas)	Hasian P. Septoratno Siregar
25	Studi Pemetaan Geologi Teknik Bendungan Selorejo	PERUM JASA TIRTA I	Imam Achmad Sadisun
26	Studi Pemetaan Geologi Teknik Bendungan Sengguruh	PERUM JASA TIRTA I	Imam Achmad Sadisun

Lampiran 18. Jumlah modul, artikel opini, resensi, tulisan kuratorial, dan lain-lain (Renstra Pengabdian 5)

Kegiatan	Pelaksana	Judul
PM Dana Dikti	Irwan Meilano	Pengembangan Modul Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami serta Sosialisasi untuk Pengurangan Risiko Bencana di Desa Simalegi dan Desa Sioban Kab.Kepulauan Mentawai
PM Dana ITB	Imam Achmad Sadisun	Penyusunan Modul Bencana Geologi untuk Membangun Ketahanan Komunitas terhadap Bencana

Kegiatan	Pelaksana	Judul
PM Dana ITB	Harkunti Pertiwi Rahayu	Pengembangan Modul "Disaster Education in Indonesia" untuk kegiatan Program Relawan Pemuda ASEAN (AYVP - 2017)
P3MI	Deana Wahyuningrum, Lia Dewi Juliawaty, Ciptati	Modul Pelatihan Praktikum Kimia Organik Skala Mini Bertema Kimia Hijau untuk Guru SMA/SMK/MK
P3MI	Dr. Mia Rosmiati	Modul yang terdiri dari modul pembuatan mocaf, packaging, administrasi dan manajemen keuangan, serta penguatan kelembagaan
PM Dana ITB	Estiyanti Ekawati	Modul praktikum DC/DC Converter ini menjelaskan tentang prinsip dasar DC/DC converter pada modul buck converter. Modul ini terdiri atas 3 modul praktikum yaitu :1. Simulasi rangkaian DC Converter pada perangkat lunak proteus2. Pengaruh Duty Cycle terhadap Keluaran Buck Conveter3. Implementasi rangkaian Buck Converter

Lampiran 19. Jumlah universitas/politeknik/akademi komunitas yang dibina di daerah dalam mendukung peningkatan APK (kumulatif) (Renstra Pengabdian Masyarakat 6)

Kegiatan Pembinaan pada tahun 2017:

Unit	Pelaksana	Judul	Mitra
FTTM	Ganda Marihot Simangunsong	Pembinaan dan Pengembangan Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Sain dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Lampiran 20. Kegiatan Pelatihan Continuing Education Program (CEP) LPPM ITB

Kegiatan CEP Periode Januari - Juni 2017

No	Kegiatan	Pelaksanaan		Instruktur	Fakultas	Jumlah Peserta	Tempat	Asal Peserta
		Bulan	Tanggal					
1	Pelatihan Passive Seismic Tomography (PST) dalam Eksplorasi Migas dan Geotermal	Februari	7 - 9	Prof. Sri Widiantoro Dr Andri Dian Nugraha Dr. David P. Sahara	FTTM	16 orang	Gedung Energi	Badan Geologi, Pertamina EP, Pertamina Geotermal
2	Pelatihan Pemetaan 3D Menggunakan Teknik UAV Fotogrametri	Februari	20 - 22	Dr. Deni Suwardhi Dr. Irawan Soemarto	FITB	5 orang	Gedung CRCS	Persh. Swasta
3	Pelatihan Penentuan Posisi Teknologi GNSS (Global Navigation Satellite System) Tingkat Lanjut	Feb-Maret	27 – 2	Dr. techn. Dudy D. Wijaya Dr. Irwan Gumilar Dr. Heri Andreas Dr. Teguh P. Sidiq	FITB	6 orang	Gedung CRCS	Persh. Swasta, BIG
4	System Dynamic (Dinamika Sistem)	April	3 - 7	Dr. Muhammad. Tasrif, dan Tim	SAPPK	Dr. M. Tasyrif	Hotel Scarlet Bandung	Perg. Tinggi, Umum
5	Pelatihan Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi	Mei	22 - 23	Prof. Dr. Eng. Khairurrijal Dr. Irwan Meilano Dr.Eng. Ferry Iskandar Delik Hudalah, Ph.D.	FMIPA FITB FMIPA SAPPK	14 orang	Gedung CRCS	Perg. Tinggi
6	Menulis Artikel Opini dan Ilmiah Populer	Mei	24	Dr. Agus S. Ekomadyo Islaminur Pempassa Salim Rusli	SAPPK Salman Salman	5 orang	Gedung CRCS	Perg. Tinggi
7	Peta Zonasi Gempa Indonesia untuk Perencanaan Infrastruktur - Periode 2	Mei	29 - 31	Prof. Masyhur Irsyam Dr. Irwan Meilano Dr. Asrurifak	FTSL FITB FTSL	4 orang	FTSL FITB FTSL	Perg. Tinggi, Persh. Swasta

Kegiatan CEP Periode Juli - Desember 2017

No	Kegiatan	Pelaksanaan		Instruktur	Fakultas	Jumlah Peserta	Tempat	Asal Peserta
		Bulan	Tanggal					
1	Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Tanggap Bencana Banjir, Longsor, dan Kekeringan	Juli	11 - 12	Dr. Joko Wiratmo Dr. Nurjanna Joko Trilaksono Dr.Eng. Imam A. Sadisun Mamad Tamamadin, M.Si.	FITB	2 orang	Gedung CRCS	Persh. Swasta
2	Pelatihan Treasury Management	Agustus	14 - 15	Desimon Zulfa Hendri M. Syamsuddin, Ph.D.	MA-FMIPA	54 orang	Gedung CAS	Mahasiswa, Dosen, Bank, Asuransi
3	Pelatihan Bond Market	Agustus	21 - 22	Agus Salim, CFA. Desimon M. Syamsuddin, Ph.D.	MA-FMIPA	49 orang	Gedung CRCS	Mahasiswa, Bank, Asuransi
4	Pelatihan Climate Statistical Downscaling	Agustus	22 - 24	M. Ridho Syahputra, M.Si. Dr. Tri Wahyu Hadi	FTMD FITB	6 orang	Gedung CRCS	Inhouse PT. Adaro Indonesia
5	Pelatihan Pengolahan dan Analisis Data Pasang Surut	September	4 - 15	Dr. Dudy D. Wijaya Dr.rer.nat Wiwin Windupranata	GD - FITB	5 orang	Gedung CRCS	Inhouse PT. BIG
6	Pelatihan Pemodelan Spasial dan Pemanfaatannya Berbasis Sistem Informasi Geospasial	September	6 - 8	Dr. Agung Budi Harto Dr. Albertus Deliar Dr. Riantini Virtriana	GD - FITB	7 orang	Gedung CRCS	Persh. Swasta
7	Diklat Teknis Teknologi Informasi Berbasis E-Government	September	11 - 15	Dr.Eng. Ayu Purwarianti Yustinus Dwiharyanto	STEI, DSTI	72 orang	Hotel New Naripan	Inhouse BKD Pemkot Bandung
8	Pelatihan System Dynamic (Dinamika Sistem) sebagai Pendekatan Pemodelan untuk Analisis Kebijakan	September	25 - 27	Dr. Muhammad. Tasrif, dan Tim	SP - SAPPK	6 orang	Hotel Scarlet Bandung	Perg. Tinggi, Persh. Swasta
9	Pelatihan Seismic Procesing	Oktober	16 - 19	Hasan, M.T., dan Tim	FTTM	8 orang	Gedung CRCS	Inhouse PPPGL
10	Pelatihan Seismic Interpretation	Oktober	23 - 28	Hasan, M.T., dan Tim	FTTM	10 orang	Gedung CRCS	Inhouse PPPGL
11	Pelatihan Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi	Oktober	24 - 25	Prof. Dr. Eng. Khairurrijal Dr. Irwan Meilano Dr.Eng. Ferry Iskandar Delik Hudalah, Ph.D.	FMIPA, FITB, SAPPK	11 orang	Gedung CRCS	Perg. Tinggi
12	Workshop Electrospinning	November	15 - 16	Prof. Dr. Eng. Khairurrijal Dr.Eng. M. Miftahul Munir	FI - FMIPA	24 orang	Gedung CRCS, Gd. PAU	Perg. Tinggi
13	Training on Risk Modeling in Financial Institutions	Desember	5 - 6	Benny K. Yudiaatmaja, FRM. M. Syamsuddin, Ph.D.	MA - FMIPA	20 orang	Gedung CRCS	Mahasiswa, Bank, Asuransi
14	Pelatihan System Dynamic (Dinamika Sistem) sebagai Pendekatan Pemodelan untuk Analisis Kebijakan	Desember	12 - 14	Dr. Muhammad. Tasrif, dan Tim	SP - SAPPK	13 orang	Hotel Scarlet Bandung	Perg. Tinggi, Persh. Swasta

Kiri: Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi, 22-23 Mei 2017

Kanan: System Dynamics (Dinamika Sistem) sebagai Pendekatan Pemodelan untuk Analisis Kebijakan, 3 – 7 April 2017

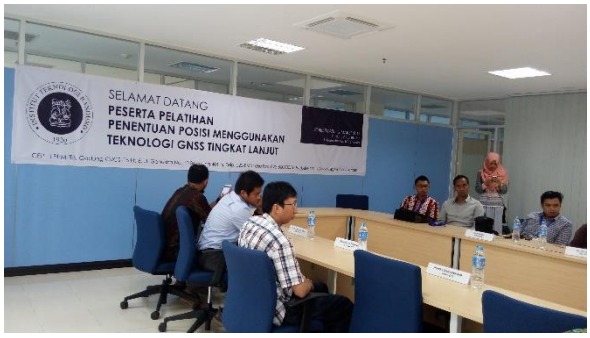

Kiri: Pelatihan Penentuan Posisi Menggunakan Teknologi GNSS Tingkat Lanjut, 27 Feb-2 Maret 2017

Kanan: Pemetaan 3D Menggunakan Teknik UAV (Unmanned Aerial Vehicle) Photogrammetry, 20–22 Februari 2017

Kiri: Passive Seismic Tomography (PST) dalam Eksplorasi Migas dan Geotermal, 7–9 Februari 2017

Kiri: System Dynamics (Dinamika Sistem) sebagai Pendekatan Pemodelan untuk Analisis Kebijakan,12-14 Desember 2017

Kanan: Training on Risk Modeling in Financial Institutions, 5–6 Desember 2017

Kiri: Workshop Electrospinning, 15-16 Nov 2017

Kanan: Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi, 24–25 Oktober 2017

Kiri: System Dynamics (Dinamika Sistem) sebagai Pendekatan Pemodelan untuk Analisis Kebijakan, 25–27 September 2017

Kanan: Diklat Teknis Teknologi Informasi Berbasis E-Government, 11-15 September 2017

Kiri: Pengolahan dan Analisis Data Pasang Surut, 4–15 September 2017

Kanan: Climate Statistical Downscaling, tanggal 22 - 24 Agustus 2017

Kiri: Bond Market Training, 21 - 22 Agustus 2017

Kanan: Treasury Management Training, 14-15 Agustus 2017

Kiri: Pemberdayaan Masyarakat Tanggap Bencana Banjir, Longsor, dan Kekeringan, 11–12 Juli 2017

Gambar 73. Foto-Foto kegiatan CEP.

Lampiran 21. Anggota Komisi Board of Reviewer Periode 2017

1. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Eng. Khairurrijal, MS.
2. Ketua : Prof. Dr. Ir. Adit Kurniawan, M. Eng.
3. Sekretaris : Dr. Delik Hudalah, S., MT.
4. Prof. Dr. Ir. Budi Sulistianto, MT (Ex-Officio)
5. Dr. R. Sugeng Joko Sarwono. MT. (Ex-Officio)
6. Dr. Dudy Wiyancoko (Ex-Officio)
7. Dr. Irwan Meilano, ST., M.Sc. (Ex-Officio)
8. Prof. Dr. Ir. Rudy Sayoga Gautama Benggolo (Ex-Officio)
9. Staf Ahli WRRIM Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ex-Officio)
10. Ketua Sub Komisi Riset, Komisi PPM (Ex-Officio)
11. Ketua Sub Komisi Pengabdian Masyarakat, Komisi PPM (Ex-Officio)
12. Ketua Sub Komisi QA Komisi PPM (Ex-Officio)
13. Dr. Dwiharso Nugroho, ST., MT. - FITB
14. Dr. Nurjanna Joko Trilaksono, S.Si., M.Si. - FITB
15. Prof. Dr. rer. nat. Bobby Eka Gunara, S.Si., M.Si. - FMIPA
16. Dr. Dessy Natalia - FMIPA
17. Hilda Assiyatun, M.Si, Ph.D. - FMIPA
18. Dr. Budi Dermawan - FMIPA
19. Dian Widiawati - FSRD
20. Dr. Irma Damajanti, M.Sn. - FSRD
21. Ir. Rachmawati Wangsaputra, MT., Ph.D.vFTI
22. Hary Devianto, ST., M.Eng., Ph.D. - FTI
23. Ir. Endra Joelianto, Ph.D. - FTMD
24. Dr. Ir. Prihadi Setyo Darmanto - FTMD
25. Dr. Ir. Ignatius Pulung Nurprasetio, MSME. - FTMD
26. Ir. N. R. Reini Djuhraeni W., M.Sc., Ph.D. - FTSL
27. Ir. Agus Jatnika Effendi, Ph.D. - FTSL
28. Dr. Eng. Hendra Achiari, ST., MT. - FTSL
29. Dr. Eng. Syafrizal, ST., MT. - FTTM
30. Dr. Hendra Grandis - FTTM

31. Dr. Andri Dian Nugraha, S.Si., M.Si. - FTTM
32. Dr. Wahyu Triyoso, M.Sc. - FTTM
33. Dr. Ing. Zulfiandi Zulhan, ST., MT. - FTTM
34. Prof. Dr. Ir. Sudjati Rachmat, DEA - FTTM
35. Ardhi Hakim Lumnam Gaol, ST., M.Si., Ph.D. - FTTM
36. Dr. Ing. Ir. Arjo Prawoto Wibowo , M.Eng. - FTTM
37. Aswin Indraprastha, ST., MT., Ph.D. - SAPPK
38. Ir. Gatot Yudoko, MASC., Ph.D. - SBM
39. Yuliani Dwi Lestari, Ph.D. - SBM
40. Dr. Elfahmi, S.Si. - SF
41. Dr. Debbie Sofie Retnoningrum - SF
42. Dr. Adi Pancoro - SITH
43. Prof. Sri Nanan B. Widiyanto - SITH
44. Prof. Dr. Ir. Adit Kurniawan, M.Eng. - STEI
45. Dr. Eng. Ayu Purwarianti, ST., MT. - STEI

Anggota Komisi Penelitian dan Pengabdiaan kepada Masyarakat

1. Prof. Dr. Ir. Budi Sulistianto, MT. (Ex-Officio)
2. R. Sugeng Joko Sarwono, Ph.D. (Ex-Officio)
3. Dr. Dudy Wiyancoko (Ex-Officio)
4. Dr. Irwan Meilano, ST., M.Sc. (Ex-Officio)
5. Staff Ahli WRRIM Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ex-Officio)
6. Prof. Dr. Pudji Astuti (Ex-Officio)
7. Dr. Ir. Yan Rizal R., Dipl., Geol. - FITB
8. Dr. Heri Andreas, ST., MT. - FITB
9. Prof. Dr. Taufik Hidayat - FMIPA
10. Prof. Djulia Onggo, Ph.D. - FMIPA
11. Prof. Dr. rer.nat Umar Fauzi - FMIPA
12. Drs. Prabu Wardono, M.Ds., Ph.D. - FSRD
13. Dr. Muhammad Ihsan, DRSAS., M.Sn. - FSRD
14. Dr. Ir. Suyatman, M.Eng. - FTI
15. Dr. Made Tri Ari Penia Kresnowati, ST., M.Sc. - FTI
16. Dr. Lavi R. Zuhal - FTMD
17. Dr. Toto Hardianto - FTMD
18. Prof. Ir. Muhammad Syahril B Kusuma, Ph.D. - FTSL
19. Dr. Ir. Dwina Roosmini, MS. - FTSL
20. Dr. Ir. Muslim Muin, M.SEO - FTSL
21. Dr. Ir. Eddy Agus Basuki, M.Sc. - FTTM
22. Ir. Asep Kurnia Permadi, M.Sc., Ph.D. - FTTM
23. Dr. Ing. Ir. Himasari Hanan, M.Arch. - SAPPK
24. Prof. Arief Rosyidie, MSP., M.Arch., Ph.D. - SAPPK
25. Atik Aprianingsih, MM., DBA. - SBM
26. Ir. Gatot Yudoko, MASC., Ph.D. - SBM
27. Dr. Heni Rachmawati - SF
28. Dr. rer. nat. Rahmana Emran Karsasmita - SF
29. Dr. Rudi Dungani - SITH
30. Dr. M. Yusuf Abduh - SITH
31. Yusep Rosmansyah, ST., M.Sc., Ph.D. - STEI
32. Dr. Iskandar, ST., MT. - STEI

Lampiran LPIK
Daftar Tenant 2017

1. **Acritudo Technology :**
   Acritudo Technology adalah perusahaan start-up yang berfokus pada penyelesaian masalah di bidang smarthome, manufaktur, dan automation yang nantinya dapat digunakan masyarakat dengan menggunakan IoT (Internet of Things). Produk yang Acritudo Technology buat sudah memiliki purwarupa dan siap untuk diuji. Saat ini ada beberapa industri terkait yang sudah menjadi relasi dalam pengembangan produk.
2. **Avion Sky Indonesia**
   Avion Sky Indonesia (atau Avion) adalah perusahaan yang bergerak di bidang desain, pengembangan, dan manufaktur light aircraft. Start-up ini dirintis oleh empat orang mahasiswa Aeronotika ITB pada pertengahan 2016. Ide awal pembuatan Avion lahir dari diskusi tentang kondisi industri pesawat terbang di Indonesia, terutama kurangnya perhatian terhadap light aircrarft. Melalui LPIK, Avion dipertemukan dengan Taufiq Mulyanto, dosen Aeronotika ITB, yang sedang merintis pengembangan pesawat glider nasional GL-1 sejak 2014. Selanjutnya diputuskan untuk bersama-sama mengembangkan Avion dengan glider nasional GL-1 sebagai produk pertama. Hingga 2017, Avion sudah membantu pengembangan glider nasional GL-1, pengembangan berupa desain detil glider GL-1, dan pelaksanaan tes terbang purwarupa GL-1. Selain mengembangkan glider, Avion sedang mengembangkan dua pesawat ultralight untuk fungsi rekreasi, bekerjasama dengan seorang anggota FASI dalam pembuatan purwarupa. Ditargetkan pada tahun 2018 dapat mulai dapat mempersiapkan DOA dan production line pesawat glider GL-1 untuk produksi tahun 2019. GL-1 direncanakan akan dipakai pada PON 2020 cabang terbang layang.
3. **Bio Promas Karta**
   Bio Promars Karya adalah start-up perusahaan industri dan perdagangan produk kesehatan dan kecantikan berbahan dasar alami berbasiskan propolis yang merupakan hilirisasihasil penelitian. Bio Promars Karya berdiri sejak Bulan Mei 2016. Ide dasar dari perusahaan adalah untuk melakukan hilirisasi hasil penelitian di kampus Institut Teknologi Bandung agar bermanfaat langsung bagi masyarakat umum dan menjadi bisnis yang menguntungkan.
4. **Clyck backpack**
   CLYCK Backpack didirikan pada tahun 2016 dengan satu misi, “Bridge what parents worry most and what kids want most”. Artinya, CLYCK Backpack ingin menghubungkan antara keinginan anak dan orang tua agar bisa sama-sama saling mendukung pertumbuhan. Dengan produk ini, CLYCK Backpack ingin memenuhi kebutuhan dalam berekspresi, berkreasi, dan bersosialisasi dengan menyediakan tas punggung yang nyaman dan unik. CLYCK Backpack merupakan tas punggung modular yang ditujukan untuk kebutuhan anak-anak. CLYCK Backpack terdiri dari beberapa tas kecil warnawarni yang dapat dilepas dan dipakai secara terpisah, sehingga sang anak bisa lebih berkreasi dengan tas tersebut. Selain itu, CLYCK Backpack juga dibuat nyaman agar terhindar dari sakit punggung atau bungkuk ketika tumbuh dewasa. CLYCK Backpack didesain bukan hanya sebagai tas, tapi juga sebagai instrument yang dapat mendukung dalam berkreasi dan berekspresi di kegiatan sehari-hari.
5. **Financial Wisdom**
   Financial Wisdom berdiri pada Oktober 2016 dengan fokus peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Financial Wisdom memiliki beberapa program, yaitu program edukasi online dan offline, serta mengembangkan aplikasi mobile pengelolaan keuangan. Berdirinya Financial Wisdom didasari oleh sebuah permasalahan nasional dimana tingkat literasi keuangan di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan Negara lain di ASEAN. Maka, Financial Wisdom merasa perlu untuk menciptakan produk/jasa yang dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat untuk memahami lebih jauh mengenai aspek keuangan pribadi dan keluarga.
6. **MyClinical Pro**
   MyClinicalPro mengembangkan Sistem Manajemen Klinik dengan teknologi berbasis komputasi awan untuk klinik kecil menengah untuk mentransformasi proses alur kerja yang manual menjadi

otomatis dengan biaya yang terjangkau. MyClinicalPro didirikan karena ada dua faktor penting di lapangan, yaitu semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang terbuka akan teknologi dan masih terbatasnya ketersediaan akses klinik kecil menengah terhadap teknologi sistem manajemen klinik dengan biaya yang terjangkau. MyClinicalPro berdiri pada tanggal 6 September 2016 berdasarkan akta dibawah nama hukum PT Medika Teknologi Nusantara. Saat ini, technology readiness level produk MyClinicalPro berada di skala 8. Selain melakukan komersialisasi produk,pengembangan produk pun dilakukan berdasarkan umpan balik dari para pengguna.

7. **Mycotech**

   Mycotech merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang bahan bangunan terbarukan. Produk Mycotech ini memberi nilai tambah untuk sumber daya lokal, yaitu mengubah beban limbah yang harus dibuang petani lokal menjadi aliran pendapatan tambahan. Selain itu, materialnya memiliki potensi untuk menciptakan industri baru, memperkuat kemandirian ekonomi dan keunggulan untuk diekspor. Mycotech menggunakan teknologi perekat miselia jamur. Teknologi ini sangat terjangkau, ramah lingkungan dan dapat didaur ulang dengan aman. Dengan bahan baku dari limbah pertanian, Mycotech dapat melibatkan petani untuk mendaur limbah pertanian mereka. Mycotech dapat menggantikan penggunaan gipsum dan MDF (medium density board) pada aplikasi bangunan, sedangkan untuk kemasan industri dapat menggantikan EPS (Epoxy Poly Styrene) dan palet kayu dan plastik.

8. **Rumahnaga**

   Rumanaga merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan industri rumah sederhana. Produk Rumanaga mulai dari desain keseluruhan bangunan rumah hingga ke komponen-komponen bangunan rumah maupun interior dengan metode prafabrikasi yang mengadaptasi metode prafabrikasi lokal dari Kampung Naga. Rumanaga didasari oleh adanya kebutuhan untuk pengadaan perumahan di Indonesia dengan metode konstruksi yang lebih cepat agar bisa menutup backlog perumahan. Terinspirasi dari metode prafabrikasi tradisional seperti Kampung Naga, kami mencoba untuk mengembangkannya agar bisa lebih aplikatif di dunia modern.

9. **Sensor Teknologi Indonesia**

   Tingkat polusi udara yang tinggi menuntut upaya pengendalian yang di dalamnya terdapat unsur pemantauan kualitas udara. Kebanyakan pemantauan saat ini dilakukan dengan metode manual, yaitu pengambilan sampel dan dianalisis di laboratorium. Akibatnya hasilnya membutuhkan waktu lama dengan rentang data terbatas. Untuk menjawab hal itu, diperlukan instrumen
   yang mampu mengukur secara waktu nyata, kontinu, dapat menyimpan data serta memberikan laporan secara langsung dan daring. Instrumen ini dikenal dengan Sistem Pemantauan Kualitas Udara (SPKU).

   SPKU merupakan kesatuan sistem peralatan yang terdiri dari dari modul-modul yang terakses dengan server. Data yang dihasilkan akan ditampilkan dalam dashboard. Meskipun masih terdapat kendala utama dimana SPKU tergolong peralatan modern dan mahal, belum ada industri dalam negeri yang memproduksi, dan tidak memiliki layanan purna jual memadai. Sejak akhir tahun 2014, bekerja sama dengan peneliti Teknik Fisika ITB, Sensync telah mengembangkan dan telah berhasil mendapatkan purwarupa SPKU yang memadai dan teruji serta berhasil terpasang di beberapa daerah.

10. **Smart Support System**

    Smart Support System merupakan perusahaan yang bergerak pada aspek finansial, dengan mengintegrasikan point of sales dan laporan keuangan. Dengan aplikasi ini, perusahan ini berharap dapat membantu pelaku usaha dalam kemudahan kegiatan operasional, peningkatan potensi dalam mendapatkan pembiayaan, dan melakukan keputusan bisnis yang berdasarkan data.Institusi keuangan/pembiayaan di Indonesia menilai kurangnya transparansi parapelaku kegiatan usaha dikarenakan para pelaku kegiatan usaha tidak memiliki laporan keuangan yang memadai terkait kebutuhan pengajuan penambahan modal. Hal ini merupakan permasalahan yang ingin perusahaan kami bantu. Per Juli 2017, aplikasi yang dibuat oleh Smart Support System masih berupa purwarupa yang dilengkapi dengan dokumentasi produk dan masih terus dalam melakukan pengembangan aplikasi.

Daftar Paten Granted sampai Tahun 2017

No.	Judul Invensi	Inventor	Nomor ID Paten
1	Alat Pengekleman Roda Pada Mesin Penyeimbang	Dr. Ir. Zainal Abidin, MSc.	**ID 0 000 852 S**
2	Proses Produksi Bahan Pakan Unggas Melalui Proses Biokonversi Kakao	Dr. Ir. Sri Suhermiyati, MS.; I Nyoman P Aryantha, PhD.; Ir. Endri Musnandar, MSc; Prof. Dr. H. Soeharsono; Prof. Dr. H Udju D. Rusdi; Dr. Sjafril Darana, MS.	**ID 0 021 180**
3	Botol Kemasan Tanpa Pegangan Yang Terbuat dari Plastik*	Dr. Ir. Sanggono Adi Sasmito & Pertamina	**ID 0 000 673 S**
4	Tutup Botol untuk Leher Botol Kemasan*	Dr. Ir. Sanggono Adi Sasmito & Pertamina	**ID 0 000 545 S**
5	Komposisi Ekstrak Etanol Jahe (Zingiber Officinale) dan Ekstrak Etanol Mengkudu (morinda Citrifolia) sebagai Antituberkulosis.	Prof. Dr. Elin Yulinah Sukandar, Apt.	**ID P0034672**
6	Proses Produksi Biodiesel kontinyu dan Terintegrasi Menggunakan Kontaktor dan Separator Sentrifugal	Dr. Robert Manurung	**ID P000036018**
7	Katalis Pengolahan-Hidro (Hydrotreating) Yang Aktif Pada Penjenuhan Olefin dan Penyingkiran Nitrogen Dalam Umpan Hidrokarbon dan Proses Pembuatannya*	Dr. Ir. Subagjo, Dr. Ir. IGN Makertihartha, Dr. Ir. Melia Laniwati Gunawan, Dr. Maria Ulfa, Evita Emaniatin, Rachmad Sutontro, Zarrah Duniani Dan PERTAMINA	**ID P000037345**
8	Campuran Limbah Tembaga dengan Semen Material Konstruksi*	Dr.Ir. Dicky Rezardy Munaf, MS., MSCE.	**IDP 0025237**
9	Semen yang terbuat dari Limbah Tembaga*	Dr.Ir. Dicky Rezardy Munaf, MS., MSCE.	**IDP 0025250**
10	Alat Pengait Ujung Serat Eceng Gondok untuk Membuat Pola Anyaman	Andar Bagus Sriwarno, M.Sn, Ph.D; Intan Prameswari, S.Ds.	**IDS000001439**
11	Proses Produksi Dan Karakterisasi Biosurfaktan Azotobacter sp*	Prof. Wisjnuprapto; Dr. Edwan Kardena; Dr. Qomarudin Helmi	**ID P00201100220**

No.	Judul Invensi	Inventor	Nomor ID Paten
12	Proses Produksi Paket Mikroba Penghasil Fitohormon dan Paket Mikroba Yang Dihasilkan Dengan Proses Tersebut	I Nyoman P Aryantha, PhD. ; Dian Purnama Lestari, Ssi. ; Nurmi Puri Dwi, Ssi.	**ID P0027424**
13	Metode pembuatan Sel Surya Dengan Penyemprotan TiO2	Saerul Saehana	**IDP000042478**
14	Adsorben Desulfurisasi Gas dan Proses Pembuatannya*	Ir. Kamiso Purba, MSc(Alm); Dr. Tatang Hernas Soerawijaya, Dr. Ir. Subagjo dan PT. PIM	**ID P 0023009**
15	Metode Produksi Senyawa Antikolesterol Lovastatin Dengan Kultur Biomassa Jamur Tiram	I Nyoman Pugeg Aryantha, Ph.D.; Rifky W. Rachman, MSi.	**IDP000044661**
16	Alat Ukur Gempa Tiga Dimensi Menggunakan Sistem Sensor Fluxgate	Prof. Dr. Ing. Mitra Djamal dkk	**IDP000045170**
17	Kombinasi Ekstrak kunyit dan bawang putih sebagain Anti Hiperlipedemia dan Antidiabetes	Prof. Dr. Ellin Yulinah Sukandar, Apt.	**IDP000044177**
18	Kombinasi Ektrak Binahong (Anredera cordifolia Ten (Steenis)) dan Ekstrak Rambut Jagung (Zea mays) Untuk Memperbaiki Fungsi Ginjal	Prof. Dr. Elin Yulinah	**IDP000044480**
19	Konstruksi Struktur Bola Menggunakan Anyaman Bilah Sebagai Pembentuk Struktur	Andar Bagus Sriwarno, M.Sn, Ph.D	**IDS 000001538**
20	Senyawa Turunan Bromokuersetin Asetat Sebagai Antiinflamasi dan Metode Sintetisnya	Dr. Rahmana Emran K; Dr. Tutus Gusnidar ; Rina Herawati, Msi.	**IDP000046306**
21	Kombinasi Ekstrak Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) dan Daun Jatibelanda (Guazuma ulmifolia Lamk) Sebagai Antihiperlipidemia	Prof Dr Elin Yulinah, Apt.	**IDP000046045**
22	Material Eletrolit Padat Untuk Sel Bahan Bakar Padatan	Fitria Rahmawati, M.Si.; Prof. Ismunandar ; Dr. Bambang Prijamboedi, Meng.; Prof. Dr. Ir. Syoni Soepriyanto, MSc.	**IDP000047403**

Lampiran Daftar Paten Terdaftar 2017

No.	Judul Invensi	Inventor
1	Blok Kayu Interlocking Modular Sebagai Komponen Bangunan Dengan Sistem Kontruksi Knockdown	Permana; Dimas Nurhariyadi ; Gembong
2	Framework Penilaian Keamanan DNS	Girindro Pringgo Digdo Sarwono Sutikno, Dr.Eng.,CISA,CISSP,CISM
3	Metode Digitalisasi Gerak Tari Dengan Motion Capture	HarryNuriman
4	Sediaan Injeksi Lepas Lanjut Bupivakain HCl Dalam Sistem Pembawa Nano - Misel Terbalik Untuk Penanganan Nyeri Jangka Panjang dan Pascaoperasi	Dr. Heni Rachmawati Prof. Dr. Sukmadjaja Asyarie Yang Aryani Alvin, M.S
5	Proses Pembuatan Penyangga Katalis Pengolahan Hidro Untuk Umpan Minyak Fosil, Minyak Hayati, dan Campurannya	ITB dengan PERTAMINA
6	Metode Untuk Melakukan Prediksi Parameter Iklim Dengan Interval Waktu Dasarian Untuk Beberapa Tahun Mendatang	Dr. Armi Susandi, MT
7	Metode Produksi Levan Dari Bakteri Halofolik *Choromohalobacter japonicus* BK-AB18	Rukman Hertadi, Daris
8	Metode Transaksi Uang Elektronik Secara Peer To Peer	DanyEka Saputra, Sarwono Sutikno, Suhono H Supangkat
9	Produksi Pembersih Minyak Bumi dan Gemuk Dari Asam Lemak Minyak Sawit Terdistilasi (PFAD)	Yessi Permana, Risma Yulistiana, Yulius Hidayat, Aep Patah
10	Produk Bakteri Escherichia Coli Yang Dimodifikasi Secara Genetik Untuk Penapisan Cepat Kandidat Obat Antituberkulosis Baru	Ernawati Arifin Giri Rachman, Ph.D, Nathanael Steven, Mellysa Rahmita, Azzania Fibrian
11	Cangkang Biji Melinjo (Gnetum gnemon) Sebagai Sumber Antioksidan Untuk Antihiperurisemia dan Proses Fraksinasinya.	1. Dr. Heni Rachmawati 2. Dr. Tjandrawati Mozef 3. Vienna Saraswaty 4. PT Kalbe Farma Tbk
12	Alat sambungan Bambu dengan Tekanan Radial Untuk Struktur Tarik, Bentang Lebar, dan Knock Down	AndryWidyowijatnoko
13	Sintesis Reagen dan Metode Analisis Logam Tembaga Dalam Air Minum	Prof. Dr. Daryono Hadi Tjahjono Prof. Dr. Slamet Ibrahim Rimadani Pratiwi, M.Si., Apt.
14	Bakteri Halomonas Elongata dan Sediaan Bahan Ektoin Dari Bakteri Tersebut untuk menjaga Kestabilan Struktur Sekunder Protein dari Gangguan Termal Serta Proses Produksinya	Rukman Hertadi, Deis Rostiyanti
15	Formula dan Metode untuk Menentukan Indeks Sitotoskisitas	Prof. Dr. Andreanus Andaja Soemarji, Apt. ; Wiwin Herdwiani ; Dr. Elfahmi M.Si.,Apt. ; Dr. Rer. nat. Marselina Irasonia Tan, M.Si
16	Sistem Penghitung Rakaat Sholat Berbasis Citra dan Suara	Eko Mursito Budi ; Krisna Diastama
17	Metode Penugasan Ambulans dan Pemilihan Rumah Sakit Yang Fasilitasnya Sesuai dengan Pasien Untuk Penanganan Gawat Darurat Medis	Pujo Laksono ; Sri Ratna Wulan ; M.Riza Alifi
18	Metode Bioleaching Tembaga Sulfida Dengan Menggunakan Bakteri Mixotrof Pengoksidasi Sulfur	Ir. Siti Khodijah Chaerun, MT., Ph.D ; Dr. mont. Mohammad Zaki Mubarok, ST.,MT. ; Ronny Winarko, ST.,MT. ; Nurinda Puspasari, S.T
19	Biooksidasi Konsentrat Emas Refraktori Sulfida Dengan Kadar Karbonat Tinggi Menggunakan Bakteri Mixotrof Pengoksidasi Besi dan Sulfur	Dr. mont. Mohammad Zaki Mubarok, ST.,MT. ; Ir. Siti Khodijah Chaerun, MT., Ph.D ; Ronny Winarko, ST.,MT. ;
20	Adsorben Molibdenum–99 (^{99}mo) Hasil Aktivasi Netron Menggunakan *Metal-Organic Framework* (Mof) Jenis Uio-66	Aep Patah, Yessi Permana, dkk

21	Komposisi Bahan Untuk Sabun Cair Antibakteri Menggunakan Daun Kelor Serta Proses Produksinya	Prof. Ir. Johnner Sitompul, Ph.D. ,Husnul Hayati, Bella Marcia, Rizki Hastuti, Yeti Febrina, Calvin
22	Plasmid Antiviral Penghasil Dsrna Untuk Memicu Mekanisme Rnai-Antiviral Melawan White Spot Syndrome Virus (Wssv) Pada Krustasea	1. Dr Adi Pancoro 2. Reza Ernawan S.Si M.Si 3. Ferry Rabito Luhur S.Si M.Si
23	Konverter DC-DC Rasio Sangat Tinggi	Pekik Argo Dahono
24	Alat untuk Mengatur Pematangan Buah Dari Material Bambu Yang Dikombinasikan Dengan Material Kimiawi Pemecah Etilen	Dwinita Larasati ; Fenny M. Dwivany ; Veinardi Suendo ; Harry Anugrah Mawardi ; Rizkita Rahmi Esyanti ; Aksarani 'Sa Pratiwi ; Hana Cahya Islamia ; Rino R. Mukti ; Mohammad Kemal Agusta ; Husna Nugrahapraja
25	Modul Penyerap Energi Impak Tipe Gabungan Tube Expansion Axial Splitting Untuk Kendaraan Rel	Rachman Setiawan; Dr. Ir. I Wayan Suweca; Wisnu Suryantoro; Rizaldy Hakim; Dodi
26	Alat sambungan Bambu dengan Tekanan Radial Multiknots untuk Struktur Tegangan Tarik Tinggi	Andry Widyowijatnoko
27	Kombinasi Protein Denv-2 Ns1 Dan Denv-4 Ns1 Rekombinan Untuk Deteksi Antibodi Anti Virus Dengue Semua Serotipe Serta Proses Produksinya	1. Dr. Dessy Natalia 2. Dr. Ihsanawati 3. Dr. Fernita Puspasari 4. Linda Juniar, MSi 5. Christian Heryakusuma, Ssi

Lampiran Daftar Paten Komersial

1. **Judul Invensi : Katalis Pengolahan-Hidro (Hydrotreating) Yang Aktif Pada Penjenuhan Olefin dan Penyingkiran Nitrogen Dalam Umpan Hidrokarbon dan Proses Pembuatannya***
   Inventor : Dr. Ir. Subagjo, Dr. Ir. IGN Makertihartha, Dr. Ir. Melia Laniwati Gunawan, Dr.Maria Ulfa, Evita Emaniatin, Rachmad Sutontro, Zarrah Duniani
   Mitra industri : PT. PERTAMINA
   Royalti th 2017 : Rp. 138.454.875
   Ringkasan :
   Boehmite sebagai bahan baku untuk membuat katalis pengolahan-hidro yang memiliki distribusi struktur pori monomodal dan/atau bimodal yang sangat berdekatan sehingga tampak seperti monomodal, melalui proses gelasi dengan asam nitrat, kalsinasi, impregnasi dengan logam molibdenum dan nikel dan kalsinasi kembali, menghasilkan katalis yang memiliki distribusi struktur pori bimodal. Konsentrasi asam nitrat sangat berperan dalam pembentukan struktur pori bimodal. Katalis yang dihasilkan melalui invensi ini memiliki aktivitas yang tinggi terhadap penjenuhan olefin dan penyingkiran nitrogen.
   Kerja sama dengan PT Pertamina menghasilkan katalis PK 100 HS yang dijuluki Katalis Merah Putih Pertama, sudah diproduksi lebih dari 50 ton dan dipakai di PT Pertamina RU IV Cilacap (6,5 ton), RU VI Balongan (31 ton), dan akan menyusul di RU V Balikpapan (15 ton). Kini katalis ini juga sudah diminta oleh perusahaan katalis internasional untuk dipasarkan di luar Indonesia. Manfaat dari katalis nafta ini adalah untuk menyingkirkan senyawa organik sulfur dan nitrogen dari nafta.

2. **Judul Invensi : Adsorben Desulfurisasi Gas dan Proses Pembuatannya**
   Inventor : Ir. Kamiso Purba, MSc(Alm); Dr. Tatang Hernas Soerawijaya, Dr. Ir. Subagjo dan PT. PIM
   Mitra industri : PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM)
   Royalti th 2017 : 207.750.000
   Ringkasan :
   Adsorben hasil invensi ini dinamakan PIMIT-B1, digunakan untuk menyerap gas asam sulfida yang terkandung dalam gas alam, sehingga gas alam menjadi aman untuk diproses lanjut atau dimanfaatkan untuk keperluan berbagai macam industri. Gas asam sulfida bersifat korosif dan dapat meracuni katalis di dalam reaktor. Adsorben ini merupakan hasil Kerjasama ITB dengan PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM). Pada 2010 telah dibangun pabrik PIMIT-B1 berkapasitas 600 ton/ tahun di PT. PIM Lhokseumawe Aceh.

3. **Judul Invensi : Komposisi Ekstrak Etanol Jahe (Zingiber Officinale) dan Ekstrak Etanol Mengkudu (morinda Citrifolia) sebagai Antituberkulosis.**
   Inventor : Prof. Dr. Elin Yulinah Sukandar, Apt.
   Mitra industri : PT. SOHO
   Royalti th 2017 : 20.858.344
   Ringkasan :
   Tuberkulosis (TB) paru merupakan masalah dunia, WHO memperkirakan sepertiga penduduk dunia terinfeksi Mycobacterium tuberculosis. Indonesia merupakan negara yang penduduknya terinfeksi tuberkulosis dengan urutan kelima setelah Cina India, Afrika Selatan dan Nigeria. Resistensi Mycobacterium tuberculosis terhadap obat standar antituberkulosis seperti iso nicotinic hidrazid (INH) atau disebut isoniazid, etambutol, rifampisin, pirazinamid dan streptomisin berkembang pesat dan dikenal Mycobacterium tuberculosis yang resisten terhadap beberapa obat standar (multi drug resistance), hal ini dapat menggagalkan pengobatan TB yang mengancam kehidupan. Untuk menanggulangi tidak efektifnya obat standar diperlukan obat alternatif dari tumbuhan

sebagai obat tambahan (ajuvan) atau sebagai pengganti obat kimia. Invensi ini berupa obat yang berupa komposisi ekstrak etanol jahe (Zingiber officinale) dan ekstrak etanol mengkudu (Morinda citrifolia) untuk antituberkulosis, yang tidak toksik dan mempunyai efek mematikan terhadap Mycobacterium tuberculosis galur resisten terhadap obat-obat antituberkulosis standar seperti tersebut di atas dan galur peka. Saat ini Invensi tersebut sudah di produksi oleh PT. SOHO

Lampiran Daftar Penelitian Program Penguatan Inovasi 2017

1. **Judul Invensi : Implementasi Aplikasi Feweas (Flood Early Warning And Early Action System) Untuk Industri Asuransi**
   Inventor : Dr. Armi Susandi
   Ringkasan :
   FEWEAS tidak hanya diaplikasikan oleh Kementerian dan Lembaga (K/L) yang terkait dalam menanggapi kebencanaan, seperti BNPB, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, namun perusahaanperusahaan industri asuransi dan perbankan mulai berminat memanfaatkan aplikasi tersebut. Dengan mengembangkan fitur DSS manajemen banjir dan analisis risiko, aplikasi FEWEAS dapat dimanfaatkan oleh pihak industri asuransi dan perbankan dengan langsung. Aplikasi FEWEAS dapat dimanfaatkan dalam memperkirakan dampak banjir terhadap lahan-lahan produktif yang secara tidak langsung sangat berpengaruh pada meningkatnya laju inflasi. Di sisi lain, dengan memanfaatkan prediksi kerentanan banjir yang terdistribusi di wilayah Daerah Aliran Sungai, perusahaan perbankan dapat menentukan besaran kredit sesuai dengan tingkat kerentanan bencananya. Bagi perusahaan asuransi, perkiraan kebencanaan banjir yang berpotensi berdampak pada kerusakan gedung, perumahan, dan lahan produktif dapat digunakan untuk menentukan premi asuransi. Dengan informasi premi asuransi yang diberikan oleh FEWEAS, penentuan premi asuransi akan lebih optimal dan kerugian yang dialami industri asuransi dan perbankan.

2. **Judul Invensi : Peningkatan Technology Readiness Level (TRL) dari Purwarupa Sistem Monitoring & Kontrol Energi Listrik menggunakan Multipurpose Remote Control Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Aplikasi Energy Management System – Tahap II**
   Inventor : Dr. Ir. Edi Leksono, M.Eng
   Ringkasan :
   Pada program ini dilakukan beberapa akfivitas pengembangan produk dan aktivitas komersial dari Sistem informasi energi listrik (SiElis) dan Sistem manajemen energi listrik (SiMeli) agar hasil inovasi lebih siap didifusikan, lebih mudah dan andal untuk dimanfaatkan langsung oleh masyarakat. Dalam akfivitas komersial, dilakukan beberapa kerjasama pengerjaan proyek implementasi hasil inovasi yaitu dengan PT Maharani Prima, Jakarta, dan PT Pinteraktif Media, Tangerang. Kerjasama tersebut termasuk pemasaran, penyediaan administrasi dan penyediaan modal dalam pelaksanaan proyek implementasi. Kerjasama dengan PT Maharani Prima, Jakarta adalah implementasi 10 set energy monitoring sensor (modul lokal) dan 5 set energy monitoring display (modul display) di Labtek XIV-SBM ITB yang selesai dan telah berita acara serah terima pada bulan September 2017. Kerjasama dengan PT Pinteraktif Media, Tangerang adalah kerjasama proyek dan penyertaan modal untuk implementasi 11 set energy monitoring sensor (modul lokal sensor), 19 set energy monitoring display (modul lokal display), 18 set lighting control (modul lokal controller) dan 2 set energy monitoring & lighting control server (modul pusat) di Labtek XIV-SBM ITB yang kontrak kegiatannya dimulai dari November 2017. Manfaat dari hasil program inovasi ini adalah semakin terwujudnya ITB sebagai Smart and Green Campus terutama di bidang konservasi energi di dalam kampus ITB, dimana akan semakin banyak gedung atau dan sarana prasarana ITB dapat di monitor energi listriknya secara terpusat, online dan realtime.

3. **Judul Invensi : Penguatan Produksi Bibit Kentang Melalui Mikropropagasi**
   Inventor : Prof. Dr. Sri Nanan Widiyanto
   Ringkasan :
   Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sistem produksi bibit kentang industri Tahap I yang menghasilkan bibit kentang bebas penyakit (generasi G0) berupa plantlet (pinak tanaman). Pengadaan bibit dilakukan dengan sistem produksi bibit terpadu. Pada kegiatan ini produksi bibit

dilakukan secara in vitro yang melalui beberapa tahapan, meliputi: 1) Tahap isolasi eksplan; 2) Tahap inisiasi kultur pucuk; 3) Tahap multiplikasi pucuk; dan 4) Tahap pemanjangan pucuk.

Beberapa kegiatan diseminasi yang berkaitan dengan penguatan produksi bibit kentang telah dilakukan. Presentasi sebagai dosen tamu telah dilaksanakan di Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada, di PTPN VII Lampung, dan di Jurusan Biologi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Kegiatan diseminasi dilakukan sebagai upaya mensosialisasikan hasil pengembangan teknologi dan membuka peluang kerjasama serta mencari peluang kemitraan dalam bisnis bibit kentang di kemudian hari. Pengadaan bibit kentang G0 ini diharapkan dapat membantu petani dan produsen bibit dalam pengadaan bibit induk yang bebas penyakit. Produksi bibit ini dapat merupakan start-up wirausaha dalam produksi bibit kentang G0. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan Kelompok Tani dan Ternak Sugih Mandiri di Cilembu Tanjungsari, serta pengusaha bibit kentang PT CHAMP yang berdomisili di Garut.

4. Judul Invensi : Inovasi Konstruksi Rumah Modular Kayu Komposit dengan pendekatan desain untuk produksi massal Menuju Era Industri Perumahan di Indonesia

Inventor : Permana ST., MT

Ringkasan :

Inovasi ini dilatarbelakangi oleh fakta kebutuhan perumahan yang terus bertambah di Indonesia, yaitu sekitar 800 ribu unit rumah dalam setahun. Hal ini dikarenakan harga rumah yang semakin mahal, akibat dari sistem pengadaan material, delivery system dan proses konstruksi yang kompleks.

Penguatan riset ini menawarkan suatu inovasi baru dimana konsep, sistem, metoda, delivery dan konstruksi yang baru (out of the box) dimana akan membantu menyelesaikan masalah pengadaan rumah di Indonesia. Pengembangan sistem inovasi ini dimulai dari hal mendasar yaitu memproduksi bahan baku baru untuk komponen bangunan berupa profil blok kayu modular baik bidang vertikal maupun bidang horizontal yang produknya akan mampu meningkatkan kualitas fisik komponen rumah yang murah dan sustainable.

Produk komponen bangunan tersebut didesain dan dibuat prototipenya dalam beberapa varian profil blok kayu modular sebagai komponen dasar pembentuk bidang dinding dan ruang. Kombinasi struktur dan kontruksi dari susunan berbagai profil ini kemudian menghasilkan alternatif desain bangunan yang kreatif dan menarik.

Untuk melihat dan menguji kehandalan kinerja sistem bangunan dengan penyusunan profil blok kayu modular ini, maka dilakukan proses penyempurnaan, yaitu : pembuatan profil blok kayu yang lebih efisien, pengujian kinerja kekuatan material, pembuatan alat-alat (tooling), dan simulasi konstruksi skala penuh di lapangan (metoda pengujian konstruksi eksperimental skala 1:1 untuk mengukur kecepatan dan kemudahan pembangunan).

Capaian keberhasilan riset ini adalah didapatkannya produk prototipe komponen bangunan berupa profil blok kayu modular yang lolos uji kehandalan struktur, kecepatan produksi komponen dan sebagai persiapan menuju industri produksi massal sebagai produk inovasi desain sistem konstruksi rumah yang solutif.

5. Judul Invensi : Pengembangan Ekstrak Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) sebagai Kandidat Obat Herbal Terstandar untuk Diabetes Mellitus dan Hiperlipidemia

Inventor : Prof. Dr. Elin Yulinah Sukandar

Ringkasan :

Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktivitas ekstrak daun bihanong dalam model hewan yang diinduksi diabetes dan hiperlipidemia. Terkait penggunaan ekstrak etanol pada pengujian antidiabetes sebelumnya, pada penelitian ini turut diuji kembali aktivitas antidiabetes binahong menggunakan ekstak air. Pada penelitian ini juga diuji aktivitas daun binahong dalam meningkatkan sensitivitas reseptor insulin dan mencegah pembentukan plak pada pembuluh darah hewan uji

sebagai langkah awal penentuan mekanisme kerja binahong yang akan diteliti pada penelitian lanjutan.

Pada penelitian ini selain dilakukan uji aktivitas yang sudah disebutkan di atas, akan dilakukan uji toksisitas subkronis ekstrak binahong untuk melihat keamanan penggunaan jangka menengah ekstrak binahong. Pengujian toksisitas subkronis butuh dilakukan karena target penggunaan binahong di masyarakat adalah penyakit kronis yang membutuhkan penanganan jangka panjang. Pengujian toksisitas subkronis atau uji keamanan jangka menengah cocok dilakukan untuk jangka penelitian selama 6 bulan.

Penelitian ini menggandeng PT Phytochemindo Reksa sebagai mitra industri. PT Phytochemindo Reksa adalah perusahaan manufaktur ekstrak tanaman herbal yang bergerak di bidang farmasi, makanan, dan kosmetik sejak tahun 1977. Phytochemindo telah diakui WHO sebagai perusahaan yang menerapkan Good Manufacturing Practice (GMP) dalam segala proses industrinya. Phytochemindo juga memilihi sertfikat halal (MUI) untuk menambah penerimaan oleh masyarakat Indonesia yang sebagian besarnya beragama Islam. PT Phytochemindo Reksa berperan dalam membantu memformulasikan dan memproduksi produk jadi.

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan ekstrak air daun binahong sebagai obat herbal terstandar (OHT) untuk mengatasi diabetes mellitus dan hiperlipidemia atau untuk mengatasi diabetes mellitus dengan proteksi kardiovaskular. Penelitian ini merupakan tahap awal pengembangan binahong sebagai kandidat obat herbal terstandar untuk menghasilkan prototipe skala pilot dalam bentuk kapsul siap minum. Protipe yang ada akan dikemas dengan dalam wadah yang sesuai dan desain yang menarik untuk dapat didaftarkan ke BPOM.

6. Judul Invensi : Proses Produksi Kontinu Arang Sekam Padi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Biochar dan Koloida Nanosilika Secara Terpadu

Inventor : Dr. Ir. Robert Manurung, M.Eng

Ringkasan :

Dalam Program ini tim peneliti akan menguji proses produksi secara kontinu prototype reaktor yang telah dikembangkan sebelumnya untuk menghasilkan arang sekam yang akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan biochar dan koloida nano-silika. Proses produksi arang sekam yang akan diujicoba dirancang supaya nilai investasi sekitar 10% - 20% dibandingkan dengan gasifier yang disebutkan sebelumnya. Prinsip utama rancangan yang menjadi acuan penurunan investasi adalah proses yang sebelumnya mengandalkan hisapan gas (suction) guna mewadahi proses combustion dan gasification untuk menghasilkan bahan bakar gas (producer gas) sebagai produk utama dan arang sekam sebagai produk samping diganti dengan tiupan (blowing) udara guna mewadahi proses combustion dan gasification untuk menghasilkan arang sekam sebagai produk utama dan energi thermal (process heat) sebagai produk samping. Dengan cara ini perangkat penghisap (blower yang dioperasikan untuk menghisap) yang memerlukan tenaga besar dan relatif mahal dan rangkaian perangkat pemisahan dan pembersihan gas dari pengotor tar dan debu tidak diperlukan lagi.

- Daftar Riset LPDP

No	Inventor	Judul
1	Prof. Dr. Satria Bijaksana	Riset Pembangunan Indonesia Terkait Inovasi Teknologi Geofisika untuk Peningkatan Produk dan Kualitas Hasil Pertanian
2	Dr. Gede Suantika, S,Si.,M.Si	Riset Pembangunan Indonesia Terkait Industrialisasi Budidaya Udang Putih Menggunakan Teknologi Hibrid Zero-Water Discharge dan Recirculating Aquaculture System untuk
3	Dr. Sigit P. Santosa MSME,Sc.D	Riset Pembangunan Indonesia Terkait Pengembangan Produk Struktur Tanah Ledak untuk Kendaraan Tempur
4	Dr. Ir. Pekik Argo Dahono	Riset Pembangunan Indonesia Terkait Pengembangan Sistem Konverter Daya untuk Aplikasi Energi Terbarukan
5	Dr. Ernawati Arifin Giri-Rachman	Riset Pembangunan Indonesia Terkait Produksi HBsAG dan Anti HBsAG untuk Pembangunan serta Komersialisasi KIT Diagnostik Hepatitis B indonesia
6	Dr. Ir. Richard Mengko	Riset Pembangunan Indonesia Terkait Sistem Grading Buah Sawit
7	Prof.Dr.Ir. Suhono Harso Supangkat, M. Eng.,CGEIT	Kegiatan Perancangan dan Implementasi City Analytics di Atas Smart System Platfrorm untuk meningkatkan kecepatan dan kualitas respon pemerintah dalam sebuah kota cerdas
8	Dr. Ir. Aciek Ida Wuryandari	Pengembangan Dataset skeleton dan model tari tradisional dengan hidden markov model dalam upaya perlindungan
9	Rachman Setiawan,ST.,M.Sc.,Ph.D	Perancangan dan Implementasi Sistem Keselamatan Pasif pada Struktur Kereta Penumpang

- Daftar Riset Kemenristekdikti

No	Peneliti	Judul Penelitian	Skema Riset
1	Prof. Dr. Ir. Tata Cipta Dirganatara.,MT	Pengembangan Kursi Kereta Kelas Ekonomi Untuk Kereta Api Dalam Negeri	Inovasi Industri
2	Dr. Sigit Puji Santosa.,MSME, Sc.D	Pengembangan Produk Kereta Railink Dengan Kriteria Standar NVH (Noise, Vibration, and Harshness)	Inovasi Industri
3	Trio Adiono, ST,MT, Ph.D	Perangkat Base Station dan Smartphone 4G	Inovasi Perguruan Tinggi di Industri
4	Dr. Ir. Mohammad Ridwan [illegible]	Pengembangan dan Produksi Radar Nasional	Inovasi Perguruan Tinggi di Industri
5	Prof. Dr. Ir. Subagjo	Penguatan Inovasi, Pengembangan dan Produksi Katalis Merah Putih	Inovasi Perguruan Tinggi di Industri
6	Dessy Natalia, Ph.D	Produksi Protein NS1 Rekombinan Untuk Kit Diagnostik Dengue dan Validasi Kit Diagnostik	PPTI Batch 1
7	Dr. Sri Raharno, ST.,MT	Evaluasi Prototipe Light Rail Transit (LRT) Berbasis Alumunium PT. INDUSTRI KERETA API (PT. INKA)	PPTI Batch 1
8	Dr. Made Tri Ari Penia Kresnowati,ST., MT	Pengembangan Proses Produksi Tepung Fercaf Secara Semi Kontinyu pada Skala Pilot	PPTI Batch 1
9	Dr. Sigit Puji Santosa.,MSME, Sc.D	Penguatan Kelembagaan Inkubator Bisnis Teknologi (Fasilitasi Pengembangan Lembaga Inkubator Bisnis Teknologi Institut Teknologi Bandung)	Kelembagaan
10	Dr. Ir. Irman Idris, M.Sc	Klaster Industri Elektronika Jawa Barat Untuk Indonesia	Klaster Inovasi
11	Dr. Sigit Puji Santosa.,MSME, Sc.D	Bantuan Penguatan Kelembagaan Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Perguruan Tinggi Tahun 2017	PUI Transportasi
12	Dr.Ing. Mochammad Agoes Moelyadi ST,M.Sc.	Pengembangan Wahana Benam Penyergap Skala Industri Untuk Pengamanan Wilayah Maritim NKRI	PPTI Batch 2
13	Prof. Dr. Ir. Bambang	Sistem Komunikasi Data & Navigasi Underwater Glider Untuk Sampling Data Oseanografi	PPTI Batch 2
14	Dr. Armi Susandi	Pengembangan Platform E-Services Untuk Manajemen Pengurangan Risiko Bencana Hidrometeorologi Skala Nasional	PPTI Batch 2
15	Prof. Dr.-Ing.Ir. Yul Yunazwin, M.Sc., DIC	Optimalisasi dan Uji Lapangan Sistem Evaluator Axle Counter Di Perkeretaapian	PPTI Batch 2
16	Trio Adiono., ST., MT., Ph.D	Ujicoba BTS 4G di Universitas Hasanuddin	Inovasi Perguruan Tinggi di Industri
17	Dr.Ing. Mochammad Agoes Moelyadi ST,M.Sc.	Aerodynamics Prediction & Validation using Computational Fluid Dynamics untuk perancangan pesawat R80	PPTI Batch 2
18	Dr. Rukman Hertadi, S.Si.,M.Si	Penyusunan Tatakelola Kelembagaan dan Pengembangan Jejaring STP ITB	Pengembangan Institusi

Lampiran Daftar Peserta TOP BATCH 1 2017

- **DAFTAR PESERTA TOP BATCH 1 2017**

No.	Nama Group	Jenis Ide	No	Nama
1	Tirta Cakra	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	1	Agus Subadra
			2	Abdul Azis
			3	Muhammad Syahril
			4	Muhammad Syamsu Rizaludin
2	Smart Building System	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	5	Nur Havid Yulianto
			6	Dewi Nur Fauzia
			7	Adhi Bagus Pribadi
			8	Bagus Dewangga
3	Qupymo	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	9	Ines Inera
4	Products Maker	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	10	Himdi Achmad
			11	Arif Satya Wirawan
			12	Try Setiadi
5	AKIRA	Energi dan Lingkungan	13	Ridwan Saputra Utama
			14	Tondi Sudaryo
			15	Arifyan Dwi Prayogo
			16	Vinci Syawali Aisyah
			17	Intan Widia Permatasari
6	QB Pot	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	18	Brian Ivander
			19	Artanininai T. - Mahasiswa S1
7	Cepetjadi.com	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	20	Abdullah Suci Latuconsina
			21	Gde Sutawijaya
8	Tebar Jala.id	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	22	Eko Fajar Setiawan
			23	Fitrah Ramadhan
			24	Hamdi Alfansuri
			25	Mahbub Haq Al-Farisi
			26	Ahmad Farhan Ghiffari
9	Design Kits	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	27	Ummu Indra Pertiwi
			28	Widi Auliagisni
10	LabHub	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	29	Anton Maulana
			30	Rifky Fauzi
11	Rivenhill	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	31	Tania Prawiranti (alumi Desain Produk 2009, alumni MBA CCE 50)
12	PREPP	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	32	Basytyan Kardinal Pratama - MBA CCE 56 ITB
			33	Febriyan M. Fajar - Alumni MBA ITB
			34	Felix Chong
13	En-Rico	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	35	Ryan Bobby Andika_12314043_Teknik Geofisika 2014
			36	Sjioen Xavier Talla (Metalurgi 2014)
			37	Mitha Dewi A. (Teknik Industri 2014)
			38	Diza Nisfi Aulia (Desain Produk 2015)
			39	Christ Ezra Waleleng Pantow (Tambang 2014)
14	MESIN BATIK FOTONIK	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	40	Elfi Yulia
			41	Haris Suwigyo, S1 Teknik FIsika.
			42	Alvin Nurhadi Wijaya, Mahasiswa S1.
			43	Listyani Rahayu.
15	Cityplan	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	44	Rizki Fadhilah; Wijayanti Kusumastuti
			45	Hanfie Vandanu

No.	Nama Group	Jenis Ide	No	Nama
			46	Tania Benita
			47	Maryam Zakkiyyah (alumni)
16	Lamasitar	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	48	Muhammad Athar H. I. - S1 Rekayasa Pertanian 2013
			49	Amah Tadzkiroh - S1 Rekayasa Pertanian 2013
			50	Layfa Meillatina Azmi - S1 Rekayasa Pertanian 2013
			51	Siska Purwati - S1 Rekayasa Pertanian 2013
17	WinUse	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	52	Fadhli Hadi Surya (Mahasiswa)
			53	Angga Dwi Firmanto (mahasiswa)
			54	Sandi
18	Alfabetico	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	55	Muhammad Fauzan Al Ghifary (Mahasiswa Teknik Kimia ITB 2015)
			56	Arif Hidayat
			57	Fadlli Ash-shidiqqy (Mahasiswa Teknik Sipil ITENAS 2014)
19	EDUPEDIA	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	58	Ali Ibnun Nurhadi (Mahasiswa Aktif Magister Teknik Elektro ITB, Angkatan 2016)
			59	Hani Siti Nurhaeni (Alumni)
20	Cling	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	60	arief adhi nugroho / mahasiswa magister instrumentasi dan kontrol ITB
			61	laudy Brian angkasa/ mahasiswa fisika universitas sebelas Maret surakarta
21	Ngetem	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	62	Dhimas Bintang Kusumawardhana (Teknik Elektro ITB 2013)
			63	Andri Setiawan
			64	Mutia Puri Sanctita
	Seemo	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	65	Auditio Mandhany, Alumni
			66	Haris Suwigyo
			67	Hilmy Hanif
			68	Davindra Giovanno
			69	Aldo Fadhila
8	Starwalkerz.com	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	70	Holly Pasman
			71	Stevanus Elyasta Sebayang
22	Clyck Backpack	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	72	Brian Yoga
			73	Irfan Fauzan
			74	Fajar Sidiq P.
			75	Remigius Mulya
23	Dettacare	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	76	Caliandra Trinada
			77	Cakra Adipura W.
			78	Yusfia Hafid A.
			79	Muhammad Fahmi Nurfadilah
24	Intelligent Transportation System (ITS)	Transportasi dan Infrastruktur	80	Hendra Permana
			81	Aila Gema S.
			82	Achmad Ridho S.
			83	M. Ilham Fadilah
			84	M. Fahmi Nurfadilah
			85	Kamal Muhammad Hariwibawa
25	Rumanaga Indonesia		86	Anjar Primasetra

No.	Nama Group	Jenis Ide	No	Nama
		ICT, Kreatif Industri dan Layanan	87	Firman Fadhly
			88	Ardian Hario
26	Bio Promars Karya	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	89	Syaripudin Ayip
			90	M. Yusuf Abduh
			91	Sisca dewi Ayudya
			92	Hilman Naafi Achmad
27	Alami Group	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	93	Pak Permana
28	Avion	Transportasi dan Infrastruktur	94	Muhammad Fikri Zulkarnain
			95	Rachmat Darjono
			96	Inggi Safitri
			97	Syardianto
29	Airnetra	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	98	Fazlur

Lampiran Daftar Peserta TOP BATCH 2 2017

- **DAFTAR PESERTA TOP BATCH 2 2017**

No	Nama Group	Jenis Ide	No.	Nama
1	coffe farmbeans	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	1	Najmul Laila
			2	Arsy Elia Pertiwi
2	Adziima Course	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	3	Praptaning Budi Utami
			4	Muhammad Firdaus Hermansyah
			5	Andri Fauzan Adziima
3	Bu Handayani	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	6	Angga Fauzan / DKV ITB 2012 / Alumni
			7	Arjun Sumarlan
			8	Zulfikar Fadhila
4	Siap Berkarir		9	Iqbal Fadhil , Mahasiswa
			10	Safara Cathasa Riverinda Rijadi , Alumni
			11	M. Irfan Rifqi K. , Mahasiswa
5	Cibar Plant	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	12	Habibi Firmansah (Mahasiswa)
			13	Zuleika Almira
			14	Annisa Auliyaa Rabbani Rahmanto
			15	Nindya Erni Safitri
			16	Handy Razie Dharmawan
6	DanusCuss	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	17	Aidina Anisa (Mahasiswa S1)
7	Khadijah	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	18	Evi Fathimatuzzahroh, Mahasiswi Matematika ITB 2015
8	Mewanita Indonesia	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	19	Noor Azizah Rahmafani (Mahasiswa ITB)
			20	Rindang Riyanti
			21	Al Khansa Rodhiyah
			22	Syifa Amatulloh
			23	Iftitakhul Zakiah
9	AE3	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	24	Ridho Indawan Utomo
			25	Kevin Horasio
			26	Jehian Panangian
10	nokunara	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	27	Muhammad Fachrul Arli
			28	Muhammad Prasidha Anindito
11	Sarjana Toge	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	29	Diah Ayu Kurniasari (Mahasiswa ITB)
			30	Andera Dwi Febrianti
			31	Marsya Haifatunisa Karimah
			32	Hadiyan Rahimi
12	Siece	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	33	Wahyu Muqsita Wardana & Alumni
13	SEAGARA	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	34	Evans Azka Fajrianshah (alumni ITB 2010)
14	ngejahits	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	35	Tiswara Adrianto - mahasiswa ITB aktif
			36	Arjun Sumarlan
			37	Cintya Nursyifa

15	D E A	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	38	Dea Yuliana Kombaitan
16	KAREE	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	39	Valyanti Shaumifitri (PG'15) mahasiswa itb aktif
17	Wonder Arch	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	40	Dini Hardilla/ Alumni ITB
			41	Rizqia Windy Saputra
			42	Rochim Wahyu Pramudyo
			43	Andry Moch. Ramdhan
			44	Salma Ayu Fauzia
			45	Fauziyyah Faturahmah
18	Meru.id	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	46	Ludya Nabila C.
			47	M. Mahardika Renaldi
			48	Ghiyaats Muhamad
			49	Muhammad Sidargo
19	Hescue	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	50	Arjun Sumarlan
			51	Junadia Masta
			52	Stephani Elvina Siahaan
			53	Naufal Arkan Abiyyu Ibrahim
20	ngebuat.com	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	54	Diardano Raihan
			55	Alvin Mustafa
			56	Syaiful Andy
21	Dewari UP	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	57	Roy darmansya- mahasiswa aktif
			58	Nurhayyan Halim Rosid- mahasiswa aktif
			59	Ilham Akbar courie- mahasiswa aktif
			60	Adtya Prayoga-mahasiswa aktif
22	Ramdoo Electronics	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	61	Agus Ramelan, Mahasiswa Magister Teknik Elektro
23	Purucci Almond Milk	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	62	Nurhayati Br Tarigan
24	BONAFIT/Guideme App	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	63	Ilham Naufal, mahasiswa aktif
25	SYNI	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	64	Khalili Yasir Hia - Mahasiswa S1 Aktif ITB
			65	Mahbub Haq Al Farisi - Mahasiswa S1 Aktif ITB
			66	Fat Han Nuraddin - Mahasiswa S1 Aktif ITB
26	SyarQ	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	67	Muhammad Salman Alfarisy (Alumni)
			68	Wisnu Manupraba
			69	Raden Nanda Teguh Perkasa
			70	Corina Indrianti
27	GHAZA STORE	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	71	ANDI DESI MONICA / MAHASISWA AKTIF
28	Waroong	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	72	Adzar Karomy - Pascasarjana ITB
29	A-LINE	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	73	Deni tri laksono(mahasiswa)
30	Jajansayur	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	74	Safrani Nurfatiasari (Mahasiswa aktif pascasarjana ITB)
			75	Prahita Sri Rahayuningrat

			76	Fadilla Fitriana
			77	Deka RIjki Pangestu
31	MY CHEF	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	78	HARRY KURNIAWAN N
32	nangorpreneur	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	79	Mujahi Bina Alfikri
			80	Arif Yudi Ristanto
			81	Faizzaka Prasetyo
			82	Kelvin Alfianza
			83	Fadhil Luthfi
33	Greeners	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	84	M David Wahyu Permadi - Mahasiswa s1 Teknik Kimia ITB
			85	M Fauzan Al ghifary
34	Hiboeran.com	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	86	Tantowi Jauhari - Status masih mahasiswa
35	Cendekia Muda	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	87	Isbram Ginanjar H/Mahasiswa
			88	Alif Abdul Aziz
			89	Muhammad Iqbal
			90	Aismu Tahir
			91	Hayfa Rosyadah
36	Warungku	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	92	Dedi Tri Laksono/mahasiswa ITB
37	Nosleepkids	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	93	Zurrie Prabowo, Mahasiswa MBA ITB
38	De java property	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	94	Moch Dicky - mahasiswa MBA ITB
39	Djumro	ICT, Kreatif Industri dan Layanan	95	Leni Nur Hikmah
			96	Fierna Dwi Rahmania
			97	Winda Diana Sari
			98	Itsnaini Fathurrahmah
			99	WIdya Ayuningtiyas
40	Growey	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	100	Naufalino Fadel Hutomo / Mahasiswa S1 (Elektro ITB)
			101	Pebriani Artha / Mahasiswa S1 (STI ITB)
			102	Febi Agil Ifdillah / Mahasiswa S1 (IF ITB)
			103	Lintang K. Pratiwi/ Mahasiswa S1 (Rekayasa Pertanian ITB)
41	Dairy for Daily	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	104	Hidayatul Laila Miza / Alumni ITB
			105	Febby Nurul Rohmah / Alumni ITB
			106	Hana Ghaida Zahra /Alumni ITB
42	auturium technology	Pangan, Kesehatan, dan Life Science	107	ahmadnurkamil/ mahasiswa

LAMPIRAN DKHI

FOTO KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN KANTOR DKHI TAHUN 2017

Foto : Pengenalan Budaya Program Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang, Denpasar Bali

Foto : Pengenalan Budaya Program Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (Mengenal Kaulinan urang Sunda), Komunitas Hong, Bandung

Foto : 2017 ITB AOTULE (Asia Oceana Top University League on Engineering) Summer Program Bandung Juli 2017

Foto : Pengenalan Budaya Indonesia (Belajar membatik)
dalam rangka Orientasi Mahasiswa Asing di ITB, Batik Komar, Bandung

Foto : Pengenalan Budaya Indonesia (Belajar membatik) dalam rangka Orientasi Mahasiswa Asing di ITB, Batik Komar, Bandung

Foto : International Day (Away from Home)

Foto : International Day (Away from Home)

Foto : Pengenalan Budaya Indonesia (Mengenal Seni Angklung)
dalam rangka Orientasi Mahasiswa Asing di ITB, Saung Angklung Udjo, Bandung

Foto : Kunjungan ke Museum Geologi dalam rangka Orientasi Mahasiswa Asing di ITB

Foto : Sosialisasi Ijin Tinggal Mahasiswa Asing
8 Agustus 2017, Gedung CRCS Lt. 2, Jl. Ganesa No. 10 Bandung

Foto : Sosialisasi Ijin Tinggal Mahasiswa Asing
8 Agustus 2017, Gedung CRCS Lt. 2, Jl. Ganesa No. 10 Bandung

Foto : Spring School Program 2017
Program PARE kerjasama antara ITB dengan Hokaido University

Foto : Wisuda Program Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang di ITB
TA 2015/2016 kedatangan Tahun 2014

Tabel : Mahasiswa Program Inbound Tahun 2017 berdasarkan Asal Negara (Data DKHI)

Asal Negara	Jumlah
Belanda	21
Brunei Darussalam	17
Burundi	1
Cina	1
Denmark	3
India	2
Irak	1
Jepang	20
Jerman	16
Kamboja	5
Korea Selatan	13
Laos	2
Libya	3
Lituania	4
Malaysia	12
Mesir	1
Nepal	1
Pakistan	1
Perancis	5
Republik Ceko	3
Rwanda	2
Sudan	1
Tanzania	2
Thailand	3
Uganda	1
Vietnam	3
Yaman	1
Jumlah	145

Grafik : Mahasiswa Program Inbound Tahun 2017 berdasarkan Asal Negara

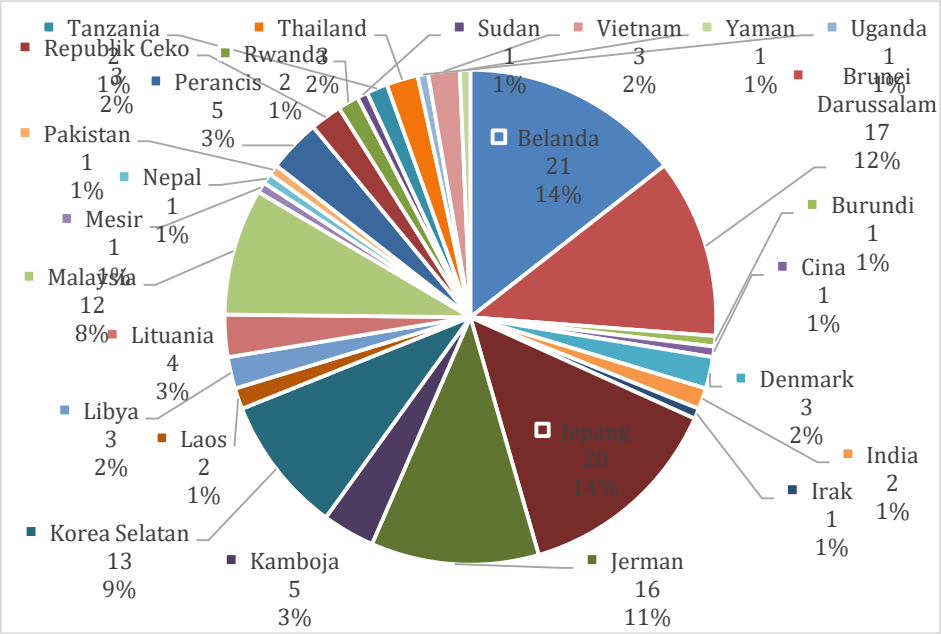

Tabel : Mahasiswa Program Inbound Tahun 2017 berdasarkan Fakultas/Sekolah (Data DKHI)

Fak/Sek	Jumlah
Farmasi	1
FITB	3
FMIPA	2
FSRD	15
FTI	13
FTMD	14
FTSL	23
FTTM	6
SAPPK	7
SBM	38
SF	10
STEI	13
Jumlah	145

Grafik : Mahasiswa Program Inbound Tahun 2017 berdasarkan Fakultas/Sekolah (Data DKHI)

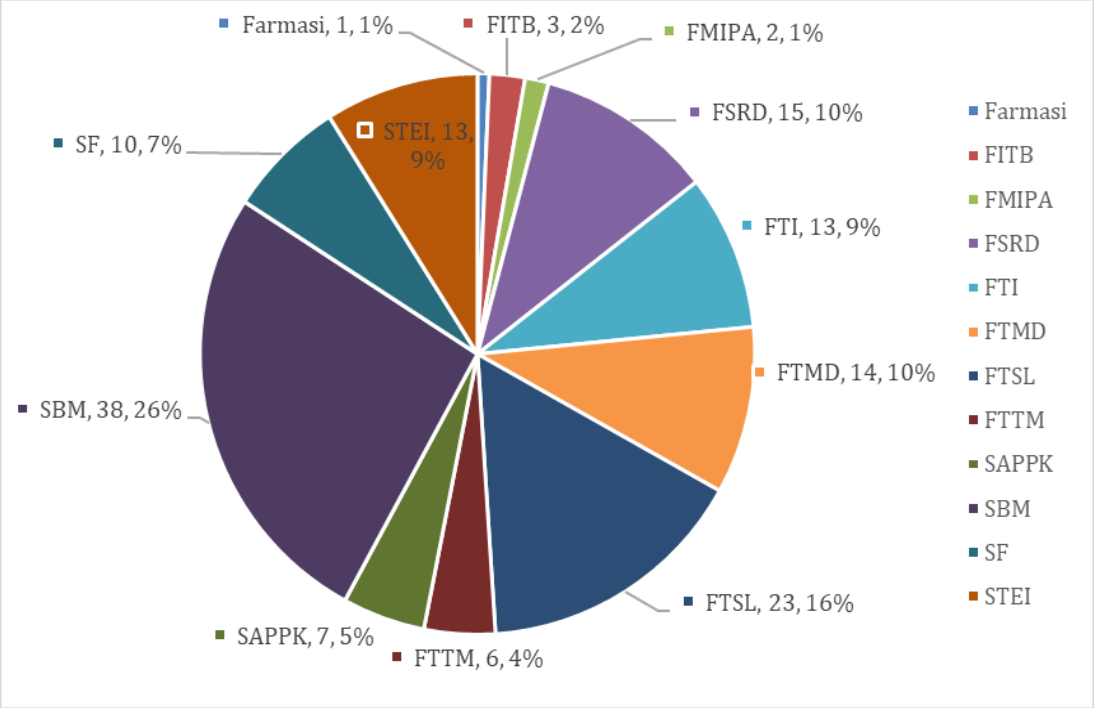

Tabel : Mahasiswa Program Inbound Tahun 2017 berdasarkan Program (Data DKHI)

Program	Jumlah
Double Degree	3
Full Time	35
Internship	7
Student exchange	97
Workshop	3
Jumlah	145

Grafik : Mahasiswa Program Inbound Tahun 2017 berdasarkan Program (Data DKHI)

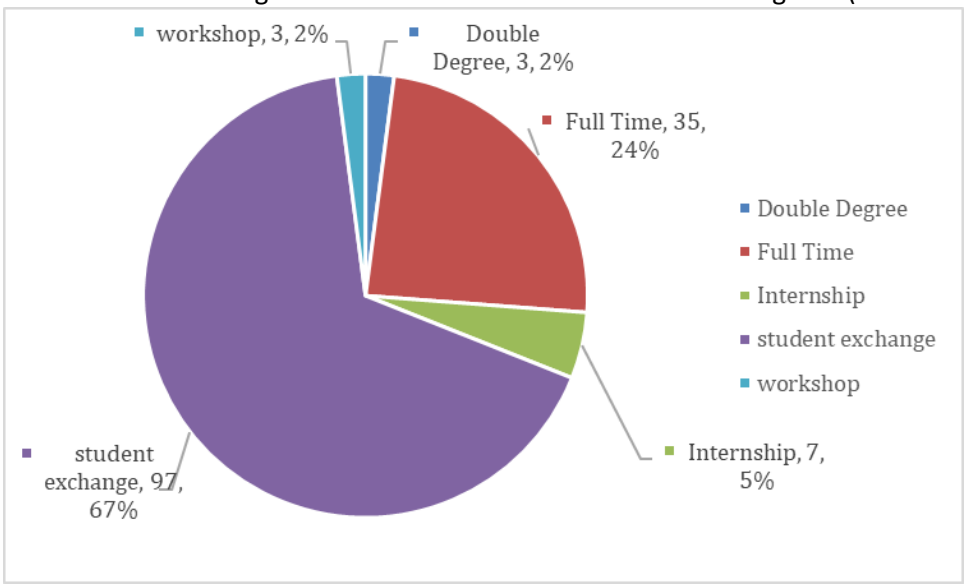

Tabel : Mahasiswa Program Inbound Tahun 2017 berdasarkan Ijin Tinggal yang Dimilik (Data DKHI)

Fak/Sek	Jumlah
ITK (ijin Tinggal Kunjungan)	93
KITAS (Ijin Tinggal Terbatas)	42
VoA (Visa on Arrival)	10
Jumlah	145

Grafik : Mahasiswa Program Inbound Tahun 2017 berdasarkan Ijin Tinggal yang Dimilik (Data DKHI)

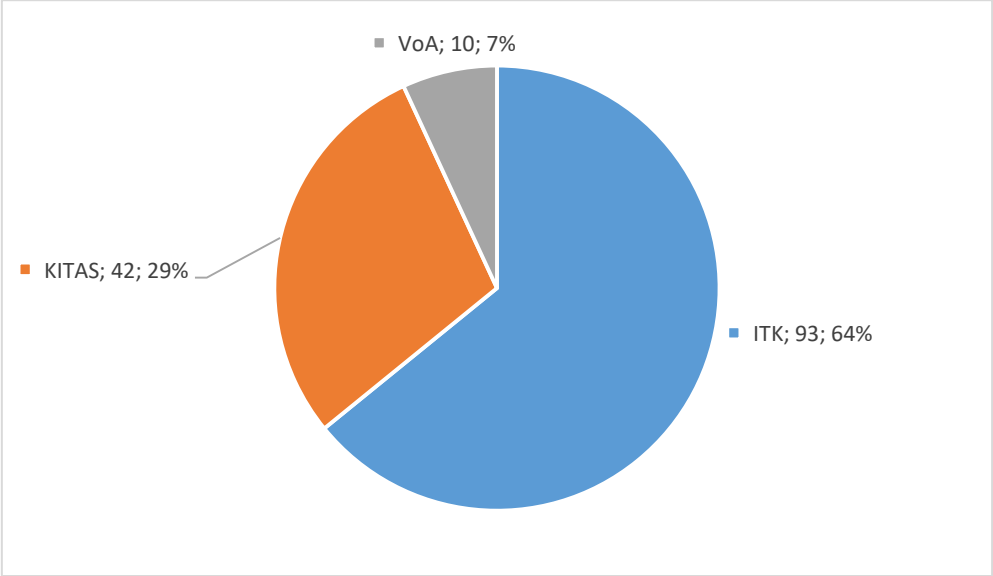

Tabel : Mahasiswa Program Outound Tahun 2017 berdasarkan Negara Tujuan (Data DKHI)

Negara Tujuan	Jumlah
Hong Kong	6
Jepang	51
Korea	10
Lithuania	2
Myanmar	2
Taiwan	1
Jumlah	72

Grafik : Mahasiswa Program Outound Tahun 2017 berdasarkan Negara Tujuan (Data DKHI)

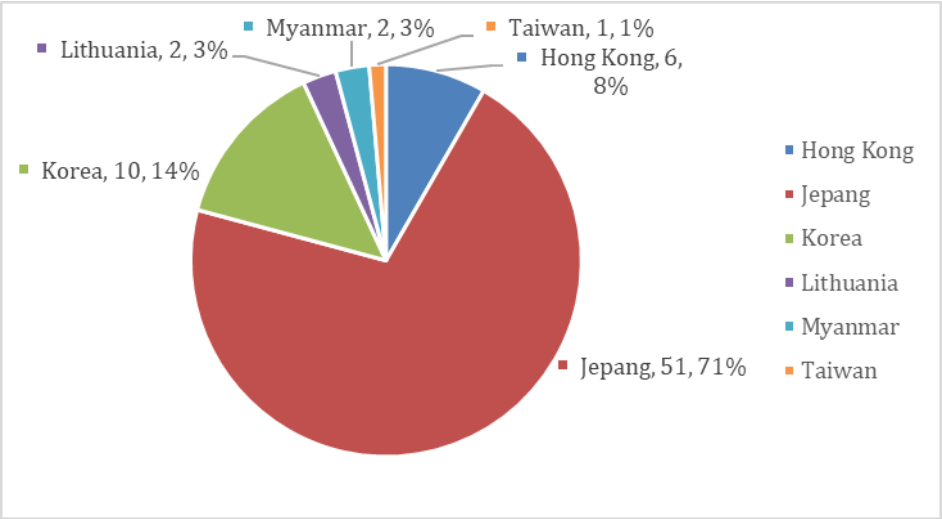

Tabel : Mahasiswa Program Outound Tahun 2017 berdasarkan Fak/Sek (Data DKHI)

Fak/Sek	Jumlah
FSRD	1
FTI	11
FTMD	15
FTSL	11
FTTM	2
SAPPK	11
SBM	4
SITH	4
STEI	13
Jumlah	72

Grafik : Mahasiswa Program Outound Tahun 2017 berdasarkan Fak/Sek (Data DKHI)

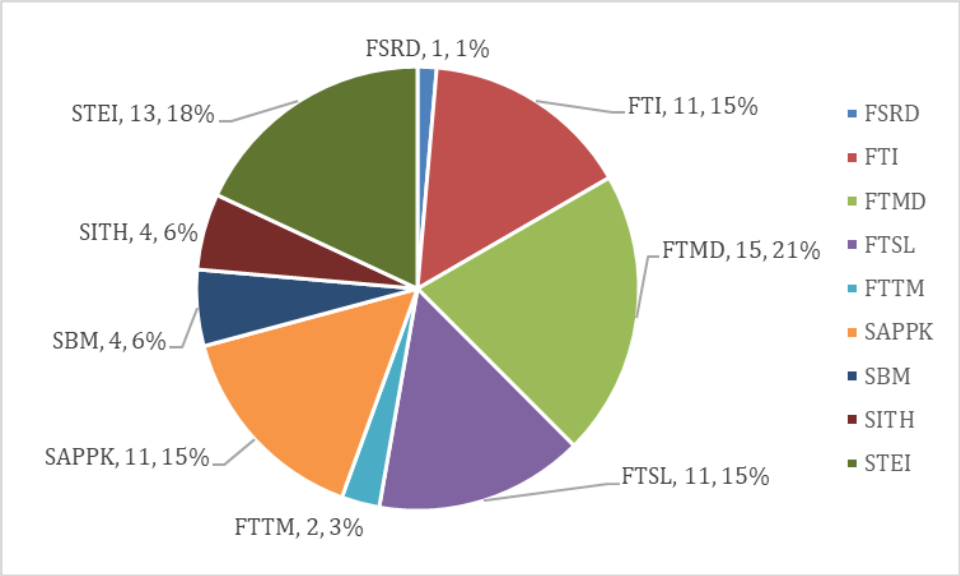

Tabel : Mahasiswa Program Outound Tahun 2017 berdasarkan Program (Data DKHI)

Program	Jumlah
Double Degree	-
Full Time	-
Internship	-
Student exchange	72
Workshop	-
Jumlah	72
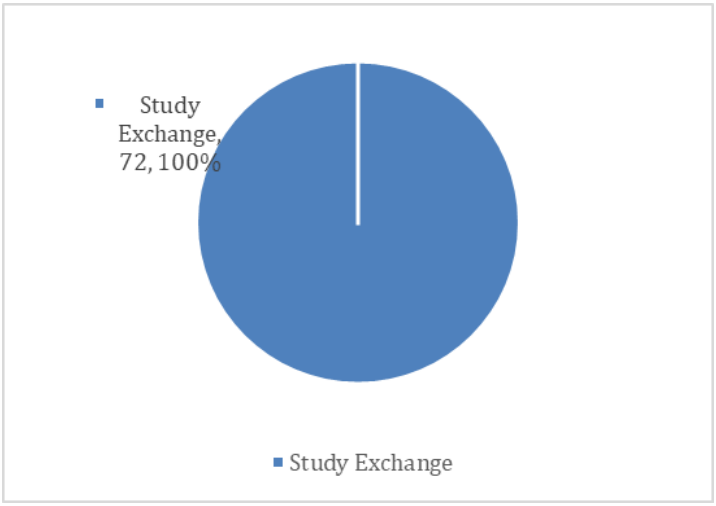
Grafik: Mahasiswa Program Outound Tahun 2017 berdasarkan Program (Data DKHI)